

# Accelerating Energy Transition and Digitalization in Providing Sustainable Energy

Mempercepat Transisi Energi dan Digitalisasi dalam Penyediaan Energi yang Berkelanjutan





# Accelerating Energy Transition and Digitalization in Providing Sustainable Energy

Mempercepat Transisi Energi dan Digitalisasi dalam Penyediaan Energi yang Berkelanjutan

Dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital, PLN Nusa Daya menegaskan komitmennya untuk menjadi perusahaan layanan ketenagalistrikan terkemuka di Asia Tenggara dan menjadi pilihan utama pelanggan di Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara. Melalui tema “*Accelerating Energy Transition and Digitalization for Sustainable Energy*,” PLN Nusa Daya menempatkan digitalisasi sebagai fondasi strategis dalam mewujudkan hal tersebut.

Transformasi *digital* memungkinkan peningkatan efisiensi operasional, perluasan akses energi, serta layanan yang lebih adaptif dan responsif. Dengan memanfaatkan teknologi pintar dan sistem digital, Perusahaan menghadirkan solusi energi berkelanjutan yang mendorong percepatan transisi menuju energi hijau, sekaligus memperkuat daya saing di tingkat regional.

Komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan tercermin dalam upaya menghadirkan inovasi layanan yang tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dengan mengoptimalkan potensi kawasan operasionalnya, PLN Nusa Daya berperan sebagai katalisator pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial di wilayah timur Indonesia.

Inovasi dan digitalisasi bukan sekadar alat percepatan, tetapi menjadi fondasi dalam membangun PLN Nusa Daya sebagai perusahaan yang andal, dipercaya, dan berkelas dunia.

In response to the challenges and opportunities of the digital era, PLN Nusa Daya reaffirms its commitment to becoming a leading electricity service provider in Southeast Asia and the top choice for customers across Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, and Nusa Tenggara. Through the theme “*Accelerating Energy Transition and Digitalization for Sustainable Energy*,” the Company positions digitalization as a strategic foundation to realize this vision.

Digital transformation enables greater operational efficiency, broader energy access, and more adaptive and responsive services. By leveraging smart technologies and integrated digital systems, PLN Nusa Daya delivers sustainable energy solutions that accelerate the shift toward green energy while enhancing its regional competitiveness.

The Company’s commitment to sustainable growth is reflected in its continuous innovation of environmentally friendly services that also contribute to improving the quality of life for local communities. By optimizing the potential of its operational regions, PLN Nusa Daya plays a catalytic role in driving economic development and social welfare across eastern Indonesia.

Innovation and digitalization are not merely tools for acceleration they are the foundation for building PLN Nusa Daya into a reliable, trusted, and world-class company.

# Daftar Isi

## Contents

### Pendahuluan

Introduction

- 8** Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan  
Highlight of Sustainability Performance Achievements
- 12** Sambutan Direktur Utama  
Remarks from Our President Director
- 21** Prestasi dan Reputasi Tahun 2024  
Achievement and Reputation in 2024
- 24** Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2024  
Important Sustainability Events in 2024
- 27** Tentang Laporan ini  
About This Report
- 37** Sekilas Tentang PLN Nusa Daya  
PLN Nusa Daya at a Glance
- 49** Komitmen dan Strategi Keberlanjutan  
Sustainability Commitment and Strategy

### EKONOMI ECONOMIC

### Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi

Optimizing Economic Performance and Impact

- 63** Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional dan Keuangan  
Comparison of Target and Realization of Operational and Financial Performance
- 66** Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan  
Comparison of Target and Realization of Investment in Green Projects
- 67** Menciptakan dan Mendistribusikan Nilai Ekonomi Kepada Pemangku Kepentingan  
Creating and Distributing Economic Value to Stakeholders
- 70** Menghadirkan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Bagi Pemangku Kepentingan  
Delivering Indirect Economic Impacts to Stakeholders

### LINGKUNGAN ENVIRONMENT

### Menjaga Keberlanjutan Lingkungan

Safeguarding Environmental Sustainability

- 79** Pencapaian Kinerja Lingkungan  
Environmental Performance Achievement
- 80** Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan  
Environmental Policy and Management System
- 80** Biaya Lingkungan Hidup  
Environmental Costs
- 81** Pengelolaan Dampak Lingkungan  
Environmental Impact Management
- 99** Penanganan Pengaduan Lingkungan  
Handling of Environmental Complaints

### SOSIAL SOCIAL

### Mengoptimalkan Peran Bagi Pembangunan Sosial

Enhancing Contributions to Social Development

- 102** Mengoptimalkan Mutu, Menghadirkan Layanan Terbaik Kepada Pelanggan  
Optimizing Quality, Delivering Excellent Service to Customers
- 107** Sumber Daya Manusia (SDM) Sebagai Pilar Keberlanjutan Perusahaan  
Human Capital as a Pillar of Corporate Sustainability
- 121** Memperkuat Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Strengthening the Culture of Occupational Health and Safety
- 142** Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berkelanjutan  
Improving Sustainable Community Welfare

TATA KELOLA GOVERNANCE

**Meningkatkan Penerapan  
Tata Kelola Keberlanjutan**  
Enhancing the Implementation  
of Sustainability Governance

- 150** Struktur Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Structure
- 153** Pengembangan Kompetensi Badan Tata Kelola  
Terkait Keberlanjutan  
Competency Development of Governance Organs  
Related to Sustainability
- 154** Kode Etik Perusahaan  
Company Code of Conduct
- 155** Memperkuat Komitmen Anti Korupsi  
Strengthening Anti-Corruption Commitment
- 156** Manajemen Risiko Keberlanjutan  
Sustainability Risk Management
- 158** Pelibatan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Engagement
- 159** Sistem Pengaduan Pelanggaran  
Whistleblowing System
- 160** Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan  
Compliance With Laws and Regulations
- 161** Permasalahan Terhadap Penerapan  
Bisnis Keberlanjutan  
Issues on the Implementation of  
Business Sustainability

**Lampiran**  
Appendix

- 164** Indeks Konten GRI Standards  
GRI Standards Content Index
- 177** Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa  
Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor  
16/SEOJK.04/2021  
Disclosure List in Accordance with Financial Services  
Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and  
FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021
- 180** Indeks *International Financial Reporting Standards*  
(IFRS)  
International Financial Reporting Standards (IFRS)  
Index
- 183** Lembar Umpan Balik  
Feedback Form





# Pendahuluan

Introduction



# Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

## Highlight of Sustainability Performance Achievements

[OJK B.1, B.2, B3]

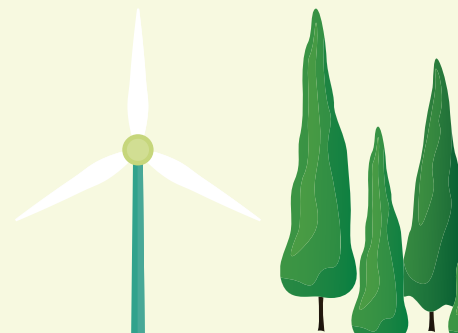
### Pencapaian Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Performance Achievement

[OJK B.1]



Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
<b>Kinerja Keuangan Financial Performance</b>				
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	<b>3.246.092</b>	2.360.997	1.790.105
Laba sebelum pajak Profit before Tax	Rp Juta Rp Million	<b>229.045</b>	156.007	110.291
Laba tahun berjalan Profit for the Year	Rp Juta Rp Million	<b>158.968</b>	108.428	81.429
Nilai ekonomi yang didistribusikan Economic Value Distributed	Rp Juta Rp Million	<b>3.361.048</b>	2.438.701	1.862.259
Kontribusi pajak kepada negara Tax Contribution to the State	Rp Juta Rp Million	<b>339.753</b>	230.790	181.638
<b>Kinerja Operasi (Kuantitas produksi atau jasa yang dijual) Operational Performance (Quantity of products or services sold)</b>				
SAIDI	menit/pelanggan minute/customer	<b>217,77</b>	268,32	376,83
SAIFI	kali/pelanggan time/customer	<b>3,83</b>	5,50	7,18
Respons time	menit/pelanggan minute/customer	<b>20,57</b>	20,21	N/A
Recovery time	menit/pelanggan minute/customer	<b>36,02</b>	35,34	N/A
EAF	%	<b>85,12</b>	N/A	N/A
EFOR	%	<b>8,15</b>	N/A	N/A
SFC	liter/kWh	<b>0,3206</b>	N/A	N/A
Service Level Agreement (SLA)	%	<b>99,45</b>	99,80	N/A
Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	Produk product	-	-	-



## Pencapaian Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Performance Achievement

[OJK B.2]



Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
<b>Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi Energy Use and Efficiency Management</b>				
Total efisiensi energi Energy Consumption	Gigajoule	<b>1.935,81</b>	1.107,70	1.164,51
Energi Listrik Electricity Energy	Gigajoule	<b>1.210,04</b>	1.028,52	1.070,12
Energi Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Energy	Gigajoule	<b>725,77</b>	79,17	94,39
Intensitas Energi Listrik Electricity Energy Intensity	Gigajoule/m <sup>2</sup>	<b>1,05</b>	0,89	0,93
Total efisiensi energi Total energy efficiency	Gigajoule	<b>N/A</b>	N/A	N/A
<b>Pengelolaan dan Pengendalian Emisi Emission Management and Control</b>				
Total Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Total Greenhouse Gas (GHG) Emissions	kg CO <sub>2</sub> eq	<b>261.120,00</b>	272.331,42	284.178,47
Emisi GRK Scope 1 Scope 1 GHG Emissions	kg CO <sub>2</sub> eq	<b>70.260,00</b>	5.486,69	6.541,37
Emisi GRK Scope 2 Scope 2 GHG Emissions	kg CO <sub>2</sub> eq	<b>190.860,00</b>	266.844,73	277.637,10
Pengurangan emisi yang dihasilkan Emission reductions achieved	kg CO <sub>2</sub> eq	<b>11.211,42</b>	11.847,05	21.221,78
Intensitas Emisi Scope 2 Scope 2 Emission Intensity	kg CO <sub>2</sub> eq/m <sup>2</sup>	<b>165,25</b>	231,03	240,38
<b>Pengelolaan Keberlanjutan Sumber Daya Air Water Resource Sustainability Management</b>				
Pengambilan dan penggunaan air Water withdrawal and consumption	m <sup>3</sup>	<b>1.842</b>	1.508	1.267
Pengurangan Pengambilan dan penggunaan air Reduction in water withdrawal and consumption	m <sup>3</sup>	<b>(334)</b>	(241)	(197)

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air limbah (efluen) yang dihasilkan Wastewater (effluent) generated	megaliter	0,000737	0,000603	0,000507
Pengurangan air limbah (efluen) yang dihasilkan Reduction in wastewater (effluent) generated	megaliter	(0,000134)	(0,000096)	N/A
<b>Pengelolaan Limbah Waste Management</b>				
Limbah B3 yang dihasilkan Hazardous waste generated	Kg	26.102	26.075	12.482
Pengurangan limbah B3 yang dihasilkan Reduction in hazardous waste	Kg	(27)	(13.593)	N/A
Jumlah limbah B3 yang dikirimkan ke pembuangan akhir Hazardous waste sent to landfill	Kg	30.872	28.962	-
Limbah non B3 yang dihasilkan Non-hazardous waste generated	Kg	10.440	9.270	8.402
Pengurangan limbah non B3 yang dihasilkan Reduction in non-hazardous waste generated	Kg	(1.170)	(868)	N/A
Jumlah limbah non B3 yang dialihkan dari pembuangan akhir Non-hazardous waste diverted from landfill	Kg	1.250	800	550
Jumlah limbah non B3 yang dikirimkan ke pembuangan akhir Non-hazardous waste sent to landfill	Kg	9.190	8.470	7.852

**Keterangan:** N/A pada tabel diatas menunjukan bahwa PLN Nusa Daya belum melakukan perhitungan pada tahun tersebut sehingga informasi tidak dapat ditampilkan

**Note:** N/A in the table above indicates that PLN Nusa Daya had not yet conducted calculations in the respective year, and therefore the data is not available for disclosure.

## Pencapaian Kinerja Aspek Sosial Social Performance Achievement

[OJK B.3]

### Realisasi Penyaluran Dana CSR Realized CSR Fund Disbursement

**Rp1.330,40**

Juta Million



PLN Nusa Daya terus melaksanakan program kemasyarakatan melalui program CSR. Sepanjang tahun 2024, program CSR ini telah terlaksana sebanyak delapan program yang terkategori menjadi program bantuan, pelestarian lingkungan, pelatihan dan pemberdayaan.

Program-program CSR yang dilaksanakan oleh PLN Nusa Daya berhasil memberikan dampak positif berupa peningkatan kapasitas dan kualitas SDM di lingkungan masyarakat sekitar dan peningkatan taraf kesejahteraan. Sementara itu, dampak negatif dari operasional perusahaan seperti limbah dan emisi telah diminimalkan Perusahaan melalui pengelolaan limbah, air dan emisi secara optimal sehingga sepanjang periode pelaporan tidak ditemukan adanya pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup yang berlaku.

PLN Nusa Daya continued to implement community development initiatives through its CSR programs. In 2024, a total of eight CSR programs were carried out, covering areas such as direct assistance, environmental preservation, training, and empowerment.

These CSR programs generated positive outcomes, including improved capacity and quality of human resources within local communities, along with enhanced community welfare. Meanwhile, the Company successfully minimized the negative environmental impacts of its operations—such as waste and emissions—through optimal management of waste, water, and emissions. As a result, no violations of environmental regulations were recorded during the reporting period.



Seluruh pegawai dan Mitra Kerja Perusahaan **100%** tidak terindikasi terkena penyakit akibat kerja serta tidak terdapat kasus kematian akibat sakit yang berhubungan dengan pekerja.  
All employees and Company partners were confirmed to be 100% free from occupational illnesses, with no work-related fatalities reported.

**2,77 : 1**

Rata-rata perbandingan gaji pegawai *entry level* dengan Upah Minimum tahun 2024  
The average salary ratio of entry-level employees to the Minimum Wage in 2024



## Pencapaian Kinerja Aspek Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan Sustainability Governance Performance Achievement



Mendapatkan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016  
Achieved ISO 37001:2016 Certification for Anti-Bribery Management System (ABMS)

**2,25**

Pencapaian *Maturity Level Sustainability* PLN Nusa Daya sebesar **2,25 (Tercapai)** dari 2,50  
PLN Nusa Daya Achieved a Sustainability Maturity Level score of 2.25 out of a target of 2.50



# Sambutan Direktur Utama

Remarks from Our President Director

[GRI 2-22, 2-23, 2-24] [OJK D.1]



**Feby Joko Priharto**  
Direktur Utama  
President Director

### Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi PT PLN Nusa Daya dalam memperkuat peran strategis kami dalam mendukung ketahanan energi nasional dan mempercepat transisi energi bersih, khususnya di wilayah Indonesia Timur. Di tengah dinamika global dan nasional, kami menyadari bahwa transformasi menuju energi yang lebih berkelanjutan bukan lagi pilihan, melainkan tuntutan global. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menghadirkan layanan energi yang andal, inklusif, dan ramah lingkungan melalui inovasi berkelanjutan serta pemanfaatan teknologi digital.

Melalui tema “*Accelerating Energy Transition and Digitalization in Providing Sustainable Energy*”, kami memosisikan digitalisasi sebagai fondasi utama dalam mewujudkan sistem kelistrikan yang efisien, tangguh, dan adaptif terhadap tantangan masa depan. Komitmen ini tercermin dalam berbagai inisiatif strategis seperti implementasi sistem remote monitoring pembangkit, pemasangan PLTS, penggunaan BESS (*Battery Energy Storage System*), serta penguatan tata kelola operasional berbasis data dan teknologi cerdas.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan kinerja keberlanjutan yang telah dijalankan oleh Perusahaan di sepanjang tahun 2024. Laporan Keberlanjutan ini mengungkapkan dampak positif operasional Perusahaan dalam hal ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kami berharap di masa mendatang PLN Nusa Daya dapat terus meningkatkan kinerja keberlanjutan demi mendatangkan manfaat bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

### Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 marked a significant milestone for PT PLN Nusa Daya in reinforcing its strategic role in ensuring national energy security and accelerating the clean energy transition, especially in Eastern Indonesia. Amid dynamic global and domestic conditions, we recognize that the shift toward sustainable energy is no longer a choice—but a global imperative. In response, we are fully committed to delivering reliable, inclusive, and environmentally responsible energy services through sustainable innovation and the utilization of digital technologies.

Under the theme “*Accelerating Energy Transition and Digitalization in Providing Sustainable Energy*,” we position digital transformation as a cornerstone in building an electricity system that is efficient, resilient, and future-ready. This commitment is reflected in several strategic initiatives, including the deployment of remote monitoring systems for power plants, installation of Solar Power Plant (SoPP), adoption of Battery Energy Storage Systems (BESS), and the enhancement of operational governance based on data and smart technology.

On this occasion, we are pleased to present the sustainability performance delivered by the Company throughout 2024. This Sustainability Report highlights the positive impact of the Company’s operations across economic, environmental, and social dimensions. We hope that in the years ahead, PLN Nusa Daya will continue to strengthen its sustainability performance, creating lasting value for both the Company and all stakeholders.

## Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

### Policies in Response to Challenges in Achieving Sustainability Strategy

PLN Nusa Daya menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga keberlanjutan bisnis, mulai dari peningkatan ekspektasi terhadap penerapan prinsip ESG hingga komitmen mendukung agenda transisi energi nasional. Perkembangan pesat energi terbarukan dan teknologi disruptif seperti *photovoltaic rooftop* dan *centralized PV farm* mendorong perusahaan untuk menjadi pionir dalam pengembangan energi bersih, khususnya di wilayah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T) Indonesia. Di tengah dinamika geopolitik global dan tren teknologi dekarbonisasi, digitalisasi, serta desentralisasi, PLN Nusa Daya juga melihat peluang besar dalam pengembangan teknologi baru seperti CCS, green hydrogen, dan sistem *smart grid*.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, PLN Nusa Daya menetapkan visi menjadi perusahaan pengelola aset ketenagalistrikan terkemuka yang tumbuh berkelanjutan, dengan empat aspirasi strategis utama: *Efficient Process*; *Excellent Performance*; *Elegant Atmosphere*; dan *Establishing High Trust*. Visi ini diterjemahkan ke dalam 12 sasaran strategis, termasuk peningkatan kapasitas EBT, skor ESG, kepuasan pelanggan, aspek keselamatan kerja, dan pengembangan SDM. Komitmen ini juga selaras dengan tanggung jawab utama perusahaan dalam menjaga keandalan pasokan listrik di kawasan tengah dan timur Indonesia sebagai bagian penting dari kestabilan ekonomi nasional.

Sebagai bentuk implementasi konkret, PLN Nusa Daya mendukung penuh program transisi energi PLN Group melalui pengembangan sistem hybridisasi pembangkit untuk mencapai target *Net Zero Emission* tahun 2060. Sistem ini akan diterapkan di wilayah-wilayah terpencil yang masih mengandalkan PLTD, dengan tujuan mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi operasional sistem kelistrikan nasional secara berkelanjutan.

PLN Nusa Daya continues to face a range of challenges in maintaining business sustainability, from rising expectations related to ESG implementation, to fulfilling its commitment in supporting the national energy transition agenda. The rapid advancement of renewable energy and the emergence of disruptive technologies—such as photovoltaic rooftop and centralized PV farms—have encouraged the Company to position itself as a pioneer in clean energy development, particularly in Disadvantaged, Frontier, and Outermost (3T) regions of Indonesia. Amid global geopolitical dynamics and the trends of decarbonization, digitalization, and decentralization, PLN Nusa Daya also recognizes significant opportunities in the development of emerging technologies such as carbon capture and storage (CCS), green hydrogen, and smart grid systems.

To address these challenges, the Company has adopted a vision to become a leading electricity asset management company that grows sustainably. This vision is anchored in four strategic aspirations—Efficient Process, Excellent Performance, Elegant Atmosphere, and Establishing High Trust—which are further adapted into twelve strategic goals. These goals include increasing renewable energy capacity, ESG performance, customer satisfaction, occupational safety aspect, and human capital development. This commitment reflects PLN Nusa Daya's fundamental responsibility to maintain reliable electricity supply across central and eastern Indonesia, as part of its broader role in supporting national economic stability.

In line with this vision, PLN Nusa Daya fully supports the PLN Group's energy transition program through the development of hybrid power plant systems, aimed at achieving the Net Zero Emissions target by 2060. This system is being implemented in remote areas still reliant on Diesel Power Plant (DPP), with the objective of reducing emissions while improving the operational efficiency of the national electricity system in a sustainable manner.

## Penerapan dan Kinerja Keberlanjutan Sustainability Implementation and Performance

### Kinerja Ekonomi Economic Performance

Kinerja keberlanjutan yang konsisten hanya dapat diwujudkan apabila ditopang oleh dasar ekonomi yang sehat. Berangkat dari prinsip tersebut, PLN Nusa Daya terus berupaya menjaga pertumbuhan kinerja ekonomi yang positif dan berkelanjutan. Pada tahun 2024, realisasi kinerja keuangan menunjukkan capaian yang membanggakan, di mana pendapatan perusahaan tercatat sebesar Rp3,25 triliun, meningkat 37,47% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,36 triliun. Capaian ini juga tercermin dalam peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan, dari Rp2,44 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp3,36 triliun di tahun 2024, atau naik 37,82%.

PLN Nusa Daya juga terus berkomitmen untuk memberikan dampak ekonomi yang lebih luas melalui pengelolaan nilai ekonomi tidak langsung. Selain mendukung keandalan sistem ketenagalistrikan nasional di wilayah tengah dan timur Indonesia, Perusahaan aktif mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Pada tahun 2024, salah satu program unggulan yang dijalankan adalah pemberdayaan Ibu Mandiri untuk pengembangan UMKM, yang bertujuan menciptakan kemandirian ekonomi lokal sekaligus memperkuat peran perempuan dalam perekonomian komunitas.

Dengan sinergi antara pertumbuhan ekonomi yang kuat dan kepedulian terhadap pemberdayaan sosial, PLN Nusa Daya optimistis dapat terus memberikan kontribusi nyata bagi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta memperkuat peran strategis Perusahaan sebagai bagian dari ekosistem energi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

### Kinerja Lingkungan Environmental Performance

PLN Nusa Daya berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sebagai bagian dari kontribusi nyata dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan dan transisi energi nasional. Sepanjang tahun 2024, Kami terus memperkuat praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan melalui efisiensi sumber daya, pengurangan dampak lingkungan dan pelestarian ekosistem.

Sustainable performance can only be achieved when supported by strong economic fundamentals. Guided by this principle, PLN Nusa Daya remains committed to maintaining a positive and sustainable economic growth. In 2024, the Company recorded a notable financial performance, with revenue reaching Rp3.25 trillion, an increase of 37.47% compared to Rp2.36 trillion in 2023. This positive performance was also reflected in the economic value distributed, which rose from Rp2.44 trillion in 2023 to Rp3.36 trillion in 2024, an increase of 37.82%.

PLN Nusa Daya is also committed to delivering broader economic impact through the management of indirect economic value. In addition to strengthening the reliability of the national electricity system across Central and Eastern Indonesia, the Company actively contributes to improving community welfare through various corporate social and environmental responsibility (CSR) initiatives. One of the flagship programs in 2024 was "Ibu Mandiri", an empowerment initiative supporting MSME development, designed to foster local economic independence and enhance the role of women in the community economy.

Through the synergy of strong economic growth and active social empowerment, PLN Nusa Daya remains optimistic in its ability to make a meaningful contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and to reinforce the Company's strategic role within a more inclusive and sustainable national energy ecosystem.

PLN Nusa Daya is fully committed to conducting its business operations in an environmentally responsible manner, as part of its tangible contribution to supporting sustainable development goals and the national energy transition agenda. Throughout 2024, we consistently strengthened our environmental management practices by promoting resource efficiency, impact reduction, and ecosystem preservation.

Pada tahun 2024, total konsumsi energi Perusahaan tercatat sebesar 1.210,04 gigajoule, meningkat 9,24 % dari tahun 2023 yaitu sebesar 1.107,70 gigajoule. PLN Nusa Daya senantiasa menjalankan berbagai inisiatif efisiensi energi sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap praktik operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan diantaranya melalui penggunaan lampu hemat energi, perawatan berkala terhadap kendaraan operasional, kampanye peduli lingkungan dan penggunaan *Photovoltaic (PV) Rooftop* sebagai upaya mendukung penggunaan energi terbarukan.

Untuk pengelolaan emisi, Selama tahun 2024, total emisi GRK yang dihasilkan Perusahaan tercatat sebesar 261.120 kg CO<sub>2</sub>eq, menurun 4,12% dari tahun 2023 yaitu sebesar 272.331,42 kg CO<sub>2</sub>eq. Selain itu, PLN Nusa Daya juga telah melakukan penghitungan intensitas emisi GRK *Scope 2*, dengan membandingkan jumlah emisi GRK *Scope 2* terhadap luas area bangunan kantor. Pada tahun 2024, intensitas emisi GRK *Scope 2* sebesar 165,25 kg CO<sub>2</sub>eq/m<sup>2</sup>, menurun 28,48% dari tahun 2023 yaitu sebesar 231,03 kg CO<sub>2</sub>eq/m<sup>2</sup>. Penurunan ini terutama disebabkan oleh beralihnya kendaraan operasional konvensional menjadi kendaraan EV dan efisiensi konsumsi energi listrik.

Dalam pengelolaan air dan limbah, Perusahaan mencatat total volume pengambilan/penggunaan air sepanjang tahun 2024 sebesar 1.842 m<sup>3</sup> atau 1,84 megaliter, meningkat 22,15 % dari tahun 2023 yaitu sebesar 1.508 m<sup>3</sup> atau 1,51 megaliter. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya karyawan PLN Nusa Daya sehingga volume penggunaan air juga bertambah. Untuk limbah B3, Perusahaan mengelola 26,10 ton, meningkat 0,10% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 26,07 ton. Limbah ini seluruhnya dikelola secara aman dan sesuai regulasi oleh pihak ketiga bersertifikasi.

Upaya pelestarian lingkungan juga tercermin dari kegiatan penghijauan, di mana pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan penanaman sebanyak 500 pohon mangrove di Mangrove Center Kota Balikpapan. Upaya ini dilakukan untuk mendukung pemulihan ekosistem lokal dan fungsi tata air, mengurangi jejak karbon dan meningkatkan penyerapan emisi, serta mendorong partisipasi masyarakat sekitar dalam kegiatan pelestarian lingkungan.

In 2024, the Company's total energy consumption reached 1,210.04 gigajoules, marking a 9.24% increase from 1,107.70 gigajoules in 2023. As part of our commitment to sustainable operations, PLN Nusa Daya continued to implement various energy efficiency initiatives, including the use of energy-saving lighting, routine maintenance of operational vehicles, environmental awareness campaigns, and the installation of Photovoltaic (PV) Rooftop systems to support the use of renewable energy.

In terms of emissions management, the Company recorded total GHG emissions of 261,120 kg CO<sub>2</sub>eq in 2024, a 4.12% reduction compared to 272,331.42 kg CO<sub>2</sub>eq in 2023. PLN Nusa Daya also calculated Scope 2 GHG emission intensity by comparing total Scope 2 emissions to the total office building area. In 2024, the intensity stood at 165.25 kg CO<sub>2</sub>eq/m<sup>2</sup>, reflecting a 28.48% decrease from 231.03 kg CO<sub>2</sub>eq/m<sup>2</sup> in the previous year. This reduction was mainly attributed to the transition from conventional operational vehicles to electric vehicles (EVs) and enhanced electricity consumption efficiency.

Regarding water and waste management, total water withdrawal and usage in 2024 reached 1,842 m<sup>3</sup> or 1.84 megaliters, a 22.15% increase from 1,508 m<sup>3</sup> or 1.51 megaliters in 2023. The rise was primarily due to an increase in the number of employees, resulting in higher water usage. In terms of B3 waste management, the Company managed a total of 26.10 tons of waste in 2024, slightly increasing by 0.10% compared to 26.07 tons in 2023. All waste was safely handled and disposed of in accordance with applicable regulations by certified third-party providers.

Environmental conservation efforts were also demonstrated through reforestation activities. In 2024, the Company planted 500 mangrove trees at the Mangrove Center in Balikpapan City. This initiative aimed to support the restoration of local ecosystems and watershed functions, reduce carbon footprint, enhance carbon absorption, and encourage community involvement in environmental preservation.

## Kinerja Sosial Social Performance

Dalam aspek sosial, PLN Nusa Daya secara konsisten mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan program CSR khususnya di bidang ekonomi, lingkungan, kesehatan dan pendidikan. Realisasi penyaluran dana untuk kegiatan TJSL pada tahun 2022 sebesar Rp1,26 miliar tumbuh 42% dibanding realisasi penyaluran dana TJSL tahun 2023 sebesar Rp889,16 juta.

Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi langkah strategis Perusahaan untuk membentuk pegawai yang andal, berkualitas dan profesional yang dapat membantu Perusahaan mencapai sasaran atau tujuan Perusahaan. Untuk itu, PLN Nusa Daya berkomitmen memastikan pengelolaan SDM dilakukan sebaik mungkin dari proses rekrutmen, program pengembangan kompetensi, program pengembangan karir, hingga pemberian remunerasi dan komponen kesejahteraan lainnya dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keberagaman tanpa diskriminasi. Dengan pengelolaan SDM yang efektif, pada tahun 2024 PLN Nusa Daya mencatatkan kinerja SDM yang baik diantaranya yaitu tidak terdapat tenaga kerja di bawah umur (pekerja anak) yang dipekerjakan Perusahaan, menetapkan waktu kerja yang sesuai sehingga tidak terdapat insiden kerja paksa, remunerasi pegawai *entry level* berada di atau upah minimum yang ditetapkan Pemerintah, terdapat program pelatihan yang setara kepada pegawai pria dan wanita dan terdapat pegawai yang mendapatkan promosi jabatan.

Pada tahun 2024, kinerja K3 pegawai PLN Nusa Daya menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah operasional berhasil menjaga tingkat keselamatan kerja yang baik. Namun, terdapat beberapa catatan fatalitas yang terjadi di Unit Pembangkit Sulawesi 1 dan Unit Pembangkit Nusa Tenggara. Meskipun demikian, indikator frekuensi kejadian cedera kerja dengan konsekuensi tinggi dan kejadian cedera tercatat berada pada angka frekuensi yang relatif rendah, yakni di kisaran 0,025 hingga 0,049. Ke depan, PLN Nusa Daya berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keselamatan kerja dengan memperkuat sistem manajemen K3, melakukan pelatihan keselamatan secara berkala, serta memperbaiki sistem deteksi dan penanganan risiko di seluruh unit.

In the social aspect, PLN Nusa Daya remains committed to supporting community welfare through the implementation of CSR programs, with a focus on the economic, environmental, healthcare, and education sectors. In 2024, the Company allocated Rp1.26 billion to CSR initiatives, representing a 42% increase compared to Rp889.16 million distributed in 2023.

Human capital development is one of the Company's key strategic priorities in building a workforce that is competent, professional, and aligned with corporate objectives. Hence, PLN Nusa Daya is committed to implementing best practices in human capital (HC) management, from recruitment, competency development program, career advancement, and remuneration and other welfare components—while upholding the principles of equality, diversity, and non-discrimination. Through effective human capital management, PLN Nusa Daya demonstrated strong HC performance in 2024. Notably, there were no underage workers (child labor) employed by the Company, and working hours were set in accordance with employment regulations, ensuring no incidents of forced labor. Entry-level employee remuneration was at or above the minimum wage set by the government. The Company also implemented equal training opportunities for both male and female employees, and a number of employees were successfully promoted to higher positions.

In 2024, the OHS performance of PLN Nusa Daya employees showed that most operational areas managed to maintain a good level of work safety. However, the Company recorded several fatalities in the Sulawesi 1 Generating Unit and the Nusa Tenggara Generating Unit. Despite these incidents, the frequency of high-consequence work-related injuries and recordable incidents remained relatively low, ranging between 0.025 and 0.049. Looking ahead, PLN Nusa Daya is committed to continuously improving safety performance by strengthening its OHS management system, conducting regular safety training, and enhancing risk detection and mitigation systems across all units.

PLN Nusa Daya berkomitmen untuk mengutamakan kepuasan pelanggan melalui layanan operasi dan pemeliharaan ketenagalistrikan yang tepat mutu, tepat waktu, dan sesuai standar regulasi. Komitmen ini diwujudkan dengan pengembangan layanan berbasis digital seperti aplikasi Digikit V.2 untuk pemantauan operasional pembangkit secara *real-time*, yang mendorong efisiensi dan keandalan layanan. Guna memastikan perbaikan berkelanjutan, perusahaan secara rutin melakukan Survei Kepuasan Pelanggan, di mana pada tahun 2024 hasil survei menunjukkan bahwa *Customer Satisfaction Index* (CSI) mencapai 95,46.

The Company also places a high priority on customer satisfaction, ensuring that its electricity operation and maintenance services are delivered with high quality, timeliness, and compliance with regulatory standards. This commitment is demonstrated through the development of digital-based solutions, such as the Digikit V.2 application for real-time monitoring of power plant operations, which enhances both efficiency and reliability. To ensure continuous improvement, the Company regularly conducts Customer Satisfaction Surveys, where in 2024 the survey results showed that the Customer Satisfaction Index (CSI) reached 95.46.

## **Penerapan Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan dan Komitmen Anti Korupsi** Policies in Response to Challenges in Achieving Sustainability Strategy

Dalam rangka membangun bisnis yang berkelanjutan, Kami menempatkan tata kelola sebagai elemen kunci untuk dapat mengintegrasikan seluruh lini bisnis secara lebih luas dan kompleks sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Kami menjalankan bisnis dengan mentaati ketentuan dan peraturan yang berlaku, menerapkan standar perilaku yang etis dan berintegritas. Pendekatan lain yang digunakan dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan adalah dengan meminimalkan dampak negatif terhadap pemangku kepentingan di setiap aspek operasionalnya melalui manajemen risiko yang baik.

In building a sustainable business, PLN Nusa Daya places governance as a key element in integrating all business lines across broader and more complex operations in accordance with sustainability principles. We are committed to conducting our business in full compliance with applicable laws and regulations, while upholding ethical standards and integrity. Another important approach in achieving sustainability is minimizing negative impacts on stakeholders through robust risk management across all operational aspects.

Struktur tata kelola PLN Nusa Daya dilandasi oleh komitmen seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris dalam membangun sistem pengawasan dan pengendalian internal yang efektif, termasuk pengelolaan risiko keberlanjutan dan integrasi prinsip-prinsip ESG ke dalam pengambilan keputusan strategis. Untuk meningkatkan kapabilitas tata kelola, pada tahun 2024 para anggota Direksi dan Komisaris mengikuti pelatihan sertifikasi keberlanjutan dan manajemen risiko seperti *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) dan *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO) yang tersertifikasi oleh LSP MKS.

PLN Nusa Daya's governance structure is founded on the full commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to establishing an effective internal control and oversight system. This includes the management of sustainability-related risks and the integration of ESG principles into strategic decision-making. To further strengthen governance capabilities, in 2024 members of the Board of Directors and Board of Commissioners participated in sustainability and risk management certification programs, such as Qualified Risk Governance Professional (QRGP) and Qualified Chief Risk Officer (QCRO), certified by LSP MKS.

Sejalan dengan upaya membangun budaya perusahaan yang bersih dan berintegritas, PLN Nusa Daya telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis standar SNI ISO 37001:2016. Perusahaan juga memiliki kebijakan *Anti-Fraud* dan program pengendalian gratifikasi yang dijalankan secara konsisten, termasuk pelaporan gratifikasi, sosialisasi internal, serta penguatan sosialisasi dan pemahaman mengenai kebijakan anti korupsi dan gratifikasi.

As part of our commitment to fostering a clean and integrity-based corporate culture, PLN Nusa Daya has implemented an Anti-Bribery Management System (ABMS) in accordance with SNI ISO 37001:2016 standards. The Company has also established and consistently enforced Anti-Fraud policies and a gratification control program, including the implementation of gratuities reporting, internal awareness campaigns, and the reinforcement of anti-corruption and anti-gratification policies.

PLN Nusa Daya juga menegakkan kebijakan benturan kepentingan untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang diatur dalam Piagam Direksi dan prosedur internal lainnya. Setiap anggota diwajibkan membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan pada awal pengangkatan dan diperbarui secara berkala setiap tahun. Mekanisme pelaporan saham, pakta integritas, serta larangan hubungan keluarga hingga derajat ketiga menjadi bagian dari langkah preventif dalam menjaga objektivitas dan profesionalisme.

Melalui pendekatan tata kelola yang kokoh dan komitmen antikorupsi yang menyeluruh, PLN Nusa Daya berupaya memastikan bahwa setiap proses bisnis yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai etika, transparansi, dan keberlanjutan.

## Prospek Usaha Business Outlook

Dalam menghadapi dinamika perekonomian nasional dan global, prospek industri ketenagalistrikan di Indonesia terus menunjukkan tren yang positif dan menjanjikan. Mengacu pada Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) 2025, proyeksi konsumsi listrik nasional ditargetkan mencapai sekitar 5.038 kWh per kapita pada tahun 2060, seiring dengan akselerasi berbagai program strategis nasional. Kebutuhan listrik yang meningkat ini dipengaruhi oleh pertumbuhan kawasan industri, kawasan ekonomi khusus (KEK), program hilirisasi dan pembangunan smelter, pengembangan sentra kelautan dan perikanan terpadu, serta destinasi pariwisata prioritas nasional. Selain itu, penetrasi kendaraan bermotor listrik (KBLBB) dan elektrifikasi sektor transportasi akan turut mendorong peningkatan konsumsi energi secara signifikan.

Berdasarkan proyeksi, kebutuhan tenaga listrik nasional diperkirakan mencapai 539 TWh pada tahun 2025 dan akan terus meningkat hingga 1.813 TWh pada tahun 2060, dengan rata-rata pertumbuhan sekitar 3,4% per tahun. Angka ini mengindikasikan perlunya dukungan dari sektor ketenagalistrikan yang tidak hanya handal dan efisien, tetapi juga berbasis energi bersih dan terbarukan, sejalan dengan target transisi energi dan dekarbonisasi nasional menuju *Net Zero Emissions* (NZE) 2060.

The Company has also adopted a conflict of interest policy applicable to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as outlined in the Board Charter and internal procedures. Each member is required to submit a declaration of no conflict of interest upon appointment, which is then updated on an annual basis. Preventive measures such as shareholding disclosures, integrity pacts, and restrictions on family relationships up to the third degree are also in place to ensure objectivity and professionalism.

Through this strong governance framework and a comprehensive anti-corruption commitment, PLN Nusa Daya strives to ensure that every aspect of its business operations not only focuses on performance achievements but also upholds the values of ethics, transparency, and sustainability.

Amid ongoing national and global economic dynamics, the outlook for Indonesia's electricity sector continues to show a positive and promising trend. According to the Indonesia's Electricity General Plan (RUKN) 2025, national electricity consumption is projected to reach approximately 5,038 kWh per capita by 2060, in line with the acceleration of various national strategic programs. This rising electricity demand is driven by the growth of industrial zones, special economic zones (SEZs), downstream industry programs and smelter development, the expansion of integrated marine and fisheries center, and the development of national priority tourism destinations. Additionally, the increasing adoption of EV and the electrification of the transportation sector is expected to significantly boost energy consumption.

National electricity demand is forecast to reach 539 TWh by 2025 and continue growing to 1,813 TWh by 2060, reflecting an average annual growth rate of approximately 3.4%. This projection highlights the critical need for a power sector that is not only reliable and efficient, but also increasingly based on clean and renewable energy sources, in alignment with the national energy transition and decarbonization targets toward Net Zero Emissions (NZE) 2060.

Dalam konteks tersebut, PLN Nusa Daya memiliki peluang strategis untuk memperkuat peran sebagai pengelola aset kelistrikan di wilayah Tengah dan Timur Indonesia. Kawasan ini memiliki potensi besar untuk pengembangan energi baru terbarukan (EBT) seperti tenaga surya, air, dan bioenergi. Melalui penguatan infrastruktur, penerapan digitalisasi, dan peningkatan efisiensi operasional, PLN Nusa Daya berkomitmen mendukung pertumbuhan kelistrikan nasional yang inklusif dan berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya.

Within this context, PLN Nusa Daya is well-positioned to seize strategic opportunities by reinforcing its role as a key electricity asset manager in Central and Eastern Indonesia—regions that offer considerable potential for the development of renewable energy sources such as solar, hydropower, and bioenergy. Through investments in infrastructure enhancement, the adoption of digital technologies, and operational efficiency improvements, PLN Nusa Daya is committed to supporting inclusive and sustainable national electricity growth while creating long-term value for communities, business partners, and other stakeholders.

## Apresiasi dan Penutup Appreciation and Closing Remarks

### Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pemangku kepentingan, kepada pelanggan, mitra kerja, pemegang saham, regulator, serta seluruh insan PLN Nusa Daya atas dukungan, kepercayaan, dan kolaborasi yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Komitmen dan sinergi dari berbagai pihak telah menjadi landasan penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis serta memperkuat kontribusi PLN Nusa Daya dalam mendukung ketahanan energi nasional.

Kami meyakini bahwa upaya untuk mewujudkan masa depan energi yang lebih bersih, inklusif, dan berkelanjutan hanya dapat tercapai melalui kerja sama dan semangat transformasi yang terus terjaga. Dengan tekad yang kuat dan strategi yang terarah, PLN Nusa Daya akan terus melangkah maju, memperkuat daya saing Perusahaan, meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta berkontribusi aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan Indonesia.

### Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our sincere appreciation and gratitude to all stakeholders, including our customers, partners, shareholders, regulators, and the entire PLN Nusa Daya team—for their unwavering support, trust, and collaboration throughout 2024. The commitment and synergy from all parties have been fundamental in sustaining our business operations and reinforcing PLN Nusa Daya's contribution to national energy security.

We firmly believe that the realization of a cleaner, more inclusive, and sustainable energy future can only be achieved through continuous collaboration and a strong spirit of transformation. With steadfast determination and a clear strategic direction, PLN Nusa Daya will continue to advance, enhance the Company's competitiveness, deliver greater value to stakeholders, and actively support Indonesia's sustainable development agenda.

Balikpapan, 30 Juni 2025 Balikpapan, June 30, 2025

Atas Nama Direksi On behalf of the Board of Directors

**Feby Joko Priharto**

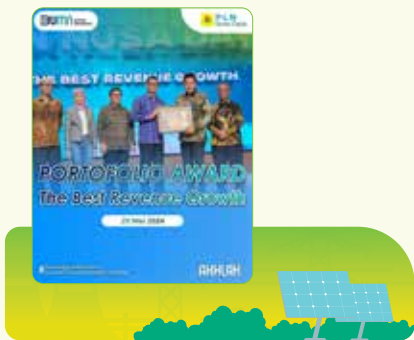
Direktur Utama  
President Director

# Prestasi dan Reputasi Tahun 2024

## Achievement and Reputation in 2024

### Penghargaan Tahun 2024

#### Awards in 2024



🏆 **18 Januari** January

Penghargaan *Portfolio Award* pada kategori *Beyond kWh Award Of The Year 2023* pada acara *Business Development and Portfolio Leadership Forum* oleh Direktorat Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis.  
Portfolio Award in the category of *Beyond kWh Award of the Year 2023* at the *Business Development and Portfolio Leadership Forum*, hosted by the Directorate of Corporate Planning and Business Development.



🏆 **20 Februari** February

Penghargaan kategori *Best Social Media Performance* dengan nominasi *Gold* dan *Best Exposure In Mass Media* dengan nominasi *Bronze* pada ajang *Corporate Communication Awards 2024*.  
Gold Nominee in the *Best Social Media Performance* category and *Bronze Nominee* for *Best Exposure in Mass Media* at the *Corporate Communication Awards 2024*.



🏆 **29 Mei** May

Penghargaan *TOP CSR Awards 2024 On #Stars 4* kepada PLN Nusa Daya dan *Top Leader on CSR Commitment 2024* kepada Bapak Feby Joko Priharto selaku Direktur Utama PLN Nusa Daya pada ajang *TOP CSR Awards 2024* oleh Majalah *Top Business*.  
*TOP CSR Awards 2024 – 4 Stars* presented to PLN Nusa Daya, and *Top Leader on CSR Commitment 2024* awarded to Mr. Feby Joko Priharto, President Director of PLN Nusa Daya, at the *TOP CSR Awards 2024* hosted by *Top Business Magazine*.



🏆 **29 Mei** May

Penghargaan *Portfolio Award* kategori *The Best Revenue Growth* pada acara *Business Development and Portfolio Leadership Forum* oleh PLN Group oleh Direktorat Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis.  
Portfolio Award in the category of *The Best Revenue Growth* at the *Business Development and Portfolio Leadership Forum*, held by the PLN Group – Directorate of Corporate Planning and Business Development.



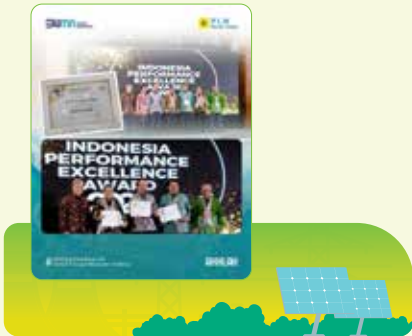
🏆 **11 September** September

Penghargaan *The Most Committed GRC Leader 2024* untuk Direktur Utama PLN Nusa Daya Bapak Feby Joko Priharto dan *TOP GRC Awards 2024* dengan kategori *4 Stars* pada ajang *TOP GRC Awards 2024* oleh Majalah *Top Business*.  
*The Most Committed GRC Leader 2024* awarded to Mr. Feby Joko Priharto, President Director of PLN Nusa Daya, along with the *TOP GRC Awards 2024 – 4 Stars* recognition, both awarded by *Top Business Magazine*.



🏆 **27 September** September

Penghargaan tanda kehormatan kepada PLN Nusa Daya kategori "Jasa Operasi & Pemeliharaan" (*Operation & Maintenance*) oleh Listrik Indonesia.  
*Honorary Award* in the *Operation & Maintenance* category, presented to PLN Nusa Daya by *Listrik Indonesia*.



**🏆 25 Oktober** October

Penghargaan IPEA (*Indonesia Performance Award*) kategori *Best In Class* pada ajang *Indonesia Quality Excellence Festival 2024* yang diselenggarakan oleh Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) dan PT Wahana Kendali Mutu (WKM).

IPEA (*Indonesia Performance Excellence Award*) in the *Best in Class* category at the *Indonesia Quality Excellence Festival 2024*, hosted by the Indonesian Association for Quality and Productivity Association (AMMPI) and PT Wahana Kendali Mutu (WKM).



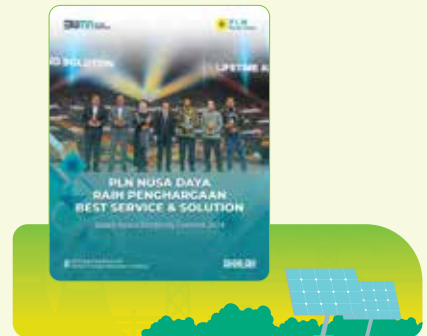
**🏆 1 November** November

Peraihan empat penghargaan yaitu:

1. *TOP Human Capital 5 Stars Tahun 2024*
2. *The High Performing Human Capital Director 2024*
3. *Best Implementer Human Capital Organization Diagnostic*
4. Penghargaan sebagai narasumber Pada ajang *Top Human Capital Award 2024* oleh Majalah *Top Business*.

Four Awards at the *Top Human Capital Awards 2024*, hosted by *Top Business Magazine*:

1. *TOP Human Capital – 5 Stars in 2024*
2. *The High Performing Human Capital Director 2024*
3. *Best Implementer Human Capital Organization Diagnostic*
4. Recognition as a *Keynote Speaker*



**🏆 21 November** November

Penghargaan *Best Service & Solution* pada acara *Electricity Connect 2024* oleh *PLN Group*.

*Best Service & Solution Award* at the *Electricity Connect 2024* event, presented by the *PLN Group*.



**🏆 22 November** November

Peraihan peringkat Perak pada ajang *SNI Award 2024* oleh *Badan Standardisasi Nasional (BSN)*.

*Silver Award* at the *SNI Award 2024*, organized by the *National Standardization Agency (BSN)*.



## Sertifikasi Tahun 2024

### Certification in 2024

[GRI 2-23]



Nama Sertifikasi Certification	Tanggal Perolehan Date of Acquisition	Berlaku Hingga Expiry	Badan Sertifikasi Certifying Body
<b>PAS 99:2012</b> Sistem Manajemen Terintegrasi Integrated Management System	1 November 2024 1 November 2024	31 Oktober 2027 31 October 2027	LMK Certification
<b>ISO 55001:2014</b> Manajemen Aset Asset Management	1 November 2024 1 November 2024	31 Oktober 2027 31 October 2027	LMK Certification
<b>ISO 9001:2015</b> Sistem Manajemen Mutu Quality management System	1 November 2024 1 November 2024	31 Oktober 2027 31 October 2027	LMK Certification
<b>ISO 14001:2015</b> Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	1 November 2024 1 November 2024	31 Oktober 2027 31 October 2027	LMK Certification
<b>ISO 37001:2016</b> Sistem Manajemen Anti Penyusapan Anti-Bribery Management System	1 November 2024 1 November 2024	31 Oktober 2027 31 October 2027	LMK Certification
<b>ISO 45001:2018</b> SMK3 di seluruh region (7 region) dan Kantor Pusat dalam rangka Peningkatan Tata Kelola K3 OHSMS in all regions (7 regions) and Head Office in Improving OHS Governance	23 September 2024 23 September 2024	1 September 2025 1 September 2025	Worldwide Quality Assurance (WQA)



# Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2024

## Important Sustainability Events in 2024



📅 **19 Januari** January

Penandatanganan MoU Kemitraan antara PLN Nusa Daya dengan PT Arhadi Fajar Perkasa, PT Kalimantan Powerindo dan PT Space Technology sebagai upaya pelebaran bisnisnya dalam lini usaha Pembangkitan dan SCADA Distribusi.

The Company signed MoUs with three strategic partners—PT Arhadi Fajar Perkasa, PT Kalimantan Powerindo, and PT Space Technology—to expand its business in Power Generation and SCADA Distribution.



📅 **29 Januari** January

Pelaksanaan penandatanganan MoU Kemitraan PLN Nusa Daya bersama PT Aggreko Energy Services Indonesia, PT Siantar Tara Sejati, PT Bima Golden Powerindo dan PT Arti Duta Aneka Usaha sebagai upaya pelebaran bisnisnya dalam lini usaha Pembangkitan dan SCADA Distribusi.

MoUs were signed with four strategic partners—PT Aggreko Energy Services Indonesia, PT Siantar Tara Sejati, PT Bima Golden Powerindo, and PT Arti Duta Aneka Usaha — to expand its business in Power Generation and SCADA Distribution.



📅 **16 Februari** February

Penandatanganan MoU Kemitraan antara PLN Nusa Daya dengan PT Wartsila Indonesia sebagai langkah ekspansi bisnisnya dalam lini usaha Pembangkitan dan SCADA Distribusi.

Signing of an MoU between PLN Nusa Daya and PT Wartsila Indonesia as part of the Company's business expansion in Power Generation and SCADA Distribution.



📅 **22 April** April

Penandatanganan kerjasama antara PLN Nusa Daya, PLN Unit Induk Wilayah Papua dan Papua Barat (UIW P2B) dalam hal peningkatan layanan teknik kepada pelanggan di enam kabupaten dalam wilayah kerja PLN Unit Induk Wilayah Papua dan Papua Barat.

Signing of a cooperation agreement between PLN Nusa Daya and PLN Regional Unit for Papua and West Papua (UIW P2B) to enhance technical services for customers across six regencies within the UIW P2B operational area.



📅 **29 April** April

Pelaksanaan Program HSSE TALK dengan tema Peningkatan Budaya K3 untuk Mencapai *Net Zero Accident*.

Implementation of the HSSE Talk Program under the theme “Strengthening OSH Culture to Achieve Net Zero Accident.”



📅 **31 Mei** May

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara schneider electric dan PLN Nusa Daya terkait *energy transition technology, workforce and business development cooperation*.

Signing of a Memorandum of Understanding between Schneider Electric and PLN Nusa Daya regarding collaboration on energy transition technology, workforce, and business development cooperation.



🗓️ 5 Juni June

Kerjasama antara PLN Nusa Daya dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan dalam pelaksanaan aksi bersih-bersih di pesisir Pantai Seraya dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2024. Joint activity between PLN Nusa Daya and the Environmental Agency of Balikpapan City in a coastal clean-up initiative at Seraya Beach, in commemoration of World Environment Day 2024.



🗓️ 7 Juni June

Penandatanganan nota kesepahaman antara Direktur Utama PLN Nusa Daya Bapak Feby Joko Priharto Bersama dengan General Manager Malovichersky Mr. Ivan Simonov dalam rangka memperkuat kerjasama dalam bidang peningkatan kehandalan di sisi transmisi dan distribusi. Signing of a Memorandum of Understanding between Mr. Feby Joko Priharto, President Director of PLN Nusa Daya, and Mr. Ivan Simonov, General Manager of Malovichersky, to strengthen cooperation in improving transmission and distribution reliability.



🗓️ 12 Juni June

Peresmian Pembangkit Gunung Belah Tarakan oleh PLN Nusa Daya untuk memenuhi kebutuhan listrik dalam rangka mengantisipasi pertumbuhan pelanggan. Inauguration of the Gunung Belah Power Plant in Tarakan by PLN Nusa Daya to support the growing demand for electricity and customer expansion in the region.



🗓️ 11 Juli July

Penandatanganan nota kesepahaman PLN Nusa Daya dengan Institut Teknologi PLN tentang tridharma perguruan tinggi dan pengembangan sumber daya manusia. Signing of an MoU between PLN Nusa Daya and Institut Teknologi PLN on the implementation of the Tri Dharma of Higher Education and human resource development.



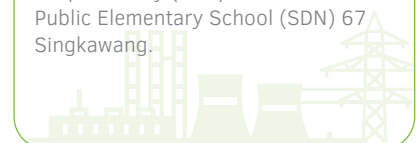
🗓️ 11 Juli July

Penandatanganan nota kesepahaman PLN Nusa Daya dengan PT PLN (Persero) Pusertif tentang pelaksanaan pekerjaan jasa inspeksi, pengujian kalibrasi, assessment dan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM), Sistem Manajemen Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Signing of an MoU between PLN Nusa Daya and PT PLN (Persero) Pusertif for the provision of inspection, testing, calibration, assessment, and certification services for Quality Management Systems (QMS), Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS), and Environmental Management Systems (EMS).



🗓️ 31 Juli July

Pelaksanaan kolaborasi Srikandi PLN Nusa Daya mengajar di Kalimantan Barat serta penyaluran bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) kepada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 67 Singkawang. Execution of the "Srikandi PLN Nusa Daya Teaching Program" in West Kalimantan, alongside the distribution of Social and Environmental Responsibility (CSR) assistance to Public Elementary School (SDN) 67 Singkawang.





**1 Agustus** August

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT PLN (Persero) UID Kalbar dengan PLN Nusa Daya terkait penyediaan energi berkelanjutan melalui pemborongan pekerjaan layanan operasi dan pemeliharaan distribusi tenaga listrik di UP3 Ketapang dan UP3 Singkawang.

Signing of a cooperation agreement between PT PLN (Persero) UID Kalimantan Barat and PLN Nusa Daya for the provision of sustainable energy services through outsourced operation and maintenance of electricity distribution services in UP3 Ketapang and UP3 Singkawang.



**28 November** November

Perayaan hari menanam pohon Indonesia oleh PLN Nusa Daya dengan pelaksanaan penanaman 500 bibit mangrove di pesisir Balikpapan. Participation in Indonesia Tree Planting Day, marked by PLN Nusa Daya's planting of 500 mangrove seedlings along the Balikpapan coast.



**November** November

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara PLN Nusa Daya dengan Huawei Tech Investment untuk mendukung peningkatan pelayanan kelistrikan berbasis energi baru terbarukan.

Signing of a cooperation agreement between PLN Nusa Daya and Huawei Tech Investment to support the development of renewable energy-based electricity services.



**November** November

Penandatanganan perjanjian kerjasama operasi dan pemeliharaan gardu induk 150 KV dan Jaringan 20 KV antara PT Sumbawa Jutaraya dan PLN Nusa Daya

Signing of an operation and maintenance agreement for a 150 kV substation and 20 kV distribution network between PT Sumbawa Jutaraya and PLN Nusa Daya.



**November** November

Sinergi antara PLN Nusa Daya dengan Kejaksaan Tinggi Kalimantan Utara untuk mendukung penyediaan tenaga listrik yang andal, aman dan berkelanjutan.

Strategic collaboration between PLN Nusa Daya and the High Prosecutor's Office of North Kalimantan to support the provision of reliable, safe, and sustainable electricity services.

# Tentang Laporan Ini

## About This Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan kedua yang disusun dan diterbitkan oleh PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya (selanjutnya disebut "PLN Nusa Daya" atau "Perusahaan") sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari seluruh kegiatan operasional Perusahaan selama tahun berjalan yaitu periode pelaporan 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, serta memuat informasi relevan dari dua tahun sebelumnya dan rencana strategis keberlanjutan untuk masa mendatang. PLN Nusa Daya berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara tahunan bersamaan dengan diterbitkannya laporan tahunan. Melalui laporan ini, PLN Nusa Daya menyampaikan berbagai inisiatif strategis dalam mendukung transisi energi bersih, efisiensi operasional, perlindungan lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta penguatan tata kelola perusahaan. Selain itu, laporan ini juga menggambarkan pencapaian dan tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam proses bisnis perusahaan. Kami percaya bahwa keberhasilan jangka panjang perusahaan sangat bergantung pada keberhasilan dalam menjaga keseimbangan antara profitabilitas, keberlanjutan lingkungan, dan kontribusi sosial. Oleh karena itu, Laporan Keberlanjutan ini diharapkan dapat menjadi media komunikasi yang efektif untuk membangun kepercayaan, mendorong kolaborasi, dan menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan. [GRI 2-3]

This Sustainability Report is the second edition prepared and published by PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya (hereinafter referred to as "PLN Nusa Daya" or "the Company") as a form of accountability for the economic, social, and environmental impacts arising from its operational activities throughout the reporting period of 1 January 2024 to 31 December 2024. This report also includes relevant information from the previous two years, as well as forward-looking sustainability strategies. PLN Nusa Daya is committed to publishing its Sustainability Report on an annual basis, in conjunction with the publication of the Annual Report. Through this report, the Company presents various strategic initiatives in support of the clean energy transition, operational efficiency, environmental protection, community well-being, and the strengthening of corporate governance. In addition, the report outlines the Company's achievements and challenges in integrating sustainability into its business processes. We believe that the Company's long-term success depends on its ability to maintain a balanced approach between profitability, environmental sustainability, and social contribution. Therefore, this Sustainability Report is intended to serve as an effective communication tool to build trust, foster collaboration, and create shared value for all stakeholders. [GRI 2-3]

## Dasar dan Acuan Penyusunan Laporan Ini

### Basis and Reference for Report Preparation

Pada tahun ini, Penyusunan Laporan Keberlanjutan PLN Nusa Daya mulai dilakukan dengan mengacu pada ketentuan dan standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku secara nasional maupun internasional, sebagai berikut: [GRI 1]

- GRI *Standards*, dimana PLN Nusa Daya telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan GRI *Standards* untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2024, dan menyertakan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik (*Electric Utilities Sector Disclosures*);
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; serta

This year, PLN Nusa Daya has prepared its Sustainability Report with reference to national and international sustainability reporting standards and regulations, including: [GRI 1]

- GRI Standards: This report has been prepared in accordance with the GRI Standards for the reporting period of 1 January to 31 December 2024, and included Electric Utilities Sector Disclosures;
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies;
- Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies; and

- *The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards:*
  - IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information;*
  - IFRS S2: *Climate-related Disclosures.*
- *The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards:*
  - IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information;*
  - IFRS S2: *Climate-related Disclosures.*

## Adopsi Standar IFRS S1 dan S2 dalam Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2024

### Adoption of IFRS S1 and S2 Standards in the Disclosure of the 2024 Corporate Sustainability Report

Pada tahun ini, PLN Nusa Daya mulai mengadopsi standar pelaporan keberlanjutan internasional yaitu IFRS S1 dan S2. Penerapan standar ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan isu-isu keberlanjutan, terutama yang berkaitan dengan identifikasi, pengelolaan, dan pengungkapan risiko serta peluang terkait keberlanjutan dan iklim. Pengungkapan berdasarkan IFRS S1 dan S2 dalam laporan ini disusun dengan mengacu pada empat pilar utama (*core content*), yakni:

This year, PLN Nusa Daya began adopting international sustainability reporting standards, namely IFRS S1 and S2. The implementation of these standards reflects the Company's commitment to strengthening transparency and accountability in the management of sustainability issues, particularly those related to the identification, management, and disclosure of risks and opportunities associated with sustainability and climate. The disclosures based on IFRS S1 and S2 in this report are prepared in accordance with the four main pillars (*core content*), namely:



#### Tata Kelola Governance

PLN Nusa Daya telah mengungkapkan terkait badan tata kelola atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, yang melingkupi tanggung jawab, keterampilan dan kompetensi, frekuensi pemberian informasi, maupun pengawasan terkait risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim.

PLN Nusa Daya has disclosed the governance body or designated individuals responsible for overseeing sustainability and climate-related risks and opportunities. This includes the scope of responsibilities, skills and competencies, frequency of information reporting, and the oversight of sustainability and climate-related risks and opportunities



#### Strategi Strategy

- PLN Nusa Daya telah mengungkapkan terkait risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek, strategi dan pengambilan keputusan.
- PLN Nusa Daya telah merumuskan empat aspirasi utama atau tujuan strategis Perusahaan, yang disebut dengan 4E, yaitu *Efficient Process, Excellent Performance, Elegant Atmosphere Kerja, dan Establishing High Trust.*
- PLN Nusa Daya juga menyelaraskan strategi inisiatif dengan strategi inisiatif rencana jangka panjang PLN 2024 – 2028, yakni *Growth, Net Zero Emission, Digital, dan Launchpad.*

- PLN Nusa Daya has disclosed its assessment of sustainability and climate-related risks and opportunities that are expected to influence the Company's business outlook, strategies, and decision-making processes.
- The Company has developed four key strategic aspirations, collectively referred to as the 4E framework, which include Efficient Process, Excellent Performance, Elegant Work Atmosphere, Establishing High Trust
- PLN Nusa Daya has also aligned its initiative strategies with PLN's long-term initiative strategies for 2024–2028, namely Growth, Net Zero Emission, Digital, and Launchpad.

### Manajemen Risiko Risk Management

PLN Nusa telah mengungkapkan terkait proses yang digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, dengan memasukkan implementasi program ESG ke dalam deskripsi risiko Perusahaan.

PLN Nusa Daya has disclosed the processes used to identify, assess, prioritize, and monitor sustainability- and climate-related risks and opportunities. This includes the integration of ESG programs into the Company's corporate risk descriptions.

### Metrik dan Target Metrics and Targets

PLN Nusa Daya telah mengungkapkan target dan kinerja Perusahaan terkait dengan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, seperti mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca (GRK) dan target *Net Zero Emission* seperti Hybridisasi Sistem-sistem *Isolated*, Pengembangan PLTS Komunal, Pengembangan Bisnis IPP EBT Skala <100 MW, sebagai peluang yang diambil Perusahaan terkait iklim.

PLN Nusa Daya has disclosed the Company's targets and performance related to sustainability and climate-related risks and opportunities. This includes the measurement of greenhouse gas (GHG) emissions and Net Zero Emissions targets, such as Hybridization of Isolated Systems, Development of Communal SoPP, Expansion of small-scale renewable IPP businesses (<100 MW), as PLN Nusa Daya's proactive stance on climate action.

Seluruh pilar utama IFRS S1 dan IFRS S2 telah diintegrasikan ke dalam Laporan Keberlanjutan ini, khususnya pada Bab Komitmen dan Strategi Keberlanjutan, Bab Menjaga Keberlanjutan Lingkungan, serta Bab Menghadirkan Governansi Berkelanjutan. Untuk memastikan kemudahan dalam menelusuri pengungkapan yang relevan, PLN Nusa Daya secara konsisten mencantumkan kode referensi indikator IFRS, seperti [S1-30a] atau [S2-10a], di setiap paragraf yang memuat informasi sesuai dengan standar tersebut. Untuk memfasilitasi proses pelacakan, verifikasi, dan evaluasi oleh para pemangku kepentingan, PLN Nusa Daya juga menyajikan daftar lengkap pengungkapan berdasarkan IFRS S1 dan S2 di bagian akhir laporan ini.

All key pillars of IFRS S1 and IFRS S2 have been integrated into this Sustainability Report, specifically in the Commitment and Sustainability Strategy chapter, the Environmental Sustainability chapter, and the Sustainable Governance chapter. To ensure ease of tracing relevant disclosures, PLN Nusa Daya consistently includes IFRS indicator reference codes, such as [S1-30a] or [S2-10a], in each paragraph containing information in accordance with these standards. To facilitate the tracking, verification, and evaluation process by stakeholders, PLN Nusa Daya also provides a comprehensive list of disclosures based on IFRS S1 and S2 at the end of this report.

## Prinsip dan Proses Penyusunan Laporan Ini Principles and Process of Report Preparation

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, PLN Nusa Daya mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan yang ditetapkan dalam GRI Standards guna menjamin kualitas, akurasi, keseimbangan, dan relevansi informasi yang diungkapkan kepada para pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip tersebut mencakup: [GRI 3-1]

In preparing this Sustainability Report, PLN Nusa Daya refers to the reporting principles set out in the GRI Standards to ensure the quality, accuracy, balance and relevance of the information disclosed to stakeholders. These principles include: [GRI 3-1]

## GRI Reporting Principles

[GRI 3-1]

### Akurasi

Accuracy

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang benar dan cukup terperinci yang telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan akurasi informasi

This report has disclosed accurate and sufficiently detailed information that has undergone an internal verification process to ensure the accuracy of the information

### Keseimbangan

Balance

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang berimbang tentang dampak positif maupun negatif dari kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan

This report has disclosed balanced information about the positive and negative impacts of the Company's business and operational activities

### Kejelasan

Clarity

Laporan ini telah menyajikan informasi dengan jelas dalam 2 (dua) bahasa yang dapat diakses dan dapat dipahami pemangku kepentingan

This report presents information clearly in two languages that are accessible and understandable to stakeholders.

### Keterbandingan

Comparability

Laporan ini telah menyajikan informasi untuk periode pelaporan saat ini (2024) dan 2 (dua) periode sebelumnya (2022 dan 2023), sehingga dapat menggambarkan perubahan dalam pengelolaan dampak kegiatan Perusahaan

This report presents information for the current reporting period (2024) and the two previous periods (2022 and 2023), thereby illustrating changes in the management of the impact of the Company's activities

### Kelengkapan

Completeness

Laporan ini telah menyediakan informasi yang memadai sesuai pedoman acuan yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan pengelolaan dampak Perusahaan

This report has provided adequate information in accordance with the reference guidelines used, so that it can describe the Company's impact management

### Konteks Keberlanjutan

Sustainability Context

Laporan ini telah mengungkapkan informasi tentang dampak Perusahaan bagi pembangunan berkelanjutan dengan melakukan materiality assessment yang melibatkan pemangku kepentingan

This report has disclosed information about the Company's impact on sustainable development by conducting a materiality assessment involving stakeholders

### Ketepatan Waktu

Timeliness

PLN Nusa Daya berkomitmen melaporkan Laporan ini secara rutin dan tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan

PLN Nusa Daya is committed to reporting this Report regularly and on time for information users to make decisions

### Keterverifikan

Verifiability

PLN Nusa Daya telah mengumpulkan, mencatat, menyusun dan menganalisis informasi Laporan ini dengan benar sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya

PLN Nusa Daya has collected, recorded, compiled and analysed the information in this Report correctly so that the information can be examined to determine its quality

Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diterapkan melalui lima langkah penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

Furthermore, these sustainability reporting principles are applied through five steps in the preparation of sustainability reports, as follows:

### Lima Langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan Five Phases in Compiling Sustainability Report

[GRI 3-1]



#### Langkah Step 5

#### Melakukan Review Pembelajaran dan Pengulangan Review Learnings and Iterate

Melakukan peninjauan/*review* atas proses pelaporan yang telah dilakukan untuk semakin meningkatkan isi dan kualitas laporan selanjutnya. Selain itu, mengikutsertakan laporan ini dalam ajang penghargaan pelaporan untuk mendapatkan input perbaikan. PLN Nusa Daya reviewed the previous reporting process to identify opportunities for improvement in the content and quality of future sustainability reports. In addition, the Company submitted this report to sustainability reporting award programs further enhancement.

#### Langkah Step 4

#### Melakukan Finalisasi dan Mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan Finalize and Communicate to the Company's Stakeholders

Melakukan finalisasi laporan, yang selanjutnya mempublikasikan dan mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan di tahun selanjutnya. Finalized the report, followed by its publication and communication to the Company's stakeholders, along with the distribution of a feedback form to gather input for improving the Sustainability Report in the following year.

#### Langkah Step 1

#### Menetapkan Prioritas dan Mengembangkan Strategi Set Priorities and Develop Strategy

Melakukan *benchmark* dan membuat konsep rencana aksi (*action plan*) dengan melakukan *Kick off Meeting* yang telah dilaksanakan pada tanggal 23 April 2025. PLN Nusa Daya conducted benchmarking and developed a preliminary action plan through a Kick-off Meeting held on 23 April 2025.

#### Langkah Step 2

#### Membangun Struktur dan Mengumpulkan Data Build the Structure and Gather Data

- Melakukan penilaian kesenjangan (*gap analysis*) terhadap standar dan kerangka keberlanjutan (*sustainability framework*) dengan laporan keberlanjutan tahun lalu;
- Menentukan topik GRI yang penting;
- Mengembangkan *outline/kerangka* laporan.
- Conducted a gap analysis between the latest sustainability frameworks and the previous year's sustainability report;
- Determined key GRI topics relevant to both the Company and its Stakeholders based on the results of the Materiality Assessment;
- Developed the report outline/framework.

#### Langkah Step 3

#### Mengembangkan dan Merevisi Konten Develop and Revise Content

Melakukan pengumpulan data/informasi berdasarkan pemenuhan disclosures dari topik material yang dipilih dan menyusun draft laporan hingga mendapatkan persetujuan akhir. Pada tahun 2024 ini, PLN Nusa Daya belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun seluruh informasi yang dipaparkan dalam laporan ini telah melalui proses review dan evaluasi internal yaitu Manajemen dan Divisi terkait sehingga kebenaran isi Laporan ini dapat diandalkan. [GRI 2-5] [OJK G.1] - PLN Nusa Daya collected data/information to fulfill the required disclosures for the selected material topics and compiled a draft report, which was then finalized upon internal approval. While the 2024 Sustainability Report has not undergone external verification, all content presented has been thoroughly reviewed and evaluated internally by Management and Divisions. As such, the accuracy of the information disclosed can be assured. [GRI 2-5] [OJK G.1]

## Proses Penentuan Topik Material dan *Boundary* Laporan Ini

### Material Topic and Report Boundary Determination Process

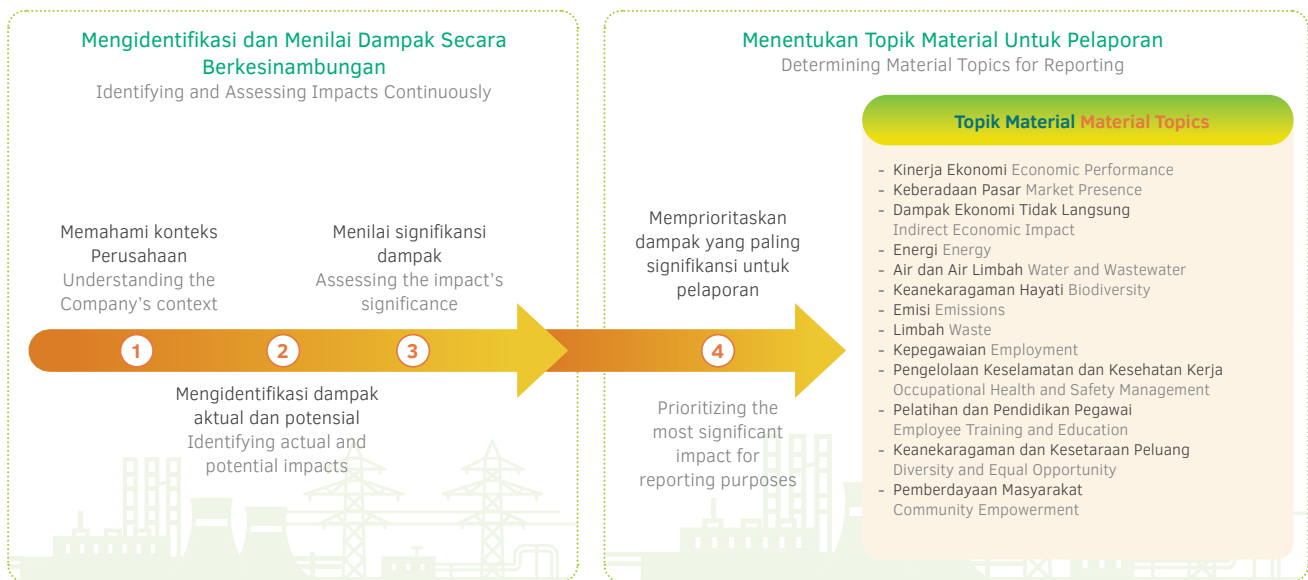
Topik-topik material yang disampaikan dalam laporan ini mencerminkan isu-isu keberlanjutan yang paling relevan serta memiliki dampak signifikan terhadap operasional Perusahaan maupun kepentingan para pemangku kepentingan. Penentuan topik material dilakukan melalui proses identifikasi isu-isu utama terkait aspek keberlanjutan, dengan mempertimbangkan tingkat pengaruhnya terhadap keberlanjutan bisnis dan ekspektasi pemangku kepentingan. Setelah proses identifikasi, PLN Nusa Daya melanjutkan dengan penilaian signifikansi dampak dari masing-masing isu, untuk kemudian menetapkan skala prioritas berdasarkan tingkat materialitasnya. [GRI 3-1, 3-2]

The material topics covered in this report reflect the most relevant sustainability issues that have a significant impact on the Company's operations and the interests of its stakeholders. Material topics were determined through a process of identifying key issues related to sustainability, taking into account their level of influence on business sustainability and stakeholder expectations. Following the identification process, PLN Nusa Daya proceeded with an assessment of the significance of the impact of each issue, and then established a priority scale based on their materiality. [GRI 3-1, 3-2]

#### Proses Penentuan Topik Material

##### Material Topic Determination Process

[GRI 3-1, 3-2]



Berdasarkan hasil proses penentuan topik material, Laporan Keberlanjutan PLN Nusa Daya tahun 2024 mengungkapkan sebanyak 13 topik material yang dinilai paling relevan dan berdampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis serta kepentingan pemangku kepentingan. Sementara itu, beberapa topik ESG lainnya, seperti kebijakan publik, perilaku anti-persaingan, pemasaran dan pelabelan, privasi pelanggan, dan sejumlah isu lainnya tidak dikategorikan sebagai topik material karena dianggap kurang relevan terhadap karakteristik usaha dan konteks operasional Perusahaan. Pada periode pelaporan ini, tidak terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas informasi yang telah disampaikan dalam laporan tahun sebelumnya. Ruang

Based on the results of the material topic determination process, PLN Nusa Daya's 2024 Sustainability Report reveals 13 material topics that are considered most relevant and have a significant impact on business sustainability and stakeholder interests. Meanwhile, several other ESG topics, such as public policy, anti-competitive behaviour, marketing and labelling, customer privacy, and a number of other issues were not categorised as material topics as they were deemed less relevant to the Company's business characteristics and operational context. During this reporting period, there was no restatement of information previously disclosed in the prior year's report. The scope (boundary) of this report covers the Head Office and all operational areas of PLN Nusa

lingkup (*boundary*) laporan ini mencakup Kantor Pusat dan seluruh wilayah operasi PLN Nusa Daya. Adapun informasi keuangan yang disajikan dalam laporan ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasi bersama Anak Perusahaan, yang telah diaudit secara independen. [GRI 2-2, 2-4]

Daya. The financial information presented in this report is sourced from the consolidated financial statements of the subsidiaries, which have been independently audited. [GRI 2-2, 2-4]

### Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan

List of Material Topics and Report Boundaries

[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topic	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why This is A Material Topic	Boundary	
			Kantor Pusat dan Wilayah Operasi Perusahaan Company Head Office and Operation Area	Di luar Perusahaan Outside the Company
<b>Ekonomi Economics</b>				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	√	-
Keberadaan Pasar Market Presence	GRI 202-1, 202-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact on employees	√	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	GRI 203-1, 203-2	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	√	-
<b>Lingkungan Environment</b>				
Energi Energy	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Significant impact on environmental sustainability and public health	√	-
Air dan Air Limbah Water and Effluent	GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5		√	-
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4		√	-
Emisi Emission	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7		√	-
Limbah Waste	GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5		√	-
<b>Sosial Social</b>				
Kepegawaian Employment	GRI 401-1, 401-2, 401-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact on employees	√	-
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management	GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja Significant impact on employees and business partners	√	-
Pelatihan dan Pendidikan Pegawai Employee Training and Education	GRI 404-1, 404-2, 404-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact on employees	√	-
Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunities	GRI 405-1, 405-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact on employees	√	-
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	GRI 413-1, 413-2	Berdampak signifikan bagi masyarakat Significant impact on the community	√	-

Selanjutnya, topik-topik material yang telah diidentifikasi diprioritaskan ke dalam tiga tingkat signifikansi, yaitu *High* (tinggi), *Medium* (menengah), dan *Low* (rendah). Dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini, hanya topik material dengan tingkat prioritas *High* dan *Medium* yang diungkapkan secara mendalam, yang dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Next, the identified material topics are prioritised into three levels of significance, namely High, Medium, and Low. In this 2024 Sustainability Report, only material topics with a priority level of High and Medium are disclosed in depth, as shown in the following chart.

### Grafik Materialitas

Chart of Materiality

[GRI 3-2]



## Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik

### Response to Feedback Sheet

[OJK G.3]

PLN Nusa Daya tidak menerima tanggapan atau umpan balik dari para pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan tahun 2023. Meski demikian, sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, Perusahaan tetap melakukan penyempurnaan atas kualitas penyajian informasi dalam laporan ini, di antaranya dengan mengadopsi GRI Standards menggunakan opsi *in accordance*, sehingga seluruh pengungkapan pada topik material telah disajikan secara lengkap, namun apabila informasi tidak tersedia, Perusahaan telah menyediakan alasan tidak mencantumkan. Lebih lanjut, pada tahun pelaporan ini PLN Nusa Daya juga telah memulai pengungkapan informasi keberlanjutan dan perubahan iklim berdasarkan standar internasional terbaru, yakni IFRS *Sustainability Disclosure Standards* (IFRS S1 dan IFRS S2), sebagai bagian dari penguatan integrasi aspek ESG dalam pengelolaan usaha.

PLN Nusa Daya has not received any responses or feedback from stakeholders regarding the 2023 Sustainability Report. Nevertheless, as a demonstration of its commitment to continuous improvement, the Company has made enhancements to the quality of information presentation in this report, including the adoption of GRI Standards using the 'in accordance with' option, ensuring that all disclosures on material topics are presented comprehensively. However, where information is not available, the Company has provided reasons for its omission. Furthermore, in this reporting year, PLN Nusa Daya has also begun disclosing sustainability and climate change information in accordance with the latest international standards, namely the IFRS Sustainability Disclosure Standards (IFRS S1 and IFRS S2), as part of strengthening the integration of ESG aspects into business management.

## Titik Kontak Laporan Ini

### Contact Information

Pemangku kepentingan Perusahaan dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan atas Laporan ini melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi:

[GRI 2-3]

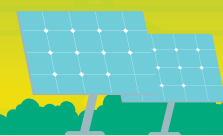
Stakeholders may submit questions, suggestions, ideas, feedback, or comments on this Report by completing the Feedback Form provided at the end of this Report or by contacting us at: [GRI 2-3]



#### PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya

Jl. Letjen Zaini Azhar Maulani No.78,  
Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan,  
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114

(0542) 8703981, (0542) 8506674  
plnnd@plnnusadaya.co.id



## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya

### Statement of Accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors to the 2024 Sustainability Report of PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. [GRI 2-14]

We, as the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya, have evaluated the content of this Sustainability Report, and declared that this report has covered all material sustainability aspects for the Company and the Company's stakeholders. We are fully accountable for the accuracy of the content in this Sustainability Report. [GRI 2-14]

Balikpapan, 30 Juni 2025  
Balikpapan, 30 June 2025

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

**Agung Nugraha**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Direksi**  
Board of Directors

**Feby Joko Priharto**  
Direktur Utama  
President Director

**Remy Wahyu Setiawan**  
Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha  
Director of Operations and Business Development

**Zulhendri**  
Direktur Keuangan dan Administrasi  
Director of Finance and Administration

# Sekilas Tentang PLN Nusa Daya

## PLN Nusa Daya at a Glance

### Visi, Misi, Motto Kompetensi Inti dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, Motto, Core Competencies and Corporate Culture

[GRI 2-23] [OJK C.1]

#### Visi

Vision

Menjadi Perusahaan Pengelola Aset Ketenagalistrikan Terkemuka di Wilayah Tengah dan Timur Indonesia dan tumbuh berkelanjutan

To be a Leading Electricity Asset Management Company in Central and Eastern Indonesia and Achieve Sustainable Growth



#### Misi

Mission



1. Memberikan nilai tambah yang optimal kepada PLN Group dengan memastikan ketersediaan layanan dan keberlangsungan usaha (*securing business sustainability*), optimasi dan efisiensi biaya (*optimizing cost efficiency*) dan keunggulan kompetensi dalam industri ketenagalistrikan (*leading industry capabilities*).
2. Menjalankan bisnis *Asset Operator* dan *Asset Manager* sistem ketenagalistrikan yang berkualitas, unggul dan efisien.
3. Berpartisipasi dalam pengembangan pembangkit listrik skala <100 MW di Kawasan Timur Indonesia di Pulau Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara untuk memastikan keandalan pasokan tenaga listrik sekaligus meningkatkan kontribusi laba (*increasing profit contribution*) untuk PLN Group dengan memanfaatkan potensi pasar eksternal.
4. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme *Human Capital* untuk menjamin kepuasan pelanggan.
5. Mewujudkan citra profesional dalam menunjang pelayanan penyediaan tenaga listrik.

1. Providing optimal added value to the PLN Group by securing business sustainability, optimization and optimizing cost efficiency, and leading industry capabilities.
2. Running a quality, excellent and efficient electricity system *Asset Operator* and *Asset Manager* business.
3. Participating in the development of <100 MW scale power plants in Eastern Indonesia to ensure reliable power supply while increasing profit contribution for the PLN Group by exploiting the external market potential.
4. Developing Human Capital competence and professionalism to ensure customer satisfaction.
5. Creating an image of professionalism in supporting electricity supply service.



## Definisi dan Penjelasan Visi Perusahaan

Definition and Explanation of The Company's Vision

<p><b>Perusahaan pengelola Aset Ketenagalistrikan</b> Electricity Asset Management Company</p>	<p>Perusahaan memiliki layanan bisnis sebagai <i>Asset Manager</i> dan/atau <i>Asset Operator/Service Provider</i> atas aset ketenagalistrikan dari hulu-hilir: Pembangkitan, Transmisi dan GI, Distribusi, <i>Billing Management</i> dan jasa lainnya.</p>	<p>The Company operates as an <i>Asset Manager</i> and/or <i>Asset Operator/Service Provider</i>, managing electricity assets for upstream and downstream: Power Plant, Transmission &amp; Substation, Distribution, Billing management, and other services.</p>
<p><b>Terkemuka</b> Leading</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkemuka dalam proses: (1) Pelaksanaan bisnis ekseen berbasis <i>Baldrige Excellent Framework</i> telah masuk dalam kategori <i>world class</i>, dalam ajang se-kelas Asia Pasifik; (2) Pengelolaan Manajemen Risiko masuk dalam level <i>Optimizing</i>.</li> <li>• Terkemuka dalam operasional: (1) Pencapaian SLA 100%; (2) Level EAF Pembangkitan sebesar 91%; dan (3) Tingkat <i>Response Time</i> dan <i>Recovery Time</i> sebesar 19 dan 30 menit/plg.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Leading in processes: (1) The Company implements business excellence based on the <i>Baldrige Excellence Framework</i>, having reached the world-class category in competitions at the Asia-Pacific level. (2) Its risk management practices have also achieved the "Optimizing" level.</li> <li>• Leading in operations: (1) 100% SLA Achievement, (2) EAF Generation Level of 91%; and (3) Response Time and Recovery Time of 19 and 30 minutes per customer.</li> </ul>
<p><b>Wilayah Tengah dan Timur Indonesia</b> Central and Eastern Indonesia</p>	<p>Menunjukkan wilayah kerja perusahaan yaitu mencakup Pulau Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Maluku Utara, serta Papua sesuai dengan Perdir PT PLN (Persero) nomor 0030.P/DIR/2017.</p>	<p>This refers to the Company's operational coverage area, which includes the regions of Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, North Maluku, and Papua, in accordance with Board of Directors Regulation of PT PLN (Persero) No. 0030.P/DIR/2017.</p>
<p><b>Tumbuh berkelanjutan</b> Leading</p>	<p>Perusahaan memproyeksikan akan tumbuh sebesar 2,5 kali lipat dibandingkan prognosa tahun 2023, atau mencapai Rp5,5 Triliun pada tahun 2028 secara kontinyu. Berkelanjutan juga menunjukkan fokus perusahaan dalam menjalankan bisnis dengan tetap memperhatikan aspek ESG (<i>Environmental, Social, &amp; Governance</i>).</p>	<p>The Company is projected to grow by 2.5 times compared to its 2023 forecast, targeting revenue of Rp5.5 trillion by 2028. The term "sustainable" also reflects the Company's commitment to responsible business practices that integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.</p>

## Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture

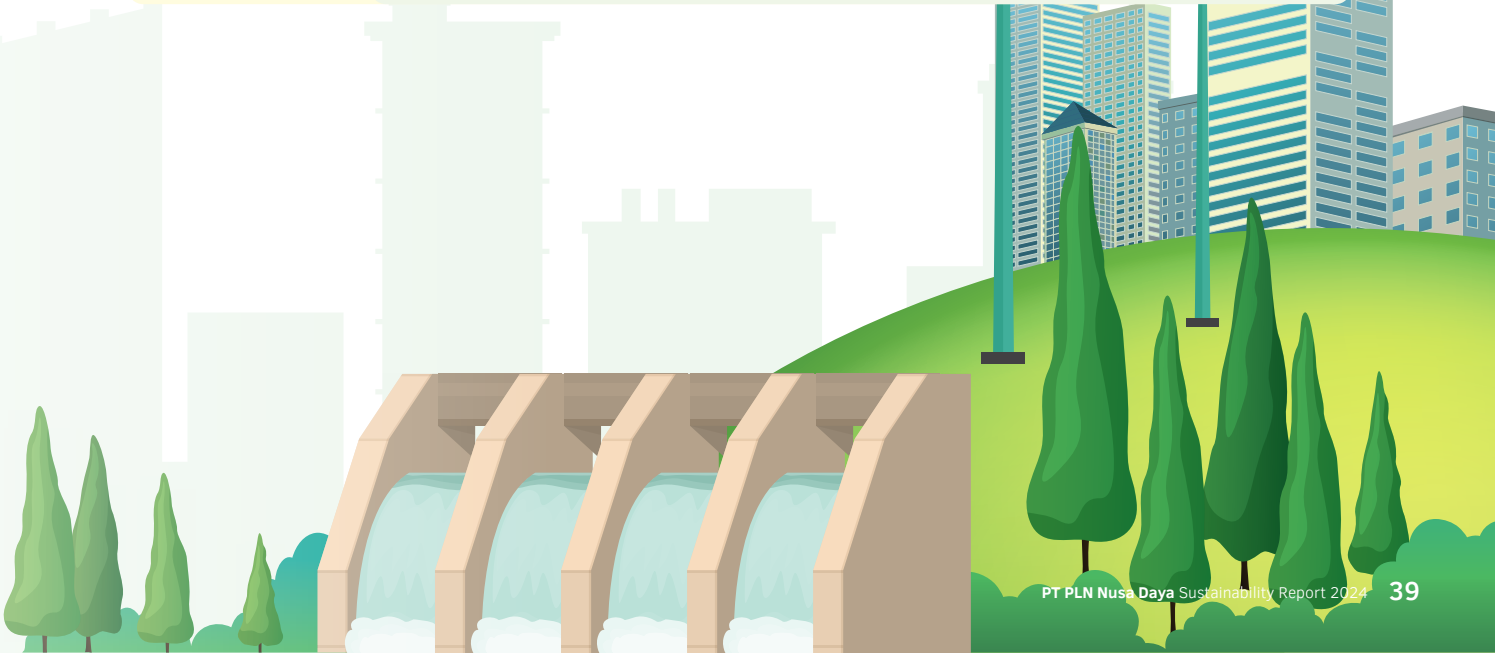
[GRI 2-23] [OJK C.1]

Sejak tahun 2020, PLN Nusa Daya telah melakukan penyesuaian Budaya Perusahaan dengan menetapkan Nilai-nilai Inti (*Core Values*) berupa AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai nilai-nilai inti perusahaan yang kemudian dijadikan panduan perilaku bagi seluruh Insan PLN Nusa Daya. Adapun penjelasan mengenai tata nilai dan budaya perusahaan secara lebih jelas dijelaskan sebagai berikut:

Since 2020, PLN Nusa Daya has aligned its Corporate Culture by adopting the Core Values of AKHLAK, an acronym for Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative. These values serve as the foundation of the Company's identity and act as a conduct guidelines for all members of the PLN Nusa Daya. A more detailed explanation of the Company's values and culture is provided in the following section:

# AKHLAK

Core Values	Definisi Definition	Panduan Perilaku Code of Conduct
<b>A</b> <b>Amanah</b> <b>Trustworthy</b>	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Upholding the trust given	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memenuhi janji dan komitmen</li> <li>- Bertanggung-jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan</li> <li>- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika</li> <li>- Keeping promises and commitments</li> <li>- Being responsible for the tasks, decisions, and actions taken</li> <li>- Upholding the moral and ethical values</li> </ul>
<b>K</b> <b>Kompeten</b> <b>Competent</b>	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Continuing to learn and develop capabilities	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</li> <li>- Membantu orang lain belajar</li> <li>- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik</li> <li>- Improving self-competence to respond to ever-changing challenges</li> <li>- Helping others in learning</li> <li>- Completing tasks with the highest quality</li> </ul>
<b>H</b> <b>Harmonis</b> <b>Harmonious</b>	Saling peduli dan menghargai perbedaan Caring for each other and respecting differences	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</li> <li>- Suka menolong orang lain</li> <li>- Membangun lingkungan kerja yang kondusif</li> <li>- Respecting everyone regardless of background</li> <li>- Willing to help others</li> <li>- Building conducive work environment</li> </ul>
<b>L</b> <b>Loyal</b>	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara Dedicated and prioritizing the interest of the nation and state	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara</li> <li>- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar</li> <li>- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika</li> <li>- Maintaining the good reputation of fellow employees, leaders, CEOs, and the State</li> <li>- Willing to sacrifice to achieve a greater goal</li> <li>- Adhering the leadership as long as it is not against the law and ethics</li> </ul>
<b>A</b> <b>Adaptif</b> <b>Adaptive</b>	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan Keep innovating and being enthusiastic in driving or facing changes	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik</li> <li>- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi</li> <li>- Bertindak proaktif</li> <li>- Quickly adapting to be better</li> <li>- Continuously making improvements to keep up with technological developments</li> <li>- Acting proactively</li> </ul>
<b>K</b> <b>Kolaboratif</b> <b>Collaborative</b>	Membangun kerja sama yang sinergis Building Synergistic Cooperation	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</li> <li>- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</li> <li>- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama</li> <li>- Providing opportunities for various parties to contribute</li> <li>- Open in working together to generate added value</li> <li>- Mobilizing the use of various resources for common goals</li> </ul>



# Identitas Perusahaan

## Company Identity



**Nama Perusahaan**  
Company Name  
[GRI 2-1] [OJK C.2]

PT PLN Nusa Daya

**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

2003

**Negara Tempat Beroperasi**  
Country of Operation  
[GRI 2-1]

Indonesia

### Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa Perusahaan

Company's Activities, Brands, Products, and Services  
[GRI 2-6] [OJK C.4]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha PLN Nusa Daya adalah sebagai berikut:  
In accordance with the Company's Articles of Association, the business scope of PLN Nusa Daya is as follows:

#### Kegiatan Usaha Business Activities

Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities	
<p>Meliputi Jenis Usaha</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pembangkitan Tenaga Listrik.</li> <li>Transmisi Tenaga Listrik.</li> <li>Distribusi tenaga listrik.</li> <li>Aktivitas Penunjang Kelistrikan</li> </ol> <p>Covering the following types of operations:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Electricity Generation</li> <li>Electricity Transmission</li> <li>Electricity Distribution</li> <li>Electricity Support Activities</li> </ol>	<p><b>Penunjang tenaga listrik</b> Electricity Support Services</p> <p>meliputi jenis usaha:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI.</li> <li>Konstruksi Bangunan Elektrikal.</li> <li>Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi lainnya.</li> <li>Instalasi listrik.</li> <li>Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa.</li> <li>Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa.</li> <li>Pendidikan Teknik Swasta.</li> <li>Kegiatan Penunjang Pendidikan</li> </ol> <p>Including the following business types:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>YBDI Engineering and Technical Consultation Activities.</li> <li>Electrical Building Construction.</li> <li>Construction of other Electrical and Telecommunication Networks.</li> <li>Electrical installation.</li> <li>Technology and Engineering Research and Development.</li> <li>Research and Development of Natural Sciences and Engineering Technology.</li> <li>Private Engineering Education.</li> <li>Educational Support Activities.</li> </ol>	<p><b>Industri penunjang tenaga listrik</b> Electricity support industry</p> <p>meliputi jenis usaha:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Industri Mesin Pembangkit Listrik.</li> <li>Industri Pengubah Tegangan (<i>Transformer</i>), Pengubah Arus (<i>Rectifier</i>) dan Pengontrol Tegangan (<i>Voltage Stabilizer</i>).</li> <li>Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik.</li> <li>Industri Peralatan Listrik Lainnya which includes:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Power Plant Machinery Industry.</li> <li>Transformer, Rectifier, and Voltage Stabilizer Industry.</li> <li>Electrical Equipment Control and Distribution Industry.</li> <li>Other Electrical Equipment</li> </ol> </li> </ol>

#### Layanan Jasa Services

PLN Nusa Daya memiliki layanan jasa dengan memberikan jasanya kepada wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.

Layanan jasa yang diberikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik.
- Jasa Operasi dan Pemeliharaan Distribusi.
- Jasa Operasi dan Pemeliharaan Transmisi.
- Jasa *Billing Management*.
- Jasa kontrak manajemen aset.

PLN Nusa Daya provides services in Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua. The services provided include:

- Power Plant Operation and Maintenance Service.
- Distribution Operation and Maintenance Service.
- Transmission Operation and Maintenance Service.
- Billing Management Service.
- Asset Management Contract Service.

Selama tahun 2024, tidak terdapat produk dan layanan Perusahaan yang dilarang atau ditarik kembali dari pasar. [OJK C.4, F.29]

Throughout 2024, there were no products or services offered by the Company that were banned or withdrawn from the market. [OJK C.4, F.29]

**Anak Perusahaan**  
Subsidiaries  
[OJK C.3.d]

PT Paguntaka Cahaya Nusantara

**Kantor Pusat**  
Head Office  
[GRI 2-1] [OJK C.2]

Kantor Pusat PT PLN Nusa Daya PT PLN Nusa Daya Head Office

Jl. Letjen Zaini Azhar Maulani No.78  
Kelurahan Damai Bahagia Damai Bahagia Village  
Kecamatan Balikpapan Selatan South Balikpapan District  
Balikpapan, Kalimantan Timur 76114 Balikpapan, East Kalimantan 76114

(0542) 8703981, (0542) 8506674  
(0542) 8506674

plnnd@plnnusadaya.co.id  
www.plnnusadaya.co.id

## Bentuk Hukum dan Kepemilikan

Legal Form and Ownership

[GRI 2-1]

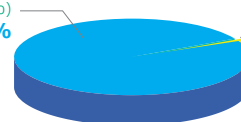
### Status Perusahaan Company Status

Anak Perusahaan PT PLN (Persero)  
Subsidiary of PT PLN (Persero)

### Kepemilikan Saham Shareholdings

[GRI 2-1] [OJK C.3.c]

PT PLN (Persero)  
99,97%



Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)  
0,03%

### Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment

- Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 194.K/010/DIR/2003 tanggal 8 Agustus 2003, pembubaran PT PLN (Persero) Cabang Tarakan untuk membentuk PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan.
- Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 258-1/010/DIR/2003 tanggal 17 Oktober 2003, pembentukan PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan
- Akta 18, 15 Desember 2003 dari H Haryanto SH, MBA, Notaris, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan disahkan.
- Decree of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 194.K/010/DIR/2003 dated 8 August 2003 on the dissolution of PT PLN (persero) Tarakan Branch to establish PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan
- Decree of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No.258-1/010/DIR/2003 dated 17 October 2003 on the establishment of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan.
- Deed No. 18 dated 15 December 2003 of H. Haryanto SH, MBA, Notary on the ratification of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan.

## Skala Usaha Perusahaan Company's Business Scale

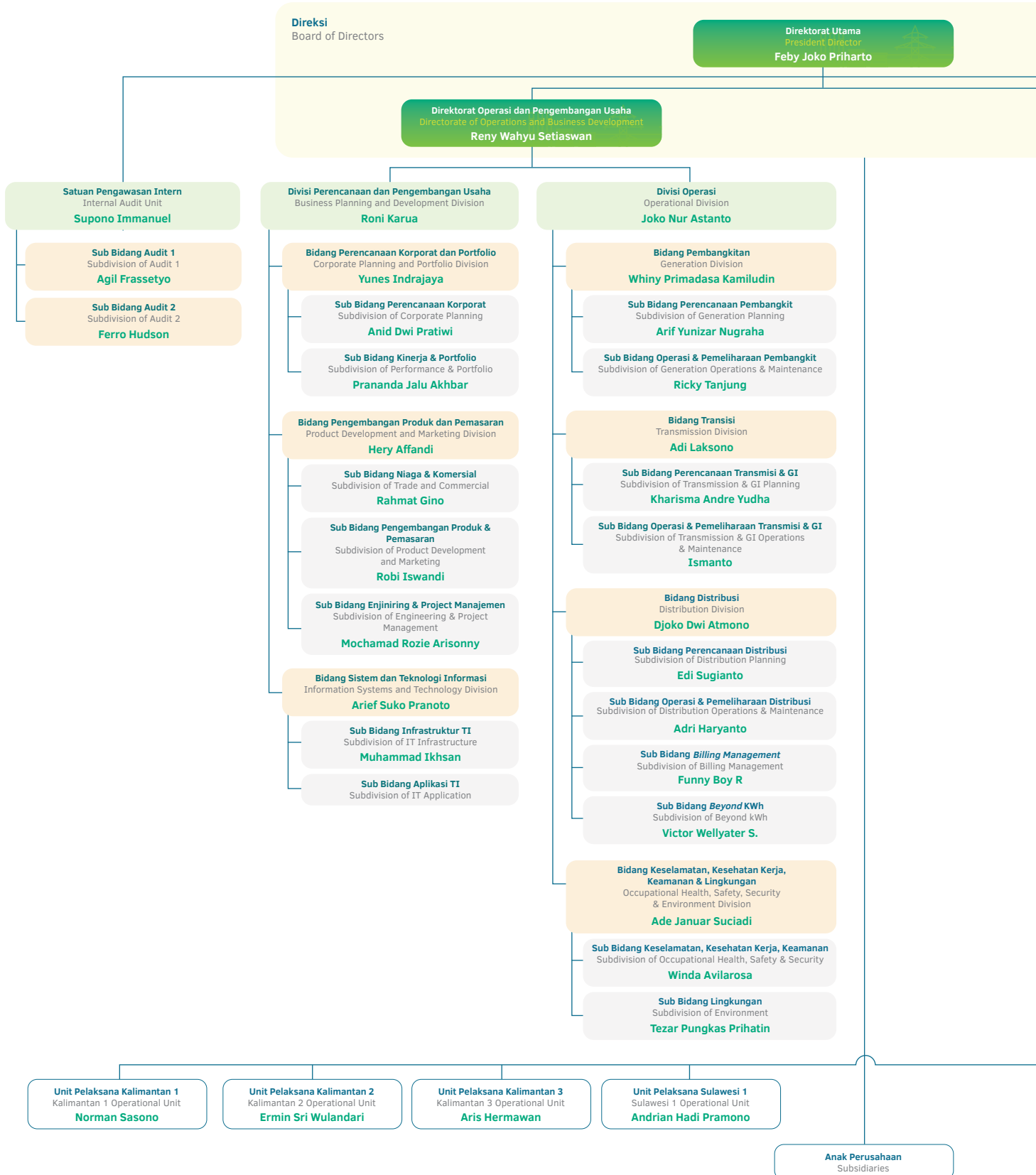
[GRI 2-6] [OJK C.3.a, C.6]

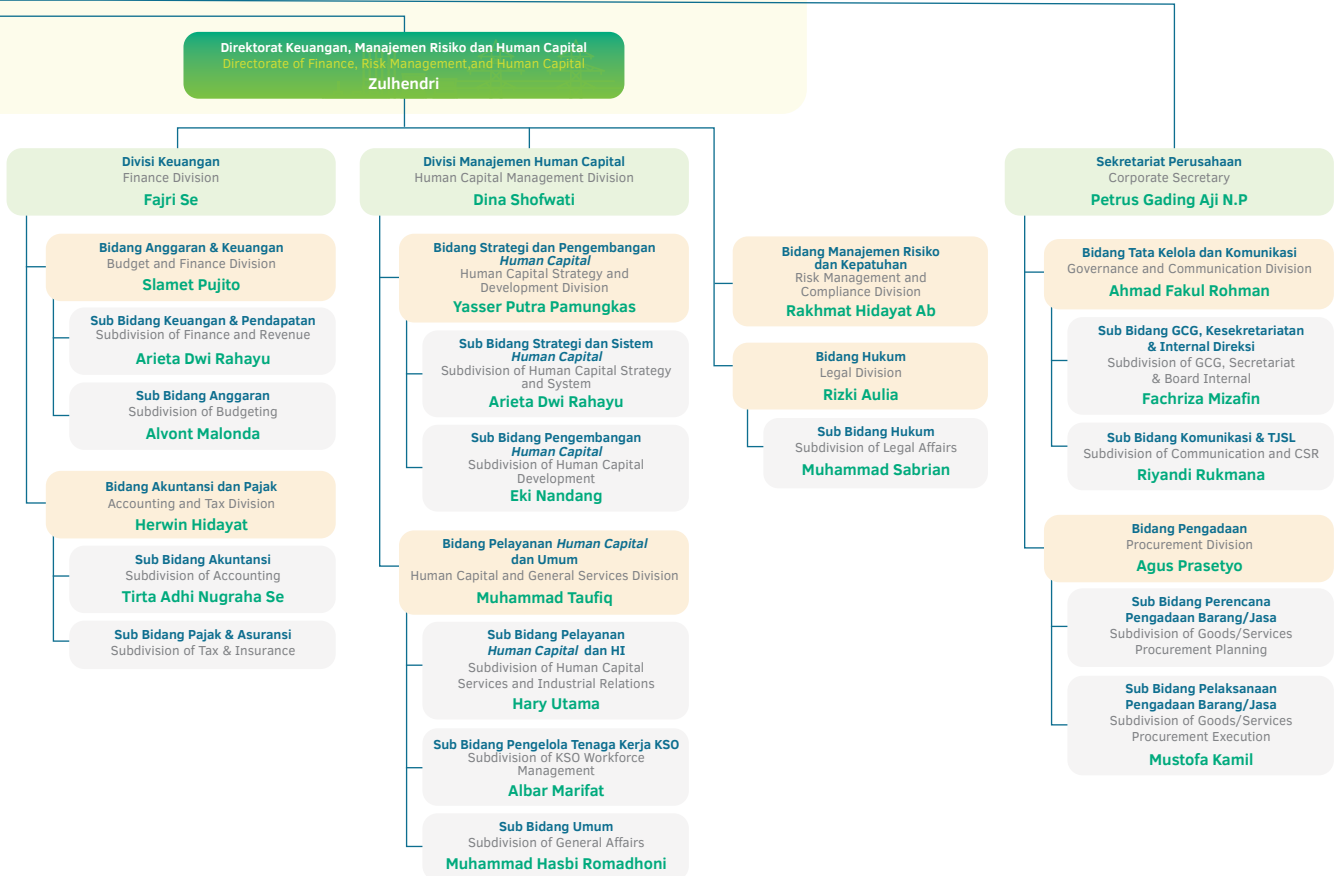
Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2024	2023	2022
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	3.246.092	2.360.997	1.790.105
Labar Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Juta Rp Million	158.968	108.428	81.429
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	1,350,338	1,032,535	803.527
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	752,440	591.517	468.114
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	597,898	441.018	335.413
SAIDI	menit/ pelanggan minute/customer	217,77	268,32	376,83
SAIFI	kali/ pelanggan time/customer	3,83	5,50	7,18
Response time	menit/ pelanggan minute/customer	20,57	20,21	N/A
Recovery time	menit/ pelanggan minute/customer	36,02	35,34	N/A
EAF	%	85,12	N/A	N/A
EFOR	%	8,15	N/A	N/A
SFC	liter/kWh	0,3206	N/A	N/A
Service Level Agreement (SLA)	%	99,45	99,80	N/A
<b>Kepemilikan Saham Shareholding</b>				
PT PLN (Persero)	%	99,97	99,97	99,97
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Education and Welfare Foundation of PT PLN (Persero)	%	0,03	0,03	0,03

# Struktur Organisasi Perusahaan

## Company's Organizational Structure

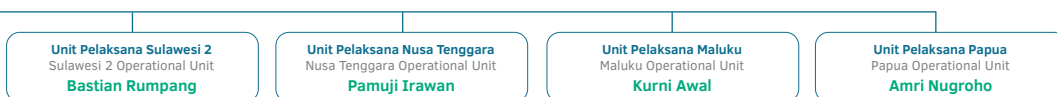
[GRI 2-6, 2-9] [OJK C.6]





Struktur organisasi yang berlaku pada PLN Nusa Daya hingga akhir tahun 2024 merujuk kepada Peraturan Direksi PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya Nomor: 0034.P/DIR/2024 tentang Perubahan atas Peraturan Direksi Nomor 005.P/DIR2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN Tarakan.

The organizational structure of PLN Nusa Daya as of the end of 2024 refers to PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya Board of Directors Regulation No. 0034.P/DIR/2024 on the Amendment to Board Regulation No. 005.P/DIR/2023 on the Organization and Work Procedure of PT PLN Tarakan.



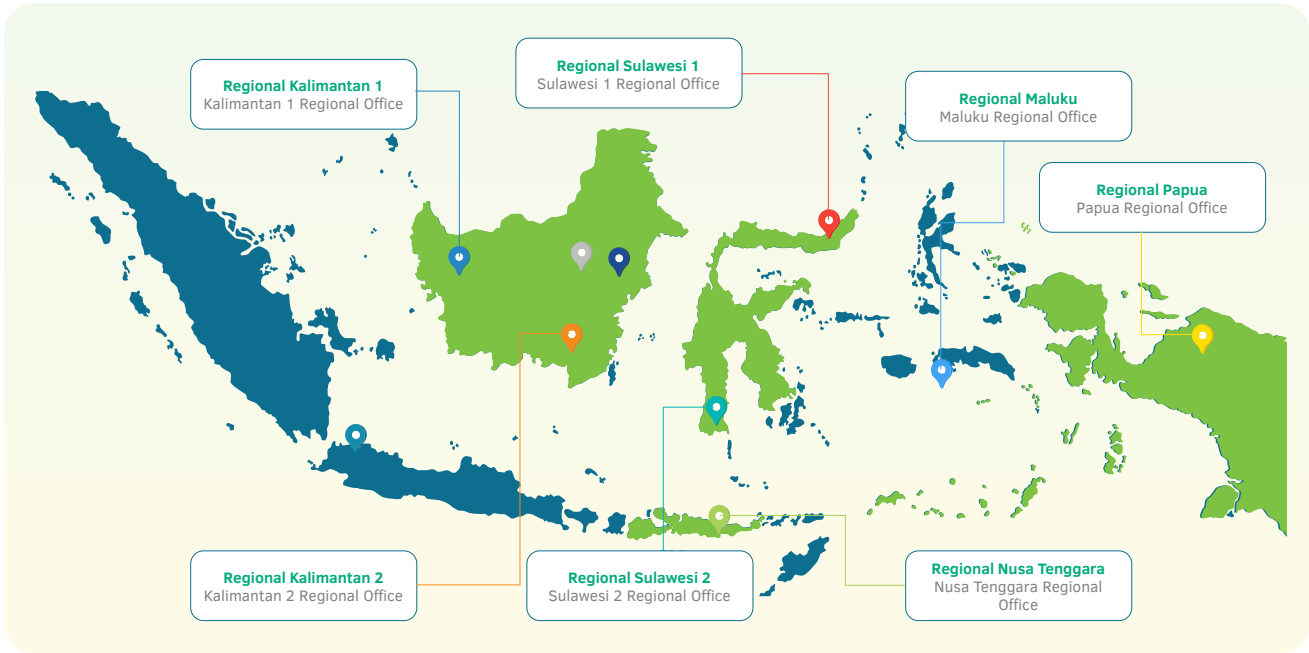
## Wilayah Kerja Perusahaan

### Company's Operational Area

[GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.3.d]

Wilayah operasi Perusahaan tersebar di seluruh Indonesia, diantaranya Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara dan Papua.

The Company's operations are spread across various regions of Indonesia, including Sumatra, Kalimantan, Java, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara, and Papua.



Selain menyediakan jasa layanan operasi dan *maintenance*, PLN Nusa Daya juga menyediakan penyediaan energi listrik untuk wilayah Indonesia Timur. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam menghadirkan pasokan energi yang andal, merata, dan mendukung ketahanan energi nasional.

In addition to providing operation and maintenance services, PLN Nusa Daya also supplies electricity to the Eastern regions of Indonesia. This reflects the Company's commitment to delivering reliable and equitable energy supply while supporting national energy security.

#### Unit Pembangkit PLN Nusa Daya

PLN Nusa Daya Power Generation Units  
[EU1]

Unit Pembangkit Generation Unit	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Jenis Bahan Bakar Type of Fuel	Lokasi Location	Kapasitas Terpasang Installed Capacity (MW)
Unit Pembangkit (UP) Kalimantan 1 Generation Unit (GU) Kalimantan 1 UID Kalimantan Barat West Kalimantan Distribution Unit (DU)	AMC PLTD AMC for DPP	BBM+BBN Fuel Oil + Biofuel	Kalimantan Barat West Kalimantan	50,19
UP GU Kalimantan 2 UID Kalimantan Selatan dan Tengah South and Central Kalimantan DU	AMC PLTD AMC for DPP	BBM+BBN Fuel Oil + Biofuel	Kalimantan Selatan dan Tengah South and Central Kalimantan	35,82
UP GU Kalimantan 3 UID Kalimantan Timur dan Utara East and North Kalimantan DU	AMC PLTD AMC for DPP	BBM+BBN Fuel Oil + Biofuel	Kalimantan Timur dan Utara East and North Kalimantan	23,02

Unit Pembangkit Generation Unit	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Jenis Bahan Bakar Type of Fuel	Lokasi Location	Kapasitas Terpasang Installed Capacity (MW)
UP GU Sulawesi 1 UID Sulawesi Utara, Tengah dan Gorontalo North Sulawesi, Central Sulawesi, and Gorontalo DU	AMC PLTD AMC for DPP	BBM+BBN Fuel Oil + Biofuel	Sulawesi Utara, Tengah dan Gorontalo North and Central Sulawesi, Gorontalo	126,62
UP GU Sulawesi 2 UID Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat South, Southeast, and West Sulawesi DU	AMC PLTD AMC for DPP	BBM+BBN Fuel Oil + Biofuel	Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat South, Southeast and West Sulawesi	26,79
UP Maluku dan UP Maluku Utara Maluku GU and North Maluku GU UIW Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat South, Southeast, and West Sulawesi Regional Parent Unit (RPU)	AMC PLTD AMC for DPP	BBM+BBN Fuel Oil + Biofuel	Maluku dan Maluku Utara Maluku and North Maluku	164,93
UP GU PAPUA UIW PPB PPB RPU	AMC PLTD AMC for DPP	BBM+BBN Fuel Oil + Biofuel	Papua dan Papua Barat Papua and West Papua	119,90
UP GU Kalimantan 1 UID Kalimantan Barat West Kalimantan DU	Sewa PLTD Rental for DPP	BBM+BBN Fuel Oil + Biofuel	Kalimantan Barat West Kalimantan	161,50
UP GU Kalimantan 3 UID Kalimantan Timur dan Utara East and North Kalimantan DU	Sewa PLTD Rental for DPP	BBM+BBN Fuel Oil + Biofuel	Kalimantan Timur dan Utara East and North Kalimantan	65,50
UP GU Kalimantan 3 UID Kalimantan Timur dan Utara East and North Kalimantan DU	Sewa PLTMG Rental for GEPP	GAS	Kalimantan Timur dan Utara East and North Kalimantan	42,50
UP GU Sulawesi 1 UID Sulawesi Utara, Tengah dan Gorontalo North Sulawesi, Central Sulawesi, and Gorontalo DU	Sewa PLTD Rental for DPP	BBM+BBN Fuel Oil + Biofuel	Sulawesi Utara, Tengah dan Gorontalo North and Central Sulawesi, Gorontalo	34,50
UP GU Sulawesi 2 UID Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat South, Southeast, and West Sulawesi DU	Sewa PLTD Rental for DPP	BBM+BBN Fuel Oil + Biofuel	Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat South, Southeast & West Sulawesi	20,00
UP GU NUSRA UIW Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara RPU	Sewa PLTD Rental for DPP	BBM+BBN Fuel Oil + Biofuel	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	65,00
<b>Total Kapasitas Terpasang Total Installed Capacity</b>				<b>936,27</b>

Adapun produksi tenaga listrik PLN Nusa Daya berdasarkan jenis pembangkit selama periode 2022–2024 adalah sebagai berikut:

The electricity production of PLN Nusa Daya, categorized by type of power plant, for the period 2022–2024 is presented as follows:

### Total Produksi Tenaga Listrik Pembangkit berdasarkan Jenis Pembangkit (GWh)

Total Electricity Production by Type of Power Plant (GWh)  
[EU2]

Uraian Description	2024	2023	2022
<b>Berdasarkan Jenis Pembangkit By Type of Power Plant</b>			
PLTD DPP	1.214,47	728,26	260,31
PLTM MHPP	42,21	44,83	-
PLTS SoPP	96,31	75,52	-
<b>Total</b>	<b>1.352,99</b>	<b>848,61</b>	<b>260,31</b>
<b>Berdasarkan Sumber Energi By Energy Source</b>			
Diesel	1.214,47	728,26	260,31
Air Hydro	42,21	44,83	-
Panel surya Solar PV	96,31	75,52	-
<b>Total</b>	<b>1.352,99</b>	<b>848,61</b>	<b>260,31</b>

Uraian Description	2024	2023	2022
<b>Berdasarkan Lokasi By Region</b>			
Regional Kalimantan 1 Regional Kalimantan 1	119,81	116,05	12,8
Regional Kalimantan 2 Regional Kalimantan 2	41,02	56,46	Belum AMC Not yet AMC
Regional Kalimantan 3 Regional Kalimantan 3	465,38	325,66	247,51
Regional Sulawesi 1 Regional Sulawesi 1	355,13	300,59	Belum AMC Not yet AMC
Regional Sulawesi 2 Regional Sulawesi 2	99,79	36,07	Belum AMC Not yet AMC
Regional Papua Regional Papua	23,8	Belum AMC Not yet AMC	Belum AMC Not yet AMC
Regional Nusa Tenggara Regional Nusa Tenggara	248,06	13,78	Belum ada Sewa No Rent
<b>Total</b>	<b>1.352,99</b>	<b>848,61</b>	<b>260,31</b>

## Panjang Jaringan Transmisi & Distribusi Length of Transmission and Distribution Networks

Panjang jaringan transmisi dan distribusi merupakan indikator penting yang mencerminkan skala dan cakupan infrastruktur kelistrikan yang dioperasikan oleh PLN Nusa Daya. Data ini menunjukkan total panjang saluran transmisi dan distribusi, baik melalui jaringan udara (*overhead*) maupun bawah tanah (*underground*), yang berfungsi mendukung penyaluran energi listrik ke pelanggan. Informasi ini menjadi gambaran skala utilitas serta kesiapan PLN Nusa Daya dalam menjaga keandalan pasokan listrik di wilayah operasionalnya.

The transmission and distribution network is an important indicator that represents the scale and scope of the electricity infrastructure operated by PLN Nusa Daya. The data shows the total length of transmission and distribution lines, both overhead and underground, which support the delivery of electricity to customers. This information illustrates the scale of the utility as well as PLN Nusa Daya's readiness to maintain reliable electricity supply across its operational areas.

### Panjang Jaringan Transmisi & Distribusi PLN Nusa Daya PLN Nusa Daya's Length of Transmission and Distribution Network [EU4]

Jenis Jaringan Network Type	Kategori Tegangan Voltage Category	2024			2023		
		Overhead (km)	Underground (km)	Total (km)	Overhead (km)	Underground (km)	Total (km)
Transmisi Transmission	275KV	164,585	-	164,585	164,585	-	164,585
	150KV	17.041,55	94,718	17.136,2	16.356	91,288	16.447,4
	70KV	2.611	-	2.611	2.564,6	4,2	2.568,8
	30KV	0,378	-	0,378	0,378	-	0,378
Distribusi Distribution	20 KV	112.143,38	444,48	112.587,86	116.745,24	462,72	117.207,96
	380 V	116.222,17	7357,11	123.579,28	119.348,81	7555,03	126.903,28

## Pangsa Pasar Market Share

[GRI 2-6]

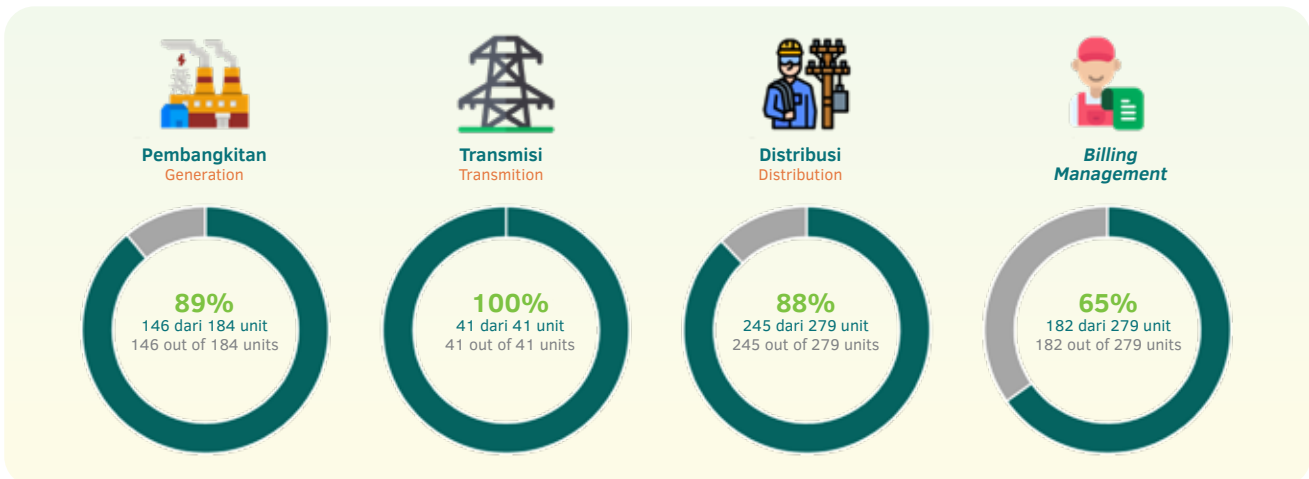
PLN Nusa Daya beroperasi dalam memberikan jasa pada sejumlah wilayah Indonesia, mencakup Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan perhitungan terhadap pangsa pasar pada industri jasa operasi dan pemeliharaan ketenagalistrikan di dalam lingkup operasi tersebut. Dengan penambahan pengelolaan Kontrak yang ada, sampai dengan Desember tahun 2024 rata-rata market share PLN Nusa Daya meningkat menjadi sebesar 80,52%.

PLN Nusa Daya operates across various regions of Indonesia, including Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua. As of 31 December 2024, the Company has calculated its market share within the electricity operation and maintenance services sector in these operational areas. With the addition of new Contract management assignments, PLN Nusa Daya's average market share increased to 80.52% by the end of 2024.

### Pangsa Pasar Energi Listrik PLN Nusa Daya

PLN Nusa Daya's Electricity Market Share

[GRI 2-6]



PLN Nusa Daya senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan optimal di wilayah operasionalnya. Sebagai subholding PT PLN (Persero), PLN Nusa Daya berfokus pada kegiatan operasi dan pemeliharaan (O&M) aset yang dimiliki oleh PT PLN (Persero). Untuk memberikan gambaran umum mengenai tren pertumbuhan pelanggan di wilayah operasional, PLN Nusa Daya menyajikan data jumlah pelanggan berdasarkan jenis akun pelanggan yang merujuk pada dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2025–2034. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah pelanggan di Kalimantan, Sulawesi, serta Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara mengalami peningkatan dari tahun 2022 hingga proyeksi tahun 2024, dengan pertumbuhan terbesar pada segmen rumah tangga, diikuti bisnis, publik, dan industri.

PLN Nusa Daya remains committed to providing optimal services across its operational areas. As a subholding of PT PLN (Persero), the Company focuses on the operation and maintenance (O&M) of assets owned by PT PLN (Persero). To provide an overview of customer growth trends in its operational areas, PLN Nusa Daya presents customer data by account type, referencing the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2025–2034. The data indicates that the number of customers in Kalimantan, Sulawesi, as well as Maluku, Papua, and Nusa Tenggara has increased from 2022 through the 2024 projection, with the highest growth in the household segment, followed by business, public, and industrial segments.

## Jumlah Pelanggan PLN Nusa Daya Berdasarkan Jenis Akun Pelanggan

Number of PLN Nusa Daya Customers by Customer Account Type  
[EU3]

Jenis Akun Pelanggan Customer Account Type	2024*	2023	2022
<b>Kalimantan</b>			
Rumah Tangga Household	4.858	4.806	4.567
Industri Industrial	3	3	2
Bisnis Business	328	325	300
Publik Public	173	168	157
<b>Jumlah Pelanggan Total Customers</b>	<b>5.362</b>	<b>5.301</b>	<b>5.027</b>
<b>Sulawesi</b>			
Rumah Tangga Household	5.856	5.595	5.291
Industri Industrial	6	6	5
Bisnis Business	246	224	223
Publik Public	184	173	166
<b>Jumlah Pelanggan Total Customers</b>	<b>6.292</b>	<b>5.998</b>	<b>5.686</b>
<b>Berdasarkan Lokasi Berdasarkan Lokasi</b>			
Rumah Tangga Household	4.662	4.437	4.133
Industri Industrial	1	1	1
Bisnis Business	177	155	165
Publik Public	135	131	124
<b>Jumlah Pelanggan Total Customers</b>	<b>4.975</b>	<b>4.724</b>	<b>4.423</b>

**Catatan:**

Merujuk pada dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2025 - 2034  
\*Hasil Prognosa Tahun 2024

**Notes:**

Refers to PLN's Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2025–2034.  
\*2024 Projection Results

## Rantai Pasokan Perusahaan Company Supply Chain

[GRI 2-6]

Sepanjang tahun 2024, seluruh kebutuhan pasokan PLN Nusa Daya sepenuhnya (100%) dipenuhi oleh pemasok dari dalam negeri. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui optimalisasi peran pemasok lokal. Dengan melibatkan mitra kerja dari dalam negeri, PLN Nusa Daya tidak hanya memastikan efisiensi rantai pasok, tetapi juga mendorong pemberdayaan industri nasional serta menciptakan nilai tambah bagi perekonomian lokal. Ke depan, perusahaan akan terus memperkuat kolaborasi dengan pemasok dalam negeri guna membangun ekosistem pasokan yang berkelanjutan, andal, dan berdaya saing tinggi.

Throughout 2024, all of PLN Nusa Daya's supply needs full filled by (100%) domestic suppliers. This shows the company's commitment to support national economic growth through optimizing the role of local suppliers. By involving domestic partners, PLN Nusa Daya not only ensures supply chain efficiency, but also encourages the empowerment of national industries and creates added value for the local economy. Going forward, the company will continue to strengthen collaboration with domestic suppliers to build a sustainable, reliable and highly competitive supply ecosystem.

## Keanggotaan Asosiasi

### Association Membership

[GRI 2-28] [OJK C.5]

#### Keanggotaan Asosiasi PLN Nusa Daya

PLN Nusa Daya Association Membership

Nama Organisasi Name of Association	Status Keanggotaan Membership Status	Masa Berlaku Expiry
Indonesia Hydropower Association (INAHA)	Anggota Member	2023-2027
Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) The Indonesian Electrical Power Society (MKI)	Anggota Member	2022-2025

## Perubahan Signifikan Tahun 2024

### Significant Changes in 2024

[GRI 2-6] [OJK C.6]

Sesuai dengan Surat Direktur Legal dan Human Capital PT PLN (Persero) 10429/ORG.00.02/F01080000/2024-R Tanggal 21 Februari 2024 dilakukan pemekaran terhadap Unit Pelaksana Maluku Papua yang dipecah menjadi Unit Pelaksana Maluku dan Unit Pelaksana Papua.

Pursuant to the letter from the Director of Legal and Human Capital of PT PLN (Persero) No. 10429/ORG.00.02/F01080000/2024-R, dated 21 February 2024, the Maluku-Papua Operational Unit was officially divided into two separate entities: the Maluku Operational Unit and the Papua Operational Unit.

## Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

### Sustainability Commitment and Strategy

## Tantangan dan Arah Strategi Keberlanjutan Perusahaan

### Challenges and Strategic Direction of the Company's Sustainability

[OJK A.1, E.5] [S1-30a, S1-30b, S1-33a, S1-46, S1-51] [S2-10a, S2-10c, S2-14a, S2-33, S2-34, S2-35]

Dalam upaya menjaga keberlanjutan bisnis, PLN Nusa Daya menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan dinamis. Kebutuhan penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan konsistensi mendukung agenda transisi energi nasional yang dijalankan oleh PLN Group menjadi tantangan keberlanjutan bagi Perusahaan saat ini. Pesatnya perkembangan energi terbarukan dan teknologi disruptif seperti *photovoltaic rooftop*, *centralised PV farm*, serta solusi energi lainnya mendorong PLN Nusa Daya untuk mengambil peran sebagai pionir, khususnya dalam pengembangan dan pemanfaatan energi terbarukan di wilayah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T) di kawasan Tengah dan Timur Indonesia.

In the efforts to maintain business continuity, PLN Nusa Daya faces various complex and dynamic challenges. The growing need to implement Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and the commitment to support the national energy transition agenda led by the PLN Group pose ongoing sustainability challenges for the Company. The rapid development of renewable energy and disruptive technologies such as photovoltaic rooftop, centralized PV farm, and other energy solutions encourages PLN Nusa Daya to position itself as a pioneer, particularly in the development and utilization of renewable energy in frontier, outermost, and disadvantaged regions (3T) in Central and Eastern Indonesia.



Di sisi lain, dinamika geopolitik global turut memberikan dampak terhadap stabilitas pasokan energi dan harga energi primer, yang menjadi faktor eksternal penting dalam perencanaan jangka panjang. Tren perkembangan teknologi yang semakin mengarah pada dekarbonisasi, desentralisasi, dan digitalisasi menghadirkan disrupsi terhadap sektor kelistrikan, namun juga membuka peluang bagi pengembangan bisnis seperti *carbon capture sequestration/CCS*, *green hydrogen*, EBT, penyimpanan energi, *micro grids*, layanan energi, *distributed generation*, *digital advanced analytics*, *smart grid/smart cities*.

Di tingkat operasional, instalasi ketenagalistrikan milik pelanggan yang belum sepenuhnya memiliki infrastruktur pengelolaan lingkungan yang memadai, berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian dengan regulasi lingkungan hidup. Sebaran proyek yang luas dan berada di wilayah terpencil turut menjadi tantangan tersendiri, khususnya dalam hal efektivitas pengawasan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L).

Aspek regulasi juga menjadi tantangan signifikan, di mana kebijakan dari PLN  *Holding* maupun Pemerintah dapat berdampak langsung terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan. Regulasi terkait standar baku mutu emisi yang semakin ketat juga menuntut adaptasi teknologi dan peningkatan kinerja lingkungan secara berkelanjutan. Di sisi fiskal, pemberlakuan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, terkait dengan kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Final dan implementasi pajak karbon, turut mempengaruhi arus kas dan struktur biaya operasional Perusahaan.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut dan untuk mencapai visi Perusahaan “Menjadi Perusahaan Pengelola Aset Ketenagalistrikan Terkemuka di Wilayah Tengah dan Timur Indonesia dan tumbuh berkelanjutan”, ditetapkan empat aspirasi utama atau tujuan strategis Perusahaan, yang disebut dengan 4E, yaitu *Efficient Process*, *Excellent Performance*, *Elegant Atmosphere Kerja*, dan *Establishing High Trust*.

At the same time, global geopolitical dynamics have affected the stability of energy supply and primary energy prices, which are critical external factors in long-term planning. The accelerating trends toward decarbonization, decentralization, and digitalization continue to disrupt the electricity sector. However, they also create new opportunities for business development, such as carbon capture sequestration/CCS, green hydrogen, renewable energy, energy storage, microgrids, energy services, distributed generation, digital advanced analytics, and smart grids/smart cities.

At the operational level, customer-owned electricity installations that lack adequate environmental management infrastructure pose a risk of non-compliance with environmental regulations. The widespread and remote locations of projects also present a unique challenge, particularly in ensuring the effectiveness of Occupational Health, Safety, and Environmental (HSE) monitoring.

Regulatory aspects are also a significant challenge. Policies issued by PLN Holding or the Government may directly impact the Company’s business continuity. The tightening of emission quality standards requires continuous technological adaptation and environmental performance improvement. On the fiscal side, the implementation of the Harmonization of Tax Regulations Law, including increases in Final Value-Added Tax (VAT) and the rollout of carbon taxes, has affected the Company’s cash flow and operational cost structure.

In responding to these challenges and in pursuit of its vision, “To Be a Leading Electricity Asset Management Company in Central and Eastern Indonesia and Achieve Sustainable Growth”, the Company has established four key strategic aspirations, collectively known as the 4E: *Efficient Process*, *Excellent Performance*, *Elegant Work Atmosphere*, *Establishing High Trust*.

**Roadmap 2024-2028 Menuju Visi Perusahaan**  
2024–2028 Roadmap Towards the Company's Vision



Selanjutnya, PLN Nusa Daya menetapkan 12 sasaran strategis (*strategic objectives*) dengan berbagai indikator kinerja/*performance indicator* Perusahaan. Beberapa indikator yang terkait keberlanjutan adalah sebagai berikut:

Furthermore, PLN Nusa Daya has established 12 strategic objectives, each supported by a range of performance indicators. Several of these indicators are directly related to sustainability, as outlined below:

Strategic Goals	Strategic Objectives	Performance Indicator	Satuan Unit	2024	2025	2026	2027	2028
<b>Efficient Process</b>	Meningkatkan Pertumbuhan Pendapatan Increase Revenue Growth	Total Revenue	Rp M	3.164,94	4.041,42	4.594,64	4.836,35	5.585,69
<b>Excellent Performance</b>	Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Enhance Customer Satisfaction	Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Indeks	94,20	94,30	94,40	94,50	94,60
	Meningkatkan Citra Perusahaan Strengthen Corporate Image	TJSL berbasis ISO 26000 ISO 26000-based CSR Implementation	Rp M	1,28	3,40	3,99	4,71	5,59
<b>Elegant Atmosphere</b>	Optimalisasi Pengelolaan Health, Safety, & Environment Optimize Health, Safety, and Environmental (HSE) Management	Maturity K3 Maturity K3	Level	4,00	4,20	4,40	4,60	5,00
		Maturity Lingkungan Environmental Maturity	Level	2,00	2,50	3,00	4,00	4,50
<b>Establishing High Trust</b>	Meningkatkan Efektivitas Organisasi dan Kapabilitas SDM Improve Organizational Effectiveness and Human Capital Capability	Human Capital Readiness	Skor	4,50	4,55	4,60	4,63	4,66
		Sertifikasi Tenaga Kerja Project Project Workforce Certification	%	100	100	100	100	100

PLN Nusa Daya juga menyelaraskan strategi inisiatif dengan strategi inisiatif rencana jangka panjang PLN 2024 – 2028 sebagai berikut:

PLN Nusa Daya has also aligned its strategic initiatives with the PLN Group's 2024–2028 Long-Term Strategic Plan, as follows:

Uraian Description	Inisiatif Strategi PLN PLN Group Strategic Initiatives	Inisiatif Strategi PLN Nusa Daya PLN Nusa Daya Strategic Initiatives	Strategic Program PLN Nusa Daya PLN Nusa Daya Strategic Programs
<b>Growth</b>	Mengembangkan bisnis inovatif Developing Innovative Business	Inovasi Pengembangan Layanan dan Bisnis Model Baru Innovation in Service Development and New Business Models	Hybridisasi Sistem-sistem <i>Isolated</i> Hybridization of Isolated Systems
		Pengembangan Pasar Baru Market Development	Pengembangan PLTS Komunal Development of Communal SoPP
		Diversifikasi Bisnis Business Diversification	Layanan <i>Management Building Beyond-Indonesia</i> Management Building Beyond-Indonesia Services
			Penyediaan Layanan EV <i>Infrastructure</i> (SPKLU & HC) Provision of EV Infrastructure Services (Charging Stations & Home Charging)
		Pengembangan Bisnis IPP EBT Skala <100 MW Development of Renewable IPP Projects <100 MW	
<b>Net Zero Emission</b>	Meningkatkan Kapasitas EBT Increasing NRE Capacity	Inovasi Pengembangan Layanan dan Bisnis Model Baru Innovation in Service Development and New Business Models	Hybridisasi sistem-sistem <i>Isolated</i> Hybridization of Isolated Systems
		Diversifikasi Bisnis Business Diversification	Pengembangan PLTS Komunal Development of Communal SoPP
			Pengembangan Bisnis IPP EBT Skala <100 MW Development of Renewable IPP Projects <100 MW

Uraian Description	Inisiatif Strategi PLN PLN Group Strategic Initiatives	Inisiatif Strategi PLN Nusa Daya PLN Nusa Daya Strategic Initiatives	Strategic Program PLN Nusa Daya PLN Nusa Daya Strategic Programs
<b>Digital</b>	Meningkatkan Kinerja pembangkit menuju performa <i>top quartile</i> Improving Power Plant Performance to Achieve Top Quartile Ranking	<i>Generation Excellence</i>	Implementasi <i>continuous emission monitoring system</i> pada sistem pembangkit Implementation of continuous emission monitoring systems in power generation units
<b>Launchpad</b>	Mengembangkan <i>Human Experience Management System (HXMS)</i> Developing the Human Experience Management System (HXMS)	Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas HC Developing HC Capacity and Capability	Penyiapan <i>Talent Ready</i> kategori Milenial dan Perempuan Talent Ready for Millennial and Female Talent
	Meningkatkan <i>score ESG</i> Improving ESG Scores	Peningkatan skor ESG Improving ESG Scores	Peningkatan <i>awareness ESG</i> Raising ESG Awareness Asesmen ESG secara periodik Regular ESG Assessments
	Transformasi K3L Menuju <i>Zero Fatality</i> Transforming HSE Toward Zero Fatality	Transformasi Tata Kelola K3 menuju <i>Zero Fatality</i> Governance Transformation of HSE Towards Zero Fatality	Implementasi ISO 45001:2018 secara berkelanjutan Continuous Implementation of ISO 45001:2018 Penataan standar K3 Mitra Kerja Standardization of OHS Practices for Business Partners Optimalisasi program SIMPLE ( <i>Safety Implementation &amp; Education</i> ) Optimization of SIMPLE Program (Safety Implementation & Education) Penguatan Digitalisasi Budaya <i>Safety</i> melalui Pengembangan SoE versi 4.0 Strengthening the Digitalization of Safety Culture through Development of SoE Version 4.0

## Integrasi Capaian Program Keberlanjutan Perusahaan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

### Integration of Company's Sustainability Achievements with the Sustainable Development Goals

Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung agenda pembangunan nasional dan global, PLN Nusa Daya secara konsisten mengintegrasikan capaian program keberlanjutan Perusahaan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Melalui pendekatan ini, PLN Nusa Daya berupaya memastikan bahwa setiap langkah pembangunan dan inovasi Perusahaan turut memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.






As part of its commitment to supporting both national and global development agendas, PLN Nusa Daya consistently integrates the Company's sustainability achievements with the Sustainable Development Goals (SDGs). This integration ensures that every aspect of the Company's development and innovation contributes positively to both the environment and society.

## Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan dengan Pencapaian SDGs


Integration of Company's Sustainability Programs with the SDGs

[OJK F.25]

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2024 Achievement of 2024 Sustainability Program	GRI Standards	
<b>Ekonomi: Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi</b> Economic: Optimizing Economic Performance and Impact				
Menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Creating and Distributing Economic Value to Stakeholders	  	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp3,25 triliun, meningkat 37,47% dibandingkan tahun 2023</li> <li>- Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp3,36 triliun, meningkat 37,82% dibandingkan tahun 2023</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Generated direct economic value of Rp3.25 trillion, an increase of 37.47% compared to 2023</li> <li>- Distributed economic value to stakeholders reached Rp3.36 trillion, an increase of 37.82% from 2023</li> </ul>	GRI 201-1
Mengoptimalkan dampak ekonomi tidak langsung Enhancing Indirect Economic Impacts	       	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan energi listrik di bawah 100 MW untuk wilayah Indonesia Timur</li> <li>- Sebagai penggerak ekonomi di wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua dengan menyediakan listrik yang andal guna menyuplai kegiatan di bidang bisnis dan industri dan menciptakan efek pengganda (<i>multiplier effect</i>) dalam perekonomian daerah</li> <li>- Berperan sebagai penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar melalui setoran Pajak Penerangan Jalan (PPJ) kepada pemerintah daerah di wilayah operasional</li> <li>- Melaksanakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat</li> <li>- Mengoptimalkan pembangunan infrastruktur</li> <li>- Mengoptimalkan keterlibatan tenaga kerja lokal</li> <li>- Mengoptimalkan kemitraan dengan pelaku usaha dan pemasok lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Supplied electricity with a capacity below 100 MW in Eastern Indonesia</li> <li>- Acted as an economic driver in Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua by providing reliable electricity to support business and industrial activities, creating a regional economic multiplier effect</li> <li>- Served as the largest contributor to Regional Original Revenue (PAD) through Public Street Lighting Tax (PPJ) payments to local governments in operational areas</li> <li>- Implemented community economic empowerment programs</li> <li>- Optimized infrastructure development</li> <li>- Maximized local workforce involvement</li> <li>- Strengthened partnerships with local businesses and suppliers</li> </ul>	GRI 203-1 GRI 203-2
<b>Lingkungan: Menjaga Keberlanjutan Lingkungan</b> Environment: Safeguarding Environmental Sustainability				
Pengelolaan energi Energy Management	  	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan energi sebesar 1.210,04 gigajoule</li> <li>- Intensitas penggunaan energi sebesar 1,05 gigajoule/m<sup>2</sup></li> <li>- Menggunakan energi terbarukan untuk utuk kebutuhan listrik kantor pusat, melalui penggunaan PV <i>Rooftop</i> berkapasitas 48 kwbs</li> <li>- Melakukan langkah konkret efisiensi energi seperti penggunaan lampu hemat energi dan perawatan berkala terhadap kendaraan operasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Total energy consumption: 1,210.04 gigajoules.</li> <li>- Energy use intensity: 1.05 gigajoules/m<sup>2</sup>.</li> <li>- Utilized renewable energy for head office electricity needs via a 48 kwbs rooftop PV system</li> <li>- Implemented energy efficiency measures, including the use of energy-saving lights and regular maintenance of operational vehicles</li> </ul>	GRI 302-1 GRI 302-3 GRI 302-4 GRI 302-5

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2024 Achievement of 2024 Sustainability Program	GRI Standards	
Pengendalian emisi Emissions Control	  	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Total emisi GRK yang dihasilkan sebesar 261.120 kg CO<sub>2</sub>eq, berhasil menurun 4,12% dari tahun 2023</li> <li>- Intensitas emisi GRK <i>Scope 2</i> sebesar 165,25 kg CO<sub>2</sub>eq/m<sup>2</sup>, berhasil menurun 28,48% dari tahun 2023</li> <li>- Melaksanakan upaya pengurangan emisi GRK, yang berhasil menurunkan emisi GRK sebesar 11,21 ton CO<sub>2</sub>e</li> <li>- Tidak terdapat aktivitas penggunaan, produksi, impor, maupun ekspor zat-zat bahan perusak ozon (BPO) dalam proses operasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Total GHG emissions: 261,120 kg CO<sub>2</sub>e — reduced by 4.12% from 2023</li> <li>- <i>Scope 2</i> GHG emissions intensity: 165.25 kg CO<sub>2</sub>e/m<sup>2</sup> — reduced by 28.48% from 2023</li> <li>- Implemented GHG reduction initiatives, successfully cutting emissions by 11.21 tons of CO<sub>2</sub>e</li> <li>- No use, production, import, or export of ozone-depleting substances (ODS) in operations</li> </ul>	<p>GRI 302-1 GRI 302-2 GRI 302-4 GRI 302-5 GRI 305-6</p>
Pengelolaan air dan air limbah Water and Wastewater Management	  	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerapkan langkah-langkah strategis pengelolaan air yaitu efisiensi penggunaan air, pemantauan berkala terhadap kualitas air limbah dan kepatuhan terhadap perizinan lingkungan yang mengatur penggunaan dan pembuangan air</li> <li>- Tidak menggunakan air yang bersumber dari badan air yang berada di wilayah yang mengalami kelangkaan air</li> <li>- Volume pengambilan/penggunaan air sebesar 1.842 m<sup>3</sup> atau 1,84 megaliter</li> <li>- Mengantongi Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) yang diterbitkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan</li> <li>- Volume pembuangan air yang tercatat sebesar 0,737 m<sup>3</sup> atau 0,000737 megaliter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Applied strategic water management, such as water use efficiency, regular monitoring of wastewater quality, and compliance with environmental permits which regulate water use and disposal</li> <li>- No use of water from sources located in water-scarce areas</li> <li>- Water withdrawal volume: 1,842 m<sup>3</sup> (1.84 megaliters)</li> <li>- Possessed a valid Wastewater Disposal Permit (IPLC) issued by the Environmental Agency of Balikpapan City</li> <li>- Recorded wastewater discharge: 0.737 m<sup>3</sup> (0.000737 megaliters)</li> </ul>	<p>GRI 303-1 GRI 303-2 GRI 303-3 GRI 303-4 GRI 303-5</p>
Pengelolaan limbah Waste Management	 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerapkan prinsip <i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i> (3R) untuk meminimalkan volume limbah yang dihasilkan dan mengoptimalkan pemanfaatan ulang sumber daya</li> <li>- Seluruh limbah B3 Perusahaan diserahkan kepada pihak ketiga berizin dengan total limbah B3 yang dihasilkan sebanyak 26,10 ton</li> <li>- Total limbah non B3 yang dihasilkan Perusahaan sebanyak 10,44 ton</li> <li>- Tidak terdapat insiden tumpahan limbah cair dalam bentuk apa pun yang berasal dari aktivitas operasional Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Applied the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) to minimize waste volume and optimize resource reuse</li> <li>- All hazardous waste was managed by licensed third parties with a total hazardous waste generated of 26.10 tons</li> <li>- Non- hazardous waste generated was 10.44 tons</li> <li>- Zero incidents of liquid waste spills from operational activities</li> </ul>	<p>GRI 306-1 GRI 306-2 GRI 306-3 GRI 306-4 GRI 306-5</p>
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity Conservation	   	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak terdapat kegiatan operasional Perusahaan yang dilakukan di area yang secara langsung bersinggungan dengan kawasan konservasi atau wilayah dengan keanekaragaman hayati tinggi</li> <li>- Melaksanakan program pelestarian lingkungan yaitu konservasi mangrove kurap dan bekantan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- No operations were conducted in areas directly adjacent to conservation zones or high-biodiversity regions</li> <li>- Conducted environmental conservation programs, including kurap mangrove and proboscis monkey (bekantan) habitat conservation</li> </ul>	<p>GRI 304-1 GRI 304-2 GRI 304-3 GRI 304-4</p>

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2024 Achievement of 2024 Sustainability Program	GRI Standards	
<b>Sosial: Mengoptimalkan Peran Bagi Pembangunan Sosial</b> <b>Social: Optimizing Contributions to Social Development</b>				
Menghadirkan sumber daya manusia (SDM) sebagai pilar keberlanjutan Perusahaan Developing Human Capital as a Pillar of Corporate Sustainability	   	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan rekrutmen karyawan</li> <li>- Mematuhi peraturan terkait pengupahan karyawan sesuai ketentuan hukum yang berlaku dengan memberikan gaji melebihi Upah Minimum Provinsi (UMP) pada karyawan pemula/entry level</li> <li>- Memberikan program pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada karyawan</li> <li>- Memberikan penilaian kinerja dan pengembangan karir kepada karyawan</li> <li>- Menerapkan prinsip keberagaman</li> <li>- Melaksanakan survey keterikatan pegawai diukur menggunakan tools terpusat dari PLN dan didapatkan skor untuk PLN Nusa Daya sebesar 85%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Conducted employee recruitment activities</li> <li>- Complied with wage regulations and provided salaries above the Provincial Minimum Wage (UMP) for entry-level employees</li> <li>- Delivered employee training and competency development programs</li> <li>- Implemented performance appraisal and career development initiatives to employees</li> <li>- Promoted diversity principles</li> <li>- Conducted an employee engagement survey using PLN's centralized tool, with PLN Nusa Daya achieving a score of 85%</li> </ul>	<p>GRI 202-1 GRI 401-1 GRI 401-3 GRI 404-1 GRI 404-2 GRI 404-3</p>
Keselamatan dan kesehatan kerja Safety and Occupational Health		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun budaya keselamatan (<i>safety culture</i>)</li> <li>- Menerapkan SMK3 pada lingkungan kerja</li> <li>- Memberikan akses dan media komunikasi K3 kepada pegawai dan pemangku kepentingan</li> <li>- Membentuk P2K3</li> <li>- Melakukan identifikasi bahaya dan pekerjaan berisiko tinggi melalui Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Resiko (IBPPR) atau <i>Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control</i> (HIRARC)</li> <li>- Melaksanakan berbagai program K3</li> <li>- Menjalankan program tanggap darurat</li> <li>- Menyediakan layanan penanganan pengaduan K3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cultivated a safety culture</li> <li>- Applied OHSMS in the workplace</li> <li>- Provided communication channels and access for OHS-related matters for employees and stakeholders</li> <li>- Formed a Health and Safety Committee (P2K3)</li> <li>- Carried out hazard identification and risk assessments through HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control)</li> <li>- Executed a variety of OHS programs</li> <li>- Implemented emergency response programs</li> <li>- Provided complaint-handling services related to OHS</li> </ul>	<p>GRI 403-1 GRI 403-2 GRI 403-3 GRI 403-4 GRI 403-5 GRI 403-6 GRI 403-7 GRI 403-8 GRI 403-9 GRI 403-10</p>
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat berkelanjutan Advancing Sustainable Community Welfare	      	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan program TJSL dilakukan melalui pendekatan berbasis empat pilar, yaitu ekonomi, lingkungan, kesehatan dan pendidikan</li> <li>- Melakukan evaluasi secara sistematis melalui pelaporan dan <i>monitoring</i> berkala terhadap setiap program yang dijalankan</li> <li>- Menyediakan saluran penanganan pengaduan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Carried out CSR programs based on four pillars: economy, environment, health, and education</li> <li>- Conducted systematic evaluations through regular reporting and monitoring of each program</li> <li>- Provided community complaint-handling channels</li> </ul>	<p>GRI 413-1 GRI 413-2</p>

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Keberlanjutan Tahun 2024 Achievement of 2024 Sustainability Program	GRI Standards	
Mengoptimalkan mutu, menghadirkan layanan terbaik kepada pelanggan Ensuring Quality and Delivering Excellent Customer Service		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seluruh produk dan jasa Perusahaan, termasuk pasokan tenaga listrik melalui jaringan distribusi maupun layanan <i>genset</i> mobile dan sistem <i>hybrid</i>, dievaluasi secara berkala untuk memastikan keamanannya bagi pengguna akhir</li> <li>- Memberikan layanan yang setara kepada seluruh pelanggan</li> <li>- Melakukan inovasi dalam menghadirkan layanan kelistrikan yang unggul dan berkelanjutan bagi seluruh pelanggan, yang memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan rasio elektrifikasi, penguatan sistem ketahanan energi lokal, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di wilayah 3T (terdepan, terluar, tertinggal)</li> <li>- Melaksanakan survei kepuasan pelanggan dengan hasil skor sudah sangat memuaskan dan dapat mempertahankan dengan tetap berada dalam kategori <i>Excellent</i></li> <li>- Menyediakan layanan penanganan pengaduan pelanggan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- All products and services — including electricity from distribution networks, mobile gensets, and hybrid systems — were regularly evaluated to ensure safety for end users</li> <li>- Ensured equal service access to all customers</li> <li>- Innovated to deliver excellent and sustainable electricity services, contributing to increased electrification ratios, local energy security system, and economic empowerment in frontier, outermost, and disadvantaged regions (3T areas)</li> <li>- Conducted customer satisfaction surveys, achieving a consistently “Excellent” score.</li> <li>- Provided customer complaint-handling services</li> </ul>	-
<b>Tata Kelola: Menghadirkan Governansi Berkelanjutan</b> <b>Governance: Delivering Sustainable Governance</b>				
Menghadirkan governansi berkelanjutan Delivering Sustainable Governance		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan Sistem Manajemen Anti Korupsi SNI ISO 37001:2016</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Implemented the Anti-Bribery Management System based on SNI ISO 37001:2016.</li> </ul>	-



EKONOMI **ECONOMIC**

# Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi

Optimizing Economic Performance and Impact



Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, PLN Nusa Daya senantiasa melakukan pengelolaan kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung sebagai aspek strategis dalam mendukung pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. PLN Nusa Daya menyadari bahwa keberhasilan ekonomi tidak hanya tercermin dari pencapaian finansial, tetapi juga dari kemampuannya menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat, lingkungan, dan ekosistem usaha secara keseluruhan. Untuk itu, PLN Nusa Daya menerapkan strategi keuangan yang *prudent*, menjaga efisiensi dan keandalan operasional, serta mendorong transisi energi khususnya di wilayah kepulauan dan terluar. Melalui sinergi dengan pelaku usaha lokal, pemberdayaan masyarakat, dan optimalisasi dampak positif dari operasional pembangkit, PLN Nusa Daya berupaya memastikan kontribusi nyata dalam menjaga kesinambungan usaha, memperkuat perekonomian daerah, serta menghadirkan masa depan energi yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

As part of its commitment to sustainable development, PLN Nusa Daya continuously manages its economic performance and indirect economic impacts as strategic components in supporting inclusive and sustainable growth. The Company recognizes that economic success is not solely measured by financial achievements, but also by its ability to create long-term value for society, the environment, and the broader business ecosystem. To this end, PLN Nusa Daya adopts a prudent financial strategy, maintains operational efficiency and reliability, and actively supports the energy transition, particularly in island and remote areas. Through collaboration with local businesses, community empowerment, and the optimization of positive impacts from power plant operations, the Company strives to ensure meaningful contributions toward business continuity, regional economic strengthening, and the realization of a resilient and sustainable energy future.



## Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Management Approach: Topic of Economic Performance and Indirect Economic Impacts

[GRI 3-2, 3-3]



### PENGELOLAAN DAMPAK



### IMPACT MANAGEMENT

PLN Nusa Daya menjadikan topik kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung menjadi topik keberlanjutan yang penting dikarenakan Perusahaan memahami bahwa keberhasilan ekonomi tidak semata diukur dari pencapaian finansial, melainkan juga dari kontribusi nyata terhadap pertumbuhan berkelanjutan, peningkatan daya saing, serta penciptaan nilai bagi ekosistem ekonomi yang lebih luas. PLN Nusa Daya senantiasa melakukan pengelolaan dampak atas kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung untuk meminimalkan potensi dampak negatif seperti risiko keuangan jangka panjang yang berpotensi mengganggu kesinambungan usaha, ketimpangan ekonomi, ketergantungan masyarakat terhadap proyek jangka pendek, serta potensi terganggunya aktivitas ekonomi lokal akibat operasional pembangkit.

Untuk itu, PLN Nusa Daya mengimplementasikan strategi keuangan yang prudent, menyusun proyeksi kinerja secara berkala, dan mengoptimalkan efisiensi operasional. Di sisi operasional, PLN Nusa Daya memperkuat keandalan sistem kelistrikan terutama di kawasan Indonesia Timur, serta mendorong percepatan transisi energi melalui hybridisasi energi di wilayah kepulauan dan terluar. Selain itu, PLN Nusa Daya juga menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat, mengoptimalkan keterlibatan tenaga kerja lokal, serta menjalin kemitraan dengan pelaku usaha dan pemasok lokal. Melalui berbagai upaya ini, PLN Nusa Daya meyakini akan memberikan dampak positif potensial seperti menjaga keberlangsungan Perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang, menghadirkan energi yang lebih ramah lingkungan, berkelanjutan, dan andal untuk masyarakat kepulauan, menciptakan pertumbuhan ekonomi, memberikan manfaat yang signifikan bagi pemangku kepentingan Perusahaan, menjawab kebutuhan listrik masyarakat di wilayah terpencil dan terluar, serta menciptakan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

PLN Nusa Daya considers economic performance and indirect economic impact to be key sustainability topics. The Company recognizes that economic success is not solely reflected in financial achievements, but also in its tangible contributions to sustainable growth, improved competitiveness, and value creation across the broader economic ecosystem. PLN Nusa Daya actively manages the impacts of its economic performance and indirect impacts to minimize potential negative consequences, such as long-term financial risks that may threaten business continuity, economic disparities, community dependence on short-term projects, and the potential disruption of local economic activities due to power plant operations.

To this end, the Company implements a prudent financial strategy, prepares regular performance forecasts, and maximizes operational efficiency. On the operational side, PLN Nusa Daya strengthens grid reliability, particularly in Eastern Indonesia, and accelerates the energy transition through the hybridization of power systems in island and remote regions. In parallel, PLN Nusa Daya runs various community empowerment programs, maximizes the involvement of local labor, and establishes partnerships with local businesses and suppliers. Through these initiatives, the Company aims to generate positive, long-term impacts such as ensuring business continuity to achieve long-term goals, delivering cleaner, more sustainable, and reliable energy to island communities, driving economic growth, creating significant value for stakeholders, meeting electricity needs in remote and outermost areas, and supporting the realization of a greener, more sustainable future.

### KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



### SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

#### Kebijakan PLN Nusa Daya terkait Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024
- Kontrak Manajemen Tahun 2024
- Peraturan Pelaksana PT PLN Nusa Daya Nomor: 0019.P/DIR/2024 tentang Standar Prosedur Pengadaan Barang/Jasa Lainnya

#### PLN Nusa Daya's Policies related to Economic and Indirect Economic Impacts

- Company Work Plan and Budget (WP&B) 2024
- Management Contract Year 2024
- PT PLN Nusa Daya Executive Regulation Number: 0019.P/DIR/2024 concerning Standard Procedures for Procurement of Other Goods/Services

**Ketentuan Umum:**

- Perundang-Undangan dan Peraturan yang berhubungan dengan Keuangan yang berlaku
- Undang-Undang Nomor 40 tentang Perusahaan Terbatas yang tercantum pada pasal terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

**General Provisions:**

- Applicable laws and regulations related to finance
- Law No. 40 on Limited Liability Companies listed in the article related to Social and Environmental Responsibility
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility

**KOMITMEN**



**COMMITMENT**

- Menghadirkan energi yang merata bagi seluruh masyarakat Indonesia
- Mendukung transisi energi bersih di Indonesia
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal
- Menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan secara optimal guna mendatangkan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan

- Bringing equitable energy to all Indonesian people
- Supporting clean energy transition in Indonesia
- Improving the welfare of local communities
- Performing Social and Environmental Responsibility optimally to bring positive benefits to all stakeholders

**TUJUAN/TARGET**  
[S1-51]



**GOALS/TARGETS**  
[S1-51]

- Target pendapatan usaha tahun 2024 sebesar Rp2.876,66 miliar, terealisasi Rp3.246,09 miliar (112,84%)
- Target laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp185,68 miliar, terealisasi Rp158,97 miliar (85,62%)
- Target kinerja SAIDI tahun 2024 sebesar 240,19 menit/pelanggan, terealisasi 217,77 menit/pelanggan
- Target kinerja SAIFI tahun 2024 sebesar 4,95 kali/pelanggan, terealisasi 3,83 kali/pelanggan
- Target *response time* tahun 2024 sebesar 30 menit/pelanggan, terealisasi 20,57 menit/pelanggan
- Target *recovery time* tahun 2024 sebesar 45 menit/pelanggan, terealisasi 36,02 menit/pelanggan
- Target kinerja pencapaian *Service Level Agreement (SLA)* tahun 2024 sebesar 100%, terealisasi 99,45%

- Revenue target for 2024 was set at Rp2,876.66 billion, with actual revenue realization of Rp3,246.09 billion (112.84%)
- Profit for the year target for 2024 was Rp185.68 billion, with actual realization of Rp158.97 billion (85.62%)
- SAIDI performance target in 2024 was 240.19 minutes/customer, with actual performance of 217.77 minutes/customer
- SAIFI performance target in 2024 was 4.95 times/customer, with actual performance of 3.83 times/customer
- Response time target in 2024 was 30 minutes/customer, with actual realization of 20.57 minutes/customer
- Recovery time target in 2024 was 45 minutes/customer, with actual performance of 36.02 minutes/customer
- Service Level Agreement (SLA) achievement target in 2024 was 100%, with actual realization at 99.45%

**EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN  
UNTUK MENGELOLA DAMPAK**



**EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF  
IMPACT MANAGEMENT MEASURES**

- Memantau kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung dengan melakukan pencatatan finansial yang sistematis dan efisien, melakukan evaluasi terhadap target dan realisasi, serta mengevaluasi hasil pencapaian kinerja untuk perbaikan berkelanjutan

- Monitoring economic performance and indirect economic impacts through systematic and efficient financial recording, evaluating targets versus actual outcomes, and assessing performance achievements to support continuous improvement

**PENANGGUNG JAWAB**



**PERSON IN CHARGE**

- Divisi Keuangan
- Divisi Operasi
- Bidang Pengadaan
- Sub Bidang Komunikasi dan TJSL

- Finance Division
- Operations Division
- Procurement Division
- Communication and CSR Sub Division

**ALOKASI ANGGARAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK TOPIK INI**



**BUDGET ALLOCATION FOR MANAGING ACTIVITIES RELATED TO THIS TOPIC**

- PLN Nusa Daya telah mendistribusikan nilai/manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan Perusahaan sebesar Rp3,36 triliun

- PLN Nusa Daya has distributed economic value/benefit to the Company's stakeholders amounting to Rp3.36 trillion

**KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK**



**STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT**

**Pemerintah**

- Menerbitkan regulasi terkait
- Menjadi mitra dalam program pembangunan infrastruktur kelistrikan, terutama di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T)

**Government**

- Issues relevant regulations
- Acts as a strategic partner in electricity infrastructure development, particularly in underdeveloped, frontier, and outermost (3T) regions

**PT PLN (Persero)**

- Pemberi arah strategis dan kebijakan korporat
- Mengarahkan PLN Nusa Daya, untuk berperan aktif dalam mewujudkan bauran energi nasional melalui pemanfaatan energi baru dan terbarukan
- Mendorong sinergi antara entitas PLN Group untuk meningkatkan efisiensi operasional

**PT PLN (Persero)**

- Provides strategic direction and corporate policy
- Guides PLN Nusa Daya to actively contribute to achieving the national energy mix through the use of renewable energy sources
- Encourages synergy among PLN Group entities to enhance operational efficiency

**Pelanggan**

- Memberikan masukan terhadap kualitas layanan dan keandalan pasokan listrik

**Customers**

- Provide feedback on service quality and supply reliability

**Pemasok**

- Menyediakan barang dan jasa
- Berkomitmen pada prinsip etika bisnis dan kepatuhan hukum

**Suppliers**

- Supply goods and services
- Commit to ethical business practices and legal compliance

**Pegawai**

- Melakukan pencatatan transaksi keuangan secara tepat waktu dan sesuai standar akuntansi yang berlaku
- Menyusun analisis keuangan untuk pengambilan keputusan
- Mengoperasikan dan memelihara infrastruktur kelistrikan secara andal

**Employees**

- Record financial transactions promptly and in accordance with applicable accounting standards
- Prepare financial analyses to support informed decision-making
- Operate and maintain reliable electricity infrastructure

# Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional dan Keuangan

## Comparison of Target and Realization of Operational and Financial Performance

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik serta transparansi dalam pelaporan, PLN Nusa Daya secara konsisten melakukan pengukuran dan evaluasi terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Penetapan target-target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai asumsi strategis, baik dari faktor eksternal maupun internal, yang berpotensi memengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Capaian indikator utama kinerja operasional Perusahaan tahun 2024 menunjukkan hasil sebagai berikut: [\[OK F.2\]](#)

- Kinerja SAIDI (*System Average Interruption Duration Index*) tercapai sebesar 217,77 menit/pelanggan, atau 110% dari target sebesar 240,19 menit/pelanggan;
- Kinerja SAIFI (*System Average Interruption Frequency Index*) tercapai sebesar 3,83 kali/pelanggan, atau 110% dari target sebesar 4,95 kali/pelanggan;
- Kinerja *Response Time* berhasil dicapai sebesar 20,57 menit/pelanggan, memenuhi 100% dari target sebesar 30 menit/pelanggan;
- Kinerja *Recovery Time* tercapai sebesar 36,02 menit/pelanggan, atau 100% dari target sebesar 45 menit/pelanggan;
- Kinerja *Equivalent Availability Factor* (EAF) tercapai sebesar 85,12% dari target 88,08%. Kinerja *Equivalent Forced Outage Factor* (EFOR) tercapai sebesar 8,15% dari target 7,32%. Beberapa tantangan yang mempengaruhi pencapaian EAF dan EFOR adalah gangguan dan pemeliharaan Unit pembangkit pada AMC UP Kal 1 (Kal Bar) 1 unit gangguan, AMC UP Kal 3 (Kaltimra) 1 unit pemeliharaan, 17 unit gangguan, AMC UP Sul 1 (Sulutenggo) 73 unit pemeliharaan dan 1 unit gangguan, AMC UP Sul 2 (Sulselrabar) 23 Unit dalam pemeliharaan, 3 unit gangguan, pelaksanaan PO-P5 yang belum optimal dikarenakan kurangnya SDM (operator/tim har), serta belum adanya material/*spare part* untuk pelaksanaan pemeliharaan. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menindaklanjuti ketidaktercapaian target kinerja EAF dan EFOR adalah investigasi mesin dengan kategori rusak berat, perbaikan mesin yang mengalami gangguan dan percepatan waktu pelaksanaan pemeliharaan, penyiapan kebutuhan material perbaikan mesin gangguan dan pemeliharaan,

As part of its commitment to good governance and transparency in reporting, PLN Nusa Daya consistently measures and evaluates the Company's operational and financial performance. The establishment of targets in the 2024 Company Work Plan and Budget (WP&B) is carried out by considering various strategic assumptions, both from external and internal factors, which have the potential to affect the achievement of the Company's overall performance.

The achievement of key indicators of the Company's operational performance in 2024 showed the following results: [\[OK F.2\]](#)

- SAIDI (System Average Interruption Duration Index) performance was achieved at 217.77 minutes/customer, or 110% of the target of 240.19 minutes/customer;
- SAIFI (System Average Interruption Frequency Index) performance was achieved at 3.83 times/customer, or 110% of the target of 4.95 times/customer;
- Response Time performance was achieved at 20.57 minutes/customer, fulfilling 100% of the target of 30 minutes/customer;
- Recovery Time performance was achieved at 36.02 minutes/customer, or 100% of the target of 45 minutes/customer;
- Equivalent Availability Factor (EAF) performance reached 85.12% against the target of 88.08%, while the Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) was 8.15%, compared to the target of 7.32%. Several challenges affecting EAF and EFOR performance included operational disruptions and maintenance of power plant units across various regions, including AMC UP Kal 1 (West Kalimantan) with 1 unit disruption, AMC UP Kal 3 (East Kalimantan) with 1 unit under maintenance and 17 units with disruptions, AMC UP Sul 1 (Sulawesi - Central, North, Southeast) with 73 units under maintenance and 1 unit disruption, AMC UP Sul 2 (South, Southeast, West Sulawesi) with 23 units under maintenance and 3 units disrupted, Suboptimal execution of PO-P5 maintenance due to shortages in manpower (operators/maintenance teams), as well as limited availability of spare parts and maintenance materials. Corrective actions taken included investigations of severely damaged machines, repairs of disrupted units and acceleration of maintenance schedules, preparation of required materials for repair and maintenance, completing generator and engine protection

melengkapi sistem proteksi mesin dan *generator* yang belum lengkap agar sesuai standar, cek poin mingguan rekrutmen SDM dan sertifikasi kompetensi, cek poin mingguan rencana dan progress *Overhaul*, serta cek poin harian kondisi sistem *isolated* yang mengalami defisit;

- Kinerja *Specific Fuel Consumption* (SFC) tercapai sebesar 0,3206 liter/kWh dari target 0,2906 liter/kWh. Beberapa tantangan yang mempengaruhi pencapaian SFC adalah pola operasi dengan beban rendah sehingga penggunaan BBM menjadi tidak efisien, serta pelaksanaan TOSOMO yang tertunda yang mengakibatkan menurunnya performa mesin pembangkit. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menindaklanjuti ketidaktercapaian target kinerja SFC adalah perbaikan pola operasi dan pelaksanaan TOSOMO sesuai jadwal;
- Kinerja *Service Level Agreement* (SLA) atas pekerjaan sesuai penugasan tercapai sebesar 99,45% dari target 100%. Beberapa tantangan yang mempengaruhi pencapaian SLA antara lain:
  - Segmen Pembangkit: tingginya denda ketidakmampuan daya pada Mesin Sewa di UP Nusra dan denda lainnya ketersediaan *equipment* CAH PLTU Punagaya;
  - Segmen Transmisi: terjadi gangguan transmisi dan gardu induk yang diakibatkan oleh kondisi, perbedaan hasil inspeksi dan kondisi aktual di lapangan, akses lokasi inspeksi sulit di jangkau/terdapat binatang buas, aset tidak diinspeksi karena petugas *resign*, belum tepat waktu dalam pemenuhan sarana dan prasarana kerja, ketersediaan jumlah tenaga kerja belum sesuai dengan pagu secara kontrak akibat, proses pemenuhan terlambat, petugas *resign*/pensiun dan pengganti terlambat;
  - Segmen Distribusi: WO ROW tidak tercapai karena geografis SUTM, gangguan penyulang karena gangguan hewan, pergeseran WO dari bulan sebelumnya yang dijadikan penugasan khusus, serta kesesuaian jumlah peralatan kerja dan Armada.
  - Segmen Pelayanan Pelanggan: pembacaan Meter Prabayar karena kendala alam dan penurunan performa *biller*, pengenaan denda ILP pada *Project Billman* Palu, serta denda pada SLA *Super Tag*, koreksi rekening dan hari baca Meter.

Pada tahun 2024 realisasi kinerja keuangan PLN Nusa Daya semakin membaik, hal ini terlihat dengan kenaikan laba dari tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan efektivitas pengelolaan bisnis serta sinergi seluruh unit kerja dan anak perusahaan dalam memberikan kontribusi optimal demi kemajuan PLN Nusa Daya di masa yang akan datang. Kinerja keuangan PLN Nusa Daya sampai dengan tahun 2024 dapat

systems to meet standards, weekly progress checkpoints on manpower recruitment and competency certification, weekly tracking of overhaul planning and progress, and daily monitoring of isolated system conditions experiencing deficits;

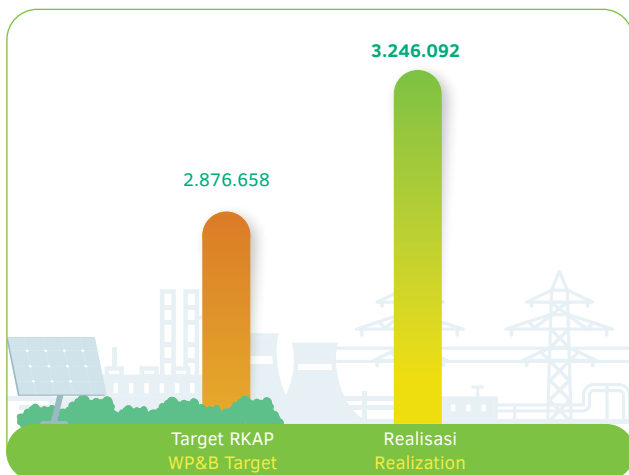
- Specific Fuel Consumption (SFC) performance reached 0.3206 liters/kWh, compared to the target of 0.2906 liters/kWh. Contributing factors included low-load operation patterns that reduced fuel efficiency, delays in executing TOSOMO, which impacted plant performance. Measures taken to follow up on the non-achievement of SFC performance targets included improving operational patterns and implementing TOSOMO on schedule;
- Service Level Agreement (SLA) performance on work as assigned was achieved at 99.45% of the 100% target. Some of the challenges affecting the achievement of SLA include:
  - Power Plant Segment: high fines for power inability on Rental Machines in UP Nusra and other fines for the availability of CAH equipment for Punagaya SPP;
  - Transmission Segment: transmission and substation disruptions occurred due to conditions, differences in inspection results and actual conditions in the field, access to inspection locations is difficult to reach/there are wild animals, assets are not inspected due to officer resignation, not on time in fulfilling work facilities and infrastructure, the availability of the number of workers is not in accordance with the ceiling on a contractual basis due to, late fulfilment process, officer resignation/retirement and late replacement;
  - Distribution Segment: WO ROW was not achieved due to geographical SUTM, penyulang disruption due to animal disturbance, WO shift from the previous month which was made a special assignment, as well as the suitability of the number of work equipment and Fleet.
  - Customer Service Segment: Prepaid Meter reading due to natural obstacles and decreased biller performance, imposition of ILP fines on Palu Billman Project, as well as fines on SLA Super Tag, account correction and Meter reading days.

In 2024, PLN Nusa Daya's financial performance continued to improve, as evidenced by a year-over-year increase in net profit. This reflects the effectiveness of business management and the synergy between all business units and subsidiaries, contributing optimally to the Company's growth in the future. In 2024, PLN Nusa Daya successfully recorded financial performance with profit before tax

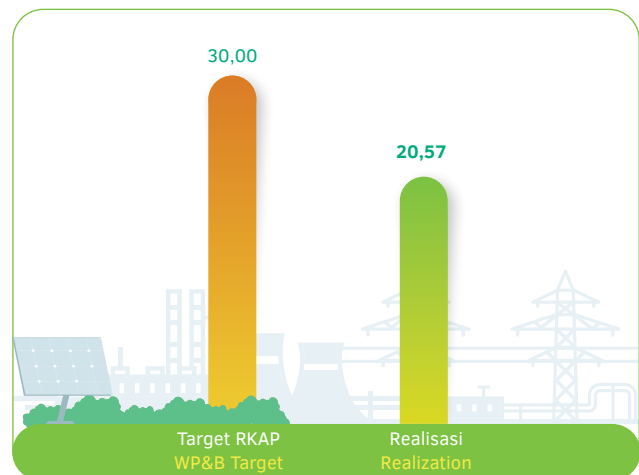
membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp229,04 miliar atau 92,76% terhadap target RKAP sebesar Rp246,93 miliar, sedangkan pencapaian laba tahun berjalan pada tahun 2024 sebesar Rp158.968 miliar atau 85,62% terhadap target RKAP sebesar Rp185,68 miliar. Pendapatan usaha PLN Nusa Daya pada tahun 2024 sebesar Rp3.246,09 miliar atau mencapai 112,84% terhadap target RKAP sebesar Rp2.876,66 miliar, di dapat dari *project* terkontrak yang tersebar di Wilayah Indonesia Tengah dan Timur sebanyak 290 kontrak di tahun 2024 dan bertambah 93 kontrak sepanjang tahun 2024, serta pendapatan dari anak perusahaan PLN Nusa Daya yaitu PT Paguntaka Cahaya Nusantara. Pencapaian ini menjadi fondasi kuat bagi PLN Nusa Daya dalam membangun keberlanjutan jangka panjang dan meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. [OJK F.2]

reached Rp229.04 billion, or 92.76% of the WP&B target of Rp246.93 billion, profit for the year of Rp158.968 billion, or 85.62% of the WP&B target of Rp185.68 billion. Revenue for 2024 amounted to Rp3,246.09 billion, achieving 112.84% of the WP&B target of Rp2,876.66 billion. This revenue was derived from 290 active contracts across Central and Eastern Indonesia in 2024, 93 new contracts signed during the year, and contributions from the Company's subsidiary, PT Paguntaka Cahaya Nusantara. These achievements form a strong foundation for PLN Nusa Daya to enhance its long-term sustainability and deliver greater value to all stakeholders. [OJK F.2]

### Pendapatan Usaha (Rp Juta) Revenue (Rp Million)



### Response Time (menit/pelanggan) Response Time (minutes/customer)



### Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional

Comparison of Target and Realization of Operational Performance  
[OJK F.2, F3]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024		Pencapaian Achievement	2023	
		Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization
SAIDI	menit/pelanggan minutes/customer	240,19	217,77	100%	308,85	268,32
SAIFI	kali/pelanggan times/customer	4,95	3,83	100%	5,96	5,50
Response time	menit/pelanggan minutes/customer	30,00	20,57	100%	30,00	20,21
Recovery time	menit/pelanggan minutes/customer	45,00	36,02	100%	45,00	35,34
EAF	%	88,08	85,12	96,64%	N/A	N/A
EFOR	%	7,32	8,15	88,66%	N/A	N/A
SFC	liter/kWh	0,2906	0,3206	89,68%	N/A	N/A
Service Level Agreement (SLA)	%	100	99,45	99,45%	100	99,80

### Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan

Comparison of Target and Realization of Financial Performance

[OJK F.2, F3]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024		Pencapaian Achievement	2023		Pencapaian Achievement
		Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization	
Pendapatan Usaha Revenue	Rp juta Rp million	2.876.658	3.246.092	112,84%	1.958.605	2.360.997	120,54%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	Rp juta Rp million	246.927	229.045	92,76%	160.527	156.007	97,18%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp juta Rp million	185.676	158.968	85,62%	128.585	108.428	84,32%
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta Rp million	1.207.539	1.350.338	111,83%	898.813	1.032.535	114,88%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	539.453	752.440	139,48%	365.800	591.517	161,71%
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp juta Rp million	668.086	597.898	89,49%	533.013	441.018	82,74%

## Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Pada Proyek Berwawasan Lingkungan

Comparison of Target and Realization of Investment in Green Projects

[OJK F3]

PLN Nusa Daya memahami bahwa proyek berwawasan lingkungan merupakan elemen strategis dalam mendukung transisi energi sebagai bagian dari mitigasi perubahan iklim. Urgensi implementasi proyek-proyek ramah lingkungan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya dampak perubahan iklim, degradasi ekosistem, serta keterbatasan sumber daya alam yang tersedia.

Sejalan dengan urgensi tersebut, PLN Nusa Daya berkomitmen untuk melakukan investasi berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan, merujuk pada Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 0002.P/DIR/2021 tanggal 8 Februari 2021 tentang Pedoman Layanan Total Solusi Penyediaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap Bagi Konsumen PT PLN (Persero) sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek energi baru dan terbarukan (EBT), khususnya pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap. Namun hingga akhir tahun 2024, program penugasan tersebut belum berjalan, sehingga informasi terkait proyeksi maupun realisasi investasi pada proyek berwawasan lingkungan belum dapat dilaporkan.

PLN Nusa Daya recognizes that green projects are a strategic element in supporting the energy transition and mitigating the impacts of climate change. The urgency to implement green projects has grown in line with the increasing effects of climate change, ecosystem degradation, and limited availability of natural resources.

In response to this urgency, PLN Nusa Daya is committed to making sustainable investments with consideration for environmental aspects, referring to PT PLN (Persero) Board of Directors Regulation No. 0002.P/DIR/2021 dated 8 February 2021, on the Guidelines for Total Solution Services for Rooftop Solar Power Plant Supply for PT PLN (Persero) Customers as the basis for planning and implementing new and renewable energy (NRE) projects, particularly the utilization of Rooftop Solar Power Plants (SoPP). However, as of the end of 2024, the assigned program has not yet commenced. Therefore, no information on projected or realized investments in green projects is available for reporting this year.

Meskipun demikian, PLN Nusa Daya telah memulai langkah konkret melalui pembangunan PV *Rooftop* (PLTS Atap) di Kantor Pusat PT PLN Nusa Daya Kota sebagai bagian dari inisiatif awal penerapan energi bersih. Tujuan utama pembangunan tersebut meliputi:

- Penerapan prinsip *Green Building* sebagai bentuk integrasi praktik keberlanjutan pada infrastruktur perkantoran dan menjadi proyek percontohan dalam implementasi PLTS Atap di lingkungan PLN *Group*;
- Mendukung program dekarbonisasi nasional dan mendukung pilar transformasi PLN, khususnya pilar *Green*;
- Mendorong sinergi dengan anak perusahaan/afiliasi PLN, khususnya dalam pengadaan material dan perluasan portofolio pengelolaan proyek energi surya.

Implementasi proyek ini diharapkan menjadi langkah awal dalam memperluas adopsi energi terbarukan, sekaligus membuka peluang bisnis baru bagi PLN Nusa Daya sebagai penyedia layanan PV *Rooftop* dan PLTS bagi instansi pemerintah maupun sektor swasta di wilayah operasional Perusahaan. Ke depan, PLN Nusa Daya berkomitmen untuk terus memperkuat perencanaan investasi pada proyek-proyek rendah karbon dan berwawasan lingkungan guna mendukung agenda transisi energi nasional dan pencapaian target *Net Zero Emissions* (NZE) 2060.

Despite this, PLN Nusa Daya has taken initial concrete steps by constructing a Rooftop PV (Rooftop SoPP) at its Head Office as part of its early clean energy initiative. The primary objectives of this project include:

- Applying Green Building principles as an integration of sustainability practices into office infrastructure and serving as a pilot project for Rooftop SoPP implementation within the PLN Group;
- Supporting the national decarbonization agenda and aligning with PLN's transformation pillars, particularly the Green pillar;
- Fostering synergies with PLN subsidiaries and affiliates, especially in the procurement of materials and expansion of the solar energy project portfolio.

The implementation of this project is expected to serve as a starting point for broader renewable energy adoption, while also opening new business opportunities for PLN Nusa Daya as a provider of rooftop PV and SoPP for both government institutions and the private sector within its operational areas. Looking ahead, PLN Nusa Daya remains committed to enhancing investment planning in low-carbon and green projects to support the national energy transition agenda and the achievement of the Net Zero Emissions (NZE) 2060 target.

## Menciptakan dan Mendistribusikan Nilai Ekonomi Kepada Pemangku Kepentingan

### Creating and Distributing Economic Value to Stakeholders

Sebagai entitas bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan, PLN Nusa Daya menempatkan penciptaan dan distribusi nilai ekonomi sebagai salah satu topik utama dalam mendukung pertumbuhan yang tangguh, berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Perhitungan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan dilakukan mengacu pada pedoman GRI *Standards*, dengan menggunakan data dari laporan keuangan yang telah diaudit menggunakan metode *accrual basis*. [GRI 201-1]

Pada tahun 2024, PLN Nusa Daya berhasil mencatat nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp3,25 triliun, meningkat sebesar 37,47% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,36 triliun. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan kinerja dan ekspansi proyek di berbagai

As a sustainability-oriented business entity, PLN Nusa Daya places the creation and distribution of economic value as one of the main topics in supporting resilient, sustainable growth and providing benefits to all Company stakeholders. The calculation of economic value generated and distributed is carried out in reference to the GRI Standards guidelines, using data from audited financial statements using the accrual basis method. [GRI 201-1]

In 2024, PLN Nusa Daya managed to record a direct economic value generated of Rp3.25 trillion, an increase of 37.47% compared to 2023 of Rp2.36 trillion. This increase reflects performance growth and project expansion in various operational areas. The economic value was

wilayah operasional. Nilai ekonomi tersebut didistribusikan kepada pemangku kepentingan dalam berbagai bentuk, antara lain yaitu pembayaran pajak kepada negara, dividen kepada pemegang saham, remunerasi bagi pegawai, serta alokasi untuk program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL). Total nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp3,36 triliun, meningkat sebesar 37,82% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,44 triliun. [GRI 201-1]

distributed to stakeholders in various forms, including tax payments to the state, dividends to shareholders, remuneration for employees, and allocations for Social and Environmental Responsibility (CSR) Programs. The total economic value distributed in 2024 was recorded at Rp3.36 trillion, an increase of 37.82% compared to Rp2.44 trillion in 2023. [GRI 201-1]

### Nilai Ekonomi PLN Nusa Daya (Rp Juta)

PLN Nusa Daya's Economic Value (Rp Million)

[GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Economic Value	Tahun Year		
	2024	2023	2022
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated</b>			
Pendapatan Revenue	3.246.092	2.360.997	1.790.105
Penghasilan keuangan Financial income	985	1.032	807
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated</b>	<b>3.247.077</b>	<b>2.362.029</b>	<b>1.790.912</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value</b>			
Beban pokok pendapatan* Cost of revenue*	1.117.484	674.591	425.758
Beban usaha* Operating expenses*	59.284	53.197	44.081
Beban Kepegawaian Personnel expenses	1.805.894	1.422.394	1.169.536
Beban keuangan Financial expenses	22.080	10.538	6.931
Beban lain-lain, bersih Other expenses, net	13.290	45.302	34.315
Pembayaran pajak kepada negara Tax payments to the state	339.753	230.790	181.638
Pembagian dividen kepada pemegang saham Dividend distribution to shareholders	2.000	1.000	-
Pengeluaran untuk program TJSL Expenditure for CSR Program	1.263	889	924
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed</b>	<b>3.361.048</b>	<b>2.438.701</b>	<b>1.863.183</b>
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained</b>	<b>(113.971)</b>	<b>(76.672)</b>	<b>(72.271)</b>

\*Beban pokok pendapatan dan Beban usaha di luar Beban kepegawaian

\*Cost of revenues and operating expenses excluding personnel expenses

## Kontribusi Pajak kepada Negara

### Tax Contribution to the State

PLN Nusa Daya memandang pajak sebagai bentuk kontribusi langsung terhadap pembangunan nasional sekaligus wujud tanggung jawab Perusahaan dalam menjaga keberlangsungan iklim usaha yang sehat dan berkeadilan. Sepanjang tahun 2024, PLN Nusa Daya telah melaksanakan strategi perpajakan yang ditetapkan dan disetujui oleh Manajemen, yang mencakup PLN Nusa Daya Mendapatkan PKP Berisiko rendah dalam hal perpajakan sesuai dengan keputusan Direktorat Jenderal Pajak

PLN Nusa Daya perceives tax as a direct contribution to national development and a reflection of the Company's responsibility in supporting a fair and sustainable business climate. Throughout 2024, PLN Nusa Daya implemented a tax strategy approved by Management, which included the Company's designation as a Low-Risk Taxable Entrepreneur (PKP) by the Directorate General of Taxes. As a result, the VAT refund process (Input VAT) since January 2024 has been shortened to just three months, compared to the

sehingga Waktu restitusi Pajak atas PPN Masukan sejak Januari 2024 yang hanya memerlukan waktu tiga bulan dari sebelumnya dua belas bulan sehingga mencerminkan tren positif dalam pengembalian pajak yang lebih efisien Strategi ini dievaluasi secara berkala, khususnya apabila terdapat pembaruan regulasi atau perubahan kebijakan perpajakan nasional. [GRI 201-1]

Realisasi pembayaran pajak oleh Perusahaan pada tahun 2024 mencapai Rp339,753 miliar, meningkat sebesar 47,21% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp230,790 miliar. Angka ini mencerminkan kontribusi signifikan PLN Nusa Daya terhadap penerimaan negara, seiring dengan pelaksanaan kebijakan perpajakan yang semakin responsif terhadap kebutuhan likuiditas perusahaan di tengah dinamika perekonomian, baik dalam bentuk Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), maupun jenis pajak lainnya yang relevan. Sepanjang periode pelaporan, PLN Nusa Daya tidak menerima bentuk dukungan finansial dari pemerintah, termasuk pembebasan atau pengurangan pajak, kredit pajak, subsidi, hibah investasi, pendanaan kegiatan penelitian dan pengembangan, ataupun insentif fiskal lainnya. [GRI 201-1, 201-4]

previous twelve months, demonstrating a positive trend toward greater efficiency in tax restitution. This strategy is reviewed regularly, especially in response to regulatory updates or changes in national tax policies. [GRI 201-1]

In 2024, the Company's total tax payment reached Rp339.753 billion, an increase of 47.21% compared to Rp230.790 billion in 2023. This figure reflects PLN Nusa Daya's significant contribution to state revenue, aligned with the implementation of a more responsive tax policy that supports the Company's liquidity needs amid ongoing economic dynamics. These contributions include Income Tax (PPH), Value Added Tax (VAT), and other relevant tax types. Throughout the reporting period, PLN Nusa Daya did not receive any form of financial support from the government, including tax exemptions or reductions, tax credits, subsidies, investment grants, research and development funding, or other fiscal incentives. [GRI 201-1, 201-4]

### Kontribusi Pajak PLN Nusa Daya (Rp Juta)

PLN Nusa Daya's Tax Contribution (Rp Million)

[GRI 201-1]

Jenis Pajak Tax Type	2024	2023	2022
PPH Pasal 21 Income Tax Article 21	22.956	11.445	7.097
PPH Pasal 22 Income Tax Article 22	-	-	-
PPH Pasal 23 Income Tax Article 23	13.923	11.026	5.118
PPH Pasal 29 Income Tax Article 29	68	455	-
PPH Pasal 4 ayat 2 Income Tax Article 4 paragraph 2	1.130	738	1.635
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang masih harus disetor Value Added Tax (VAT) accrued to be paid	-	-	-
PPN Keluaran Output VAT	301.675	207.125	167.788
<b>Jumlah Setoran Pajak Total Tax Payments</b>	<b>339.753</b>	<b>230.790</b>	<b>181.638</b>

Sebagai bagian dari PLN Group, PLN Nusa Daya secara aktif merespons kebijakan nasional dalam pengendalian perubahan iklim dan peralihan menuju ekonomi rendah karbon. Pemerintah Indonesia telah merancang skema nilai ekonomi karbon (*carbon pricing*), yang mencakup pengembangan perdagangan karbon (*carbon trading*) serta rencana penerapan pajak karbon sebagai instrumen fiskal untuk menekan emisi gas rumah kaca (GRK). PLN Nusa Daya terus memantau perkembangan regulasi pajak karbon dimana saat ini masih dalam tahap pengembangan yang dilakukan Pemerintah sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap arah kebijakan pemerintah.

As part of the PLN Group, PLN Nusa Daya actively responds to national policies on climate change control and the transition to a low-carbon economy. The Indonesian government has designed a carbon pricing scheme, which includes the development of carbon trading and plans to implement a carbon tax as a fiscal instrument to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. PLN Nusa Daya continues to monitor the development of the carbon tax regulation which is currently still under development by the Government as a form of the Company's compliance with government policy direction.

# Menghadirkan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Bagi Pemangku Kepentingan

## Delivering Indirect Economic Impacts to Stakeholders

PLN Nusa Daya terus memperkuat peran strategisnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dengan menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung bagi pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan dengan menciptakan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas wilayah, mendukung aktivitas ekonomi lokal, serta mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional. Hal ini didukung dengan komitmen PLN Nusa Daya yang terus memperkuat penyediaan listrik di wilayah Indonesia Timur, yang mencakup Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Ketersediaan energi yang andal di wilayah-wilayah ini menjadi faktor penting dalam menggerakkan roda perekonomian lokal, membuka peluang usaha baru, serta mendorong pemerataan pembangunan antarwilayah. Adapun kontribusi PLN Nusa Daya dalam menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung antara lain: [\[GRI 203-2\]](#)

- Penyediaan energi listrik di bawah 100 MW untuk wilayah Indonesia Timur, yang selama ini menghadapi tantangan infrastruktur kelistrikan;
- Pengalaman sebagai pengelola bisnis penyediaan dan penjualan tenaga listrik terintegrasi mulai dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2016 dengan menerapkan tarif regional yang berbeda dari tarif dasar listrik (TDL) nasional di Pulau Tarakan;
- Menjadi *pilot project* pengelolaan perusahaan ketenagalistrikan di Indonesia dengan bidang usaha yang dilakukan mulai dari penyediaan energi primer, pembangkitan, transmisi, distribusi, sampai ritel;
- Sebagai penggerak ekonomi di wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua dengan menyediakan listrik yang andal guna menyuplai kegiatan di bidang bisnis dan industri dan menciptakan efek pengganda (*multiplier effect*) dalam perekonomian daerah;
- Berperan sebagai penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar melalui setoran Pajak Penerangan Jalan (PPJ) kepada pemerintah daerah di wilayah operasional.

Selain itu, komitmen menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung bagi pemangku kepentingan juga diwujudkan melalui pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional, pengembangan infrastruktur sosial dan ekonomi masyarakat, pelibatan tenaga kerja lokal, serta kemitraan dengan pelaku usaha dan pemasok lokal. [\[GRI 203-2\]](#)

PLN Nusa Daya continues to strengthen its strategic role in promoting inclusive and sustainable economic growth by generating indirect economic benefits for stakeholders. This commitment is realized through the Company's efforts to positively impact regional productivity, support local economic activities, and improve the quality of life for communities surrounding its operational areas. This commitment is further demonstrated through PLN Nusa Daya's continued efforts to strengthen electricity supply in Eastern Indonesia, covering the regions of Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua. Reliable energy availability in these regions plays a crucial role in driving local economies, enabling new business opportunities, and supporting equitable development across regions. PLN Nusa Daya's contributions to indirect economic impact include: [\[GRI 203-2\]](#)

- Supplying electricity capacities under 100 MW to Eastern Indonesia, where electricity infrastructure has been limited;
- Having experience as an integrated electricity supply and sales operator from 2003 to 2016, implementing regional electricity tariffs that differed from the national base tariff (TDL) in Tarakan Island;
- Serving as a pilot project for integrated electricity utility management in Indonesia, covering the full spectrum from primary energy supply, power plant, transmission, distribution, to retail;
- Acting as an economic driver in Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua by supplying reliable electricity for business and industrial activities, thereby generating a multiplier effect in regional economies;
- Being one of the largest contributors to Regional Original Revenue (PAD) through Street Lighting Tax (PPJ) payments to local governments in its operational areas.

In addition, PLN Nusa Daya's commitment to creating indirect economic value for stakeholders is also reflected in the implementation of community economic empowerment programs, social and economic infrastructure development, involvement of local labor, and partnerships with local businesses and suppliers. [\[GRI 203-2\]](#)

## Mengoptimalkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Optimizing Community Economic Empowerment

Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan nilai dan dampak ekonomi berkelanjutan, PLN Nusa Daya berkomitmen untuk mendorong program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi lokal, menciptakan peluang usaha, serta mendorong kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasional. Pendekatan ini menjadi salah satu strategi utama dalam menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung yang bersifat jangka panjang dan berkelanjutan, yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan nomor 1 (Tanpa Kemiskinan), 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan 11 (Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan). Implementasi program yang telah dilaksanakan serta dampaknya antara lain meliputi:

As part of its commitment to creating sustainable economic value and impact, PLN Nusa Daya is committed to encouraging community empowerment Programs that aim to increase local economic capacity, create business opportunities, and encourage the independence of communities around its operational areas. This approach is one of the main strategies in delivering long-term and sustainable indirect economic impact, which supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), especially goals number 1 (No Poverty), 8 (Decent Work and Economic Growth), and 11 (Sustainable Cities and Communities). The implementation of Programs that have been implemented and their impacts include:

### Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Tahun 2024

Community Economic Empowerment Program in 2024

[GRI 203-2]

No	Program	Dampak Impact
1	Program Magang Bersertifikat Certified Internship Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan daya saing tenaga kerja muda, terutama di bidang ketenagalistrikan dan teknik</li> <li>- Membuka peluang bagi lulusan SMK untuk terserap ke dunia kerja dengan standar industri dan sertifikasi yang diakui</li> </ul>

## Mengoptimalkan Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan Optimizing Sustainable Infrastructure Development

Sebagai bagian dari kontribusi dalam menciptakan dampak ekonomi tidak langsung yang berkelanjutan, PLN Nusa Daya berkomitmen untuk mengoptimalkan pembangunan infrastruktur yang tidak hanya mendukung kegiatan usaha, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan. Implementasi infrastruktur yang dilaksanakan serta dampaknya antara lain meliputi:

As part of its contribution in creating sustainable indirect economic impacts, PLN Nusa Daya is committed to optimizing infrastructure development that not only supports business activities, but also provides added value to society and the environment. The implementation of infrastructure and its impacts include:

### Pembangunan Infrastruktur Tahun 2024

Infrastructure Development in 2024

[GRI 203-1]

No	Program Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Development Program	Nilai Investasi Investment Value	Sifat Nature	Dampak Impact
1	Pendirian/Renovasi Taman Baca atau Perpustakaan Establishment/Renovation of Reading Gardens or Libraries	Rp13 juta Rp13 million	Non Komersial (Bantuan) Non Commercial (Assistance)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan literasi dan akses pendidikan</li> <li>- Membuka ruang kolaborasi antar anggota masyarakat</li> <li>- Improve literacy and access to education</li> <li>- Open space for collaboration between community members</li> </ul>

## Mengoptimalkan Keterlibatan Tenaga Kerja Lokal

### Optimizing Local Workforce Engagement

PLN Nusa Daya memandang keterlibatan tenaga kerja lokal sebagai bagian penting dari strategi pembangunan berkelanjutan. Pelibatan masyarakat lokal dalam aktivitas operasional tidak hanya berkontribusi terhadap efisiensi bisnis dan keberlangsungan operasional, tetapi juga menciptakan dampak sosial ekonomi positif yang lebih luas bagi wilayah sekitar antara lain melalui penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan, serta penciptaan peluang ekonomi yang lebih merata. [GRI 203-2]

Sebagai bentuk implementasi atas komitmen tersebut, PLN Nusa Daya menerapkan sistem rekrutmen yang mengakomodasi penggunaan tenaga kerja lokal, yaitu masyarakat di sekitar area operasional. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa manfaat kehadiran perusahaan dapat dirasakan secara langsung oleh komunitas setempat. [GRI 202-2]

PLN Nusa Daya considers the engagement of local labor as a vital element of its sustainable development strategy. Involving local communities in operational activities not only contributes to business efficiency and operational continuity but also generates broader socio-economic benefits for surrounding areas—such as job creation, increased income, and more equitable economic opportunities. [GRI 203-2]

As part of this commitment, PLN Nusa Daya implements a recruitment system that prioritizes the use of local labor, specifically individuals residing in areas surrounding its operational sites. This policy is designed to ensure that the positive impacts of the Company's presence are directly felt by local communities. [GRI 202-2]

## Mengoptimalkan Kemitraan dengan Pelaku Usaha dan Pemasok Lokal

### Optimizing Partnerships with Local Businesses and Suppliers

Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan ekosistem bisnis yang adil, inklusif, dan berkelanjutan, PLN Nusa Daya berupaya mengoptimalkan kemitraan dengan pelaku usaha dan pemasok lokal dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa. Inisiatif ini tidak hanya mendukung efisiensi dan kontinuitas operasional, tetapi juga menjadi sarana nyata bagi Perusahaan dalam memperkuat kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan pemberdayaan usaha dalam negeri. PLN Nusa Daya menjalankan proses pengadaan yang berlandaskan prinsip transparansi, fleksibilitas, jujur, adil, serta bebas dari benturan kepentingan. Proses pengadaan dilakukan melalui tahapan yang terstruktur, mulai dari perencanaan pengadaan, perencanaan permintaan, permintaan barang dan jasa, seleksi sumber, hingga finalisasi dan pelaksanaan kontrak. Penggunaan pemasok lokal juga dapat menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung, antara lain mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja lokal, meningkatkan ketahanan pasokan, serta mendukung keberlangsungan bisnis lokal. Komitmen ini juga sejalan dengan kebijakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menginstruksikan pemenuhan barang dan jasa dari pemasok lokal/nasional dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional menjadi lebih baik. [\[GRI 203-2\]](#)

Selama tahun 2024, PLN Nusa Daya telah menggunakan produk dan jasa dari 100% vendor lokal (nasional). Adapun nilai kontrak dari pengadaan barang dan jasa yang disediakan pemasok lokal/nasional mencapai Rp1.112 miliar dari jumlah nilai pengadaan tahun 2024. [\[GRI 203-2\]](#)

In line with its commitment to building a fair, inclusive, and sustainable business ecosystem, PLN Nusa Daya continuously seeks to optimize partnerships with local businesses and suppliers in all goods and services procurement processes. This initiative not only enhances efficiency and operational continuity, but also represents a tangible contribution to national economic growth and the empowerment of domestic enterprises. PLN Nusa Daya conducts its procurement processes based on the principles of transparency, flexibility, integrity, fairness, and freedom from conflicts of interest. Procurement activities are carried out through structured phases—from procurement planning, demand forecasting, and request for goods and services, to supplier selection, as well as contract finalization and implementation. The utilization of local suppliers also generates positive indirect economic impacts, such as boosting national economic growth and stability, creating local employment, enhancing supply chain resilience, and supporting the sustainability of domestic businesses. This commitment aligns with the State-Owned Enterprise (SOE) policy, which encourages the procurement of goods and services from local and national suppliers to help drive improved national economic performance. [\[GRI 203-2\]](#)

Throughout 2024, PLN Nusa Daya sourced 100% of its products and services from local (national) vendors. The total contract value for goods and services procured from local or national suppliers reached Rp1,112 billion of the overall procurement value for the year. [\[GRI 203-2\]](#)

#### Pemasok Lokal PLN Nusa Daya

PLN Nusa Daya's Local Suppliers

[\[GRI 203-2\]](#)

No.	Tipe Pemasok Supplier Type	2024	
		Target	Realisasi Realization
1	Pemasok Nasional National Suppliers	97	1.112
2	Pemasok Internasional International Suppliers	-	-
<b>Total</b>		<b>97</b>	<b>1.112</b>
<b>Persentase Pemasok Nasional Percentage of National Suppliers</b>		<b>100%</b>	



LINGKUNGAN ENVIRONMENT

# Menjaga Keberlanjutan Lingkungan

Safeguarding Environmental Sustainability



Sebagai bagian dari komitmen kuat terhadap praktik usaha yang berwawasan lingkungan, PLN Nusa Daya menetapkan isu lingkungan sebagai salah satu fokus utama dalam strategi keberlanjutan Perusahaan. Kesadaran akan potensi dampak lingkungan seperti pencemaran udara dan air, deforestasi, serta degradasi ekosistem mendorong Perusahaan untuk secara aktif mengelola dan meminimalkan risiko tersebut melalui penerapan kebijakan lingkungan, implementasi Sistem Manajemen Lingkungan (SML), serta berbagai program pengelolaan lingkungan yang terintegrasi. Langkah ini tidak hanya bertujuan menjaga keberlanjutan, kelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar, tetapi juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan target nasional *Net Zero Emission 2060*.

As part of its strong commitment to environmentally responsible business practices, PLN Nusa Daya has identified environmental issues as a key focus of its sustainability strategy. Recognizing the potential environmental impacts, such as air and water pollution, deforestation, and ecosystem degradation, the Company is proactively working to manage and mitigate these risks through the implementation of environmental policies, the adoption of an Environmental Management System (EMS), and the execution of various integrated environmental management programs. These initiatives are aimed not only at preserving environmental sustainability and safeguarding the well-being of surrounding communities but also at contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and national target of Net Zero Emissions by 2060.



## Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Lingkungan (Energi, Emisi, Air dan Air Limbah, Limbah, Keanekaragaman Hayati)

Management Approach: Environmental Management Topics  
(Energy, Emissions, Water and Wastewater, Waste, Biodiversity)

[GRI 3-2, 3-3]



### PENGLOLAAN DAMPAK



### IMPACT MANAGEMENT

PLN Nusa Daya menjadikan topik lingkungan yang mencakup energi, emisi, air dan air limbah, limbah, serta keanekaragaman hayati menjadi topik keberlanjutan yang penting dikarenakan Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan ketenagalistrikan yang berwawasan lingkungan dan meminimalkan potensi dampak negatif bagi lingkungan seperti pencemaran udara yang dapat mengganggu kualitas udara dan kesehatan masyarakat sekitar, pencemaran air yang dapat mengganggu ekosistem perairan dan deforestasi yang dapat berpengaruh terhadap reputasi dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

Untuk itu, PLN Nusa Daya telah memiliki kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan, menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML), memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta melakukan upaya pencegahan dan perlindungan lingkungan, yang mencakup program konservasi atau efisiensi energi, pengendalian dan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), pengurangan dan pemanfaatan limbah, pengelolaan air dan air limbah yang efektif dan efisien, serta melaksanakan perlindungan keanekaragaman hayati. Dengan berbagai upaya pengelolaan lingkungan tersebut, menunjukkan kontribusi PLN Nusa Daya dalam memberikan dampak positif potensial seperti mengurangi potensi pencemaran, menjaga ekosistem, mendukung transisi energi, mencegah sanksi hukum atau denda dari pelanggaran lingkungan, menurunkan biaya operasional jangka panjang, meningkatkan reputasi Perusahaan, serta berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan pencapaian target nasional pengurangan emisi karbon *Net Zero Emission 2060*.

PLN Nusa Daya recognizes environmental aspects, covering energy, emissions, water and wastewater, waste, and biodiversity, as critical components of its sustainability topics. The Company is committed to conducting electricity activities that are environmentally responsible and aim to minimize potential negative impacts, such as air pollution affecting air quality and public health, water pollution disrupting aquatic ecosystems, and deforestation that could harm both the Company's reputation and business sustainability.

To that end, PLN Nusa Daya has established a Safety, Occupational Health, Security, and Environment Policy, implemented an Environmental Management System (EMS), ensured compliance with applicable regulations, and carried out proactive environmental protection measures. These include energy efficiency programs, greenhouse gas (GHG) emissions control and reduction, waste reduction and utilization initiatives, effective and efficient water and effluent management, as well as biodiversity conservation efforts. Through these initiatives, PLN Nusa Daya aims to generate positive environmental outcomes, such as reducing pollution risks, preserving ecosystems, supporting the energy transition, avoiding regulatory sanctions, lowering long-term operational costs, strengthening corporate reputation, and contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and national Net Zero Emission (NZE) target by 2060.



KEBIJAKAN YANG TELAH  
DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED  
POLICIES

**Kebijakan PLN Nusa Daya terkait Lingkungan**

- Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan
- Kebijakan Keanekaragaman Hayati dan Restorasi Lahan
- Kebijakan Pengelolaan Limbah Cair
- Kebijakan Terkait Perubahan Iklim
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 0161.P/DIR/2021 Tentang Kebijakan Strategis Pengelolaan Perubahan Iklim
- Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 0225.K/DIR/2023 Tentang Pembentukan Komite *Sustainability* PT PLN (Persero)
- Edaran Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 0025.E/DIR/2022 Tentang Standar Prosedur Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca
- Keputusan Direksi PT PLN Nusa Daya Nomor: 0029.K/020/DIR/2021 Tentang Kebijakan Lingkungan yang Berlaku Untuk seluruh unit kerja PLN Nusa Daya

**Ketentuan Umum:**

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Perubahannya Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- Undang-undang UU Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement To The United Nations Framework Convention On Climate Change* (Persetujuan Paris Atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim)
- Undang-undang (UU) Nomor 32 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah PP Nomor 30 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi
- Daftar Merah the International *Union for Conservation of Nature* (IUCN *Red List of Threatened Species*)
- Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015

**PLN Nusa Daya's Environment-related Policy**

- Safety, Occupational Health, Security, and Environment Policy
- Biodiversity and Land Restoration Policy
- Liquid Waste Management Policy
- Climate Change-Related Policies
- PT PLN (Persero) Board of Directors Regulation No. 0161.P/DIR/2021 on Strategic Policy for Climate Change Management
- PT PLN (Persero) Board of Directors Decree No. 0225.K/DIR/2023 on the Establishment of the Sustainability Committee of PT PLN (Persero)
- PT PLN (Persero) Board of Directors Circular No. 0025.E/DIR/2022 on Standard Procedures for Greenhouse Gas Emissions Management
- PT PLN Nusa Daya Board of Directors Decree No. 0029.K/020/DIR/2021 on Environmental Policy Applicable to All PLN Nusa Daya Business Units

**General Provisions:**

- Law No. 18 of 2008 on Waste Management
- Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, as amended by Law No. 6 of 2023 on the enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation
- Law No. 16 of 2016 on the Ratification of the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change
- Law No. 32 of 2024 on the Amendment of Law No. 5 of 1990 on the Conservation of Natural Resources and Ecosystems
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management
- Government Regulation No. 30 of 2024 on Water Resources Management
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 on the Second Amendment to Regulation No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 on Protected Plant and Animal Species
- International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List of Threatened Species
- ISO 14001:2015 Environmental Management System



KOMITMEN



COMMITMENT

- Menjalankan kegiatan ketenagalistrikan berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek lingkungan yang sesuai dengan tata nilai dan budaya Perusahaan, tuntutan pasar, kebutuhan dan harapan pelanggan serta pemangku kepentingan untuk mendukung pencapaian tujuan, visi dan misi Perusahaan
- Menjadi Perusahaan yang terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan hidup melalui pengelolaan limbah cair untuk menjaga kualitas air pada suatu lingkungan agar tidak membahayakan kelangsungan makhluk hidup pada suatu lingkungan
- Mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060

- To carry out environmentally sound electricity operations by applying high standards to environmental aspects that align with the Company's values, corporate culture, market expectations, and stakeholder needs, in support of the Company's vision and mission
- To become a company that actively contributes to environmental conservation by managing liquid waste to maintain water quality and prevent harm to the survival of living organisms within the surrounding ecosystem
- To achieve Indonesia's Net Zero Emission (NZE) target by 2060

TUJUAN/TARGET  
[S1-51] [S2-35]



GOALS/TARGETS  
[S1-51] [S2-35]

- Patuh terhadap peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup maupun terhadap regulasi PLN (Persero)
- Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) melalui program efisiensi energi, pengurangan emisi, meminimalkan dampak operasi pada lingkungan serta pengembangan masyarakat yang berkelanjutan

- Ensure compliance with environmental laws and regulations, as well as regulations of PT PLN (Persero)
- Implement the Environmental Management System (EMS) through energy efficiency programs, emissions reduction, minimizing operational environmental impacts, and sustainable community development

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN  
UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF  
IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Memantau kinerja lingkungan dengan menggunakan indikator kinerja yang jelas dan terukur, serta mengevaluasi hasil pencapaian kinerja lingkungan untuk perbaikan berkelanjutan

- Monitor environmental performance using clear and measurable performance indicators, and performance outcomes for continuous improvement

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- Divisi Operasi Bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan, Sub Bidang Lingkungan

- Operations Division – Occupational Health, Safety, Security, and Environment (HSE), Environmental Subdivision.

ALOKASI ANGGARAN UNTUK  
MENGELOLA DAMPAK TOPIK INI



BUDGET ALLOCATION FOR MANAGING  
ACTIVITIES RELATED TO THIS TOPIC

- PLN Nusa Daya telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp11,29 miliar dengan realisasi biaya sebesar Rp14,33 (teralisasi 127%) untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup PLTD AMC dan Kantor Pusat PLN Nusa Daya

- PLN Nusa Daya allocated a budget of Rp11.29 billion, with realized expenses amounting to Rp14.33 billion (127% realization), for Environmental Management at AMC for DPP and PLN Nusa Daya Head Office

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN  
DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN  
MANAGING IMPACT

**Pemerintah**

- Menerbitkan regulasi terkait lingkungan
- PLN Nusa Daya menyampaikan laporan pelaksanaan secara rutin terhadap persyaratan dan kewajiban dalam Persetujuan Lingkungan kepada Menteri, Gubernur, Bupati/Walikota, Instansi Lingkungan Hidup dan/atau pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan periode waktu dan ketentuan yang berlaku
- Konsultasi dan partisipasi mengenai isu lingkungan yang relevan

**PT PLN Nusa Daya**

- Menetapkan kebijakan Strategis Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup PLN Nusa Daya.
- Menetapkan standar implementasikan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Mendukung pencapaian target NDC 2030 dan NZE 2060

**Pegawai**

- Mengembangkan dan mendukung program peningkatan kesadaran lingkungan Hidup
- Melakukan pemantauan kinerja lingkungan dengan menggunakan indikator kinerja yang jelas dan terukur
- Mengevaluasi hasil pencapaian kinerja lingkungan untuk perbaikan berkelanjutan
- Membuat laporan pelaksanaan secara rutin terhadap persyaratan dan kewajiban lingkungan

**Government**

- Issues environmental regulations
- PLN Nusa Daya routinely submits reports on compliance with environmental approvals to the Minister, Governor, Regent/Mayor, Environmental Agencies, and/or other relevant stakeholders in accordance with the applicable schedule and regulations
- Engages in consultations and participates in discussions on relevant environmental issues

**PT PLN Nusa Daya**

- Establishes Strategic Policies on Environmental Protection and Management
- Sets standards for the implementation of Environmental Protection and Management
- Supports the achievement of the 2030 NDC and NZE targets by 2060

**Employees**

- Develop and support programs aimed at raising environmental awareness
- Monitor environmental performance using clear and measurable indicators
- Evaluate environmental performance outcomes for ongoing improvement
- Routinely prepare reports on the fulfilment of environmental obligations and requirements

## Pencapaian Kinerja Lingkungan Environmental Performance Achievement

Pada tahun 2024, PLN Nusa Daya terus menunjukkan komitmen yang kuat terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai bagian dari prinsip pembangunan berkelanjutan. Seluruh kegiatan operasional dijalankan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar internal yang mengedepankan efisiensi sumber daya, pengurangan dampak lingkungan, dan pelestarian ekosistem. PLN Nusa Daya berupaya mewujudkan keseimbangan antara keberlanjutan bisnis dan kelestarian lingkungan hidup. Kami terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja lingkungan di tahun-tahun mendatang dengan pendekatan inovatif, kolaboratif, dan bertanggung jawab.

In 2024, PLN Nusa Daya continues to demonstrate a strong commitment to environmental protection and management as part of the principles of sustainable development. All operational activities are carried out with reference to applicable laws and regulations as well as internal standards that prioritise resource efficiency, environmental impact reduction, and ecosystem preservation. PLN Nusa Daya strives to achieve a balance between business sustainability and environmental sustainability. We remain committed to improving our environmental performance in the coming years with an innovative, collaborative and responsible approach.

## Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Policy and Management System

PLN Nusa Daya berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan dan kelestarian lingkungan hidup melalui penerapan kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015 yang terstruktur dan berkelanjutan, yang didokumentasikan secara formal dalam manual dan prosedur internal perusahaan. Kebijakan dan SML ini tidak hanya menjadi instrumen pemenuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga menjadi landasan strategis dalam membangun reputasi positif Perusahaan di mata pelanggan, masyarakat, serta para pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan kebijakan dan SML tersebut, sepanjang tahun 2024 PLN Nusa Daya telah melaksanakan berbagai upaya pengelolaan dampak lingkungan, meliputi:

- Pemenuhan Dokumen Lingkungan dan Izin Lingkungan/ Persetujuan Lingkungan;
- Pemenuhan Aspek Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Inspeksi, Pengawasan dan Sanksi Hukum Pencemaran (Ketidakpatuhan) Lingkungan;
- Pelaporan Lingkungan Hidup;
- *Environment Social Governance* (ESG) Pilar *Environment*; serta
- Pelaporan Kepatuhan Kinerja Lingkungan Hidup ke DIV K3L.

PLN Nusa Daya is committed to maintaining sustainability and environmental sustainability through the structured and continuous implementation of ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS) policies and SML, which are formally documented in the company's internal manuals and procedures. This policy and SML is not only an instrument of fulfilment of the provisions of applicable laws and regulations, but also a strategic foundation in building the Company's positive reputation in the eyes of customers, communities, and other stakeholders.

Based on these policies and SML, throughout 2024 PLN Nusa Daya has implemented various environmental impact management efforts, including:

- Fulfilment of Environmental Documents and Environmental Permits/Environmental Approval;
- Fulfilment of Environmental Protection and Management Aspects;
- Inspection, Supervision and Legal Sanctions for Environmental Pollution (Non-Compliance);
- Environmental Reporting;
- Environment Social Governance (ESG) Pillar Environment; and
- Environmental Performance Compliance Reporting to HSE Division.=.

## Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs

Sepanjang tahun 2024, PLN Nusa Daya telah merealisasikan biaya sebesar Rp14,33 juta untuk mendukung kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan di unit PLTD AMC serta Kantor Pusat PLN Nusa Daya. Anggaran ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memastikan operasional yang ramah lingkungan melalui berbagai program perlindungan dan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. [\[OJK F.4\]](#)

Throughout 2024, PLN Nusa Daya has realized expenses of Rp14.33 million to support environmental management activities carried out at the AMC for DPP unit and PLN Nusa Daya Head Office. This budget allocation reflects the Company's commitment to ensuring environmentally responsible operations through various sustainable environmental protection and management programs. [\[OJK F.4\]](#)

# Pengelolaan Dampak Lingkungan

## Environmental Impact Management

### Penggunaan Material Ramah Lingkungan

#### Use of Environmentally Friendly Materials

[OJK F.5]

Penggunaan material ramah lingkungan tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi kelestarian lingkungan, tetapi juga berdampak positif bagi individu, komunitas, dan ekonomi secara menyeluruh. Oleh karena itu, PLN Nusa Daya secara konsisten menerapkan berbagai inisiatif strategis yang mengedepankan penggunaan material ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya terkait Tujuan 12: Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

Di lingkungan kantor PLN Nusa Daya, praktik penggunaan material ramah lingkungan terealisasi melalui penerapan prinsip *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R), yang diimplementasikan melalui beberapa langkah strategis sebagai berikut:

- Penerapan program paperless, dalam proses pengarsipan dan korespondensi internal Perusahaan;
- Penggunaan tumbler untuk mengurangi penggunaan air minum kemasan;
- Pengurangan timbulan kemasan makanan melalui Metode Prasmanan pada setiap pertemuan;
- Kegiatan kampanye yang intensif terkait penggunaan *Electric Vehicle* (EV);
- Menggunakan kendaraan listrik untuk kegiatan operasional bisnis Perusahaan (Pelayanan Teknik dan *Billing Management*); serta
- Melakukan pembangunan berwawasan lingkungan PV *Rooftop* di Kantor Pusat PLN Nusa Daya. PV *Rooftop* merupakan *photovoltaic system* yang memanfaatkan atap dari rumah atau bagian atas penutup bangunan komersial untuk lokasi pemasangan panel surya.

The use of environmentally friendly materials not only contributes directly to environmental conservation but also generates positive impacts for individuals, communities, and the economy as a whole. In line with this, PLN Nusa Daya consistently implements strategic initiatives that prioritize the use of eco-friendly materials as part of its commitment to environmental sustainability and support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 12: Responsible Consumption and Production.

At the PLN Nusa Daya Head Office, the practice of using environmentally friendly materials is implemented through the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R). This is reflected in several strategic actions, including:

- Implementation of a paperless program for internal archiving and correspondence processes;
- Use of reusable tumblers to reduce single-use bottled water consumption;
- Reduction of food packaging waste through buffet-style catering at company meetings;
- Intensive awareness campaigns promoting the use of Electric Vehicles (EVs);
- Utilization of electric vehicles for operational activities such as Technical Services and Billing Management); and
- Installation of a green Rooftop PV at the PLN Nusa Daya Head Office. This Rooftop PV is a photovoltaic system that utilizes the roof of a house or the top cover of a commercial building for the installation of solar panels.

## Pengelolaan Energi

### Energy Management

### Pendekatan Manajemen: Pengelolaan Dampak Terkait Energi

#### Management Approach: Energy Impact Management

[GRI 3-3]

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor industri energi, PLN Nusa Daya memberikan perhatian khusus terhadap pemahaman mengenai pentingnya penggunaan energi yang efisien dan berkelanjutan untuk mendukung pencapaian kinerja lingkungan. Sebagai bagian dari PLN Grup, PLN Nusa Daya memiliki komitmen kuat untuk berkontribusi dalam pencapaian target *carbon neutral* pada tahun 2060, sejalan dengan kebijakan PT PLN (Persero) dan Pemerintah Indonesia.

PLN Nusa Daya senantiasa melakukan pengelolaan dampak energi untuk meminimalkan potensi dampak negatif bagi lingkungan seperti polusi udara, degradasi ekosistem, perubahan iklim serta ancaman ketersediaan energi di masa depan. Untuk itu, PLN Nusa Daya menerapkan praktik operasi berwawasan lingkungan dengan menekankan efisiensi penggunaan energi dan memanfaatkan sumber energi terbarukan, seperti instalasi PV *Rooftop* di kantor pusat untuk memenuhi kebutuhan energi operasional. Selain itu, PLN Nusa Daya juga aktif menggalakkan sosialisasi dan edukasi penghematan energi melalui kampanye intensif berupa *banner*, spanduk, dan kegiatan edukasi di lingkungan kantor. Penerapan praktik efisiensi energi ini tidak hanya memberikan dampak positif berupa penghematan biaya operasional, tetapi juga turut mendukung pengurangan emisi GRK, meningkatkan kualitas lingkungan, dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan khususnya Tujuan 7: Energi bersih dan terjangkau.

### Penggunaan dan Intensitas Energi

#### Energy Use and Intensity

PLN Nusa Daya menggunakan energi fosil untuk menunjang aktivitas operasional berupa listrik serta Bahan Bakar Minyak (BBM). PLN Nusa Daya juga menggunakan energi terbarukan untuk kebutuhan listrik kantor pusat, melalui penggunaan PV *Rooftop* berkapasitas 48 kwbs. Penggunaan PV *Rooftop* telah menghadirkan dampak positif berupa

As a company operating in the energy sector, PLN Nusa Daya places particular emphasis on understanding the importance of efficient and sustainable energy use to support its environmental performance objectives. As part of the PLN Group, the Company is strongly committed to contributing toward achieving carbon neutrality by 2060, in line with the policies of PT PLN (Persero) and the Government of Indonesia.

PLN Nusa Daya consistently manages its energy-related impacts to minimize potential environmental risks such as air pollution, ecosystem degradation, climate change, and future energy supply vulnerabilities. To address these risks, the Company applies environmentally responsible operational practices by prioritizing energy efficiency and utilizing renewable energy sources, such as the installation of Rooftop PV at its head office to support operational electricity needs. In addition, PLN Nusa Daya actively promotes energy-saving awareness and education through intensive campaigns, including banners, posters, and education activities in the workplace. These energy efficiency initiatives not only reduce operational costs but also help lower GHG emissions, improve environmental quality, and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 7: Affordable and Clean Energy.

PLN Nusa Daya utilizes fossil energy, such as electricity and fuel oil, to support its operational activities. At the same time, the Company has integrated renewable energy into its operations by using the 48 kWp Rooftop PV at its head office. This initiative has generated cost-saving benefits for the Company while positively contributing to

efisiensi biaya bagi Perseroan, di samping berperan sebagai kontribusi positif peningkatan bauran energi EBT sesuai arah transformasi PLN (Persero). Di samping itu, PLN Nusa Daya juga telah menerapkan pemakaian motor dan mobil listrik untuk aktivitas operasional kantor. Sehingga, secara tidak langsung Perusahaan telah berkontribusi terhadap penurunan emisi gas rumah kaca dan pengurangan terhadap ketergantungan pada bahan bakar fosil.

Selama tahun 2024, total penggunaan energi Perusahaan tercatat sebesar 1.210,04 gigajoule, meningkat 9,24% dari tahun 2023 yaitu sebesar 1.107,70 gigajoule. Selain itu, PLN Nusa Daya juga telah melakukan penghitungan intensitas energi yang digunakan pada area kantor pusat, dengan membandingkan penggunaan listrik terhadap luas area bangunan kantor. Pada tahun 2024, intensitas penggunaan energi listrik Perusahaan sebesar 1,05 gigajoule/m<sup>2</sup>, meningkat 17,98% dari tahun 2023 yaitu sebesar 0,89 gigajoule/m<sup>2</sup>. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah karyawan PLN Nusa Daya diikuti dengan meningkatnya pemakaian peralatan listrik.

the increase of the renewable energy mix (EBT), in line with the energy transformation goals of PT PLN (Persero). Moreover, the Company has adopted the use of electric motorcycles and cars for office operations, contributing indirectly to the reduction of GHG emissions and the Company's dependency on fossil fuels.

In 2024, PLN Nusa Daya recorded a total energy consumption of 1,210.04 gigajoules, marking a 9.24% increase compared to 2023, which was 1,107.70 gigajoules. The Company also calculated energy intensity at the head office by comparing electricity usage to the office building area. In 2024, the Company's energy use intensity reached 1.05 gigajoules/m<sup>2</sup>, an increase of 17.98% from 0.89 gigajoules/m<sup>2</sup> in 2023. This increase was mainly due to a rise in the number of employees and higher electricity consumption resulting from increased equipment usage.

### Penggunaan Energi Dalam Perusahaan Berdasarkan Jenis Energi

Energy Use in the Company by Energy Type

[GRI 302-1, 302-3] [OJK F.5, F.6]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	Volume			Gigajoule		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022
<b>Energi Fosil Fossil Energy</b>							
Listrik Electricity	kWh	336.122,00	285.701,00	297.256,00	1.210,04	1.028,52	1.070,12
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel	liter	18.055,00	2.315,00	2.760,00	725,77	79,17	94,39
<b>Total Penggunaan Energi Fosil (Gigajoule) Total Fossil Energy Consumption (Gigajoule)</b>					<b>1.935,81</b>	<b>1.107,70</b>	<b>1.164,51</b>
<b>Luas Bangunan Kantor Pusat (m<sup>2</sup>) Head Office Building Area (m<sup>2</sup>)</b>					<b>1.155</b>	<b>1.155</b>	<b>1.155</b>
<b>Intensitas Penggunaan Energi Listrik Kantor Pusat (Gigajoule/m<sup>2</sup>) Electricity Consumption Intensity at Head Office (Gigajoule/m<sup>2</sup>)</b>					<b>1,05</b>	<b>0,89</b>	<b>0,93</b>

**Catatan:**

Penggunaan energi dihitung dengan mengonversi volume penggunaan energi dalam satuan masing-masing ke dalam satuan gigajoule (GJ), dengan sumber faktor konversi menggunakan *General Converter for Energy* dari International Energy Agency (IEA), dengan rincian konversi: [GRI 302-1, 302-3]

- 1 kwh = 0,0036 Gigajoule
- 1 Kliter: 40,197627985 Gigajoule

**Note:**

Energy use is calculated by converting the volume of energy use in the respective units into gigajoule (GJ) units, with the source of the conversion factor using the *General Converter for Energy* from the International Energy Agency (IEA), with conversion details: [GRI 302-1, 302-3]

- 1 kwh = 0.0036 Gigajoules
- 1 Kliter: 40,197627985 Gigajoules

Hingga akhir tahun 2024, PLN Nusa Daya belum melakukan perhitungan terhadap penggunaan energi tidak langsung (energi di luar Perusahaan), seperti energi yang digunakan untuk perjalanan dinas maupun transportasi harian (pulang-pergi) pegawai. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya informasi yang terverifikasi, mengingat sebagian besar aktivitas tersebut berada di bawah pengelolaan pihak ketiga, seperti penyedia jasa transportasi dan akomodasi. Ke depan, PLN Nusa Daya berkomitmen untuk meningkatkan pencatatan dan pelaporan energi tidak langsung, sebagai bagian dari strategi pengelolaan dampak lingkungan serta peningkatan kualitas pelaporan keberlanjutan yang lebih komprehensif. [GRI 302-2]

Until the end of 2024, PLN Nusa Daya has not calculated the use of indirect energy (energy outside the Company), such as energy used for official travel and daily transport (commuting) of employees. This is due to the unavailability of verified information, considering that most of these activities are under the management of third parties, such as transport and accommodation service providers. Going forward, PLN Nusa Daya is committed to improving indirect energy recording and reporting, as part of its environmental impact management strategy as well as improving the quality of more comprehensive sustainability reporting. [GRI 302-2]

## Efisiensi Energi Energy Efficiency

Dalam konteks keberlanjutan lingkungan, efisiensi energi menjadi salah satu fokus utama yang perlu diterapkan secara konsisten. Untuk itu, PLN Nusa Daya senantiasa menjalankan berbagai inisiatif efisiensi energi sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap praktik operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Penerapan efisiensi energi tidak hanya berdampak positif terhadap lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi yang signifikan melalui penghematan biaya operasional dan peningkatan produktivitas. Adapun langkah konkret efisiensi energi yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut: [OJK F.7]

- Penggunaan lampu hemat energi;
- Perawatan berkala terhadap kendaraan operasional;
- Kampanye penghematan penggunaan energi listrik, seperti mematikan lampu, AC, dan komputer ketika tidak digunakan;
- Penggunaan *Photovoltaic (PV) Rooftop* sebagai upaya mendukung penggunaan energi terbarukan.

Hingga akhir tahun 2024, PLN Nusa Daya belum melakukan penghitungan secara kuantitatif terhadap jumlah pengurangan konsumsi energi yang dihasilkan dari implementasi program efisiensi dan konservasi energi, maupun terhadap pengurangan energi yang dibutuhkan oleh produk dan jasa yang dihasilkan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sistem pencatatan energi yang tersedia serta belum tersedianya data terverifikasi yang dapat mendukung proses pengukuran secara akurat. Ke depan, PLN Nusa Daya berkomitmen untuk memperkuat mekanisme pemantauan dan evaluasi kinerja energi untuk meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan dan akuntabilitas kinerja lingkungan secara keseluruhan. [GRI 302-4, 302-5]

In the context of environmental sustainability, energy efficiency is one of the main focuses that need to be implemented consistently. For this reason, PLN Nusa Daya always carries out various energy efficiency initiatives as part of the Company's commitment to responsible and sustainable operational practices. The implementation of energy efficiency not only has a positive impact on the environment, but also provides significant economic benefits through operational cost savings and increased productivity. The concrete energy efficiency measures that the Company has implemented are as follows: [OJK F.7]

- Use of energy-efficient lighting;
- Periodic maintenance of operational vehicles;
- Campaigns to save the use of electrical energy, such as switching off lights, air conditioners, and computers when not in use;
- The use of Rooftop Photovoltaic (PV) as an effort to support the use of renewable energy.

As of the end of 2024, PLN Nusa Daya has not yet conducted a quantitative assessment of the reduction in energy consumption resulting from the implementation of its energy efficiency and conservation programs, nor of energy reductions associated with the Company's products or services. This is due to limitations in the current energy monitoring systems and the absence of verified data to support accurate measurement. Going forward, PLN Nusa Daya is committed to strengthening its energy performance monitoring and evaluation mechanisms in order to improve the quality of sustainability reporting and overall environmental accountability. [GRI 302-4, 302-5]

## Pengendalian Emisi

### Emission Control

## Pendekatan Manajemen: Pengelolaan Dampak Terkait Emisi

### Management Approach: Emission Impact Management

[GRI 3-3]

PLN Nusa Daya menyadari bahwa emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional, terutama emisi GRK berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap lingkungan dan kualitas hidup masyarakat. Potensi dampak negatif atas pengelolaan emisi yang tidak bertanggung jawab diantaranya yaitu mempercepat pemanasan global, berdampak buruk pada kualitas udara dan kesehatan masyarakat, kerusakan ekosistem dan keanekaragaman hayati akibat polusi udara jangka panjang, serta peningkatan risiko hukum dan sanksi apabila emisi melebihi batas regulasi. Oleh karena itu, PLN Nusa Daya menerapkan pengelolaan dan pengendalian emisi sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan dan tata kelola lingkungan yang bertanggung jawab.

Perusahaan senantiasa melakukan pengendalian dan pengurangan emisi GRK melalui berbagai langkah strategis, di antaranya yaitu pengoptimalan efisiensi energi yang digunakan, Pemanfaatan energi terbarukan yaitu instalasi PV *Rooftop*, melakukan audit lingkungan secara teratur untuk mengevaluasi kinerja emisi yang dihasilkan, serta melakukan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan. Upaya ini dilakukan PLN Nusa Daya untuk memberikan dampak positif yaitu mengurangi jejak karbon sebagai aksi mitigasi perubahan iklim, menjaga kualitas udara dan kesehatan di sekitar area operasi Perusahaan, menciptakan efisiensi biaya operasional, serta meningkatkan reputasi Perusahaan.

PLN Nusa Daya recognizes that emissions resulting from its operational activities—particularly GHG emissions—have the potential to significantly impact the environment and the quality of life of surrounding communities. Poorly managed emissions can accelerate global warming, deteriorate air quality and public health, damage ecosystems and biodiversity through long-term air pollution, and increase the risk of regulatory non-compliance and legal sanctions if emission levels exceed permitted thresholds. In response, PLN Nusa Daya integrates emission control and management as a core element of its sustainability strategy and responsible environmental governance.

The Company consistently undertakes a range of strategic measures to control and reduce GHG emissions, including optimizing energy efficiency, utilizing renewable energy through Rooftop PV installations, conducting regular environmental audits to assess emission performance, and engaging in collaborative initiatives with stakeholders. These efforts aim to deliver positive outcomes such as reducing the Company's carbon footprint as a climate change mitigation measure, preserving air quality and public health in areas surrounding its operations, lowering operational costs, and enhancing the Company's reputation.

## Inventarisasi dan Intensitas Emisi GRK

### GHG Emission Inventory and Intensity

PLN Nusa Daya telah melakukan inventarisasi emisi GRK *Scope 1* dan *Scope 2* secara rutin sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Selama tahun 2024, total emisi GRK yang dihasilkan Perusahaan tercatat sebesar 261.120 kg CO<sub>2</sub>eq, menurun 4,12% dari tahun 2023 yaitu sebesar 272.331,42 kg CO<sub>2</sub>eq. Selain itu, PLN Nusa Daya juga telah melakukan penghitungan intensitas emisi GRK *Scope 2*, dengan membandingkan jumlah emisi GRK *Scope 2* terhadap luas area bangunan kantor. Pada tahun 2024, intensitas emisi GRK *Scope 2* sebesar 165,25 kg CO<sub>2</sub>eq/m<sup>2</sup>, menurun 28,48% dari tahun 2023 yaitu sebesar 231,03 kg CO<sub>2</sub>eq/m<sup>2</sup>. Penurunan ini terutama disebabkan oleh beralihnya kendaraan operasional konvensional menjadi kendaraan EV dan efisiensi konsumsi energi listrik.

PLN Nusa Daya has routinely conducted an inventory of *Scope 1* and *Scope 2* GHG emissions as a form of the Company's responsibility in maintaining environmental sustainability. During 2024, the total GHG emissions generated by the Company were recorded at 261,120 kg CO<sub>2</sub>eq, a decrease of 4.12% from 2023 which was 272,331.42 kg CO<sub>2</sub>eq. In addition, PLN Nusa Daya has also calculated the intensity of *Scope 2* GHG emissions, by comparing the amount of *Scope 2* GHG emissions to the area of the office building. In 2024, the *Scope 2* GHG emission intensity was 165.25 kg CO<sub>2</sub>eq/m<sup>2</sup>, a decrease of 28.48% from 2023 which was 231.03 kg CO<sub>2</sub>eq/m<sup>2</sup>. This decrease is mainly due to the shift of conventional operational vehicles to EV vehicles and the efficiency of electrical energy consumption.

### Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca (kg CO<sub>2</sub>eq)

Greenhouse Gas Emissions Inventory (kg CO<sub>2</sub>eq)

[GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11] [S2-29a]

Scope	Gas	2024	2023	2022
<i>Scope 1</i> : berasal dari pemakaian bahan bakar* Scope 1: derived from fuel consumption*	Karbon dioksida Carbon dioxide (CO <sub>2</sub> )	70.260,00	5.486,69	6.541,37
	<b>Total Emisi Scope 1</b> <b>Total Scope 1 Emissions</b>	<b>70.260,00</b>	<b>5.486,69</b>	<b>6.541,37</b>
<i>Scope 2</i> : berasal dari konsumsi listrik kantor Perusahaan** Scope 2: derived from the Company's office electricity consumption**	Karbon dioksida Carbon dioxide (CO <sub>2</sub> )	190.860,00	266.844,73	277.637,10
	<b>Total Emisi Scope 2</b> <b>Total Scope 2 Emissions</b>	<b>190.860,00</b>	<b>266.844,73</b>	<b>277.637,10</b>
<b>Emisi Gas Rumah Kaca (kg CO<sub>2</sub>eq) Greenhouse Gas Emissions (kg CO<sub>2</sub>eq)</b>		<b>261.120,00</b>	<b>272.331,42</b>	<b>284.178,47</b>
<b>Luas Area Kantor Pusat (m<sup>2</sup>) Head Office Area (m<sup>2</sup>)</b>		<b>1.155</b>	<b>1.155</b>	<b>1.155</b>
<b>Intensitas Emisi Scope 2 (kg CO<sub>2</sub>eq/m<sup>2</sup>) Scope 2 Emission Intensity (kg CO<sub>2</sub>eq/m<sup>2</sup>)</b>		<b>165,25</b>	<b>231,03</b>	<b>240,38</b>

\* Dihitung dengan menggunakan faktor emisi default IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories yaitu 69.300 kg/TJ.

\*\* Dihitung dengan menggunakan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk pada RUPTL PLN 2015-2024, yaitu sebesar 0,934 kgCO<sub>2</sub>/kWh (2017).

\* Calculated using the IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories default emission factor of 69,300 kg/TJ.

\*\* Calculated using the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the PLN RUPTL 2015-2024, which is 0.934 kgCO<sub>2</sub>/kWh (2017).

Terkait emisi GRK *Scope 3*, hingga akhir tahun 2024 PLN Nusa Daya belum melakukan penghitungan atas emisi tidak langsung lainnya dari rantai pasok dan aktivitas lain di luar kendali langsung Perusahaan seperti emisi dari transportasi yang digunakan untuk perjalanan dinas pegawai. Hal ini disebabkan oleh ketidaktersediaan data dan kompleksitas verifikasi yang membutuhkan keterlibatan pihak ketiga. [GRI 305-3]

Regarding *Scope 3* GHG emissions, until the end of 2024 PLN Nusa Daya has not calculated other indirect emissions from the supply chain and other activities outside the Company's direct control such as emissions from transport used for employee business trips. This is due to the unavailability of data and the complexity of verification that requires the involvement of third parties. [GRI 305-3]

## Pengurangan Emisi GRK

### GHG Emissions Reduction

[GRI 305-5] [OJK F.12]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengendalian perubahan iklim, PLN Nusa Daya secara konsisten menjalankan berbagai inisiatif untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan. Aksi ini sejalan dengan target nasional untuk mencapai NZE pada tahun 2060, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya Tujuan 13: Penanganan Perubahan Iklim.

Sepanjang tahun 2024, PLN Nusa Daya telah melaksanakan upaya pengurangan emisi GRK berhasil menurunkan emisi GRK sebesar 11,21 ton CO<sub>2</sub>e. Upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut: [GRI 305-5] [OJK F.12]

- Pengendalian pencemaran lingkungan, termasuk pemantauan kualitas udara dan emisi serta pelaporan lingkungan kepada instansi berwenang sesuai regulasi;
- Pengukuran kualitas emisi dan pengukuran kualitas limbah cair untuk mencegah pencemaran yang dapat memicu pelepasan emisi tidak langsung;
- Penggunaan kendaraan operasional yang telah lulus uji emisi, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Pemeliharaan berkala terhadap kendaraan operasional, untuk memastikan efisiensi mesin dan meminimalisasi tingkat emisi buangan;
- Pemanfaatan PV *Rooftop* di Kantor Pusat PLN Nusa Daya sebagai langkah awal transisi energi terbarukan dan pengurangan emisi dari sumber energi konvensional;
- Sosialisasi dan kampanye internal hemat energi.

PLN Nusa Daya juga secara resmi telah menandatangani Perjanjian Induk dengan PT Algatek Karbon Nusantara terkait kerja sama dalam penyediaan produk peralatan penangkap karbon berbasis teknologi mikroalga. Penandatanganan perjanjian ini menjadi tonggak penting bagi PLN Nusa Daya dalam memperkuat komitmen perusahaan terhadap agenda transisi energi dan *sustainability*. [EUS]

Melalui kerja sama strategis ini, PLN Nusa Daya akan berupaya mengimplementasikan solusi inovatif yang mampu menangkap dan memanfaatkan emisi karbon, khususnya yang dihasilkan dari pembangkit listrik milik PT PLN (Persero) maupun pembangkit swasta di kemudian hari. Teknologi mikroalga yang dihadirkan tidak hanya

As part of its commitment to climate change control, PLN Nusa Daya consistently carries out various initiatives to reduce GHG emissions resulting from the Company's operational activities. This action is in line with the national target to achieve NZE by 2060, and supports the achievement of sustainable development goals, particularly Goal 13: Addressing Climate Change.

Throughout 2024, PLN Nusa Daya has implemented GHG emission reduction efforts, successfully reducing GHG emissions by 11.21 tonnes CO<sub>2</sub>e. The efforts made are as follows: [GRI 305-5] [OJK F.12]

- Environmental pollution control, including monitoring of air quality and emissions and environmental reporting to authorised agencies in accordance with regulations;
- Emission quality measurement and effluent quality measurement to prevent pollution that may trigger the release of indirect emissions;
- Use of operational vehicles that have passed emission tests, in accordance with the provisions of laws and regulations;
- Periodic maintenance of operational vehicles, to ensure engine efficiency and minimise exhaust emission levels;
- Rooftop PV utilisation at PLN Nusa Daya Head Office as a first step in the transition to renewable energy and reduction of emissions from conventional energy sources;
- Internal energy-saving socialisation and campaign.

PLN Nusa Daya has formally signed a Master Agreement with PT Algatek Karbon Nusantara for collaboration in the provision of carbon-capturing equipment based on microalgae technology. This agreement marks an important milestone for PLN Nusa Daya in strengthening the Company's commitment to the energy transition agenda and sustainability. [EUS]

Through this strategic partnership, PLN Nusa Daya aims to implement innovative solutions capable of capturing and utilizing carbon emissions, particularly those generated by PT PLN (Persero)'s power plants as well as independent power producer in the future. The microalgae-based technology not only serves as a carbon emission mitigation

berfungsi sebagai instrumen mitigasi emisi karbon, tetapi juga membuka peluang bagi pengembangan ekonomi hijau melalui pemanfaatan hasil samping mikroalga sebagai produk bernilai tambah. [EU5]

Dengan adanya inisiatif ini, PLN Nusa Daya berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* (NZE) 2060, sekaligus memperkuat peran perusahaan sebagai bagian dari ekosistem PLN Group yang adaptif terhadap tuntutan perubahan global, khususnya dalam isu perubahan iklim dan dekarbonisasi sektor ketenagalistrikan. [EU5]

instrument but also creates opportunities for developing a green economy by utilizing microalgae by-products as value-added products. [EU5]

With this initiative, PLN Nusa Daya expects to make a tangible contribution toward achieving the Net Zero Emissions (NZE) 2060 target, while also strengthening its role as part of the PLN Group ecosystem that is adaptive to global challenges, particularly climate change and the decarbonization of the power sector. [EU5]

## Inventarisasi Emisi Udara Non GRK Inventory of Non-GHG Air Emissions

Hingga akhir tahun 2024, PLN Nusa Daya belum melakukan penghitungan atas emisi udara non GRK, seperti emisi Nitrogen Oksida (NO<sub>x</sub>), Sulfur Oksida (SO<sub>x</sub>), dan emisi signifikan lainnya yang berpotensi berdampak terhadap kualitas udara dan kesehatan lingkungan. Keterbatasan ini disebabkan oleh belum tersedianya data teknis dan metode penilaian yang digunakan untuk melakukan penghitungan secara akurat dan terverifikasi. Ke depan, PLN Nusa Daya berkomitmen untuk memperkuat sistem pemantauan dan pelaporan emisi, sebagai bagian dari upaya peningkatan transparansi Perusahaan. [GRI 305-7]

Until the end of 2024, PLN Nusa Daya has not calculated non-GHG air emissions, such as Nitrogen Oxide (NO<sub>x</sub>), Sulfur Oxide (SO<sub>x</sub>), and other significant emissions that have the potential to impact air quality and environmental health. This limitation is due to the unavailability of technical data and assessment methods used to perform accurate and verified calculations. Going forward, PLN Nusa Daya is committed to strengthening its emissions monitoring and reporting system, as part of its efforts to increase transparency. [GRI 305-7]

## Pengendalian Bahan Perusak Ozon (BPO) Ozone Depleting Substances (BPO) Control

[GRI 305-6] [OJK F.5]

Sebagai bentuk komitmen terhadap perlindungan lingkungan dan kesehatan manusia, PLN Nusa Daya menetapkan komitmen untuk tidak menggunakan Bahan Perusak Ozon (BPO) dalam seluruh aktivitas operasional perusahaan. Bahan-bahan perusak ozon seperti *chlorofluorocarbons* (CFC), halon, dan *hydrochlorofluorocarbons* (HCFC) diketahui sebagai senyawa kimia yang dapat merusak lapisan ozon di atmosfer, yang berperan penting dalam menyaring radiasi ultraviolet berbahaya dari matahari.

As part of its commitment to environmental protection and public health, PLN Nusa Daya has declared a firm commitment to the elimination of ozone-depleting substances (ODS) in all of its operational activities. ODS compounds such as chlorofluorocarbons (CFC), halons, and hydrochlorofluorocarbons (HCFC) are known to cause damage to the ozone layer, which plays a vital role in shielding the Earth from harmful ultraviolet (UV) radiation.

Sepanjang tahun 2024, PLN Nusa Daya memastikan tidak terdapat aktivitas penggunaan, produksi, impor, maupun ekspor zat-zat BPO dalam proses operasionalnya. Komitmen ini diterapkan dengan tidak menggunakan APAR yang mengandung bahan kimia

Throughout 2024, PLN Nusa Daya confirmed that there were no activities involving the use, production, import, or export of ODS within its operations. This commitment is enforced through several measures, including the exclusion of fire extinguishers containing halon, a well-known ozone-

halon yang dikenal sebagai salah satu bahan perusak ozon, serta menggunakan kulkas dan AC dengan jenis refrigeran yang ramah lingkungan. Hal ini menjadi bagian dari kontribusi PLN Nusa Daya terhadap komitmen Pemerintah Indonesia dalam menghapus penggunaan BPO, yang ditandai dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2022 tentang Pengesahan *Amendment to the Montreal Protocol on Substances that Deplete the Ozone Layer*, Kigali, 2016 (Amendemen atas Protokol Montreal tentang Bahan-Bahan yang Merusak Lapisan Ozon, Kigali, 2016).

depleting chemical, and the use of refrigerators and air conditioning units that employ eco-friendly refrigerants. These efforts form part of PLN Nusa Daya's contribution to supporting the Government of Indonesia's commitment to phasing out ODS, as formalized in Presidential Regulation No. 129 of 2022 on the ratification of the Amendment to the Montreal Protocol on Substances that Deplete the Ozone Layer (Kigali, 2016).

## Pengelolaan Air dan Air Limbah Water and Effluent Management

### Pendekatan Manajemen: Pengelolaan Dampak Terkait Air dan Air Limbah Management Approach: Water and Effluent Impact Management

[GRI 3-3, 303-1, 303-2]

Sebagai Perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip keberlanjutan, PLN Nusa Daya menyadari pentingnya pengelolaan air dan air limbah yang bertanggung jawab sebagai bagian dari kontribusi terhadap perlindungan lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam. PLN Nusa Daya menerapkan pendekatan manajemen sumber daya air secara menyeluruh, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan operasional, tetapi juga untuk menjaga kualitas dan kuantitas air serta keberlangsungan ekosistem sekitarnya. Komitmen ini juga sebagai bentuk mitigasi Perusahaan terhadap potensi dampak negatif lingkungan seperti penurunan kualitas air akibat pembuangan air limbah yang tidak sesuai standar, gangguan ekosistem, risiko hukum dan sanksi administratif, serta potensi penurunan hubungan sosial dengan masyarakat sekitar.

Untuk meminimalkan dampak negatif tersebut, PLN Nusa Daya telah menerapkan langkah-langkah strategis pengelolaan air yaitu penerapan efisiensi penggunaan air, pemantauan berkala terhadap kualitas air limbah dan kepatuhan terhadap perizinan lingkungan yang mengatur penggunaan dan pembuangan air. Upaya ini dapat memberikan dampak positif seperti mendukung keberlanjutan pasokan air untuk kebutuhan sekarang dan generasi mendatang, meningkatkan kualitas lingkungan, serta memperkuat reputasi Perusahaan

As a Company that upholds the principles of sustainability, PLN Nusa Daya recognises the importance of responsible water and wastewater management as part of its contribution to environmental protection and sustainability of natural resources. PLN Nusa Daya applies a comprehensive water resources management approach, not only to fulfil operational needs, but also to maintain the quality and quantity of water and the sustainability of the surrounding ecosystem. This commitment is also a form of the Company's mitigation of potential negative environmental impacts such as degradation of water quality due to non-standard wastewater disposal, ecosystem disruption, legal risks and administrative sanctions, as well as potential degradation of social relations with surrounding communities.

To minimize negative environmental impacts, PLN Nusa Daya has implemented strategic water management measures, including efficient water use practices, regular monitoring of wastewater quality, and strict compliance with environmental permits regulating water usage and discharge. These efforts contribute positively by supporting the sustainability of water resources for current and future needs, enhancing environmental quality, and strengthening the Company's reputation.

## Pengambilan dan Penggunaan Air Water Withdrawal and Consumption

PLN Nusa Daya memenuhi kebutuhan air untuk mendukung operasional kantor dan kegiatan penunjang lainnya melalui penggunaan air bersih yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Pemilihan sumber air tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap upaya pelestarian lingkungan, khususnya dalam menghindari penggunaan air tanah yang berpotensi menyebabkan penurunan permukaan tanah serta kerusakan ekosistem dalam jangka panjang.

Sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan dan evaluasi kinerja lingkungan yang berkelanjutan, PLN Nusa Daya secara berkala melakukan pengukuran dan pencatatan volume air yang digunakan. Sepanjang tahun 2024, total volume pengambilan/penggunaan air oleh Perusahaan tercatat sebesar 1.842 m<sup>3</sup> atau 1,84 megaliter, meningkat 22,15% dari tahun 2023 yaitu sebesar 1.508 m<sup>3</sup> atau 1,51 megaliter. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya karyawan PLN Nusa Daya sehingga volume penggunaan air juga bertambah.

PLN Nusa Daya fulfils its water needs to support office operations and other supporting activities through the use of clean water sourced from the Regional Water Supply Company (PDAM). The choice of water source reflects the Company's commitment to environmental conservation efforts, especially in avoiding the use of groundwater which has the potential to cause land subsidence and ecosystem damage in the long run.

As part of the implementation of sustainability principles and ongoing environmental performance evaluation, PLN Nusa Daya periodically measures and records the volume of water used. Throughout 2024, the total volume of water withdrawal/consumption by the Company was recorded at 1,842 m<sup>3</sup> or 1.84 megalitres, an increase of 22.15% from 2023 which was 1,508 m<sup>3</sup> or 1.51 megalitres. This increase was primarily due to the rise in the number of PLN Nusa Daya employees, which led to a corresponding growth in water consumption.

### Volume Pengambilan dan Penggunaan Air Berdasarkan Sumber (m<sup>3</sup>)

Water Withdrawal and Consumption Volume by Source (m<sup>3</sup>)

[GRI 303-3, 303-5] [OJK F.8]

Sumber Air Water Source	Volume Pengambilan dan Penggunaan Air dari Semua Wilayah yang Mengalami Langka Air/ Water Stressed Area (m <sup>3</sup> ) Volume of Water Withdrawal and Use from All Water Scarce/Water Stressed Areas (m <sup>3</sup> )			Volume Pengambilan dan Penggunaan Air dari Semua Wilayah (m <sup>3</sup> ) Volume of Water Withdrawal and Use from All Areas (m <sup>3</sup> )		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Air PDAM PDAM Water	-	-	-	1.842	1.508	1.267
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	1.842	1.508	1.267
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-

**Catatan:**

- Metode pengukuran menggunakan *flow meter debit* yang dipasang di titik-titik tertentu
- PLN Nusa Daya tidak menggunakan air yang bersumber dari badan air yang berada di wilayah yang mengalami kelangkaan air [GRI 303-3]

**Notes:**

- Measurement method using flow meters installed at certain points.
- PLN Nusa Daya does not use water sourced from water bodies located in areas experiencing water scarcity [GRI 303-3]

## Efisiensi dan Konservasi Air

### Water Efficiency and Conservation

[OJK F.8]

PLN Nusa Daya memiliki komitmen yang kuat terhadap efisiensi dan konservasi air sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan lingkungan. Perusahaan menyadari bahwa air merupakan sumber daya alam yang terbatas, sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bijaksana, efisien dan bertanggung jawab. Sebagai bentuk implementasi komitmen tersebut, PLN Nusa Daya secara rutin melakukan pemantauan dan pencatatan penggunaan air setiap bulan, pemeliharaan berkala instalasi air untuk mencegah kebocoran. Melalui upaya tersebut, PLN Nusa Daya tidak hanya dapat menurunkan konsumsi air, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap perlindungan lingkungan serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya Tujuan 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak.

PLN Nusa Daya is strongly committed to water efficiency and conservation as part of its broader environmental sustainability efforts. The Company recognizes that water is a finite natural resource, and therefore, its use must be carried out wisely, efficiently, and responsibly. To uphold this commitment, PLN Nusa Daya conducts monthly monitoring and recording of water consumption, as well as routine maintenance of water infrastructure to prevent leaks. These efforts not only help reduce overall water usage but also contribute to environmental protection and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 6: Clean Water and Sanitation.

## Pembuangan Air

### Water Disposal

PLN Nusa Daya juga melaksanakan pengelolaan pembuangan air secara menyeluruh sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan. Pengelolaan ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem dan kualitas lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

PLN Nusa Daya also implements comprehensive water discharge management as part of its environmental responsibility. The primary goal of this management is to minimize negative impacts on ecosystems and the environmental quality surrounding the Company's operational areas.

Sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, PLN Nusa Daya telah mengantongi Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) yang diterbitkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan. Berdasarkan izin tersebut, pembuangan limbah cair dari aktivitas operasional dilakukan menuju badan air laut, dengan ketentuan bahwa kualitas air limbah yang dibuang harus memenuhi baku mutu sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 08 Tahun 2009.

In compliance with prevailing environmental regulations, PLN Nusa Daya holds a valid Wastewater Disposal Permit (IPLC) issued by the Balikpapan City Environmental Agency. Based on this permit, the Company's effluent is discharged into marine waters, with the condition that the discharged water must meet the quality standards stipulated in Minister of Environment Regulation No. 08 of 2009.

Sepanjang tahun 2024, total volume pembuangan air yang tercatat sebesar 0,737 m<sup>3</sup> atau 0,000737 megaliter, yang menunjukkan peningkatan sebesar 22,22% dibandingkan tahun 2023 dengan volume sebesar 0,603 m<sup>3</sup> atau 0,000603 megaliter. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aktivitas kantor meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah karyawan PLN Nusa Daya.

In 2024, the total recorded volume of water discharged was 0.737 m<sup>3</sup> (or 0.000737 megaliters), reflecting an increase of 22.22% compared to 0.603 m<sup>3</sup> (or 0.000603 megaliters) in 2023. This increase was primarily driven by higher office activity, in line with the growing number of PLN Nusa Daya employees.

### Volume Air Limbah PLN Nusa Daya Berdasarkan Tujuan Pembuangan

PLN Nusa Daya's Effluent Volume by Discharge Purpose

[GRI 303-4] [OJK F.13]

Tujuan Pembuangan Discharge Purpose	Volume Pembuangan Air ke Semua Wilayah yang Mengalami Langka Air/ Water Stressed Area (megaliter) Volume of Water Discharged to All Water-Scarce/Water-Stressed Areas (megaliter)			Volume Pembuangan Air ke Semua Wilayah (megaliter) Volume of Water Discharge to All Areas (megaliter)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
<b>Drainase Drainage</b>	-	-	-	<b>0,000737</b>	<b>0,000603</b>	<b>0,000507</b>
<i>Freshwater (≤1000 mg/L TDS)</i>	-	-	-	0,000737	0,000603	0,000507
<i>Other Water (&gt; 1000 mg/L TDS)</i>	-	-	-	-	-	-

## Pengelolaan Limbah Waste Management

### Pendekatan Manajemen: Pengelolaan Dampak Terkait Limbah Management Approach: Waste Impact Management

[GRI 3-3, 306-1, 306-2]

PLN Nusa Daya memandang bahwa pengelolaan limbah merupakan aspek krusial dalam memastikan keberlanjutan lingkungan hidup. Pengelolaan limbah yang dilakukan secara bertanggung jawab tidak hanya berkontribusi terhadap pelestarian kualitas air, udara dan tanah di sekitar area operasi Perusahaan, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat, efisien dan sesuai regulasi. Pendekatan ini dijalankan dengan prinsip *Reduce, Reuse, dan Recycle* (3R) untuk meminimalkan volume limbah yang dihasilkan dan mengoptimalkan pemanfaatan ulang sumber daya.

PLN Nusa Daya menyadari bahwa limbah yang tidak dikelola secara tepat, berpotensi menciptakan dampak negatif yang mencakup pencemaran lingkungan, kerusakan ekosistem lokal, risiko terhadap kesehatan masyarakat dan karyawan, potensi dikenakannya sanksi hukum akibat pelanggaran terhadap ketentuan lingkungan yang berlaku, serta dapat merusak reputasi dan menghambat keberlangsungan operasional Perusahaan. Sebaliknya, dengan pengelolaan limbah yang baik, Perusahaan memperoleh sejumlah dampak positif seperti pengurangan beban pencemaran, peningkatan efisiensi operasional, dan penghematan biaya melalui proses daur ulang dan pemanfaatan kembali material. Di samping itu, pengelolaan limbah yang berkelanjutan juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan lingkungan, yang secara tidak langsung turut memperkuat posisi Perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang.

PLN Nusa Daya considers waste management a critical aspect of ensuring environmental sustainability. Responsible waste handling contributes not only to the preservation of water, air, and soil quality around the Company's operational areas but also to the creation of a healthy, efficient, and regulation-compliant work environment. The Company adopts the Reduce, Reuse, and Recycle (3R) principle to minimize waste volume and maximize the reuse of resources.

PLN Nusa Daya is fully aware that improperly managed waste can result in significant negative impacts, including environmental pollution, degradation of local ecosystems, risks to employee and community health, potential legal sanctions for regulatory violations, as well as reputational harm that may threaten business continuity. Conversely, effective waste management brings a range of benefits such as pollution reduction, improved operational efficiency, and cost savings through recycling and resource recovery. In addition, sustainable waste practices reinforce stakeholder trust and ensure compliance with environmental regulations—further strengthening the Company's long-term sustainability position.

## Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management

PLN Nusa Daya senantiasa mengelola limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara bertanggung jawab, sebagai bagian dari upaya perlindungan dampak lingkungan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jenis limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan diantaranya yaitu oli bekas, aki bekas, limbah kemasan bahan kimia, dan limbah elektronik. Pengelolaan limbah B3 dilakukan secara menyeluruh, mulai dari proses identifikasi, pemilahan, penyimpanan sementara, hingga penyerahan kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk proses pemanfaatan atau pemusnahan. Pengolahan limbah B3 di PLN Nusa Daya dimulai dengan penyimpanan limbah B3 dalam TPS Limbah B3 sesuai kriteria limbah dan dilakukan pengangkutan oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin pengangkutan limbah B3 dari KLHK.

Sepanjang tahun 2024, PLN Nusa Daya memastikan bahwa seluruh limbah B3 yang dihasilkan telah dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2024, seluruh limbah B3 Perusahaan diserahkan kepada pihak ketiga berizin dengan total limbah B3 yang dihasilkan sebanyak 26,10 ton, meningkat 0,10% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 26,07 ton. Peningkatan ini terutama disebabkan karena terjadi peningkatan aktivitas operasional dan pemeliharaan.

PLN Nusa Daya manages Hazardous and Toxic Waste in a responsible manner as part of its environmental protection efforts and compliance with applicable regulations. Types of hazardous waste generated from the Company's operations include used oil, spent batteries, chemical packaging waste, and electronic waste. Hazardous waste management is carried out through a comprehensive process—from identification and segregation to temporary storage and final disposal by licensed third-party service providers authorized by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) to conduct waste utilization or destruction. At PLN Nusa Daya, hazardous waste is initially stored in designated hazardous waste storage facilities according to waste classification standards. The waste is then transported by authorized contractors holding valid hazardous transport permits from KLHK.

Throughout 2024, PLN Nusa Daya ensured that 100% of its hazardous waste was managed in accordance with applicable regulations. A total of 26.10 tons of hazardous waste was generated and handed over to licensed third parties—reflecting a 0.10% increase from 26.07 tons in 2023. This increase was primarily due to heightened operational and maintenance activities.

### Volume Limbah B3

Volume of Hazardous Waste

[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah Type of Waste	Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Method	Jumlah (Kg) Amount (Kg)		
		2024	2022	2021
<b>Limbah B3 yang Dihasilkan Hazardous Waste Generated</b>				
Minyak Pelumas Bekas Used Lubricating Oil	Dimasukan ke dalam drum penampungan dan disimpan sementara di TPS Limbah B3 Put in containment drums and temporarily stored at the Hazardous Waste Temporary Storage Facilities	25.800	21.434	12.482
Kain Majun Ragged Cloth	Disimpan ke dalam wadah logam dan tertutup rapat lalu dibeli label Stored in metal containers and tightly closed and labelled	300	3.975	-
Aki Bekas Used Battery		2	666	
<b>Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Total Hazardous Waste Generated</b>		<b>26.102</b>	<b>26.075</b>	<b>12.482</b>

Jenis Limbah Type of Waste	Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Method	Jumlah (Kg) Amount (Kg)		
		2024	2022	2021
<b>Limbah B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Hazardous Waste Sent to Landfill</b>				
Minyak Pelumas Bekas Used Lubricating Oil	Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	29.864	25.975	-
Kain Majun Ragged Cloth	Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	736	2.593	-
Aki Bekas Used Battery	Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	272	394	-
<b>Jumlah Limbah B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Total Hazardous Waste Sent to Landfill</b>		<b>30.872</b>	<b>28.962</b>	<b>-</b>

Dalam rangka menjaga keberlanjutan lingkungan serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, PLN Nusa Daya telah melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap penggunaan *Polychlorinated Biphenyls* (PCBs) pada peralatan kelistrikan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa PLN Nusa Daya tidak menggunakan senyawa PCBs pada peralatan yang dimiliki maupun dioperasikan. Dengan demikian, selama tahun 2024 tidak terdapat limbah B3 yang berasal dari PCBs yang dihasilkan oleh Perusahaan. Langkah ini menjadi bagian dari komitmen PLN Nusa Daya dalam mendukung upaya Pemerintah Indonesia mencapai target global pemusnahan PCBs pada akhir tahun 2028, sebagaimana diatur dalam Konvensi Stockholm, yaitu perjanjian internasional yang bertujuan menghapuskan penggunaan senyawa beracun dan berbahaya yang dilarang secara global. [GRI 306-3]

To safeguard environmental sustainability and ensure compliance with applicable regulations, PLN Nusa Daya has conducted a thorough inspection of the use of Polychlorinated Biphenyls (PCBs) in electrical equipment. The inspection confirmed that PLN Nusa Daya does not use PCBs in any of its owned or operated equipment. Consequently, in 2024 the Company did not generate any hazardous waste derived from PCBs. This step reflects PLN Nusa Daya's commitment to supporting the Government of Indonesia's efforts to achieve the global target of phasing out PCBs by the end of 2028, as stipulated under the Stockholm Convention, an international treaty aimed at eliminating the use of toxic and hazardous substances that are globally banned. [GRI 306-3]

## Pengelolaan Limbah Non B3 Non-hazardous Waste Management

Untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, PLN Nusa Daya juga melakukan pengelolaan limbah non B3 secara sistematis dan bertanggung jawab. Jenis limbah non B3 yang dihasilkan dalam kegiatan operasional PLN Nusa Daya meliputi sampah kertas, plastik, limbah makanan, dan sampah rumah tangga. Limbah tersebut dikelola pada tahap pertama dengan disimpan pada Tempat Penampungan Sementara (TPS). Selanjutnya, pengolahan limbah dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga, yaitu Dinas Kebersihan Kota.

To minimize negative environmental impacts, PLN Nusa Daya also manages non-hazardous waste in a systematic and responsible manner. The types of non-hazardous waste generated from the Company's operations include paper waste, plastic waste, food waste, and general household-type waste. Initial handling involves temporary storage at designated Temporary Storage Facilities. Waste is then collected and processed by a third party, the City Sanitation Department.

PLN Nusa Daya secara berkesinambungan melakukan sejumlah inisiatif pengurangan dampak operasional terhadap lingkungan hidup, dengan menerapkan sistem *eco-efficiency* berbasis 3R yaitu *Reuse*, *Recycle*, dan *Reduce*, di antaranya yaitu: [OJK F.14]

- Menambah siklus pemakaian kertas menjadi dua kali dengan menggunakan printer khusus, yang berhasil mengurangi penggunaan kertas pada aktivitas kantor Perusahaan;
- Menerapkan upaya pemanfaatan kembali terhadap kertas bekas pakai yang masih dapat dimanfaatkan untuk mencetak dokumen internal;
- Mendorong karyawan untuk menggunakan botol minum atau tumbler untuk mengurangi air minum dalam kemasan; serta
- Menyajikan konsumsi rapat dengan prasmanan untuk mengurangi timbunan sampah kertas.

Sepanjang tahun 2024, PLN Nusa Daya memastikan bahwa seluruh limbah non B3 yang dihasilkan telah dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2024, total limbah non B3 yang dihasilkan Perusahaan sebanyak 10,44 ton, meningkat 12,62% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 9,27 ton. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya karyawan di PLN Nusa Daya dan meningkatnya aktivitas perkantoran sehingga meningkatkan limbah Non B3.

As part of its ongoing commitment to reducing the environmental footprint of its operations, PLN Nusa Daya implements a range of eco-efficiency initiatives based on the 3R principles: Reuse, Recycle, and Reduce, including the following: [OJK F.14]

- Extending the lifecycle of paper by utilizing duplex printers, successfully reducing office paper consumption;
- Reusing one-sided printed paper for internal document printing;
- Encouraging employees to use reusable drinking bottles or tumblers to reduce single-use bottled water;
- Serving food during meetings buffet-style, in order to minimize disposable paper waste.

Throughout 2024, PLN Nusa Daya ensured that all non-hazardous waste generated was managed in accordance with applicable regulations. The Company recorded a total of 10.44 tons of non-hazardous waste, representing a 12.62% increase from 9.27 tons in 2023. This increase was primarily attributed to the growth in the number of employees and the rise in office activity, which led to higher volumes of non-hazardous waste.

### Volume Limbah Non B3

Volume of Non Hazardous Waste  
GRI 306-3, 306-4, 306-5 [OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah Type of Waste	Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Method	Jumlah (Kg) Amount (Kg)		
		2024	2022	2021
<b>Limbah Non B3 yang Dihasilkan Non-hazardous waste generated</b>				
Kertas Paper	Dikumpulkan dalam wadah untuk digunakan kembali Collected in containers for reuse	5.500	4.900	4.300
Plastik Plastic	Dikumpulkan dalam wadah untuk proses ke pihak ke 3 Collected in containers for third party processing	2.200	1.950	1.700
Sampah Makanan Food Waste	Dikumpulkan dalam wadah untuk proses ke pihak ke 3 Collected in containers for third party processing	2.740	2.420	2.402
<b>Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Total Non-Hazardous Waste Generated</b>		<b>10.440</b>	<b>9.270</b>	<b>8.402</b>
<b>Limbah Non B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Non-Hazardous Waste Diverted From Landfill</b>				
Kertas Paper	Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	1.000	600	350
Plastik Plastic	Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	250	200	200

Jenis Limbah Type of Waste	Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Method	Jumlah (Kg) Amount (Kg)		
		2024	2022	2021
<b>Jumlah Limbah Non B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir</b> Total Non-Hazardous Waste Diverted From Landfill		<b>1.250</b>	<b>800</b>	<b>550</b>
<b>Limbah Non B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir</b> Non-Hazardous Waste Sent to Landfill				
Kertas Paper	Penimbunan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Landfilling at landfill site	4.500	4.300	3.950
Plastik Plastic	Penimbunan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Landfilling at landfill site	1.950	1.750	1.500
Sampah Makanan Food Waste	Penimbunan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Landfilling at landfill site	2.740	2.420	2.402
<b>Jumlah Limbah Non B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir</b> Total Non-Hazardous Waste Sent to Landfill		<b>9.190</b>	<b>8.470</b>	<b>7.852</b>

## Penanganan Tumpahan Spill Handling

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, PLN Nusa Daya menjalankan prosedur pencegahan terhadap potensi tumpahan limbah yang dapat mencemari lingkungan, baik tumpahan limbah cair maupun bahan kimia lainnya.

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat insiden tumpahan limbah cair dalam bentuk apa pun yang berasal dari aktivitas operasional Perusahaan, yang mencerminkan efektivitas sistem pengendalian lingkungan yang telah diterapkan Perusahaan. [OJK F.15]

As part of its commitment to responsible environmental management, PLN Nusa Daya carries out preventive procedures against potential waste spills that could pollute the environment, both liquid waste spills and other chemicals.

As of 31 December 2024, there were no incidents of liquid waste spills of any kind originating from the Company's operational activities, reflecting the effectiveness of the environmental control system that the Company has implemented. [OJK F.15]

## Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation

### Pendekatan Manajemen: Pengelolaan Dampak Terkait Keanekaragaman Hayati

Management Approach: Biodiversity Impact Management

[GRI 3-3, 304-2] [OJK F.9]

PLN Nusa Daya menyadari bahwa keberlanjutan ekosistem dan perlindungan keanekaragaman hayati (biodiversitas) merupakan pilar penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan hidup. Pendekatan manajemen terhadap keanekaragaman hayati tidak hanya ditujukan untuk melestarikan spesies dan habitat yang ada, tetapi juga untuk menjaga fungsi ekosistem yang mendukung kualitas hidup masyarakat dan stabilitas lingkungan jangka panjang. Hal ini dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan kualitas udara, pengendalian iklim, penyerapan karbon,

PLN Nusa Daya recognizes that ecosystem sustainability and biodiversity protection are vital pillars in maintaining environmental balance. The Company's biodiversity management approach is not only focused on preserving species and habitats but also on safeguarding essential ecosystem functions that support community well-being and long-term environmental stability. Biodiversity conservation efforts can yield positive outcomes, such as improved air quality, climate regulation, carbon sequestration, and the sustainable availability of natural resources for

serta ketersediaan sumber daya alam yang berkelanjutan bagi kebutuhan ekonomi dan sosial. Namun, disisi lain, aktivitas operasional yang tidak terkendali dapat memberikan dampak negatif seperti degradasi habitat, gangguan terhadap satwa liar, dan penurunan kualitas tanah dan air, yang pada akhirnya berpotensi merusak keseimbangan ekologis secara luas.

Menyikapi hal tersebut, PT PLN Nusa Daya menerapkan kebijakan kehati-hatian untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional tidak menyebabkan kerusakan terhadap biodiversitas di sekitar area operasi. Perusahaan berkomitmen untuk tidak beroperasi di wilayah yang masuk dalam kawasan konservasi atau memiliki nilai konservasi tinggi. Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat kegiatan operasional PLN Nusa Daya yang dilakukan di area yang secara langsung bersinggungan dengan kawasan konservasi atau wilayah dengan keanekaragaman hayati tinggi. Selain itu, Perusahaan melaksanakan program penghijauan di lingkungan kantor dan sekitar wilayah operasional sebagai bentuk nyata dukungan terhadap pelestarian ekosistem dan peningkatan tutupan vegetasi.

[GRI 304-1]

Selama periode pelaporan, PLN Nusa Daya tidak melakukan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan, seperti pembangkit listrik, jaringan transmisi, maupun fasilitas lain yang berpotensi menimbulkan dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati. Model bisnis PLN Nusa Daya berfokus pada penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan (O&M) aset ketenagalistrikan yang dimiliki oleh PT PLN (Persero) Holding, sehingga tidak terdapat kegiatan pembangunan yang berimplikasi pada perubahan habitat alami maupun kebutuhan *offset* habitat. Ke depan, apabila terdapat kegiatan yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap keanekaragaman hayati, PLN Nusa Daya akan melakukan kajian lingkungan data perbandingan jumlah populasi spesies dari habitat pengganti (*offset* habitat) dengan keanekaragaman hayati dari area yang terdampak.

[EU13]

both economic and social needs. However, unmanaged operational activities may pose significant threats, including habitat degradation, disruption of wildlife, and deterioration of soil and water quality, ultimately leading to large-scale ecological imbalance.

In response, PLN Nusa Daya adopts a precautionary approach to ensure that all operational activities do not cause harm to biodiversity in surrounding areas. The Company is committed to not operating in conservation zones or areas with high conservation value. As of 31 December 2024, none of PLN Nusa Daya's operations were located within or directly adjacent to conservation areas or high-biodiversity regions. In addition, the Company implements reforestation programs within its office environment and nearby operational sites as a tangible contribution to ecosystem preservation and vegetation cover improvement. [GRI 304-1]

During the reporting period, PLN Nusa Daya did not undertake the construction of power infrastructure, such as power plants, transmission networks, or other facilities that could potentially have a direct impact on biodiversity. The Company's business model focuses on providing operation and maintenance (O&M) services for electricity assets owned by PT PLN (Persero) Holding. As such, there were no construction activities that resulted in changes to natural habitats or required habitat offsets. Going forward, should there be activities with the potential to impact biodiversity, PLN Nusa Daya will conduct an environmental assessment to compare species population levels between offset habitats and biodiversity conditions in the affected areas. [EU13]

## Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati

### Biodiversity Conservation Efforts

[OJK F.10]

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan komitmen terhadap perlindungan lingkungan hidup, PLN Nusa Daya berupaya menerapkan konservasi keanekaragaman hayati melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Upaya ini menjadi bagian penting dalam kontribusi Perusahaan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya Tujuan 15: menjaga ekosistem daratan. Pada tahun 2024, PLN Nusa Daya merencanakan pelaksanaan kegiatan konservasi berupa penanaman pohon di sejumlah titik wilayah kerja operasional sebagai langkah konkret dalam mendukung pemulihan ekosistem. Dalam rangka memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia pada tanggal 28 November 2024, PLN Nusa Daya melakukan penanaman 500 pohon mangrove di Mangrove Center Kota Balikpapan. Upaya ini dilakukan untuk mendukung pemulihan ekosistem lokal dan fungsi tata air, mengurangi jejak karbon dan meningkatkan penyerapan emisi, serta mendorong partisipasi masyarakat sekitar dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Pelaksanaan kegiatan konservasi ini juga disinergikan dengan keterlibatan *stakeholder* lokal dan komunitas guna memastikan dampak sosial-lingkungan yang berkelanjutan dan terstruktur.

In line with its sustainability principles and commitment to environmental stewardship, PLN Nusa Daya actively promotes biodiversity conservation through various Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. These initiatives form an integral part of the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 15: Life on Land. In 2024, PLN Nusa Daya planned and carried out several ecosystem restoration efforts, including tree planting activities across its operational areas. To commemorate Indonesia Tree Planting Day on 28 November 2024, the Company planted 500 mangrove trees at the Mangrove Center in Balikpapan City. This initiative aimed to support local ecosystem recovery, improve water system functions, reduce carbon footprint, and enhance emissions absorption capacity. Furthermore, the initiative encouraged active community participation in environmental conservation activities. The program was implemented in collaboration with local stakeholders and community groups to ensure sustainable and structured socio-environmental impacts.

#### Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati di Sekitar Wilayah PLN Nusa Daya Tahun 2024

Biodiversity Conservation Program around PLN Nusa Daya Area in 2024

[OJK F.9, F10]

Area Operasi Operation Area	Lokasi Perlindungan Protection Location [GRI 304-3]	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List status [GRI 304-4]	Upaya Pelestarian Conservation Efforts
Balikpapan	Mangrove Center	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mangrove Kurap</li> <li>Bekantan</li> <li>Kurap Mangrove</li> <li>Proboscis monkey</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Rhizophora mucronata</i></li> <li><i>Nasalis Larvatus</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Least Concern (LC)</li> <li>Endangered</li> </ul>	Penanaman 500 pohon mangrove sebagai habitat Bekantan Planting 500 mangrove trees as habitat for proboscis monkeys

# Penanganan Pengaduan Lingkungan

## Handling Environmental Complaints

[GRI 2-27, 3-3] [OJK F.16]

Sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan dan upaya menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta para pemangku kepentingan, PLN Nusa Daya menyediakan saluran komunikasi pengaduan lingkungan yang dapat diakses dengan mudah, terbuka dan responsif. Sistem pengaduan ini dikelola oleh Bidang K3L yang bertanggung jawab dalam memastikan setiap aduan terkait isu lingkungan ditangani secara tepat, transparan, dan sesuai ketentuan yang berlaku. Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat menyampaikan pengaduan terkait dampak lingkungan dari aktivitas operasional perusahaan melalui saluran berikut:

As part of its environmental responsibility and efforts to maintain harmonious relations with the community and stakeholders, PLN Nusa Daya provides an environmental complaint communication channel that can be accessed easily, openly and responsively. This complaint system is managed by the HSE Division, which is responsible for ensuring that any complaints related to environmental issues are handled appropriately, transparently, and in accordance with applicable regulations. Communities and other stakeholders can submit complaints related to environmental impacts from the Company's operational activities through the following channels:



 **PLN**  
Nusa Daya

**PT Pelayan Listrik Nasional Nusa Daya**

Jl. Letjen Zaini Azhar Maulani No.78,  
Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan,  
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114

 (0542) 8703981, (0542) 8506674  
 plnnd@plnnusadaya.co.id

Hingga akhir tahun 2024, PLN Nusa Daya tidak menerima pengaduan terkait isu lingkungan hidup dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya. PLN Nusa Daya juga tidak menerima sanksi administratif maupun denda atas pelanggaran terhadap undang-undang atau peraturan lingkungan yang berlaku. Hal ini mencerminkan efektivitas pengelolaan lingkungan yang dijalankan Perusahaan, sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap komitmen PLN Nusa Daya dalam menerapkan praktik usaha yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Until the end of 2024, PLN Nusa Daya did not receive any complaints related to environmental issues from the public or other stakeholders. PLN Nusa Daya also did not receive any administrative sanctions or fines for violations of applicable environmental laws or regulations. This reflects the effectiveness of the Company's environmental management, as well as increasing public confidence in PLN Nusa Daya's commitment to implementing environmentally responsible business practices.



SOSIAL **SOCIAL**

# Mengoptimalkan Peran Bagi Pembangunan Sosial

Enhancing Contributions to Social Development



**PLN Nusa Daya mengoptimalkan tanggung jawab sosial melalui tanggung jawab terhadap pelanggan, pengelolaan SDM yang adil dan setara, penerapan budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta pemberdayaan masyarakat sekitar. Komitmen ini diwujudkan melalui layanan andal berbasis digital dan inovasi, manajemen ketenagakerjaan yang profesional, serta pelaksanaan program TJSJ yang menasar pemberdayaan ekonomi dan sosial di wilayah operasional. Seluruh inisiatif tersebut menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam mendukung pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan.**

PLN Nusa Daya optimizes its social responsibility through a strong focus on customer, fair and equitable human capital management, a robust occupational health and safety (OHS) culture, and community empowerment. This commitment is reflected in the delivery of reliable, innovation-driven digital services, professional workforce management, and the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs that promote economic and social empowerment in the Company's operational areas. All these initiatives represent PLN Nusa Daya's ongoing contribution to inclusive and sustainable social development.

# Mengoptimalkan Mutu, Menghadirkan Layanan Terbaik Kepada Pelanggan

## Optimizing Quality, Delivering Excellent Service to Customers

PLN Nusa Daya berkomitmen untuk menghadirkan layanan operasi dan pemeliharaan sistem ketenagalistrikan yang setara, andal, dan berkualitas tinggi di wilayah timur Indonesia. Mengedepankan mutu sebagai prioritas utama, Perusahaan terus memastikan kepuasan pelanggan melalui layanan yang efisien dan unggul bagi seluruh mitra.

PLN Nusa Daya is committed to delivering equitable, reliable, and high-quality electricity system operation and maintenance services across Eastern Indonesia. Prioritizing service excellence, the Company consistently strives to enhance customer satisfaction through efficient and superior service for all partners.

## Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan

### Prioritizing Customer Safety and Health

[OJK F.27]

PLN Nusa Daya senantiasa menempatkan aspek keselamatan dan kesehatan pelanggan sebagai prioritas utama dalam penyediaan layanan. Seluruh produk dan jasa Perusahaan, termasuk pasokan tenaga listrik melalui jaringan distribusi maupun layanan *genset mobile* dan sistem *hybrid*, dievaluasi secara berkala untuk memastikan keamanannya bagi pengguna akhir.

PLN Nusa Daya menerapkan standar operasional dan keselamatan ketat yang mengacu pada ketentuan internal Grup PLN serta regulasi nasional terkait ketenagalistrikan, termasuk pedoman instalasi kelistrikan, manajemen risiko teknis, serta pengendalian mutu di lapangan. Setiap proyek atau pekerjaan pemeliharaan dilakukan dengan memastikan tidak menimbulkan potensi bahaya bagi pelanggan, masyarakat sekitar, maupun lingkungan.

Untuk memastikan efektivitas pengelolaan aspek ini, PLN Nusa Daya melaksanakan inspeksi dan audit teknis secara berkala terhadap sistem yang dikelola, melakukan pemantauan kondisi peralatan melalui sistem digital, serta memastikan bahwa prosedur tanggap darurat tersedia dan disosialisasikan dengan baik di lokasi kerja dan area layanan. Selain itu, edukasi kepada pelanggan dan masyarakat sekitar dilakukan dalam bentuk sosialisasi penggunaan energi listrik yang aman, khususnya di wilayah dengan akses dan literasi energi yang masih terbatas.

PLN Nusa Daya places customer safety and health as a top priority in the delivery of its services. All Company products and services, including electricity supplied through distribution networks, mobile generator units, and hybrid systems, are regularly evaluated to ensure their safety for end users.

PLN Nusa Daya adheres to strict operational and safety standards based on internal PLN Group guidelines and national electricity sector regulations. These include electrical installation guidelines, technical risk management, and on-site quality control. Every project or maintenance activity is carried out with the utmost care to prevent any potential hazards to customers, nearby communities, and the environment.

To ensure effective management of these aspects, PLN Nusa Daya conducts regular inspections and technical audits on managed systems, monitors equipment conditions using digital systems, and ensures that emergency response procedures are well-established and communicated at all work and service locations. In addition, the Company provides public education and awareness campaigns on the safe use of electricity, especially in regions with limited access to energy or low energy literacy.

Upaya ini merupakan bagian dari komitmen PLN Nusa Daya dalam menciptakan layanan kelistrikan yang tidak hanya andal dan efisien, tetapi juga aman dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

This effort is part of PLN Nusa Daya's commitment in creating electricity services that are not only reliable and efficient, but also safe and sustainable for all stakeholders.

## Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Pelanggan

### Commitment to Providing Equitable Services to Customers

[OJK F.17]

Sebagai perusahaan yang memiliki peran strategis dalam menjaga keandalan sistem ketenagalistrikan di wilayah Indonesia Timur, PLN Nusa Daya memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan layanan jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit, transmisi, distribusi, serta pelayanan pelanggan secara profesional dan berkesinambungan. Perusahaan memahami bahwa pemerataan akses terhadap layanan listrik yang andal dan aman merupakan fondasi bagi pembangunan sosial dan ekonomi di kawasan Indonesia timur.

As a company with a strategic role in ensuring the reliability of the power system across Eastern Indonesia, PLN Nusa Daya has a significant responsibility in delivering professional and sustainable operation and maintenance services for power plant, transmission, distribution, and customer service. The Company recognizes that equitable access to reliable and safe electricity services is a critical foundation for advancing social and economic development in the region.

Sejalan dengan peran tersebut, PLN Nusa Daya berkomitmen penuh untuk memberikan layanan yang setara kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja, tanpa membedakan latar belakang, lokasi geografis, maupun status kepemilikan aset kelistrikan. Perusahaan meyakini bahwa pelayanan yang inklusif dan non-diskriminatif merupakan kunci dalam membangun kepercayaan publik, menjaga keberlanjutan bisnis, dan mendukung agenda pembangunan nasional.

In line with this role, PLN Nusa Daya is fully committed to providing equal service to all customers and partners, regardless of background, geographical location, or ownership status of electricity assets. The Company believes that inclusive and non-discriminatory services are key in building public trust, maintaining business sustainability, and supporting the national development agenda.

## Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

### Innovation and Development of Sustainable Products and Services

[OJK F.26]

PLN Nusa Daya terus berinovasi dalam menghadirkan layanan kelistrikan yang unggul, setara, dan berkelanjutan bagi seluruh pelanggan di wilayah operasionalnya. Untuk memastikan mutu layanan yang andal dan berkelanjutan, sepanjang tahun 2024, PLN Nusa Daya mengimplementasikan berbagai inovasi berkelanjutan, antara lain digitalisasi pembangkit melalui aplikasi Digikit V.2 guna memantau kondisi pembangkit, beban, pemakaian bahan bakar, dan jadwal pemeliharaan secara *real time*. Inisiatif keberlanjutan juga dilakukan melalui pemasangan PLTS *on-grid* di empat lokasi PLTD untuk mengurangi Pemakaian Sendiri (PS), serta penambahan 10 unit *genset*

PLN Nusa Daya continues to drive innovation in delivering excellent, inclusive, and sustainable electricity services across its operational areas. To ensure long-term service reliability and sustainability, the Company implemented a series of innovations throughout 2024. These included the digitalization of power plant through the Digikit V.2 application, enabling real-time monitoring of plant conditions, electrical loads, fuel usage, and maintenance schedules. Additionally, on-grid SoPP were installed at four DPP sites to reduce Self-consumption (PS), while 10 mobile generator units with a capacity of 2,600 kW were added to enhance supply flexibility and reliability. The Company also



mobile berkapasitas total 2.600 kW untuk meningkatkan fleksibilitas dan keandalan suplai. Perusahaan juga telah mengembangkan sistem hybridisasi PLTD di dua lokasi, serta memasang dan mengoperasikan *Battery Energy Storage System* (BESS) di GIS IKN dengan kapasitas 8 MW/10 MWh sebagai bagian dari dukungan terhadap sistem kelistrikan rendah karbon. Inovasi-inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan keandalan layanan, tetapi juga memperkuat komitmen PLN Nusa Daya dalam menyediakan jasa kelistrikan yang berkelanjutan dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

## Dampak Produk/Jasa

### Impacts of Products and Services

[OJK F.28]

Produk dan jasa yang dihadirkan oleh PLN Nusa Daya tidak hanya berperan dalam menjaga keberlangsungan sistem ketenagalistrikan nasional, tetapi juga membawa pengaruh langsung terhadap masyarakat dan lingkungan di wilayah operasional. Melalui layanan yang dihadirkan, Perusahaan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan rasio elektrifikasi, penguatan sistem ketahanan energi lokal, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di wilayah 3T (terdepan, terluar, tertinggal).

Di sisi lain, Perusahaan juga mengakui adanya potensi dampak negatif yang dapat timbul dari operasional kelistrikan, seperti kebisingan dari pembangkit diesel, penggunaan bahan bakar fosil, risiko teknis lapangan, hingga potensi gangguan terhadap kenyamanan masyarakat sekitar. Untuk itu, PLN Nusa Daya telah melakukan serangkaian langkah mitigasi, seperti pemasangan peredam suara, inspeksi rutin dan pemantauan keselamatan kerja, pengawasan konsumsi bahan bakar, serta pelibatan masyarakat lokal dalam pelaksanaan program TJSL dan pengelolaan dampak lingkungan.

developed hybrid DPP systems at two locations and installed a Battery Energy Storage System (BESS) with a capacity of 8 MW/10 MWh at GIS IKN to support the transition to a low-carbon electricity system. These innovations not only increase operational efficiency and service reliability but also reaffirm PLN Nusa Daya's commitment to delivering customer-focused and sustainable electricity solutions.

PLN Nusa Daya's products and services play a vital role in supporting the sustainability of national electricity system, while directly benefiting local communities and the environment in its operational areas. The Company positively contributes to improving the electrification ratio, strengthening local energy security systems, and promoting economic empowerment, particularly in frontier, outermost, and underdeveloped (3T) areas.

At the same time, PLN Nusa Daya is aware of the potential negative impacts associated with electricity operations, including noise from diesel generators, reliance on fossil fuels, technical risks, and disturbances to community well-being. To address these concerns, the Company has implemented a range of mitigation measures, such as installing silencers, conducting regular work safety inspections and monitoring, supervising fuel consumption, and involving local communities in CSR programs and environmental impact management.



## Produk yang Ditarik Kembali

### Product Recalls

[OJK F.29]

PLN Nusa Daya merupakan perusahaan yang beroperasi pada penyedia jasa operasi dan pemeliharaan transmisi, distribusi, pembangkit, dan pelayanan pelanggan. Dengan demikian, hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat informasi terkait produk yang ditarik kembali dari peredaran.

PLN Nusa Daya operates as a service provider in the areas of power plant, transmission, distribution, and customer service operations and maintenance. Accordingly, as of 31 December 2024, there were no recorded incidents of product recalls.

## Survei Kepuasan Pelanggan

### Customer Satisfaction Survey

[OJK F.30]

Dalam rangka meningkatkan mutu layanan dan kinerja, PT PLN Nusa Daya secara berkala melakukan pengukuran tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diselenggarakan. Pada tahun 2024, hasil survei menunjukkan bahwa *Customer Satisfaction Index* (CSI) mencapai 95,46. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nilai CSI ini mengalami penurunan sebesar 0,24 poin dari capaian tahun 2023 yaitu sebesar 95,70. Meskipun terjadi sedikit penurunan, nilai CSI tetap berada pada kategori sangat puas, mencerminkan bahwa layanan PLN Nusa Daya secara umum masih sangat diapresiasi oleh pelanggan.

In order to improve service quality and performance, PT PLN Nusa Daya periodically measures the level of customer satisfaction with the services provided. In 2024, the survey results show that the *Customer Satisfaction Index* (CSI) reached 95.46. When compared to the previous year, this CSI value decreased by 0.24 points from the 2023 achievement of 95.70. Despite the slight decrease, the CSI value remains in the very satisfied category, reflecting that PLN Nusa Daya's services in general are still highly appreciated by customers.

PLN Nusa Daya berkomitmen untuk terus memperbaiki kualitas layanan dengan menindaklanjuti hasil survei serta masukan pelanggan sebagai dasar pengambilan keputusan perbaikan layanan ke depan.

PLN Nusa Daya is committed to continuously improving service quality by following up on survey results and customer feedback as a basis for making decisions on future service improvements.

## Mekanisme Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Mechanism

[OJK F.24]

Dalam rangka menjaga kualitas layanan dan membangun hubungan yang responsif dengan pelanggan, PLN Nusa Daya menyediakan mekanisme pengaduan yang mudah diakses dan transparan. Pelanggan dapat menyampaikan keluhan, saran, maupun kritik melalui kanal resmi Perusahaan, yaitu situs web [www.plnnusadaya.co.id](http://www.plnnusadaya.co.id) serta aplikasi SOE (*Safety on Essential*) yang juga berfungsi sebagai sarana pemantauan keselamatan operasional. Selain itu, Perusahaan secara aktif menyelenggarakan program *Customer Insight* dan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala, guna mendengarkan secara langsung aspirasi pelanggan dari seluruh unit layanan di wilayah operasional.

To maintain service quality and foster responsive relationships with its customers, PLN Nusa Daya provides an accessible and transparent complaint mechanism. Customers may submit complaints, suggestions, or feedback through the Company's official channels, including the website [www.plnnusadaya.co.id](http://www.plnnusadaya.co.id) and the SOE (*Safety on Essential*) application, which also functions as a platform for monitoring operational safety. In addition, the Company actively conducts *Customer Insight* programs and regular Customer Satisfaction Surveys to gather direct input from all service units across its operational areas.



Jl. Letjen Zaini Azhar Maulani No.78,  
Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan,  
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114

☎ (0542) 8703981, (0542) 8506674

✉ [plnnd@plnnusadaya.co.id](mailto:plnnd@plnnusadaya.co.id)

Seluruh masukan pelanggan ditangani dengan prinsip akuntabilitas dan perbaikan berkelanjutan, sebagai bagian dari komitmen PLN Nusa Daya dalam meningkatkan mutu layanan dan mencegah potensi risiko. Hingga tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat pengaduan pelanggan yang diterima, baik melalui kanal web resmi maupun aplikasi SOE, yang menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang tetap terjaga serta efektivitas pengelolaan layanan oleh Perusahaan.

All customer feedback is handled with the principles of accountability and continuous improvement, as part of PLN Nusa Daya's commitment to improving service quality and preventing potential risks. As of 31 December 2024, the Company did not receive any customer complaints through either its official website or the SOE application, an indicator of both sustained customer satisfaction and the effectiveness of the Company's service management.

# Sumber Daya Manusia (SDM) Sebagai Pilar Keberlanjutan Perusahaan

## Human Capital as a Pillar of Corporate Sustainability

Pengelolaan SDM yang efektif merupakan pilar keberlanjutan serta menjadi elemen fundamental dalam mendukung keberlanjutan operasional dan pencapaian visi Perusahaan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang adil, setara, partisipatif dan berorientasi pada pengembangan kompetensi, PLN Nusa Daya memastikan bahwa setiap Insan Perusahaan dapat berkontribusi secara optimal dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang.

Effective human capital management is a cornerstone of sustainability and a fundamental element in supporting operational sustainability and achieving the Company's vision. By upholding the principles of fairness, equality, inclusiveness, and competency-based development, PLN Nusa Daya ensures that every employee is empowered to contribute optimally amid the evolving business dynamics.



### Pendekatan Manajemen Topik Sumber Daya Manusia (SDM)

Management Approach: Human Capital Topics

[GRI 3-2, 3-3]

PENGELOLAAN DAMPAK  
[GRI 3-2, 3-3]



IMPACT MANAGEMENT  
[GRI 3-2, 3-3]

PLN Nusa Daya menempatkan pengelolaan SDM menjadi topik keberlanjutan yang penting sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam membangun organisasi yang adaptif, inklusif dan berdaya saing. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis, seperti penyusunan perencanaan tenaga kerja yang terstruktur, program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkala serta penerapan prinsip kesetaraan dan keadilan dalam seluruh proses ketenagakerjaan. Perusahaan juga mengintegrasikan nilai-nilai keberagaman, inklusi serta penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) untuk menghindari dampak negatif potensial seperti diskriminasi hingga pelanggaran hak-hak pekerja. Dengan pengelolaan SDM yang menyeluruh dan berkelanjutan ini, PLN Nusa Daya memastikan bahwa setiap Insan Perusahaan dapat berkembang secara profesional dan memberikan kontribusi optimal bagi keberhasilan dan keberlanjutan operasional perusahaan.

PLN Nusa Daya considers human capital management a key sustainability topic, reflecting the Company's commitment to building an adaptive, inclusive, and competitive organization. This commitment is manifested through various strategic initiatives, including structured workforce planning, regular training and competency development programs, and the implementation of equality and fairness principles across all employment processes. The Company also integrates diversity, inclusion, and respect for human rights to mitigate potential negative impacts such as discrimination or labor rights violations. Through this comprehensive and sustainable human capital management approach, PLN Nusa Daya ensures that all employees can grow professionally and contribute optimally to the success and continuity of the Company's operations.

**KEBIJAKAN YANG TELAH  
DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS**



**SPECIFICALLY DEVELOPED  
POLICIES**

**Kebijakan PLN Nusa Daya terkait pengelolaan SDM:**

- Peraturan Direksi PLN Nusa Daya Nomor: 0026.P/DIR/2022 tentang Kebijakan Strategis *Human Experience Management System*
- Peraturan Pelaksana PLN Nusa Daya nomor 0007.E/DIR/2023 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Talenta dan Pegawai PT PLN Nusa Daya
- Peraturan Pelaksana PLN Nusa Daya nomor 0006.E/DIR/2023 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai PT PLN Nusa Daya
- Peraturan Pelaksana PLN Nusa Daya nomor 0008.E/DIR/2023 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Kinerja Pegawai PT PLN Nusa Daya
- Peraturan Pelaksana PLN Nusa Daya nomor 0009.E/DIR/2023 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Akuisisi Pegawai PT PLN Nusa Daya
- Peraturan Pelaksana PLN Nusa Daya nomor 0002.E/DIR/2023 tentang Standar Prosedur Pola Kerja Normal dan Campuran (*Hybrid Working*) PT PLN Nusa Daya
- Peraturan Pelaksana PLN Nusa Daya nomor 0010.E/DIR/2023 tentang Standar Prosedur Program Pendidikan Formal

**Kebijakan PLN Nusa Daya terkait SDM mengacu pada  
Ketentuan Umum:**

- Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No.28 Tahun 2014
- Dan peraturan, kebijakan lainnya yang relevan DK3W dan P2K3

**PLN Nusa Daya's policies related to HC management:**

- PLN Nusa Daya Board of Directors Regulation No. 0026.P/DIR/2022 on Strategic Policy for the Human Experience Management System
- PLN Nusa Daya Implementing Regulation No. 0007.E/DIR/2023 on the Standard Procedure for Talent and Employee Management System of PT PLN Nusa Daya
- PLN Nusa Daya Implementing Regulation No. 0006.E/DIR/2023 on the Standard Procedure for PLN Nusa Day's Employee Reward Management System
- PLN Nusa Daya Implementing Regulation No. 0008.E/DIR/2023 on the Standard Procedure for PLN Nusa Day's Employee Performance Management System
- PLN Nusa Daya Implementing Regulation No. 0009.E/DIR/2023 on the Standard Procedure for PLN Nusa Day's Employee Acquisition Management System
- PLN Nusa Daya Implementing Regulation No. 0002.E/DIR/2023 on the Standard Procedure for PLN Nusa Day's Normal and Hybrid Work Arrangements
- PLN Nusa Daya Implementing Regulation No. 0010.E/DIR/2023 on the Standard Procedure for Formal Education Programs

**PLN Nusa Daya's HC-related policies refer to the General Provisions:**

- Indonesian Manpower Law No. 13 of 2003
- Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation
- Minister of Manpower Regulation No. 28 of 2014
- Other relevant regulations and internal policies, including DK3W and P2K3

**KOMITMEN**



**COMMITMENT**

- Memastikan terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, aman dan sehat bagi seluruh karyawan di mana setiap individu dihormati dan diperlakukan secara adil
- Memastikan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi karyawan dengan memberikan program kesejahteraan yang komprehensif

- To ensure an inclusive, safe, and healthy work environment where all individuals are respected and treated fairly
- To promote work-life balance through comprehensive employee well-being programs

**TUJUAN/TARGET [s1-51]**



**GOALS/TARGETS [s1-51]**

- Tidak adanya kasus diskriminasi yang dilaporkan karyawan
- Memberikan program pelatihan kepada seluruh (100%) jenjang jabatan karyawan
- Pencapaian KPI *Top Talent Milenial* sebesar 71,43 dari target yang ditetapkan sebesar 18,00 (tercapai sebesar 110%)
- Pencapaian KPI Perempuan dalam *Nominated Talent* sebesar 28,57 dari target yang ditetapkan sebesar 24,00 (tercapai sebesar 110)
- Pencapaian HCR, OCR, dan Produktivitas sebesar 101,86% dari target yang ditetapkan sebesar 100,00%

- Zero reported cases of discrimination
- Provide training programs for 100% of employee levels
- Achievement of Top Millennial Talent KPI at 71.43, exceeding the target of 18.00 (110% achievement)
- Achievement of Women in Nominated Talent KPI at 28.57, exceeding the target of 24.00 (110% achievement)
- Achievement of HCR, OCR, and Productivity at 101.86%, surpassing the 100% target

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN  
UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF  
IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Human Capital Readiness
- Organization Capital Readiness
- Produktivitas
- Rasio Top Talent Milenial ( $\leq 42$  Tahun) dalam *nominated Talent*
- Rasio Perempuan dalam *Nominated Talent*
- Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko

- Human Capital Readiness
- Organisation Capital Readiness
- Productivity
- Ratio of Millennial Top Talent ( $\leq 42$  years old) in nominated Talent
- Ratio of Women in Nominated Talent
- Ratio of Risk Management Qualification Fulfillment

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- Manajemen Human Capital

- Human Capital Management

ALOKASI ANGGARAN UNTUK  
MENGELOLA DAMPAK TOPIK INI



BUDGET ALLOCATION TO MANAGE THE  
IMPACT OF THIS TOPIC

Sepanjang tahun 2024, PLN Nusa Daya merealisasikan biaya karyawan sebesar Rp84.304 juta atau 105% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp80.578 juta. Terkait dengan pengembangan kompetensi karyawan, Perusahaan merealisasikan sebesar Rp1.197 juta atau 110% dari nilai RKAP sebesar Rp 1.090 juta

Throughout 2024, PLN Nusa Daya allocated Rp84,304 million for employee-related expenses, representing 105% of the 2024 WP&B, which was set at Rp80,578 million. In terms of employee competency development, the Company realized an expenses of Rp1,197 million, or 110% of the WP&B allocation of Rp1,090 million

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN  
DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN  
MANAGING IMPACT

**Pemerintah**

- Menetapkan peraturan ketenagakerjaan dan mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap standar ketenagakerjaan nasional

**Government**

- Establishes employment regulations and monitors corporate compliance with national employment standards

**Manajemen Human Capital**

- Menyusun kebijakan strategis SDM untuk internal PLN Nusa Daya dan memastikan pengelolaannya selaras dengan visi perusahaan.

**Human Capital Management**

- Develops strategic human capital policies for internal implementation and ensures alignment with the Company's vision

**Karyawan**

- Menjalankan peran sesuai dengan kompetensinya serta berkontribusi dalam peningkatan kinerja dan budaya perusahaan.

**Employees**

- Perform their roles in line with their competencies and contribute to improved performance and corporate culture

## Budaya Keberlanjutan pada Insan Perusahaan

### Sustainability Culture Among Employees

[0JK.F.1]

PLN Nusa Daya memandang aspek keberlanjutan sebagai salah satu aspek yang harus ditanamkan secara konsisten di seluruh lini organisasi termasuk pada karyawan. Dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh karyawan, PLN Nusa Daya berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Budaya keberlanjutan pada PLN Nusa Daya ini diterapkan dengan diiringi berbagai program pengembangan kompetensi dan pemahaman terkait aspek keberlanjutan seperti kegiatan pelatihan, pengembangan kapasitas, serta forum internal yang membahas isu keberlanjutan, dengan turut mengimplementasi nilai-nilai AKHLAK sebagai landasan perilaku kerja. Prinsip *Good Corporate Governance* dan standar internasional seperti ISO 26000 juga diintegrasikan dalam proses bisnis untuk menjamin operasional yang etis dan transparan.

PLN Nusa Daya views sustainability as a core value that must be consistently embedded across all levels of the organization, including among its employees. By encouraging active participation from all personnel, the Company is committed to creating long-term value that balances economic, social, environmental, and governance aspects. This sustainability culture is fostered through various competency-building and awareness initiatives, such as training activities, capacity development, and internal forums that discuss sustainability-related topics. These efforts are also aligned with the AKHLAK core values, which serve as the foundation of employee conduct. To ensure ethical and transparent operations, the Company integrates Good Corporate Governance (GCG) principles and international standards such as ISO 26000 into its business processes.



PLN Nusa Daya memiliki slogan kerja internal "AKU JAGO" yang menjadi simbol semangat transformasi, kedisiplinan, dan tanggung jawab seluruh Insan PLN Nusa Daya dalam mewujudkan layanan ketenagalistrikan yang andal dan berkelanjutan. "AKU JAGO" merefleksikan komitmen pribadi dan kolektif untuk menggunakan atribut yang mencerminkan profesionalitas, memiliki etika dan perilaku yang baik serta kinerja terbaik dalam memberikan pelayanan optimal bagi pelanggan. Setiap elemen dari slogan ini mewakili nilai-nilai utama yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan industri energi ke depan, termasuk dalam mendorong transisi energi bersih, peningkatan efisiensi operasional, serta pelayanan pelanggan yang inklusif dan responsif. Melalui penerapan slogan ini, PLN Nusa Daya berharap bahwa setiap individu tidak hanya menjadi pelaksana tugas, tetapi juga agen perubahan yang berkontribusi aktif terhadap pencapaian target keberlanjutan Perusahaan.

PLN Nusa Daya promotes its internal slogan, "AKU JAGO," as a symbol of its transformation spirit, discipline, and accountability. The slogan embodies the Company's dedication to delivering reliable and sustainable electricity services. "AKU JAGO" reflects both individual and collective commitment to professionalism, ethical conduct, and high performance in providing optimal service to customers. Each element of the slogan represents key values essential for navigating future challenges in the energy sector—such as accelerating the clean energy transition, improving operational efficiency, and ensuring inclusive and responsive customer service. Through this slogan initiative, PLN Nusa Daya aims to empower every employee not just as task executors, but as agents of change actively contributing to the Company's sustainability goals.

## Memperkuat Inklusivitas dan Kesetaraan di Lingkungan Kerja Strengthening Inclusivity and Equality in the Workplace

[OJK F.18, F.19]

Sebagai organisasi yang berkomitmen pada prinsip keberlanjutan, PLN Nusa Daya percaya bahwa lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan kolaboratif merupakan kunci kesuksesan jangka panjang. Keberagaman latar belakang, perspektif, dan pengalaman dipandang sebagai kekuatan strategis yang mendorong inovasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik. PLN Nusa Daya aktif membangun budaya kerja yang menghargai perbedaan dan menjamin setiap individu merasa aman serta dapat berkontribusi secara optimal. Komitmen ini diwujudkan melalui pemenuhan hak-hak dasar tenaga kerja, seperti kebebasan berserikat, pelarangan kerja paksa dan pekerja anak, serta perlindungan dari segala bentuk diskriminasi sehingga terciptanya lingkungan kerja yang sehat, etis, dan berdaya saing.

As an organization committed to sustainability principles, PLN Nusa Daya believes that an inclusive, fair, and collaborative work environment is essential to long-term success. The Company views diversity in background, perspective, and experience as a strategic asset that fosters innovation and supports more effective decision-making. PLN Nusa Daya actively cultivates a workplace culture that values differences and ensures that every individual feels safe and able to contribute to their fullest potential. This commitment is reflected in the Company's efforts to uphold fundamental labor rights, including freedom of association, prohibition of forced and child labor, and protection against all forms of discrimination—creating a healthy, ethical, and competitive workplace.

## Keberagaman Komposisi karyawan Diversity in Employee Composition

[GRI 405-1]

Pada akhir tahun 2024, jumlah karyawan PLN Nusa Daya adalah sebanyak 262 karyawan. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 195 karyawan. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Penambahan Pegawai Tugas Karya PLN dan Pengangkatan Pegawai Prajabatan di bulan November 2024.

As of the end of 2024, PLN Nusa Daya employed a total of 262 employees, marking an increase from 195 employees in 2023. This growth was primarily driven by the addition of PLN's Secondment Employees and the Appointment of Pre-service Employees in November 2024.

Berikut ini disajikan tabel-tabel komposisi karyawan PLN Nusa Daya berdasarkan beberapa kriteria pengelompokannya.

The following tables present the employee composition of PLN Nusa Daya based on several classification criteria.

### Demografi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Demographics by Age

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Uraian Description	2024	2023	2022
20 – 30 tahun years old	70	65	44
31 – 40 tahun years old	114	70	54
41 – 50 tahun years old	54	43	37
51 – 56 tahun years old	20	14	15
>56 tahun years old	4	3	7
<b>Jumlah Total</b>	<b>262</b>	<b>195</b>	<b>157</b>

### Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Demographics by Gender

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Uraian Description	2024	2023	2022
Laki-laki Male	225	154	122
Perempuan Female	37	41	35
<b>Jumlah Total</b>	<b>262</b>	<b>195</b>	<b>157</b>

### Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Demographics by Education Level

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Uraian Description	2024	2023	2022
Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah menengah Kejuruan (SMK) Senior/Vocational High School	43	21	9
Diploma 1	14	13	7
Diploma 2	3	2	2
Diploma 3	53	55	51
Strata 1	133	94	85
Strata 2	13	10	3
<b>Jumlah Total</b>	<b>262</b>	<b>195</b>	<b>157</b>

### Demografi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Demographics by Employment Status

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Uraian Description	2024	2023	2022
Direksi Board of Directors	3	3	3
Organik Organic	64	59	60
Tugas Karya dari PLN (Persero) Work assignment from PLN (Persero)	151	89	49
Tugas Karya dari PCN ke PLN Nusa Daya Secondment from PCN to PLN Nusa Daya	27	32	34
Pro Hire	15	10	10
Tugas Karya dari AP PLN ke PLN Nusa Daya Secondment from PLN's Subsidiaries to PLN Nusa Daya	2	2	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>262</b>	<b>195</b>	<b>157</b>

### Demografi Karyawan Berdasarkan Status Penempatan

Employee Demographics by Placement Status

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Uraian Description	2024	2023	2022
Kantor Pusat Head Office	82	68	61
Unit	180	127	96
<b>Jumlah Total</b>	<b>262</b>	<b>195</b>	<b>157</b>

## Demografi Karyawan Komposisi Tenaga Kerja

Employee Demographics Workforce Composition

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Uraian Description	2024	2023	2022
O&M Pembangkit Power Plant O&M	4.358	3.703	2.543
O&M Transmisi/ Gardu Induk (GI) Transmission/Substation O&M	2.941	2.794	2.427
O&M Distribusi Distribution O&M	9.966	9.204	6.918
Billman	2.842	2.827	2.454
Management Building	3.940	3.358	-
Serpo	103	108	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>24.150</b>	<b>21.994</b>	<b>14.342</b>

## Rekrutmen

### Recruitment

Untuk menjamin ketersediaan SDM yang berkualitas dan berpotensi, PLN Nusa Daya menyelenggarakan program rekrutmen karyawan dengan mengacu pada Peraturan Pelaksana No. 0009.E/Dir/2023 yang mengatur tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Akuisisi Pegawai. Pada tahun 2024, PLN Nusa Daya melakukan rekrutmen secara serempak di seluruh entitas PLN Group dengan realisasi jumlah karyawan yang berhasil direkrut sebanyak 6 orang dan seluruhnya berasal dari kalangan *fresh graduate*.

[GRI 401-1]

To ensure the availability of qualified and high-potential human capital, PLN Nusa Daya conducts its employee recruitment program in accordance with Implementing Regulation No. 0009.E/DIR/2023 on the Standard Procedure for the Employee Acquisition Management System. In 2024, PLN Nusa Daya participated in a simultaneous recruitment program across the PLN Group, resulting in the hiring of six new employees, all of whom were fresh graduates.

[GRI 401-1]

## Hubungan Industrial

### Industrial Relations

[GRI 2-30]

PLN Nusa Daya membangun hubungan industrial yang harmonis dan kondusif dengan menjunjung prinsip keadilan antara manajemen dan karyawan. PLN Nusa Daya telah memiliki Serikat Pekerja yang semula dibentuk pada tahun 2022 sebagai Dewan Pimpinan Pusat (DPP) sebagaimana dimaksud pada surat tanda bukti pencatatan Serikat Pekerja PLN Tarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan Nomor 568.9/3622/Disnaker tanggal 15 Desember 2022. Kemudian pada 12 Juni 2024 Pembentukan Serikat Pekerja (SP) PLN Nusa Daya yang semula sebagai DPP berubah menjadi Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PLN Nusa Daya berdasarkan Surat Keputusan Musyawarah Daerah Luar Biasa SP PT PLN (Persero) Nomor 01/SK/MUSDALUB/SP PLN NUSA DAYA/2024.

PLN Nusa Daya is committed to fostering a harmonious and conducive industrial relations, guided by principles of fairness between management and employees. The Company has established a Workers' Union, initially formed in 2022 as a Central Executive Board (DPP) as recorded in the registration letter from the Balikpapan City Manpower Office (No. 568.9/3622/Disnaker, dated 15 December 2022). On 12 June 2024, the status of the Union was formally changed to a Regional Executive Board (DPD) of PLN Nusa Daya, as stated in the Extraordinary Regional Assembly Decree of the Workers' Union of PT PLN (Persero), No. 01/SK/MUSDALUB/SP PLN NUSA DAYA/2024.

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang profesional, tertib, dan selaras dengan visi dan misi perusahaan, PLN Nusa Daya menetapkan pemberlakuan Peraturan Perusahaan sebagaimana telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia sebagai pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di lingkungan kerja PLN Nusa Daya. Sepanjang tahun 2024, PLN Nusa Daya tidak mengalami kendala maupun konflik signifikan dalam hubungan industrial, yang mencerminkan efektivitas mekanisme komunikasi dan penyelesaian masalah yang terjalin secara harmonis antara manajemen dan karyawan.

To promote a professional and orderly work environment aligned with the Company's vision and mission, PLN Nusa Daya has enacted a Company Regulation, officially ratified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, which serves as a guideline for all employees in carrying out their duties and responsibilities. Throughout 2024, PLN Nusa Daya reported no significant challenges or conflicts in industrial relations, reflecting the effectiveness of the Company's communication mechanisms and collaborative problem-solving between management and employees.

## Program Peningkatan Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare Improvement Program

### Remunerasi Karyawan Employee Remuneration

PLN Nusa Daya berkomitmen untuk menerapkan kebijakan remunerasi yang setara antara karyawan pria dan wanita, dengan mempertimbangkan aspek kompetensi, kinerja, golongan jabatan, masa kerja, dan beban kerja di seluruh unit bisnis perusahaan sehingga dapat rasio *basic salary* sebesar 1:1. PLN Nusa Daya juga berkomitmen mematuhi peraturan terkait pengupahan karyawan sesuai ketentuan hukum yang berlaku dengan memberikan gaji melebihi Upah Minimum Provisi (UMP) pada karyawan pemula/*entry level*. [GRI 405-2] [OJK F.20]

PLN Nusa Daya is committed to implementing an equal remuneration policy between male and female employees, by considering aspects of competence, performance, position class, tenure, and workload in all business units of the company so as to obtain a basic salary ratio of 1:1. PLN Nusa Daya is also committed to complying with regulations related to employee wages in accordance with applicable legal provisions by providing salaries exceeding the Provision Minimum Wage (UMP) for entry level employees. [GRI 405-2] [OJK F.20]

### Perbandingan Gaji Karyawan *Entry Level* PLN Nusa Daya dengan Upah Minimum Tahun 2024

Comparison of PLN Nusa Daya Entry-Level Wages with 2024 Minimum Wage

[GRI 202-1] [OJK F.20]

Wilayah Operasi Operation Area	Provinsi Province	Gaji Karyawan Golongan Terendah/ Entry Level (Rp) Entry Level Employee Salary (Rp)	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)	Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah/ Entry Level dibandingkan Upah Minimum Ratio of Lowest/ Entry Level Employee Salary to Minimum Wage
Kantor Pusat Head Office	Kalimantan Timur East Kalimantan	9.389.000	3.579.313	2,62
Unit Operasional Operational Unit	DKI Jakarta	9.389.000	5.396.791	1,74
Unit Pelaksana Kalimantan 1 Kalimantan 1 Operational Unit	Kalimantan Barat West Kalimantan	9.389.000	2.878.286	3,26
Unit Pelaksana Kalimantan 2 Kalimantan 2 Operational Unit	Kalimantan Tengah dan Selatan Central and South Kalimantan	9.389.000	3.484.908	2,69
Unit Pelaksana Kalimantan 3 Kalimantan 3 Operational Unit	Kalimantan Timur dan Utara East and North Kalimantan	9.389.000	3.579.737	2,62

Wilayah Operasi Operation Area	Provinsi Province	Gaji Karyawan Golongan Terendah/ Entry Level (Rp) Entry Level Employee Salary (Rp)	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)	Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah/ Entry Level dibandingkan Upah Minimum Ratio of Lowest/Entry Level Employee Salary to Minimum Wage
Unit Pelaksana Sulawesi 1 Sulawesi 1 Implementation Unit	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo North Sulawesi, Central Sulawesi, Gorontalo	9.389.000	3.303.913	2,84
Unit Pelaksana Sulawesi 2 Sulawesi 2 Implementation Unit	Sulawesi Selatan, Tenggara, Barat South, Southeast, West Sulawesi	9.389.000	3.278.503	2,86
Unit Pelaksana Nusa Tenggara Nusa Tenggara Implementation Unit	NTB, NTT	9.389.000	2.465.950	3,81
Unit Pelaksana Maluku Maluku Implementation Unit	Maluku	9.389.000	3.141.699	2,99
Unit Pelaksana Maluku Utara North Maluku Implementation Unit	Maluku Utara North Maluku	9.389.000	3.408.000	2,75
Unit Pelaksana Papua Papua Unit Implementation	Papua	9.389.000	4.062.23	2,31
<b>Rata-rata Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah/Entry Level dibandingkan Upah Minimum</b> Average Salary Ratio of Lowest/Entry Level Employees to Minimum Wage				<b>2,77</b>

Dalam memberikan komponen tunjangan, PLN Nusa Daya mempertimbangkan status kepegawaian pekerja sehingga terdapat perbedaan jenis-jenis komponen tunjangan yang diterima oleh karyawan tetap, karyawan tidak tetap dan alihdaya. Meskipun demikian, perusahaan memastikan bahwa seluruh pemberian tunjangan tersebut dilaksanakan secara transparan dan proporsional dengan tetap mengedepankan prinsip keadilan yang disesuaikan dengan kontribusi serta tanggung jawab masing-masing karyawan.

In providing benefit components, PLN Nusa Daya considers the employment status of employees so that there are differences in the types of benefit components received by permanent employees, non-permanent employees and outsourcing. Nevertheless, the Company ensures that all allowances are implemented transparently and proportionally while still prioritizing the principle of fairness that is adjusted to the contributions and responsibilities of each employee.

### Perbedaan Komponen Remunerasi Berdasarkan Status kepegawaian

Differences in Remuneration Components by Employment Status

[GRI 401-2]

Kebijakan Policy	Manfaat Benefit	Status Kepegawaian Employment status		
		Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employee	Alihdaya Outsourced
Remunerasi Remuneration	Gaji/Imbalan Salary/Reward	V	V	V
	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	V	V	V
	Tunjangan Transportasi* Transport Allowance*	V	V	X
	Tunjangan Telekomunikasi* Telecommunication Allowance*	V	V	X
	Tunjangan Pajak Penghasilan Income Tax Allowance	V	X	X
	Tunjangan Dana Pensiun Pension Fund Allowance	V	V **)	V **)
	Tunjangan Jabatan* Position Allowance*	V	V	X
	Tunjangan Operasional* Operational Allowance*	V	X	X
	Tunjangan Insentif* Incentive Allowance*	V	X	V
	BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment		V	V

Kebijakan Policy	Manfaat Benefit	Status Kepegawaian Employment status		
		Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employee	Alihdaya Outsourced
Pemeliharaan Kesehatan Health Maintenance	BPJS Kesehatan BPJS Health	V	V	V
	Asuransi Kesehatan* Health Insurance*	V	X	X
Cuti Leave	Cuti Tahunan Annual Leave	V	V	V
	Cuti Melahirkan (khusus wanita)* Maternity Leave (female only)*	V	V	V
	Cuti Hari Besar Holiday Leave	V	V	V
Kebijakan Lainnya Other Policies	Pendidikan/Pelatihan Education/Training	V	V	V

\* Tunjangan diberikan bervariasi sesuai dengan status/jabatan/masa kerja/lokasi tertentu.  
 \*\* Dalam Bentuk Uang Pengakhiran hubungan kerja/Uang Kompensasi

\* The allowance varies according to the status/position/period of service/location.  
 \*\* in the form of termination payment/compensation money

## Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compa Ratio

Rasio kompensasi total tahunan PLN Nusa Daya merupakan ukuran yang digunakan untuk membandingkan gaji dan tunjangan yang diterima oleh para senior manajemen, dalam hal ini adalah Direktur Utama dengan nilai tengah dari total kompensasi tahunan yang dibayarkan Perusahaan untuk seluruh karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi). PLN Nusa Daya berkomitmen untuk senantiasa memastikan bahwa kompensasi selalu diberikan secara adil dan proporsional dengan kinerja Perusahaan serta mencerminkan kontribusi karyawan terhadap pencapaian kinerja Perusahaan.

Pada tahun 2024, dengan membandingkan pendapatan tertinggi yaitu Direktur Utama dengan rata-rata pendapatan seluruh karyawan, didapati rasio kompensasi total tahunan karyawan adalah sebesar 1:3,8. Adapun rasio persentase kenaikan pada kompensasi total tahunan bagi karyawan dengan bayaran tertinggi di perusahaan terhadap nilai tengah persentase total kenaikan kompensasi tahunan untuk seluruh karyawan adalah sebesar 1:2. [GRI 2-21]

PLN Nusa Daya uses the Annual Total Compa Ratio as a metric to compare the total salary and benefits received by top management—specifically, the President Director—against the median of total annual compensation provided to all employees (excluding the highest-paid individual). The Company remains committed to ensuring that compensation is allocated fairly and proportionally, in alignment with Company performance and in recognition of each employee’s contribution to the Company’s performance.

In 2024, the ratio between the President Director’s total annual compensation and the average compensation of all employees was 3.8:1. Meanwhile, the ratio of the percentage increase in the total annual compensation of the highest-paid individual compared to the median percentage increase for all employees was 1:2. [GRI 2-21]

## Cuti Melahirkan Maternity Leave

PLN Nusa Daya menunjukkan komitmennya terhadap kesejahteraan karyawan dengan menerapkan kebijakan cuti melahirkan yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Adapun

PLN Nusa Daya demonstrates its commitment to employee well-being by implementing a maternity leave policy in line with prevailing labor regulations, particularly Law No. 13 of 2003 on Manpower. Female employees are entitled to four months of maternity leave. This policy reflects

durasi cuti melahirkan yaitu selama 4 bulan kepada karyawan. Kebijakan ini mencerminkan upaya perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan keluarga, serta memperhatikan kesehatan dan kesejahteraan karyawan perempuan. [GRI 401-3]

## Program Pensiun

### Retirement Program

[GRI 201-3] [GRI 404-2]

PLN Nusa Daya menjalankan Program Pensiun sebagai bentuk penghargaan dan tanggung jawab terhadap kesejahteraan karyawan yang telah menyelesaikan masa baktinya. Dalam program ini, perusahaan memberikan tunjangan dana pensiun dalam bentuk uang pengakhiran hubungan kerja atau uang kompensasi kepada karyawan yang memasuki masa purna tugas. Selain itu, perusahaan juga mengikutsertakan karyawan pada program BPJS Ketenagakerjaan guna memastikan perlindungan sosial yang berkelanjutan. Tidak hanya fokus pada aspek finansial, PLN Nusa Daya turut memfasilitasi program peningkatan keterampilan dan pendampingan masa purna bakti melalui penyelenggaraan program pembelajaran untuk mempersiapkan karyawan menjalani kehidupan setelah pensiun. Dukungan ini juga mencakup bantuan pembiayaan untuk melaksanakan ibadah kerohanian, sebagai wujud kepedulian terhadap keseimbangan jasmani dan rohani para purna karyawan.

Pada tahun 2024, belum terdapat karyawan PLN Nusa Daya yang memasuki atau mendekati masa purna bakti sehingga program peningkatan keterampilan dan pendampingan masa purna bakti tidak dilaksanakan di tahun 2024.

Pada periode pelaporan, PLN Nusa Daya belum dapat menyajikan data terkait proyeksi jumlah dan persentase pegawai yang akan memasuki masa pensiun dalam jangka waktu 5 dan 10 tahun mendatang, baik berdasarkan kategori pekerjaan maupun wilayah kerja. Hal ini disebabkan karena ketidakterdapatnya data yang belum dapat diakomodir Perusahaan saat ini. Ke depan, PLN Nusa Daya akan mengakomodir data tersebut untuk mendukung perencanaan tenaga kerja yang optimal berkelanjutan. [EU15]

the Company's efforts to promote a supportive work environment that encourages work-life balance, while also safeguarding the health and welfare of female employees.

[GRI 401-3]

PLN Nusa Daya provides a Retirement Program as part of its appreciation and responsibility toward employees who have completed their service. Under this program, the Company offers retirement benefits in the form of severance pay or compensation for employees reaching retirement age. Additionally, the Company enrolls its employees in the BPJS Employment to ensure continued social protection. Beyond financial benefits, PLN Nusa Daya also facilitates skills improvement and retirement assistance programs by organizing learning programs as pre-retirement support. This support extends to financial assistance for religious worship, reflecting the Company's concern for both the physical and spiritual welfare of its retirees.

As of 2024, no PLN Nusa Daya employees reached or approached retirement age. Therefore, pre-retirement training and support programs were not implemented during the reporting year.

During the reporting period, PLN Nusa Daya was not yet able to present data on the projected number and percentage of employees reaching retirement within the next 5 and 10 years, either by job category or operational region. This was due to the unavailability of data that the Company has not yet been able to accommodate. Moving forward, PLN Nusa Daya will incorporate this information to support optimal and sustainable workforce planning. [EU15]

## Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Training and Competency Development Program

[[OJK F.22] [G4-DMA former EU14]

PLN Nusa Daya melaksanakan sejumlah program pelatihan dan pengembangan kompetensi terstruktur untuk meningkatkan mutu serta kualitas SDM. Program-program tersebut difokuskan pada peningkatan kapasitas dan keterampilan karyawan agar dapat mendukung kinerja dan produktivitas perusahaan secara berkelanjutan. Adapun berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diberikan perusahaan kepada karyawan meliputi: [GRI 404-1]

PLN Nusa Daya implements a range of structured training and competency development programs aimed at enhancing the quality and capabilities of its human capital. These programs focus on building employee capacity and skills to sustainably support the Company's performance and productivity. The training and development initiatives provided by the Company in 2024 included the following: [GRI 404-1]



### Up Skilling

Program yang meliputi kegiatan:

1. Peningkatan Kompetensi Bidang Pembangkit, Transmisi, Distribusi dan Billing Management;
2. Penguatan Tata Nilai Akhlak; dan
3. Refreshment K3.

Program covering the following activities:

1. Competency Enhancement in Power Plant, Transmission, Distribution, and Billing Management;
2. Strengthening of AKHLAK Core Values; and
3. OHS Refreshment



### Sertifikasi Kompetensi Competency Certification

Sertifikasi Kompetensi TK Project pekerjaan Pembangkit, Transmisi dan Distribusi.  
Technical Project Work Certification for employees in Power Plant, Transmission, and Distribution.



### Akademi Yantek Yantek Academic

Peningkatan Kompetensi TK Yantek meliputi kegiatan:

1. Pembelajaran Yantek;
2. Penguatan Tata Nilai Akhlak; dan
3. Refreshment K3.

Capacity building for Yantek Technical Project includes the following activities:

1. Yantek Learning;
2. Strengthening of AKHLAK Core Values; and
3. OHS Refreshment.

Program pengembangan kompetensi yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi karyawan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The following section outlines the competency development programs delivered by PLN Nusa Daya in 2024 to continuously improve employee skill:

### Realisasi Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2024

Realization of Employee Competency Development in 2024

No.	Region	Jumlah Peserta per Program Pengembangan Kompetensi (karyawan) Total Participants per Competency Development Program (employees)		
		Up Skilling	Sertifikasi Kompetensi Competency Certification	Akademik Yantek Yantek Academic
1.	Kalimantan 1	1.940	1.113	858
2.	Kalimantan 2	3.180	1.952	1.342
3.	Kalimantan 3	2.894	1.724	1.074
4.	Sulawesi 1	2.502	1.291	918
5.	Sulawesi 2	3.116	1.465	766

No.	Region	Jumlah Peserta per Program Pengembangan Kompetensi (karyawan) Total Participants per Competency Development Program (employees)		
		Up Skilling	Sertifikasi Kompetensi Competency Certification	Akademik Yantek Yantek Academic
6.	Nusa Tenggara	2.405	1.200	944
7.	Maluku	1.851	609	760
8.	Papua	2.512	1.146	868
<b>Jumlah Total</b>		<b>20.403</b>	<b>10.500</b>	<b>7.530</b>

## Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir Performance Appraisal and Career Development

[GRI 404-2, 404-3]

Proses penilaian kinerja karyawan di PLN Nusa Daya dilakukan secara berkala setiap satu semester dan merupakan bagian integral dari manajemen kinerja karyawan. Penilaian ini dilaksanakan oleh atasan langsung dan/atau atasan dari atasan langsung terhadap capaian sasaran kinerja karyawan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, penilaian juga mencakup evaluasi terhadap program pengembangan diri yang telah dijalankan oleh karyawan selama periode tersebut. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kontribusi dan kinerja karyawan secara objektif, serta memastikan adanya peningkatan kompetensi dan pengembangan kapasitas secara berkelanjutan sesuai dengan tujuan strategis organisasi.

The employee performance appraisal process at PLN Nusa Daya is carried out periodically every semester and is an integral part of employee performance management. This assessment is carried out by direct supervisors and/or superiors of direct supervisors regarding the achievement of employee performance goals that have been set previously. In addition, the assessment also includes an evaluation of the self-development program that has been carried out by employees during the period. This assessment aims to objectively measure employee contributions and performance, as well as ensure continuous improvement of competence and capacity building in accordance with the organisation's strategic goals.

## Survey Keterikatan Karyawan Employee Engagement Survey

[GRI 3-3]

Sebagai bagian dari komitmen PLN Nusa Daya dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keterbukaan, kolaborasi, serta pengembangan karier berkelanjutan, perusahaan melaksanakan *Survey Keterikatan Pegawai* yang diukur melalui *tools* terpusat dari PLN (Persero). Pada tahun ini, PLN Nusa Daya berhasil memperoleh skor keterikatan sebesar 85% yang mencerminkan tingkat kepercayaan dan kepuasan pegawai terhadap organisasi secara umum. Capaian ini menjadi penguat atas berbagai inisiatif yang telah dijalankan sebelumnya. Meskipun hasil tersebut menunjukkan tren positif, survei juga mengidentifikasi beberapa *Opportunity for Improvement*

As part of PLN Nusa Daya's commitment to creating a work environment that supports openness, collaboration, and sustainable career development, the Company conducted an Employee Engagement Survey measured through centralised tools from PLN (Persero). This year, PLN Nusa Daya managed to obtain an engagement score of 85% which reflects the level of trust and satisfaction of employees towards the organisation in general. This achievement is a reinforcement of the various initiatives that have been carried out previously. Although the results show a positive trend, the survey also identified several Opportunities for Improvement (OFI) that need further attention, including

(OFI) yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut, antara lain memastikan para atasan memiliki kemampuan *coaching & mentoring*, membangun komunikasi yang terbuka dan jujur tempat kerja serta implementasi work-life-balance. Area-area inilah yang kemudian dipetakan sebagai prioritas tindak lanjut untuk tahun 2025 sehingga mampu menciptakan dampak langsung pada peningkatan keterikatan dan kinerja pegawai secara menyeluruh.

## Penanganan Pengaduan Karyawan Employee Grievance Handling

Sebagai bentuk implementasi atas prinsip transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan terhadap hak karyawan, PLN Nusa Daya menyediakan saluran pengaduan yang aman dan responsif bagi seluruh pegawai melalui *Whistleblowing System*. Layanan ini menjadi media bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan, masukan, maupun laporan terkait pengelolaan aspek kepegawaian secara bebas dan tanpa tekanan. Untuk menjaga rasa aman dan mendorong partisipasi aktif, identitas pelapor dijamin kerahasiaannya dan dilindungi sepenuhnya oleh perusahaan. [GRI 2-27, 3-3]

ensuring superiors have coaching & mentoring skills, building open and honest workplace communication and implementing work-life-balance. These areas were then mapped as follow-up priorities for 2025 so as to create a direct impact on improving employee engagement and overall performance.

As part of its commitment to transparency, accountability, and the protection of employee rights, PLN Nusa Daya provides a secure and responsive grievance channel for all personnel through its Whistleblowing System (WBS). This platform allows employees to freely and confidentially report complaints, suggestions, or concerns related to human capital management. To foster a safe environment and encourage active participation, the Company guarantees full confidentiality and protection of the whistleblower's identity. [GRI 2-27, 3-3]



# Memperkuat Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

## Strengthening Occupational Health and Safety Culture

[OJK F.21]

Bagi PLN Nusa Daya, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak hanya sekedar kewajiban normatif, melainkan representasi nyata dari tanggung jawab dan kepedulian Perusahaan terhadap setiap individu di lingkungan kerja. Budaya K3 yang kuat dimulai dari kesadaran personal bahwa setiap tindakan aman adalah kontribusi penting dalam melindungi nyawa, menjaga keberlangsungan operasional dan memastikan masa depan yang lebih baik.

For PLN Nusa Daya, Occupational Health and Safety (OHS) is not merely a normative obligation, but a tangible expression of the Company's responsibility and concern for every individual in the workplace. A strong OHS culture begins with personal awareness that every safe action is a vital contribution to protecting lives, maintaining operational continuity, and securing a better future.



### Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan dan Kesehatan kerja

Management Approach: Occupational Health and Safety (OHS) Topics

[GRI 3-2, 3-3]



#### PENGLOLAAN DAMPAK

[GRI 3-2, 3-3]



#### IMPACT MANAGEMENT

[GRI 3-2, 3-3]

PLN Nusa Daya menempatkan K3 sebagai topik krusial yang dikelola secara serius sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam melindungi seluruh insan di lingkungan kerja. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis, seperti penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) secara konsisten, penyelenggaraan pelatihan rutin terkait K3 kepada karyawan, serta pemanfaatan teknologi digital untuk memantau kepatuhan terhadap prosedur keselamatan. Langkah-langkah ini diambil untuk mencegah potensi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang dapat mengancam keselamatan jiwa maupun kelancaran operasional. Selain itu, penguatan budaya kerja yang aman dan sehat juga ditanamkan PLN Nusa Daya melalui kegiatan Apel Bulan K3 Nasional yang dilaksanakan di seluruh unit kerja. Dengan pengelolaan K3 yang menyeluruh ini, PLN Nusa Daya berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, andal dan mendukung keberlangsungan layanan kelistrikan yang optimal bagi masyarakat.

PLN Nusa Daya regards OHS as a critical issue that is managed with utmost seriousness, reflecting the Company's commitment to protecting every individual within the workplace. This commitment is demonstrated through a range of strategic initiatives, including the consistent implementation of the OHS Management System (OHMS), regular OHS training for employees, and the utilization of digital technology to monitor compliance with safety procedures. These efforts aim to prevent potential risks of workplace accidents and occupational illnesses that could endanger lives and disrupt operational continuity. Additionally, PLN Nusa Daya reinforces a strong safety and health culture by conducting the National OHS Month Assembly across all work units. Through this comprehensive OHS management, PLN Nusa Daya strives to create a safe, reliable, and supportive work environment that ensures the continuity of optimal electricity services for the public.

KEBIJAKAN YANG TELAH  
DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED  
POLICIES

**Kebijakan Perusahaan:** [G4-DMAformer EU16]

- Peraturan Direksi Nomor 0003.P/DIR/2021 Tentang Penetapan *Safety On Essential* (SOE) sebagai Aplikasi Standar
- Edaran Direksi Nomor 0013.E/DIR/2023 Tentang Standar Prosedur Pengelolaan Keselamatan dan kesehatan kerja, keselamatan instalasi, dan keselamatan masyarakat umum di lingkungan PT PLN (Persero)
- Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan PT PLN Nusa Daya Tahun 2024
- Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) PT PLN Nusa Daya Tahun 2024
- Keputusan Direksi Nomor 013.K/DIR/2024 Tentang Pembentukan Tim *Ranger Network*

**Ketentuan Umum:**

- Undang undang Dasar 1945 Pasal 27 Ayat 2
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Keputusan Menteri Nomor 186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja
- Permenaker Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0182.P/DIR/2022 tentang Kebijakan Strategis Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan Instalasi, dan Keselamatan Masyarakat Umum
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0003.P/DIR/2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0182.P/DIR/2022 Kebijakan Strategis Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan Instalasi, dan Keselamatan Masyarakat Umum.

**Company Policy:** [G4-DMAformer EU16]

- Board of Directors Regulation No. 0003.P/DIR/2021 on the Establishment of Safety on Essential (SOE) as a Standard Application
- Board of Directors Circular No. 0013.E/DIR/2023 on Standard Procedures for Managing Occupational Health and Safety, Installation Safety, and Public Safety within PT PLN (Persero)
- Occupational Health, Safety, Security and Environment Policy of PT PLN Nusa Daya for 2024
- Integrated Management System (IMS) Policy of PT PLN Nusa Daya for 2024
- Board of Directors Decree No. 013.K/DIR/2024 on the Establishment of the Ranger Network Team

**General Provisions:**

- 1945 Constitution, Article 27 Paragraph 2
- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety
- Law No. 13 of 2003 on Manpower
- Law No. 30 of 2009 on Electricity
- Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of OHSMS
- Ministerial Decree No. 186/MEN/1999 on Firefighting Units at the Workplace
- Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Occupational Health and Safety in the Workplace
- Minister of Manpower Regulation No. 03/MEN/1998 on Accident Reporting and Inspection Procedures
- Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 on Electrical Safety
- Minister of Manpower Regulation No. 26 of 2014 on the Implementation of OHSMS Assessment
- PT PLN (Persero) Board of Directors Regulation No. 0182.P/DIR/2022 on Strategic Policies for Occupational Health and Safety, Installation Safety, and Public Safety
- PT PLN (Persero) Board of Directors Regulation No. 0003.P/DIR/2025 on Amendments to Board of Directors Regulation No. 0182.P/DIR/2022 on Strategic Policies for Occupational Health and Safety, Installation Safety, and Public Safety

KOMITMEN



COMMITMENT

- Mengutamakan aspek K3 dalam pengelolaan bisnis perusahaan serta menjadikan kinerja K3 dalam penilaian dan penghargaan terhadap seluruh pekerja
- Mematuhi peraturan perundangan, standar, sistem tata kerja serta pemenuhan persyaratan dari pemangku kepentingan
- Mengelola risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden yang berdampak pada personil, aset, proses, keamanan, lingkungan, sosial, dan reputasi perusahaan ke tingkat *As Low As Reasonably Practicable* (ALARP)
- Pengelolaan dan pemantauan kesiapan bekerja melalui program *fit to work*, pemantauan lingkungan kerja, dan serta pelayanan medis yang baik
- Penerapan sistem manajemen keselamatan melalui 10 aturan keselamatan PLN Nusa Daya, *contractor safety management system* (CSMS) dan *house keeping* di lingkungan kerja
- Melaporkan seluruh insiden secara transparan dan melakukan investigasi untuk mencegah terjadinya kejadian serupa
- Menerapkan manajemen krisis, tanggap darurat dan keberlanjutan bisnis yang efektif untuk memastikan dapat merespon dan pulih dari insiden yang mengganggu

- Prioritizing OHS aspects in business management and incorporating OHS performance into employee evaluations and rewards
- Complying with applicable laws, standards, systems, and stakeholder requirements
- Managing risk to the lowest possible level to prevent incidents that may affect personnel, assets, processes, security, the environment, social, and the Company's reputation (As Low As Reasonably Practicable/ALARP)
- Monitoring work readiness through fit to work programs, workplace environment monitoring, and proper medical services
- Implementing safety management through PLN Nusa Daya's 10 Safety Rules, Contractor Safety Management System (CSMS), and workplace housekeeping
- Transparently reporting all incidents and conducting investigations to prevent recurrence
- Applying effective crisis management, emergency response, and business continuity to ensure rapid recovery from disruptions

TUJUAN/TARGET [S1-51]



GOALS/TARGETS [S1-51]

- Patuh terhadap peraturan perundang-undangan keselamatan, kesehatan kerja, dan keamanan maupun terhadap kebijakan PLN (Persero)
- Mencapai tingkat nihil kecelakaan (*zero accident*)
- Mencapai tingkat nihil kematian (*zero fatality*)

- Comply with safety, health and security laws and regulations as well as with PLN (Persero) policies
- Achieve a zero accident rate
- Achieve a zero fatality rate

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- Divisi Operasi Bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan, Sub Bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Keamanan

- Operations Division for Occupational Health and Safety, Security, and Environment, Subdivision of Occupational Health and Safety, and Security

ALOKASI ANGGARAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK TOPIK INI



BUDGET ALLOCATION TO MANAGE THE IMPACT OF THIS TOPIC

PLN Nusa Daya telah merealisasikan biaya pengelolaan K3 sebesar Rp2.885.400.000 atau 100% dari total biaya yang dianggarkan tahun 2024 yaitu sebesar Rp2.885.400.000 untuk keperluan K3 berupa pelaksanaan diklat dan sertifikasi tenaga kerja

In 2024, PLN Nusa Daya allocated and realized 100% of the OHS management budget, amounting to Rp2,885,400,000. The budget was utilized for OHS-related programs, including training and workforce certification

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN  
DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN  
MANAGING IMPACT

**Pemerintah**

- Sebagai regulator yang membuat peraturan perundang-undangan terkait K3 yang kemudian digunakan oleh PLN Nusa Daya dalam mengelola topik terkait K3

**Pegawai PLN Nusa Daya**

- Menciptakan lingkungan kerja yang sadar dan peduli K3
- Mengintegrasikan K3 kedalam sistem manajemen Perusahaan
- Mempelopori kedisiplinan dalam penerapan prinsip K3

**Pegawai**

- Mengembangkan dan mendukung program peningkatan kesadaran keselamatan, kesehatan kerja, dan keamanan
- Melakukan pemantauan kinerja (inspeksi) aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan keamanan sesuai dengan regulasi, kebijakan, dan/atau SOP yang berlaku
- Melaporkan hasil Inspeksi, *Job Safety Observation (JSO)*, dan *Working Permit (WP)* ke dalam aplikasi *Safety on Essential (SOE)*

**Government**

- Acts as the regulator responsible for issuing OHS-related laws and regulations, which serve as references for PLN Nusa Daya in managing OHS topics

**PLN Nusa Daya employees**

- Foster an OHS-conscious work environment
- Integrate OHS into the Company's management systems
- Being a pioneer in promoting discipline in the implementation of OHS principles

**Personnel**

- Develop and support programs to raise awareness of occupational health, safety, and security
- Monitor performance (inspections) related to OHS aspects in accordance with applicable regulations, policies, and SOPs
- Report the results of inspections, Job Safety Observations (JSO), and Working Permits (WP) via the Safety On Essential (SOE) application

## Budaya Keselamatan Safety Culture

[GRI 403-3, 403-6, 403-7]

Sebagai upaya mewujudkan *zero accident* di seluruh wilayah operasional, PLN Nusa Daya membangun budaya keselamatan (*safety culture*) yang berfokus pada kepatuhan terhadap prosedur keselamatan kerja, peningkatan kesadaran akan pentingnya keselamatan, serta pelaksanaan pelatihan dan evaluasi secara berkala. Melalui pendekatan ini, PLN Nusa Daya berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, melindungi kesejahteraan pegawai serta meminimalkan risiko kecelakaan kerja yang menimbulkan dampak buruk bagi pegawai maupun Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, terdapat beberapa program peningkatan *safety culture* yang dilakukan PLN Nusa Daya kepada pegawai maupun mitra yang meliputi:

1. Peningkatan *awareness* budaya K3
2. Inspeksi Rutin
3. Pelaksanaan Kampus Yantek
4. Pelaksanaan *Safety Awareness* Transmisi
5. Pelaksanaan *Safety Talk*
6. Pelaksanaan *Digital Learning Series*
7. Sertifikasi Kompetensi K3
8. Penyampaian pesan keselamatan harian
9. Pelaksanaan Simulasi Tanggap Darurat

As part of its efforts to achieve zero accidents across all operational areas, PLN Nusa Daya fosters a safety culture centered on compliance with occupational safety procedures, increased awareness of the importance of safety, and the regular implementation of training and evaluations. Through this approach, PLN Nusa Daya remains committed to creating a safe work environment, safeguarding employee well-being, and minimizing the risk of workplace accidents that could negatively impact both personnel and the Company.

In 2024, PLN Nusa Daya carried out several programs to strengthen safety culture among employees and partners, including:

1. OHS Culture Awareness Enhancement
2. Regular Inspections
3. Implementation of Yantek Campus
4. Transmission Safety Awareness Activities
5. Safety Talks
6. Digital Learning Series
7. OHS Competency Certification
8. Daily Safety Messages
9. Emergency Response Simulation

Selain program-program yang telah disebutkan sebelumnya, PLN Nusa Daya juga menerapkan prosedur *safety briefing* sebelum memulai pekerjaan sebagai langkah penting dalam memperkuat budaya keselamatan kerja (*safety culture*). Prosedur ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pekerja memahami potensi risiko, langkah mitigasi, serta tanggung jawab keselamatan masing-masing, sehingga dapat meminimalkan kemungkinan kecelakaan kerja dan menjaga keselamatan di lingkungan operasional.

In addition to the above programs, PLN Nusa Daya also enforces mandatory safety briefings prior to the commencement of any work activity. This procedure is a crucial step in reinforcing the Company's safety culture, ensuring that all workers understand potential risks, mitigation measures, and their individual safety responsibilities. These briefings help reduce the likelihood of work-related incidents and support a safe operational environment.

**Prosedur Safety Briefing PLN Nusa Daya**  
PLN Nusa Daya Safety Briefing Procedure

<p><b>Pengawas Pekerjaan &amp; K3</b> <b>Work &amp; OHS Supervisor</b></p> <p>Pemimpin <i>Safety Briefing/ Tool Box Meeting</i> adalah Pengawas K3 dan/ atau Pengawas Pekerjaan yang ditunjuk oleh Manajemen.</p> <p>The leader of the Safety Briefing/Tool Box Meeting is the OHS Supervisor and/or Job Supervisor appointed by Management.</p>	<p><b>Workorder &amp; Work Permit</b></p> <p>Memastikan <i>Work Order (WO)</i> dan <i>Working Permit (WP)</i> yang telah disetujui dan disahkan oleh Manajemen atau pejabat yang berwenang.</p> <p>Ensure that Work Order (WO) and Working Permit (WP) have been approved and ratified by Management or authorised officials.</p>	<p><b>Checklist</b></p> <p>Melakukan pengecekan/pemeriksaan daftar hadir, SOP/IK, APD &amp; JSA sesuai ketentuan.</p> <p>Checking the attendance list, SOP/IK, PPE &amp; JSA as required.</p>
<p><b>Potensi Bahaya</b> <b>Hazard Potential</b></p> <p>Menjelaskan aktivitas pekerjaan dari awal sampai akhir dan menjelaskan secara umum potensi bahaya pelaksanaan pekerjaan sesuai IBPPR.</p> <p>Describe work activities from start to finish and explain in general the potential hazards of work implementation according to IBPPR.</p>	<p><b>Cek Kondisi Alat</b> <b>Tool Condition Check</b></p> <p>Tester melaporkan kondisi alat dan menjelaskan potensi bahaya saat melaksanakan tugas sesuai JSA.</p> <p>Tester reports the condition of the tool and explains the potential hazards when carrying out tasks according to the JSA.</p>	<p><b>Melaporkan Kondisi Alat</b> <b>Report Tool Condition</b></p> <p>Pelaksana Pekerjaan melaporkan kondisi peralatan kerja dan menjelaskan potensi bahaya saat melaksanakan tugas sesuai JSA.</p> <p>Job Executor reports the condition of work equipment and explains potential hazards when carrying out tasks according to the JSA.</p>
<p><b>Material</b></p> <p>Memasang material melaporkan kondisi material dan menjelaskan potensi bahaya saat melaksanakan tugas sesuai JSA.</p> <p>Installing materials report on the condition of materials and explain potential hazards when carrying out tasks according to the JSA.</p>	<p><b>Lock Out Tag Out (LOTO)</b></p> <p>Memasang LOTO melaporkan kelengkapan peralatan LOTO dan menjelaskan potensi bahaya saat melaksanakan tugas sesuai JSA serta koordinasi pengamanan area kerja.</p> <p>Installing LOTO report the completeness of LOTO equipment and explain potential hazards when carrying out tasks according to the JSA and coordinate the security of the work area.</p>	<p><b>Yel Yel &amp; Berdoa</b> <b>Yell &amp; Pray</b></p> <p>Pemimpin <i>Safety Briefing/ Tool Box Meeting</i> memimpin YELYEL K3 sebagai tanda akan saling peduli untuk selamat sehat dan sukses bersama dan ditutup dengan berdoa bersama.</p> <p>The Safety Briefing/Tool Box Meeting leader leads the OHS YELYEL as a sign of mutual care for safe health and success together and closes with a prayer together.</p>

## Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)

[GRI 3-3, 403-1, 403-2, 403-4, 403-8]

PLN Nusa Daya telah menerapkan SMK3 pada lingkungan kerja yang dibuktikan telah dimilikinya sertifikasi SNI ISO 45001:2018. Kewajiban menerapkan SMK3 di perusahaan diatur dalam pasal 87 UU 13/2003, yang menegaskan “setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.” Kewajiban tersebut diperjelas dalam pasal 5 PP 50/2012 yang berlaku bagi perusahaan yang mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi.

Adapun lingkup SNI ISO 45001:2018: SMK3 pada PLN Nusa Daya ini berlaku untuk penyedia layanan pemeliharaan operasi dan manajemen konstruksi untuk pembangkit listrik, transmisi, distribusi dan layanan pelanggan yang meliputi kantor pusat, UP Kalimantan 1, UP Kalimantan 2, UP Kalimantan 3, UP Nusa Tenggara, UP Papua, UP Maluku, UP Sulawesi 1 dan UP Sulawesi 1.

Sebagai pelengkap dari penerapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja pada lingkup Perusahaan, PLN Nusa Daya menerbitkan buku saku Aku Jago yang didalamnya terdapat panduan terkait perilaku-perilaku *Do and Don'ts* yang wajib dilakukan oleh seluruh Insan Perusahaan. Pedoman perilaku K3 pada PLN Nusa Daya ini kemudian digolongkan kedalam 3 aspek yaitu aspek *mindset*, aspek *capabilities* serta aspek *leadership* sebagai berikut:

PLN Nusa Daya has implemented OHSMS in the work environment as evidenced by its SNI ISO 45001:2018 certification. The obligation to implement OHSMS in companies is regulated in article 87 of Law 13/2003, which states "every company shall implement an occupational safety and health management system that is integrated with the company's management system." This obligation is clarified in article 5 of PP 50/2012, which applies to companies that employ at least 100 (one hundred) workers/labourers or have a high level of potential danger.

The scope of SNI ISO 45001:2018: OHSMS at PLN Nusa Daya applies to service providers of operation maintenance and construction management for power plant, transmission, distribution and customer service covering head office, UP Kalimantan 1, UP Kalimantan 2, UP Kalimantan 3, UP Nusa Tenggara, UP Papua, UP Maluku, UP Sulawesi 1 and UP Sulawesi 1.

As a complement to the implementation of occupational safety and health policies within the Company, PLN Nusa Daya published the Aku Jago pocket book which contains guidelines related to Do and Don'ts behaviours that must be carried out by all Company personnel. The OHS behaviour guidelines at PLN Nusa Daya are then classified into 3 aspects, namely the mindset aspect, the capabilities aspect and the leadership aspect as follows:

### Aspek Panduan perilaku K3 PLN Nusa Daya Aspects of PLN Nusa Daya's OHS Code of Conduct

Mindset		Capabilities		Leadership	
DO	DONT'S	DO	DONT'S	DO	DONT'S
<ul style="list-style-type: none"> <li>Keselamatan pegawai kontraktor adalah bagian dari tanggung jawab PLN</li> <li>Mengedepankan aspek K3 dalam setiap pelaksanaan pekerjaan</li> <li>Berani melakukan intervensi yaitu menghentikan pekerjaan jika ditemukan <i>Unsafe act</i> dan <i>Unsafe condition</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganggap Keselamatan Kerja pegawai Kontraktor adalah tanggung jawab manajemen kontraktor</li> <li>Mengesampingkan aspek K3 dalam setiap pelaksanaan pekerjaan</li> <li>Tidak peduli jika menemukan <i>Unsafe act</i> dan <i>Unsafe condition</i> dalam pelaksanaan pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi bahaya, menilai dan mengendalikan risiko sesuai dengan jenis pekerjaan</li> <li>Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam menyampaikan pemenuhan aspek K3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi bahaya, menilai dan mengendalikan risiko jenis pekerjaan</li> <li>Menyampaikan pemenuhan aspek K3 dengan komunikasi yang tidak baik</li> <li>Memberikan pengaruh yang tidak baik terhadap pelaksanaan K3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjadi Role Model dalam pelaksanaan aspek K3</li> <li>Menciptakan Lingkungan Kerja yang sadar dan peduli</li> <li>Mengintegrasikan K3 di dalam sistem manajemen perusahaan</li> <li>Mempelopori kedisiplinan dalam penerapan prinsip K3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurang peduli terhadap pemenuhan dan pelaksanaan K3</li> <li>Menyerahkan tanggung jawab pelaksanaan K3 kepada pejabat K3</li> <li>Pembiaran terhadap pelanggaran K3 meskipun hal kecil dan sederhana</li> </ul>

Mindset		Capabilities		Leadership	
DO	DONT'S	DO	DONT'S	DO	DONT'S
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan K3 dapat meningkatkan produktivitas kerja</li> <li>• Peduli terhadap keselamatan diri sendiri dan rekan kerja K3 adalah tanggung jawab bersama</li> <li>• The safety of contractor personnel is part of PLN's responsibility</li> <li>• Prioritize OHS aspects in every stage of work execution</li> <li>• Proactively intervene and stop work when unsafe acts or unsafe conditions are identified</li> <li>• OHS implementation contributes to improved productivity</li> <li>• Care about personal safety and the safety of colleagues, OHS is a shared responsibility.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganggap K3 sebagai hambatan atau mempersulit pelaksanaan pekerjaan Hanya peduli terhadap keselamatan diri sendiri</li> <li>• Menganggap tanggung jawab K3 hanyalah pada bidang/ biro K3</li> <li>• Assume that the safety of contractor employees is solely the contractor's responsibility</li> <li>• Overlook OHS considerations during work execution</li> <li>• Ignore unsafe acts or conditions encountered during operations</li> <li>• View OHS as a barrier or complication to job performance</li> <li>• Believe that OHS responsibility lies only with the HSE division</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain guna melaksanakan K3 secara konsisten</li> <li>• Memiliki pengetahuan dasar aspek K3 sesuai dengan jenis pekerjaan</li> <li>• Demonstrate the ability to identify hazards, assess risks, and implement controls in line with job type</li> <li>• Communicate effectively regarding OHS compliance</li> <li>• Influence others to consistently apply OHS practices</li> <li>• Possess basic knowledge of OHS relevant to their job scope</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki pengetahuan dasar aspek K3 pada jenis pekerjaan</li> <li>• The safety of contractor personnel is part of PLN's responsibility</li> <li>• Prioritize OHS aspects in every stage of work execution</li> <li>• Proactively intervene and stop work when unsafe acts or unsafe conditions are identified</li> <li>• OHS implementation contributes to improved productivity</li> <li>• Care about personal safety and the safety of colleagues, OHS is a shared responsibility</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Zero Tolerance</i> terhadap ketidakpatuhan terkait pelaksanaan K3</li> <li>• Menerapkan <i>Reward and Punishment</i> secara proporsional</li> <li>• Memahami dampak internal dan eksternal terhadap adanya kecelakaan kerja bagi perusahaan</li> <li>• Serve as a role model in practicing OHS aspects</li> <li>• Create a work environment that is safety-conscious and caring</li> <li>• Integrate OHS into the Company's management systems</li> <li>• Lead discipline in the application of OHS principles</li> <li>• Enforce zero tolerance for non-compliance with OHS procedures</li> <li>• Apply proportional reward and punishment</li> <li>• Understand both the internal and external impacts of workplace accidents on the Company</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menerapkan <i>Reward and Punishment</i></li> <li>• Adanya Korban kecelakaan kerja (Luka berat, Luka berat yang mengakibatkan cacat dan <i>fatality</i>) dianggap sebagai hal yang biasa dan merupakan konsekuensi pekerjaan</li> <li>• Show indifference toward OHS compliance and implementation</li> <li>• Delegate OHS responsibilities solely to OHS personnel</li> <li>• Ignore even minor or seemingly trivial OHS violations</li> <li>• Fail to implement reward and punishment</li> <li>• Consider serious workplace accidents (major injuries, disability, or fatalities) as normal risks of the job</li> </ul>

Selain menetapkan panduan Perilaku K3, PLN Nusa Daya juga merumuskan sepuluh aturan keselamatan yang terdiri tiga aturan utama dan tujuh aturan tambahan dan tiga aturan tambahan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan, mencegah terjadinya kecelakaan kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi seluruh pegawai dan pemangku kepentingan.

In addition to establishing the OHS Code of Conduct, PLN Nusa Daya also formulated ten safety rules consisting of three main rules and seven additional rules and three additional rules to ensure compliance with safety standards, prevent work accidents and create a safe and conducive work environment for all employees and stakeholders.

## Aturan Keselamatan PLN NUSA DAYA PLN NUSA DAYA Safety Rules

### Aturan Utama

#### Main Rules

- Cek tegangan dan pasang grounding
- Pastikan ijin kerja valid sebagai dasar bekerja
- Gunakan sarung tangan berisolasi pada pekerjaan bertegangan
- Check voltage and install grounding
- Ensure a valid work permit as a basis for work
- Use insulated gloves on voltage work

### Aturan Tambahan

#### Additional Rules

- Pekerja berkompeten
- Gunakan APD yang sesuai
- Wajib menggunakan *full body harness* pada pekerjaan ketinggian
- Lakukan identifikasi bahaya dan risiko
- Gunakan peralatan kerja sesuai standar
- Terapkan *Lock Out Tag Out (LOTO)*
- Terapkan *Stop Work Authority*
- Competent workers
- Use appropriate PPE
- Mandatory use of full body harness on high altitude work
- Identify hazards and risks
- Use work equipment according to standards
- Apply Lock Out Tag Out (LOTO)
- Apply Stop Work Authority

## Akses dan Media Komunikasi K3 Kepada Pegawai dan Pemangku Kepentingan

### OHS Access and Communication Media to Employees and Stakeholders

[GRI 403-4]

PLN Nusa Daya secara konsisten menyampaikan informasi terkait kesehatan dan keselamatan kepada pegawai internal serta pemangku kepentingan perusahaan guna meningkatkan kesadaran, membangun budaya keselamatan, dan memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan kerja di seluruh lingkungan operasional. Adapun media komunikasi internal dan eksternal yang dilakukan oleh PLN Nusa Daya adalah sebagai berikut: [GRI 403-4]

PLN Nusa Daya consistently conveys health and safety-related information to internal employees and company stakeholders to increase awareness, build a safety culture, and ensure compliance with occupational safety standards throughout the operational environment. The internal and external communication media carried out by PLN Nusa Daya are as follows: [GRI 403-4]

### Komunikasi Internal

#### Internal Communication

- Menyebarkan pesan keselamatan kerja melalui *broadcast* WhatsApp setiap hari
- Melakukan *safety briefing* kepada pekerja
- Disseminate work safety messages through WhatsApp broadcasts every day
- Conduct safety briefing to workers

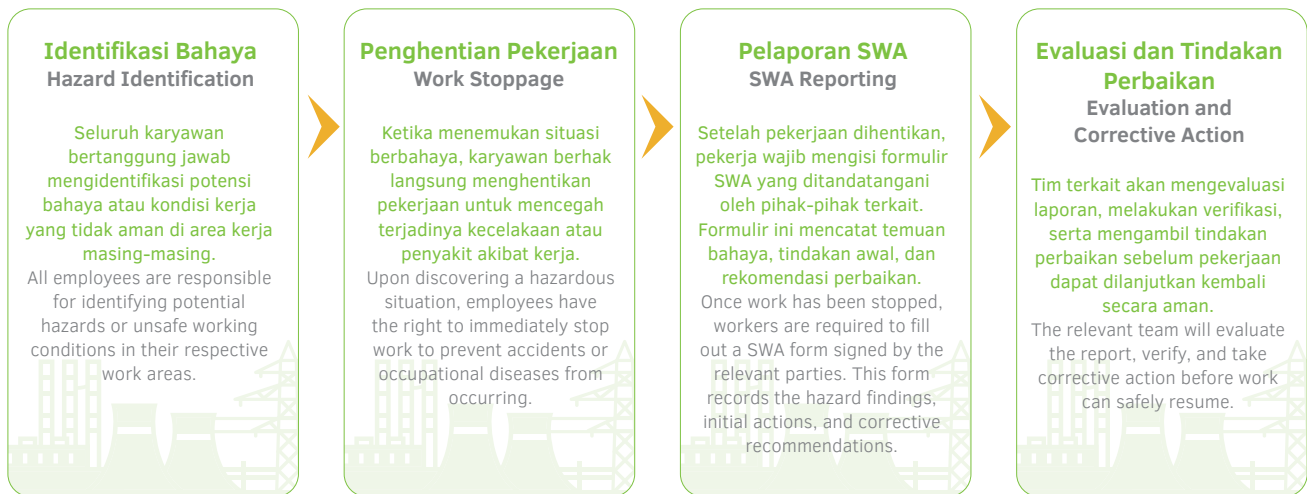
### Komunikasi Eksternal

#### External Communication

- Pemberian informasi kepada tamu mengenai aspek K3 di lingkungan perusahaan melalui *Safety Induction*
- Provide information to guests regarding OHS aspects within the Company through Safety Induction

Perusahaan memberikan hak dan wewenang penuh kepada seluruh pekerja untuk meninggalkan situasi kerja yang mereka yakini dapat menyebabkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Hal ini diatur dalam prosedur *Stop Work Authority* (SWA) dimana Jika ditemukan kondisi atau perilaku yang tidak aman, setiap pekerja memiliki wewenang untuk menghentikan pekerjaan demi keselamatan serta wajib melaporkan SWA kepada MUP/MUL terkait dan mencatatnya dalam aplikasi S.O.E. Adapun prosedur pekerja untuk menghentikan sementara pekerjaan berbahaya adalah sebagai berikut: [GRI 403-2]

The Company grants all employees the full right and authority to leave any work situation they believe may lead to a workplace accident or occupational illness. This right is governed under the *Stop Work Authority* (SWA) procedure. If an unsafe condition or behavior is identified, every employee is empowered to halt the work activity to ensure safety. They are also required to report the SWA incident to the relevant Work Unit Manager (MUP/MUL) and record it in the *Safety on Essential* (S.O.E.) application. The procedure for temporarily stopping hazardous work is as follows: [GRI 403-2]



## Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Safety and Health Committee (P2K3)

[GRI 403-4]

Sebagai bentuk komitmen dalam menjamin keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan perusahaan, PLN Nusa Daya telah membentuk P2K3 pada tanggal 26 Agustus 2020 dan telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur.

As part of its commitment to ensuring occupational health and safety in the workplace, PLN Nusa Daya established an Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee) on 26 August 2020, which has been officially approved by the East Kalimantan Provincial Department of Manpower and Transmigration.

Keberadaan P2K3 pada PLN Nusa Daya menjadi salah satu bukti kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3, serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. Per.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina K3 dan cara penunjukan Ahli K3. Lebih dari sekedar pemenuhan kewajiban, Pembentukan P2K3 ini juga menjadi salah satu langkah positif yang diambil perusahaan untuk memfasilitasi dan memperkuat aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh Insan PLN Nusa Daya.

The formation of OHS Committee at PLN Nusa Daya demonstrates the Company's compliance with Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of OHSMS and Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 on OHS Committees and the Appointment of Safety Experts. Beyond regulatory compliance, the establishment of OHS Committee also reflects the Company's proactive efforts to facilitate and strengthen occupational health and safety for all personnel at PLN Nusa Daya.

P2K3 PLN Nusa Daya secara rutin mengadakan rapat bulanan untuk membahas evaluasi, rencana tindak lanjut, serta pengembangan program-program K3 di lingkungan perusahaan. Adapun kegiatan yang dilakukan P2k3 PLN Nusa Daya sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi aspek K3L dengan UP dan mitra kerja
2. *Improvement* pembenahan Site Bolano 5 MW
3. Koordinasi alat kerja dan APD
4. Evaluasi realisasi pengisian *working permit* dan partisipasi unit terhadap target
5. *Digital learning series*
6. Koordinasi aspek K3L terkait rencana mobilisasi pembangkit

Tugas dan tanggung jawab P2K3 PT PLN Nusa Daya:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi terkait dengan kebijakan K3, prosedur kerja aman, dan dokumentasi K3
2. Melakukan rapat rutin terkait dengan K3
3. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan P2K3 per triwulan dan dikirimkan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur.

The OHS Committee conducts regular monthly meetings to evaluate current conditions, discuss follow-up actions, and develop OHS programs within the organization. In 2024, OHS Committee carried out several key activities, including:

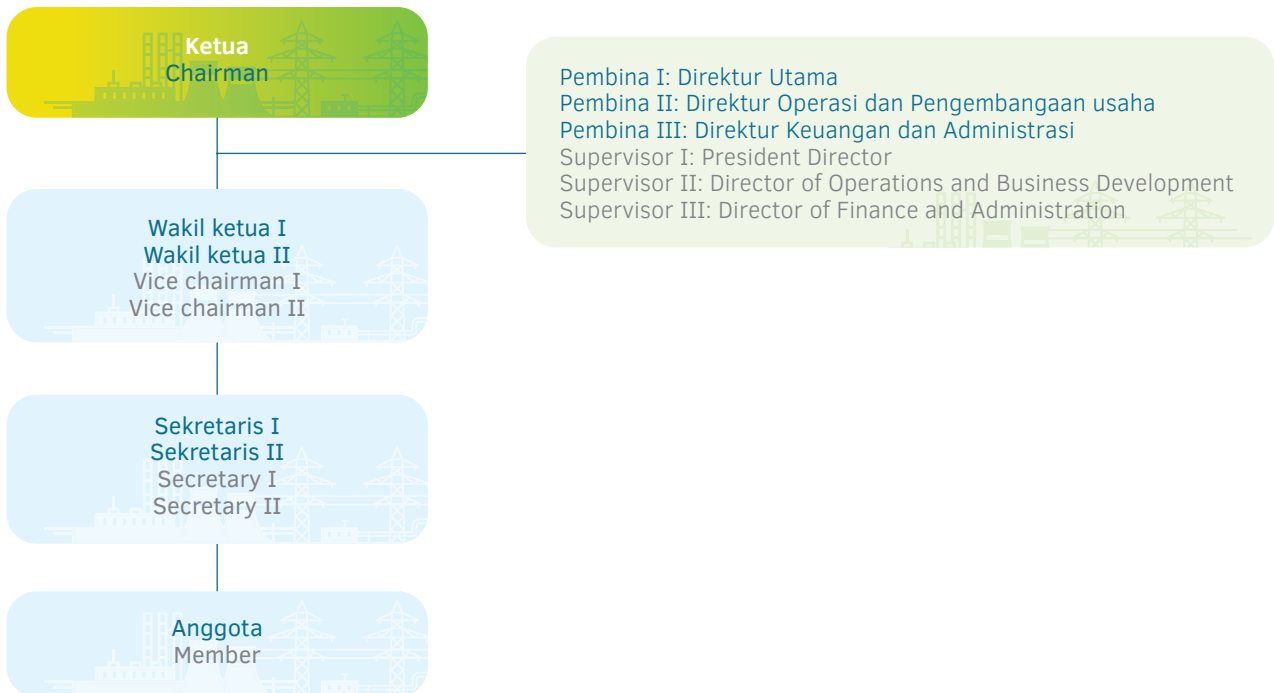
1. Coordination of HSE aspects with operational units and partners
2. Site improvement at Bolano 5 MW
3. Coordination regarding work tools and PPE
4. Evaluation of working permit completion and unit participation toward set targets
5. Digital Learning Series
6. Coordination of HSE aspects related to power plant mobilization planning

Duties and Responsibilities of OHS Committee at PLN Nusa Daya:

1. Monitoring and evaluating OHS policies, safe work procedures, and OHS documentation
2. Conducting routine meetings on OHS matters
3. Preparing and submitting quarterly OHS Committee activity reports to the East Kalimantan Provincial Department of Manpower and Transmigration.

### Struktur keanggotaan P2K3 PLN Nusa Daya

Membership structure of P2K3 PLN Nusa Daya



## Identifikasi Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### Identification of Types of Work at High Risk to Occupational Safety and Health

[GRI 403-2, 403-3, 403-6, 403-7, 403-9, 403-10]

PLN Nusa Daya secara proaktif melaksanakan proses identifikasi jenis pekerjaan berisiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja melalui penerapan Prosedur Identifikasi Bahaya yang terintegrasi dengan penyusunan dokumen Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko (IBPPR) atau dikenal pula dengan *Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control* (HIRARC). Proses ini dilakukan secara sistematis untuk mengenali aktivitas kerja yang memiliki potensi bahaya tinggi, seperti pekerjaan kelistrikan, pemeliharaan jaringan, operasional alat berat dan lainnya yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan tenaga kerja. Melalui analisis risiko berdasarkan tingkat kemungkinan dan dampaknya, PLN Nusa Daya menetapkan langkah-langkah pengendalian yang tepat dan terdokumentasi untuk setiap pekerjaan berisiko tinggi. [GRI 403-2]

PLN Nusa Daya proactively conducts the identification of high-risk work activities that may pose threats to occupational health and safety through the implementation of a Hazard Identification Procedure. This procedure is integrated with the development of the Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control (HIRARC) documentation. This process is carried out systematically to identify work activities with high potential hazards—such as electrical work, network maintenance, operation of heavy equipment, and other tasks that may endanger the safety and health of workers. Based on a risk analysis that considers both likelihood and impact, PLN Nusa Daya establishes appropriate and well-documented control measures for each high-risk activity. [GRI 403-2]

#### Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap Keselamatan Kerja

Types of Work with High Risk to Occupational Safety

[GRI 403-2, 403-7, 403-9]

Uraian Description	Potensi Bahaya Potential Hazard	Risiko Risk	Cara Pencegahan/ Penanganan Prevention/Handling Method
Pekerjaan di ketinggian Work at height	Terjatuh dari ketinggian Fall from height	Cedera serius, patah tulang, atau kematian Serious injury, fracture, or death	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan kerja di ketinggian (TKPK / TKBT)</li> <li>• SOP kerja aman</li> <li>• Menggunakan <i>full body harness</i> dan APD lainnya</li> <li>• Work at height training (TKPK / TKBT)</li> <li>• Safe work SOP</li> <li>• Use full body harness and other PPE</li> </ul>
Pekerjaan kelistrikan Electrical work	Tersengat listrik Electrocution	Sengatan listrik, luka bakar, kematian Electric shock, burns, death	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan <i>Log Out Tag Out</i> (LOTO)</li> <li>• mengisolasi sumber listrik</li> <li>• Menggunakan APD khusus <i>insulated</i> listrik (sarung tangan <i>insulated</i>)</li> <li>• Implementing Log Out Tag Out (LOTO)</li> <li>• isolate the power source</li> <li>• Using special insulated electrical PPE (insulated gloves)</li> </ul>

#### Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap Penyakit Akibat Kerja (PAK)

Types of Work With High Risk of Occupational Diseases (PAK)

[GRI 403-2, 403-3, 403-6, 403-7, 403-10]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi High Risk Job Types	Potensi Bahaya Potential Hazard	Risiko Risk	Cara Pencegahan/ Penanganan Prevention/Handling Method
Pekerjaan dalam lingkungan bising (diesel/genset) Work in a noisy environment (diesel/genset)	Kebisingan melebihi nilai ambang batas (NAB) (>85 dB) Noise exceeds the threshold value (NAB) (>85 dB)	Gangguan pendengaran sementara atau permanen Temporary or permanent hearing loss	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengisolasi sumber kebisingan</li> <li>• Menggunakan peredam suara</li> <li>• Memakai earplug atau <i>earmuff</i></li> <li>• Melakukan tes audiometri berkala</li> <li>• Isolate the source of the noise</li> <li>• Using silencers</li> <li>• Wearing earplugs or earmuffs</li> <li>• Conducting periodic audiometry tests</li> </ul>

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi High Risk Job Types	Potensi Bahaya Potential Hazard	Risiko Risk	Cara Pencegahan/ Penanganan Prevention/Handling Method
Pemeliharaan gardu Substation maintenance	Paparan sinar UV langsung dan panas berlebih Exposure to direct UV light and excessive heat	Dehidrasi, kelelahan akibat panas, <i>heat stroke</i> , atau kanker kulit Dehydration, heat exhaustion, heat stroke, or skin cancer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan sistem kerja shift</li> <li>Mengonsumsi cukup air</li> <li>Menggunakan pelindung UV</li> <li>Implement a shift work system</li> <li>Consume enough water</li> <li>Using UV protection</li> </ul>
Pengangkatan manual peralatan berat Manual lifting of heavy equipment	Beban kerja berlebih, postur kerja buruk Excessive workload, poor working posture	Cedera otot dan nyeri punggung kronis Muscle injuries and chronic back pain	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan <i>ergonomic</i></li> <li>Menggunakan alat bantu angkat (<i>trolley</i> atau <i>crane</i>)</li> <li>Ergonomic training</li> <li>Using lifting aids (<i>trolley</i> or <i>crane</i>)</li> </ul>

## Program Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management Program

[GRI 403-3, 403-6]

### Program Kerja K3 Tahun 2024 OHS Work Program 2024

#### Program Pengelolaan Keselamatan Kerja Work Safety Management Program

- *Working permit online*
- *Up skilling* kompetensi K3 melalui aplikasi *Digital Learning*
- *Launching program digital learning series #4 sampai series #8*
- *Job Safety Observation* menggunakan aplikasi S.O.E
- Sidak/Inspeksi Manajemen melalui aplikasi S.O.E
- Penyampaian pesan keselamatan harian
- Penandatanganan Pakta Integritas K3 Petugas
- Online working permit
- Up skilling of OHS competencies through Digital Learning application
- Launching digital learning Program series #4 to series #8
- Job Safety Observation using the S.O.E application
- Management Inspection through S.O.E application
- Delivery of daily safety messages
- Officer OHS Integrity Pact Signing

#### Program Pengelolaan Kesehatan Pegawai Employee Health Management Program

- *Annual medical check up*
- Webinar kesehatan
- *Senam pagi setiap minggu*
- Annual medical check up
- Health webinar
- Morning gymnastics every week

Seluruh pegawai mendapatkan perlindungan melalui program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, serta difasilitasi dengan pemeriksaan kesehatan tahunan (*annual medical check-up*) guna memantau kondisi kesehatan secara berkala. Selain itu, perusahaan juga menjalankan program *employee wellness* untuk mendorong gaya hidup sehat dan menjaga keseimbangan kesehatan fisik serta mental pegawai. Dalam aspek keselamatan kerja, PLN Nusa Daya telah melengkapi seluruh area operasional, termasuk kantor pusat, dengan berbagai perlengkapan keselamatan, seperti 37 unit Alat Pemadam Api Ringan (APAR), 6 kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), 160 *sprinkle system*, 10 *hydrant*, serta 51 unit *fire alarm* dan *smoke detector*. Jalur evakuasi juga telah ditandai dengan jelas untuk memastikan kesiapsiagaan dalam situasi darurat. Upaya ini mencerminkan perhatian perusahaan terhadap perlindungan menyeluruh bagi seluruh pekerja di lingkungan kerja. [GRI 403-3, 403-6]

All employees at PLN Nusa Daya are covered under BPJS Health and BPJS Employment programs and are also provided with annual medical check-ups to monitor their health condition on a regular basis. In addition, the Company implements an employee wellness program aimed at promoting healthy lifestyles and maintaining a balance between physical and mental well-being. In terms of workplace safety, PLN Nusa Daya has equipped all operational areas, including the head office, with essential safety facilities. These include 37 units of fire extinguishers (APAR), 6 first aid kits, 160 sprinkler systems, 10 hydrants, 51 units of fire alarms and smoke detectors. Evacuation routes have also been clearly marked to ensure readiness in emergency situations. These efforts reflect the Company's commitment to providing comprehensive protection for all workers in the workplace. [GRI 403-3, 403-6]

## Program Tanggap Darurat Emergency Response Program

Dalam menjalankan kegiatan operasional usaha, PLN Nusa Daya turut dihadapkan dengan adanya potensi bahaya yang dapat menimbulkan dampak serius, mulai dari bencana alam seperti kebakaran, hingga keadaan darurat seperti ancaman terorisme. Kondisi ini menuntut adanya langkah antisipatif melalui perencanaan kontinjensi, manajemen bencana/darurat, program pelatihan, serta rencana pemulihan dan pemulihan layanan. Sejalan dengan hal tersebut, PLN Nusa Daya menerapkan pendekatan manajemen yang mencakup perencanaan dan identifikasi risiko pada seluruh wilayah. Selain itu, Perusahaan juga melakukan simulasi tanggap darurat yang dilakukan secara berkala setiap tahunnya. Program pelatihan dan kesiapsiagaan juga diberikan tidak hanya bagi karyawan, tetapi juga kontraktor dan subkontraktor, sehingga seluruh pihak memiliki pemahaman dan kapasitas yang memadai dalam menghadapi potensi insiden. [G4-DMA-former EU21]

PLN Nusa Daya telah membentuk Tim Keadaan Tanggap Darurat (TKTD) yang bertanggung jawab dalam penanganan berbagai situasi darurat di lingkungan kerja. Tim ini berperan penting dalam memastikan respons cepat, terkoordinasi, dan efektif terhadap potensi insiden yang dapat membahayakan keselamatan pegawai maupun aset perusahaan. Jika keadaan darurat tidak dapat ditangani oleh TKTD, maka Koordinator TKTD harus segera menghubungi pihak luar yang terkait untuk segera meminta bantuan. Setelah keadaan terkendali, Koordinator TKTD bertanggung jawab sebagai bentuk pencegahan atas potensi terjadinya kondisi darurat.

Pada tahun 2024 PLN Nusa Daya telah menetapkan prosedur kesiapsiagaan dan tanggap darurat sebagai berikut:

1. Setiap karyawan yang mengetahui adanya keadaan darurat harus melaporkannya kepada Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD) yang sudah dibentuk
2. Tim TKTD kemudian melakukan koordinasi investigasi bersama Wakil Manajemen, Manajer terkait dan Bidang K3L maksimal dalam waktu 1x24 jam setelah kejadian
3. Melaksanakan aktivitas pemulihan keadaan segera setelah keadaan terkendali
4. Melakukan dokumentasi semua catatan hasil investigasi sesuai Prosedur Pengendalian Catatan atau Rekaman.

In carrying out its business operations, PLN Nusa Daya faces potential hazards that could result in serious impacts, ranging from natural disasters such as fires to emergency situations including terrorism threats. These conditions require anticipatory measures through contingency planning, disaster/emergency management, training programs, as well as recovery and service restoration plans. To address these challenges, PLN Nusa Daya applies a management approach that incorporates risk planning and identification across all operational areas. The Company also conducts annual emergency response simulations on a regular basis. Training and preparedness programs are provided not only to employees but also to contractors and subcontractors, ensuring that all parties possess adequate awareness and capacity to respond effectively to potential incidents. [G4-DMA-former EU21]

PLN Nusa Daya has established an Emergency Response Team (TKTD) responsible for managing various emergency situations within the work environment. The team plays a crucial role in ensuring a prompt, coordinated, and effective response to incidents that may threaten the safety of employees or Company assets. In cases where an emergency cannot be handled internally, the Emergency Response Team Coordinator is required to immediately contact external emergency services for support. Once the situation is under control, the Coordinator is also responsible for leading post-incident actions to prevent recurrence.

In 2024, PLN Nusa Daya formalized the following emergency preparedness and response procedures:

1. Any employee who becomes aware of an emergency situation must report it to the designated Emergency Response Team
2. The Emergency Response Team, coordinate with the Management Representative, relevant Manager, and the HSE Department, within 24 hours of the incident
3. Recovery and restoration activities must commence as soon as the situation is under control
4. All investigation results must be documented in accordance with the Record and Documentation Control Procedure.

Adapun kegiatan antisipasi dan penanggulangan keadaan darurat dan bencana yang dilakukan di sepanjang tahun 2024 diantaranya: [G4-DMA-former EU21]

1. *Weekly Safety Talk* dan Pesan Keselamatan harian rutin disampaikan kepada pekerja untuk *awareness* potensi bahaya;
2. Prosedur Identifikasi Bahaya, Aspek Dampak dan Penilaian Risiko;
3. Prosedur Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat, didukung dengan Instruksi Kerja (IK):
  - a. IK Kebakaran & Pemulihannya;
  - b. IK Penanganan Ancaman Bom;
  - c. IK Penanganan Huru-Hara;
  - d. IK Penanganan Tumpahan B3;
  - e. IK Evakuasi;
  - f. IK Penggunaan APAR;
  - g. IK Kebakaran & Pemulihannya;
4. Dilakukan simulasi tanggap darurat minimal setahun sekali;
5. Dilakukan *monitoring* sistem proteksi kebakaran minimal setahun sekali;
6. Dilakukan sertifikasi kompetensi pemadam kebakaran kepada pekerja.

The emergency & disaster preparedness and response activities implemented throughout 2024 included the following: [G4-DMA-former EU21]

1. Weekly Safety Talks and daily Safety Messages delivered to workers to raise awareness of potential hazards;
2. Procedures for Hazard Identification, Impact and Risk Assessment Aspects;
3. Emergency Preparedness and Response procedures, supported by work instructions:
  - a. Work Instruction for Fire Response and Recovery;
  - b. Work Instruction for Bomb Threat Response;
  - c. Work Instruction for Riot Control Response;
  - d. Work Instruction for Hazardous Material Spill Response;
  - e. Work Instruction for Evacuation;
  - f. Work Instruction for Fire Extinguisher Usage;
  - g. Work Instruction for Fire Response and Recovery;
4. Annual emergency response simulations;
5. Annual monitoring of fire protection systems;
6. Firefighting competency certification for workers.

## Pelatihan dan Sertifikasi K3

### OHS Training and Certification

[GRI 403-5]

PLN Nusa Daya secara sistematis melakukan *Training Need Analysis* (TNA) sebelum menyelenggarakan pelatihan atau sertifikasi terkait K3 bagi pegawainya. Proses ini dilakukan sebagai bagian dari implementasi HCMS yang mengacu pada Perdir No. 0030P/DIR/2022, khususnya terkait pengembangan kompetensi pegawai melalui pemetaan kesenjangan keterampilan individu terhadap kebutuhan jabatan (*Success Profile*) dan SAP SCDP. Analisis kebutuhan pelatihan secara umum dimulai dari identifikasi isu strategis, rencana pengembangan talenta, dan riwayat pembelajaran pegawai, yang kemudian ditindaklanjuti oleh pengelola Human Capital. Jika terdapat gap kompetensi dan belum tersedia judul pelatihan dalam katalog Pusdiklat, maka akan dilakukan pemilihan judul pembelajaran yang sesuai berdasarkan hasil koordinasi antara atasan pegawai dan tim pengelola. Hasil dari TNA ini membantu PLN Nusa Daya dalam menyusun rencana pelatihan yang tepat sasaran dan terukur, serta memastikan bahwa setiap pelatihan K3 yang diberikan relevan dengan kebutuhan kompetensi aktual pegawai. [GRI 403-2]

PLN Nusa Daya systematically conducts a Training Needs Analysis (TNA) prior to organizing any training or certification programs related to OHS for its employees. This process is part of the implementation of the HCMS, in accordance with Directors Regulation No. 0030P/DIR/2022, specifically regarding employee competency development. The analysis maps individual skill gaps against the job requirements (Success Profile) and SAP SCDP. The training needs analysis generally begins with the identification of strategic issues, talent development plans, and employee learning history, which are then followed up by the Human Capital team. If a competency gap is found and there is no relevant training available in the Pusdiklat catalog, a suitable training program will be selected based on coordination between the employee's supervisor and the program management team. The outcomes of the TNA enable PLN Nusa Daya to design targeted and measurable training plans, ensuring that every OHS-related training provided aligns with the actual competency needs of the employees. [GRI 403-2]

Sepanjang tahun 2024, PLN Nusa Daya melaksanakan berbagai pelatihan dan sertifikasi terkait K3 kepada pegawai dengan realisasi sebagai berikut:

In 2024, PLN Nusa Daya delivered a number of OHS training and certification programs for its employees, with the following outcomes:

### Pelatihan dan Sertifikasi K3 kepada Pegawai Tahun 2024

OHS Training and Certification for Employees in 2024

[GRI 403-5]

Topik Pelatihan>Nama Sertifikasi K3 Training Topic/OHS Certification Name	Tanggal Pelaksanaan Pelatihan Date of Training	Jumlah Pegawai yang mengikuti pelatihan/sertifikasi Training/Certification Participants
<b>Pelatihan Training</b>		
Pelaporan Temuan K3L Menggunakan Aplikasi Inspekta untuk TAD HSE Findings Reporting Using Inspekta App for TAD	18 Maret 2024 18 March 2024	595
<b>Sertifikasi Certification</b>		
Ahli K3 Umum General OHS Expert	18 November 2024 18 November 2024	50
Pengawasan K2K3 Bidang Ketenagalistrikan PT PLN (Persero) Supervision of K2K3 in the Electricity Sector of PT PLN (Persero)	1 Maret 2024 1 March 2024	4
<b>Jumlah Total</b>		<b>649</b>

Selain memberikan pelatihan dan sertifikasi K3 kepada pegawai, PLN Nusa Daya juga turut memberikan program pelatihan dan sertifikasi K3 kepada kontraktor. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi, memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan kerja, serta meminimalkan potensi risiko yang dapat memengaruhi keandalan layanan maupun keselamatan karyawan dan masyarakat.

In addition to providing OSH training and certification to employees, PLN Nusa Daya also provides OHS training and certification programs for contractors. This initiative is carried out to enhance competencies, ensure compliance with occupational safety standards, and minimize potential risks that may affect both service reliability and the safety of employees and the public.

### Pelatihan dan Sertifikasi K3 kepada Kontraktor dan Subkontraktor Tahun 2024

OHS Training and Certification for Contractors and Subcontractors in 2024

[EU18]

Program Pelatihan K3 OHS Training Program	Jumlah Kontraktor dan Subkontraktor tahun 2024 Number of Contractors and Subcontractors in 2024	Jumlah Pegawai Kontraktor dan Subkontraktor yang telah Mendapat Pelatihan K3 OHS-Trained Contractor and Subcontractor Employees	%
Safety Induction	19.549	19.549	100%
Safety Briefing	19.549	19.549	100%
Sertifikasi K3 OHS Certification	19.549	12.843	65,70%

## Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### Occupational Safety and Health Performance and Evaluation

[GRI 403-9]

Sebagai langkah strategis dalam memastikan efektivitas penerapan aspek K3, PLN Nusa Daya melakukan pemantauan terhadap kinerja K3 di seluruh lini operasional. Pemantauan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengendalian, tetapi juga menjadi indikator kesiapan Perusahaan dalam merespons berbagai tantangan dan risiko yang mungkin timbul. Adapun kinerja K3 PLN Nusa Daya disepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

As a strategic step in ensuring the effectiveness of OHS implementation, PLN Nusa Daya monitors OHS performance in all operational lines. This monitoring not only serves as a means of control, but also an indicator of the Company's readiness to respond to various challenges and risks that may arise. The OHS performance of PLN Nusa Daya throughout 2024 is as follows:

#### Kinerja K3 Pegawai PLN Nusa Daya

OHS Performance of PLN Nusa Daya Employees

[GRI 403-9]

Aspek Kinerja Performance Aspect	2024	2023	2022	2021
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam) Total Work Hours (Million Hours)	1.984.000	192.088.000	165.312.000	140.432.000
Total Jam Kerja Hilang (Juta Jam) Total Lost Work Hours (Million Hours)	1.984.000	-	-	-
Jumlah Jam Kerja Mitra Kerja (Juta Jam) Total Partner Work Hours (Million Hours)	-	-	-	-
Total Jam Kerja Hilang* Lost Time Injury Frekuensi Time*	0,913	-	-	-

\* Perhitungan *Lost Time Injury* Frekuensi Time( LTIFR) baru diperintahkan oleh Holding pada akhir tahun 2025 dan terimplementasi pada tahun 2025

\* Lost Time Injury Frequency Time (LTIFR) calculation was ordered by Holding at the end of 2025 and implemented in 2025.

Pada tahun 2024, kinerja K3 pegawai PLN Nusa Daya menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah operasional berhasil menjaga tingkat keselamatan kerja yang baik. Namun, terdapat beberapa catatan fatalitas yang terjadi di Unit Pembangkit Sulawesi 1 dan Unit Pembangkit Nusa Tenggara. Meskipun demikian, indikator frekuensi kejadian cedera kerja dengan konsekuensi tinggi dan kejadian cedera tercatat berada pada angka frekuensi yang relatif rendah, yakni di kisaran 0,025 hingga 0,049. Ke depan, PLN Nusa Daya berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keselamatan kerja dengan memperkuat sistem manajemen K3, melakukan pelatihan keselamatan secara berkala, serta memperbaiki sistem deteksi dan penanganan risiko di seluruh unit.

In 2024, the OHS performance of PLN Nusa Daya employees showed that most operational areas managed to maintain a good level of work safety. However, there were several recorded fatalities that occurred in the Sulawesi 1 Generating Unit and the Nusa Tenggara Generating Unit. Nevertheless, the frequency indicators of high-consequence occupational injuries and injuries were recorded at relatively low frequencies, in the range of 0.025 to 0.049. Going forward, PLN Nusa Daya is committed to continuously improving occupational safety performance by strengthening the OHS management system, conducting regular safety training, and improving the risk detection and handling system in all units.

### Kinerja K3 Pegawai PLN Nusa Daya

#### OHS Performance of PLN Nusa Daya Employees

[GRI 403-9]

Wilayah Operasional Operational Area	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries		Severity Rate	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Unit Pembangkit Kalimantan 1 Kalimantan 1 Generating Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Kalimantan 2 Kalimantan 2 Generating Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Kalimantan 3 Kalimantan 3 Generating Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Sulawesi 1 Sulawesi 1 Generating Unit	2	-	-	-	-	-	0,049	-	-	-	0,049	-	0,049	-
Unit Pembangkit Sulawesi 2 Sulawesi 2 Generating Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Nusa Tenggara Nusa Tenggara Generating Unit	1	1	-	-	-	-	0,025	0,025	-	-	-	-	0,025	0,025
Unit Pembangkit Maluku Maluku Generating Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Maluku Maluku Generating Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Papua Papua Generating Unit	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	0,049	-	-	0,049
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,074</b>	<b>0,025</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,098</b>	<b>-</b>	<b>0,074</b>	<b>0,074</b>

**Keterangan:**

- Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury atau Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan = (Jumlah Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan / Jumlah Jam Kerja) \* 1.000.000
- Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate atau Tingkat Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi (Tidak Termasuk Kematian) = (Jumlah Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi, Tidak Termasuk Kematian / Jumlah Jam Kerja) \* 1.000.000
- Rate of Recordable Work-Related Injuries atau Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat = (Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat / Jumlah Jam Kerja) \* 1.000.000
- Severity Rate atau Tingkat Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang \* 1.000.000) / Jumlah Jam Kerja Orang
- Absenteeism Rate atau Tingkat Ketidakhadiran = Total Hari Kerja yang Hilang karena Pegawai yang Mangkir / Total Hari Kerja

**Remark:**

- Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury = (Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury / Number of Hours Worked) \* 1,000,000
- Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate = (Number of High-Consequence Work-Related Injuries, Excluding Fatalities / Number of Hours Worked) \* 1,000,000
- Rate of Recordable Work-Related Injuries = (Number of Recordable Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) \* 1,000,000
- Severity Rate Injury = (Number of lost working days \* 1,000,000) / Number of Personnel Working Hours
- Absenteeism Rate = Total Lost Working Days due to Absenteeism / Total Working Days

Terkait kinerja K3 Mitra Kerja, selama tahun 2024 tercatat tidak terjadi kecelakaan kerja yang dialami oleh Mitra Kerja (*zero accident*), dengan rincian sebagai berikut: [GRI 403-9]

Regarding the OHS performance of Working Partners, during 2024 there were no work accidents experienced by Working Partners (*zero accident*), with the following details: [GRI 403-9]

### Kinerja K3 Mitra Kerja PLN Nusa Daya

OHS Performance of PLN Nusa Daya's Working Partners

[GRI 403-9]

Wilayah Operasional Operational Area	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries		Severity Rate	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Unit Pembangkit Kalimantan 1 Kalimantan 1 Generating Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Kalimantan 2 Kalimantan 2 Generating Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Kalimantan 3 Kalimantan 3 Generating Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Sulawesi 1 Sulawesi 1 Generating Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Sulawesi 2 Sulawesi 2 Generating Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Nusa Tenggara Nusa Tenggara Generating Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Maluku Maluku Generating Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Maluku Maluku Generating Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Unit Pembangkit Papua Papua Generating Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Keterangan:**

- *Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury* atau Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan = (Jumlah Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan / Jumlah Jam Kerja) \* 1.000.000
- *Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate* atau Tingkat Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi (Tidak Termasuk Kematian) = (Jumlah Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi, Tidak Termasuk Kematian / Jumlah Jam Kerja) \* 1.000.000
- *Rate of Recordable Work-Related Injuries* atau Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat = (Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat / Jumlah Jam Kerja) \* 1.000.000
- *Severity Rate* atau Tingkat Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang \* 1.000.000) / Jumlah Jam Kerja Orang
- *Absenteeism Rate* atau Tingkat Ketidakhadiran = Total Hari Kerja yang Hilang karena Pegawai yang Mangkir / Total Hari Kerja

**Remark:**

- *Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury* = (Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury / Number of Hours Worked) \* 1,000,000
- *Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate* = (Number of High-Consequence Work-Related Injuries, Excluding Fatalities / Number of Hours Worked) \* 1,000,000
- *Rate of Recordable Work-Related Injuries* = (Number of Recordable Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) \* 1,000,000
- *Severity Rate Injury* = (Number of lost working days \* 1,000,000) / Number of Personnel Working Hours
- *Absenteeism Rate* = Total Lost Working Days due to Absenteeism / Total Working Days

Pada periode pelaporan, PLN Nusa Daya belum dapat menyajikan data terkait jumlah hari kerja kontraktor berdasarkan jenis pekerjaan dan wilayah kerja. Hal ini disebabkan oleh ketidaktersediaan data yang belum dapat diakomodir Perusahaan saat ini. Ke depan, PLN Nusa Daya akan melakukan perbaikan mekanisme pengumpulan data dengan melibatkan unit-unit kerja terkait untuk memastikan informasi mengenai hari kerja kontraktor dapat diungkapkan secara lebih akurat dan komprehensif. [EU17]

During the reporting period, PLN Nusa Daya was not yet able to present data on contractor workdays by job category and operational region. This was due to the unavailability of data that the Company has not yet been able to accommodate. Going forward, PLN Nusa Daya will improve its data collection mechanisms by engaging relevant work units to ensure contractor workday information can be disclosed more accurately and comprehensively. [EU17]

Selama tahun 2024 seluruh pegawai dan Mitra Kerja Perusahaan 100% tidak terindikasi terkena penyakit akibat kerja serta tidak terdapat kasus kematian akibat sakit yang berhubungan dengan pekerjaan. [GRI 403-10]

During 2024, all employees and partners of the Company were 100% free from occupational diseases and there were no cases of death due to work-related illnesses. [GRI 403-10]

### Kinerja/Kasus Kesehatan Pegawai dan Mitra Kerja PLN Nusa Daya yang Berhubungan dengan Pekerjaan

Performance / Health Cases of Employees and Work Partners of PLN Nusa Daya Related to Work

[GRI 403-10]

Keterangan Information	2024		2023		2022	
	Pegawai Employees	Mitra Kerja Working Partners	Pegawai Employees	Mitra Kerja Working Partners	Pegawai Employees	Mitra Kerja Working Partners
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja Number of deaths due to occupational illness	-	-	-	-	-	-
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan Number of cases of work-related ill health	-	-	-	-	-	-

## Penanganan dan Tanggung Jawab Atas Insiden Kecelakaan Kerja

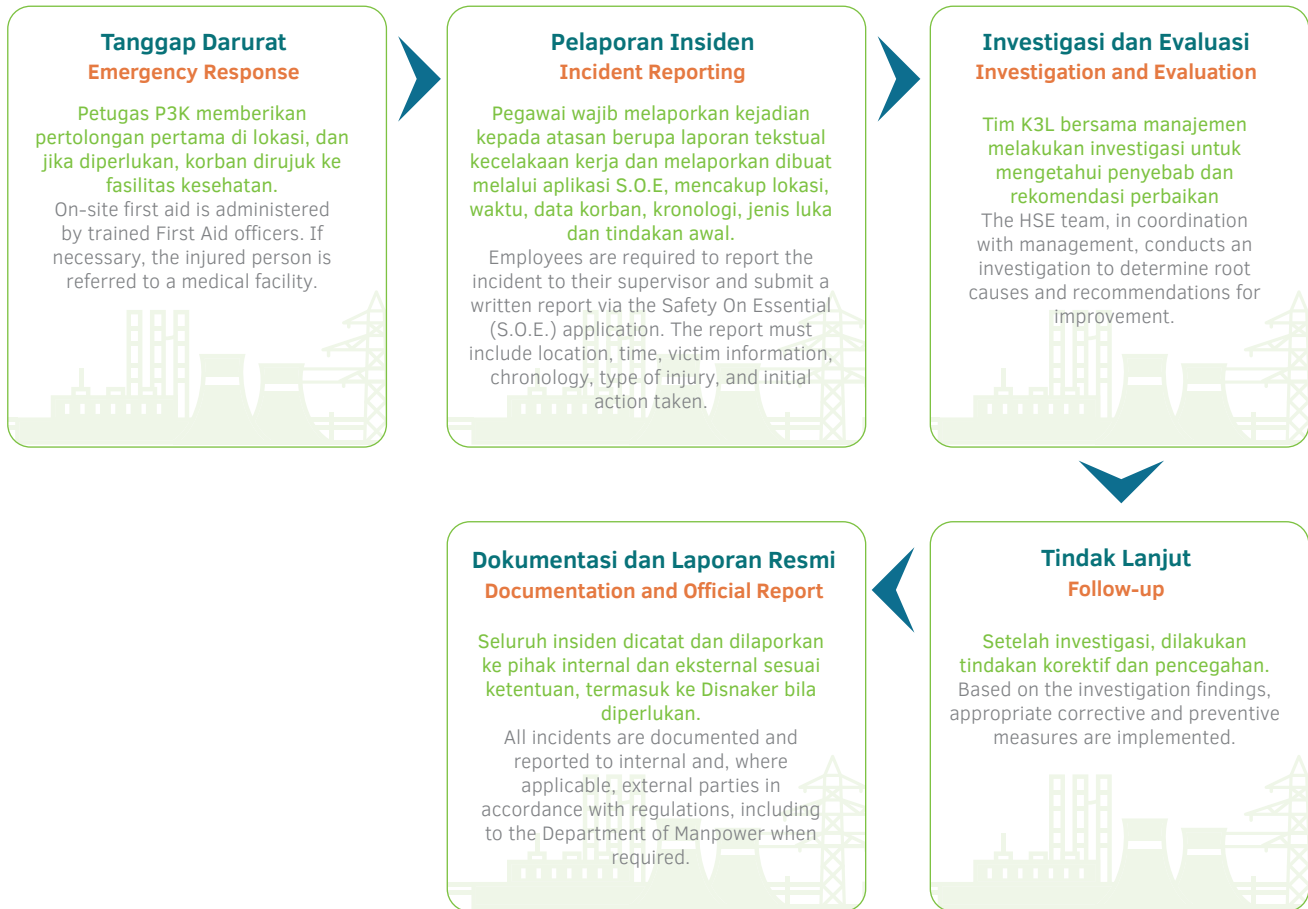
### Management and Accountability for Workplace Incident

[GRI 403-2, 403-9]

Dalam hal apabila terdapat insiden kecelakaan kerja yang tidak diharapkan terjadi di lingkungan kerja, PLN Nusa Daya telah menyiapkan langkah penanganan yang terstruktur melalui prosedur resmi yang dirancang untuk memastikan respons cepat, tepat dan terkoordinasi dalam menangani setiap insiden. PLN Nusa Daya bertanggung jawab penuh atas penanganan insiden dan memastikan tindakan perbaikan dilakukan untuk mencegah kejadian berulang. Adapun prosedur penanganan dan tanggung jawab atas insiden kecelakaan kerja berikut:

In the event of an unexpected workplace accident, PLN Nusa Daya has established a structured response protocol through formal procedures designed to ensure a prompt, accurate, and coordinated response to every incident. The Company assumes full responsibility for the handling of incidents and ensures that corrective actions are taken to prevent recurrence. The following outlines the procedures and responsibilities for managing workplace accident incidents:

### Prosedur Penanganan dan Tanggung Jawab atas Insiden Kecelakaan Kerja Procedures for Handling and Responsibility for Work Accident Incidents



## Penanganan Pengaduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Handling of Occupational Safety and Health Complaints

[GRI 3-3, 2-27, 403-2]

PLN Nusa Daya menyediakan sarana dan prosedur pelaporan/pengaduan terkait K3 yang dapat diakses oleh seluruh pegawai. Adapun media utama yang dapat digunakan untuk melakukan pelaporan K3 di PLN Nusa Daya adalah melalui aplikasi S.O.E (*Safety Of Essential*). Melalui aplikasi ini, pegawai dan mitra kerja dapat melaporkan *unsafe action* (tindakan tidak aman), *unsafe condition* (kondisi tidak aman), *near miss* (nyaris celaka), luka ringan, luka berat dan *fatality* (kematian akibat kerja). Selain itu, PLN Nusa Daya juga melaksanakan HSSE *Patrol*, yaitu inspeksi terencana maupun tidak terencana (sidak) oleh manajemen dan Unit Pelaksana.

PLN Nusa Daya provides accessible channels and procedures for reporting concerns or complaints related to OHS for all employees. The primary platform for submitting OHS-related reports is the Safety On Essential (S.O.E.) application. Through this application, both employees and partners are able to report various incidents, including unsafe actions, unsafe conditions, near misses, minor injuries, major injuries, and work-related fatalities. In addition to the digital reporting system, PLN Nusa Daya also conducts HSSE Patrols, which involve both scheduled and unscheduled inspections carried out by management and operational units.

## Prosedur Konsultasi dan Pengaduan Consultation and Complaint Procedure

[GRI 403-2]

### 1. Identifikasi atau Temuan Bahaya:

Pegawai/mitra kerja yang menemukan potensi bahaya, insiden, atau kondisi tidak aman dapat langsung melaporkan melalui aplikasi S.O.E atau menyampaikan secara lisan/tertulis kepada atasan langsung atau tim K3L.

### 2. Pengisian Laporan:

Laporan harus memuat informasi terkait jenis insiden, lokasi, waktu, pihak yang terlibat, dan kronologisnya.

### 3. Penerimaan dan Verifikasi Awal:

Tim K3L akan menerima dan mencatat laporan, lalu melakukan verifikasi awal di lokasi kejadian.

#### 1. Hazard Identification or Finding:

Employees/work partners who discover potential hazards, incidents, or unsafe conditions can report directly through the S.O.E application or verbally/written to their immediate supervisor or the HSSE team.

#### 2. Report Filling:

The report should contain information related to the type of incident, location, time, parties involved, and chronology.

#### 3. Initial Receipt and Verification:

The HSE team will receive and record the report, then conduct an initial verification at the incident site.

## Prosedur Tindak Lanjut oleh Perusahaan Follow-up Procedures by the Company

### 1. Investigasi: Tim K3L bersama manajemen akan

melakukan investigasi/ verifikasi terhadap temuan menggunakan formulir pelaporan.

### 2. Analisis dan Evaluasi: Hasil investigasi digunakan untuk mengidentifikasi akar penyebab dan menentukan langkah perbaikan maupun pencegahannya.

### 3. Tindakan Perbaikan dan Pencegahan: Tindakan dilakukan oleh pihak terkait dan diversifikasi oleh K3L untuk memastikan efektivitasnya.

### 4. Komunikasi Hasil: Hasil investigasi disampaikan kepada seluruh pegawai sebagai bahan pembelajaran (*lesson learned*).

**1. Investigation:** The HSE team together with management will investigate/verify the findings using the reporting form.

**2. Analysis and Evaluation:** The results of the investigation are used to identify the root cause and determine corrective and preventive measures.

**3. Corrective and Preventive Action:** Actions are carried out by relevant parties and diversified by HSE to ensure effectiveness.

**4. Communication of Results:** Investigation results are communicated to all employees as lessons learnt.

Selama tahun 2024, PLN Nusa Daya menerima sejumlah laporan terkait keselamatan dan kesehatan kerja melalui aplikasi S.O.E maupun kegiatan HSSE *Patrol*. Beberapa temuan penting serta tindak lanjut yang dilakukan antara lain:

1. Petugas tidak memakai APD: langsung diberikan teguran dan diinstruksikan untuk memakai APD.
2. APAR kadaluarsa: ditindaklanjuti dengan me-*refill* ulang APAR dan penggantian label masa aktif sesuai standar
3. Alat kerja rusak/tidak layak pakai: penggantian alat kerja baru.
4. Pelaporan insiden: tercatat 2 kasus luka berat dan 1 kasus luka ringan, seluruhnya telah ditindaklanjuti sesuai prosedur.

Semua tindak lanjut tersebut telah dicatat dalam sistem pelaporan internal dan digunakan sebagai bahan evaluasi rutin serta pembelajaran untuk mencegah kejadian serupa di kemudian hari.

During 2024, PLN Nusa Daya received a number of reports related to occupational safety and health through the S.O.E application and HSSE *Patrol* activities. Some important findings and follow-up actions taken include:

1. Officers not wearing PPE: immediately given a warning and instructed to wear PPE.
2. Expired fire extinguishers: followed up by refilling the fire extinguishers and replacing the active period labels according to the standard.
3. Damaged/unfit-for-use work tools: replacement of new work tools.
4. Incident reporting: 2 cases of serious injury and 1 case of minor injury were recorded, all of which have been followed up according to procedures.

All follow-ups have been recorded in the internal reporting system and used as routine evaluation and learning material to prevent similar incidents in the future.

# Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berkelanjutan

## Improving Sustainable Community Welfare

PLN Nusa Daya berkontribusi kepada masyarakat melalui program-program yang dijalankan berdasarkan empat pilar yaitu Ekonomi, Lingkungan, Kesehatan dan Pendidikan. Perusahaan juga memprioritaskan dukungan kepada masyarakat lokal untuk memastikan inklusivitas dan peningkatan kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional secara berkelanjutan.

PLN Nusa Daya contributes to community development through programs based on four pillars: Economic, Environment, Health, and Education. The Company also prioritizes support for local communities to ensure inclusivity and the continuous improvement of welfare and quality of life in areas surrounding its operation



### Pendekatan Manajemen Topik Masyarakat Lokal

Management Approach: Local Community Topics

[GRI 3-2, 3-3]



#### PENGELOLAAN DAMPAK [GRI 3-2, 3-3]



#### IMPACT MANAGEMENT [GRI 3-2, 3-3]

PLN Nusa Daya menyadari bahwa kehadiran Perusahaan di tengah lingkungan dan masyarakat dapat memberikan dampak dan risiko langsung dan tidak langsung. Pengelolaan dampak masyarakat lokal dilakukan oleh PLN Nusa Daya dengan memperhatikan segala bentuk dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional usaha maupun program pemberdayaan masyarakat dimana setiap program pemberdayaan yang diberikan oleh perusahaan selalu dilakukan atas dasar tujuan kebaikan jangka panjang dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dan kemandirian masyarakat pasca program pemberdayaan terlaksana sehingga dampak negatif potensial seperti ketergantungan masyarakat kepada perusahaan dapat diminimalisir. [GRI 3-2]

PLN Nusa Daya recognizes that its presence within the environment and local communities can generate both direct and indirect impacts and risks. As such, the Company manages community impacts by addressing all forms of consequences arising from business operations and community empowerment programs. Every initiative is implemented with long-term, positive objectives, focusing on sustainability and community self-reliance beyond the duration of the program. This approach aims to minimize potential negative impacts, such as dependency on the Company. [GRI 3-2]

#### KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



#### SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

##### Kebijakan PLN Nusa Daya:

- Peraturan Direksi No. 002.P/DIR/2023 Tentang Pedoman Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

##### PLN Nusa Daya's policy:

- Board of Directors Regulation No. 002.P/DIR/2023 Regarding Guidelines for the Management of Social and Environmental Responsibility

##### Ketentuan Umum:

- Undang-Undang No. 40 tentang Perusahaan Terbatas yang tercantum pada pasal terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

##### General Provisions:

- Law No. 40 on Limited Liability Companies (related to Corporate Social and Environmental Responsibility)
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility

KOMITMEN



COMMITMENT

- Menjalankan TJSJ sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan
- Fokus pada pencapaian SDGs melalui program-program prioritas di bidang lingkungan, pendidikan, sosial dan pengentasan kemiskinan

- Implement the CSR program as an integral part of the Company's sustainability strategy
- Focus on supporting the achievement of the SDGs through priority programs in the areas of environment, education, social, and poverty alleviation

TUJUAN/TARGET [S1-51]



GOALS/TARGETS [S1-51]

- Mencapai visi dan misi perusahaan
- Menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat

- Achieve the Company's vision and mission
- Create harmonious relationships with communities

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Pelaporan kegiatan TJSJ
- *Monitoring* dan evaluasi secara berkala setiap program

- Reporting of CSR activities
- Regular monitoring and evaluation of each program

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

Corporate Secretary

Corporate Secretary

ALOKASI ANGGARAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK TOPIK INI



BUDGET ALLOCATION TO MANAGE THE IMPACT OF THIS TOPIC

Sepanjang tahun 2024, PLN Nusa Daya merealisasikan dana program TJSJ sebesar Rp1,26 miliar

Throughout 2024, PLN Nusa Daya allocated Rp1.26 billion to fund various CSR programs

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

**Badan Tata Kelola tertinggi**

- Menginisiasi berbagai program TJSJ yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan turut serta memperhatikan aspek kebutuhan masyarakat sehingga setiap kegiatan TJSJ yang diberikan Perusahaan terealisasi dengan tepat sasaran

**Highest Governance Body**

- Initiates CSR programs based on community needs, ensuring that each initiative is accurately targeted and effectively implemented

**Pegawai**

- Menjadi eksekutor untuk merealisasikan rencana kegiatan TJSJ yang telah terbentuk serta memastikan bahwa kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan dan target yang ditentukan

**Employees**

- Act as executors of the planned CSR initiatives, ensuring that implementation aligns with the set goals and performance targets

**Masyarakat**

- Berpartisipasi aktif serta memanfaatkan program TJSJ yang diadakan Perusahaan secara bijaksana dengan turut serta memaksimalkan unsur Keberlanjutan pada program yang telah diberikan sehingga tidak terjadinya efek ketergantungan oleh masyarakat kepada Perusahaan setelah kegiatan selesai dilaksanakan

**Community**

- Actively participates and utilizes CSR programs responsibly, while helping to sustain the long-term impact of these initiatives. The goal is to prevent community dependence on the Company once the program is concluded.

## Perencanaan dan Pelaksanaan Program TJSL

### Planning and Implementation of CSR Program

[GRI 413-1]

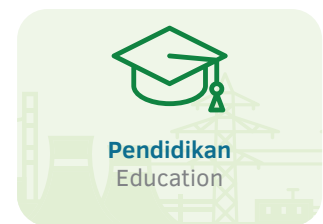
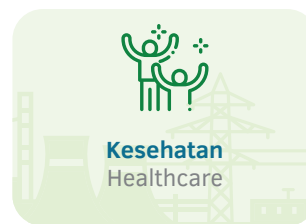
Perencanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR) PLN Nusa Daya dilakukan secara strategis dan berlandaskan pada pemetaan kebutuhan masyarakat di wilayah operasional Perusahaan. Setiap program dirancang agar selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), yang mampu meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar, serta sejalan dengan visi Perusahaan untuk Menjadi Perusahaan Layanan Ketenagalistrikan Terkemuka Se-Asia Tenggara. Proses perencanaan ini melibatkan koordinasi lintas fungsi internal, serta mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan guna menjamin relevansi dan dampak program yang dijalankan.

Pelaksanaan program TJSL dilakukan melalui pendekatan berbasis empat pilar: ekonomi, lingkungan, kesehatan dan pendidikan. Bentuk kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan bersifat insidental, rutin dan filantropi. PLN Nusa Daya berkomitmen untuk terus konsisten melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan agar kehadiran Perusahaan dapat memberi manfaat bagi lingkungan sekitar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

The planning of PLN Nusa Daya's Social and Environmental Responsibility (CSR) Program is conducted strategically and based on the mapping of community needs in the Company's operational areas. Each program is designed to be in line with the Sustainable Development Goals (SDGs), which are able to improve the economy and welfare of the surrounding community, as well as in line with the Company's vision to become Southeast Asia's Leading Electricity Service Company. The planning process involves internal cross-functional coordination, as well as considering input from stakeholders to ensure the relevance and impact of the program.

The implementation of CSR Programs is conducted through a four-pillar approach: economy, environment, health and education. Corporate social responsibility activities are incidental, routine and philanthropic. PLN Nusa Daya is committed to consistently implementing corporate social responsibility so that the Company's presence can benefit the surrounding environment and improve the welfare of the community in a sustainable manner.

#### Pilar Program Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Program Pillars



PLN Nusa Daya menyadari pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam setiap proses pengambilan keputusan baik dalam perencanaan pelaksanaan program TJSL maupun terkait dengan perencanaan energi dan pengembangan infrastruktur ketenagalistrikan. Partisipasi aktif pemangku kepentingan menjadi kunci dalam memastikan bahwa keputusan yang diambil sejalan dengan kebutuhan masyarakat, mendukung keberlanjutan lingkungan, serta menciptakan nilai bersama (*creating shared value*) bagi seluruh pihak terkait. Terkait dengan perencanaan energi dan pengembangan infrastruktur ketenagalistrikan, PLN Nusa Daya berkoordinasi dengan

PLN Nusa Daya recognizes the importance of stakeholder involvement in every decision-making process, both in the planning and implementation of CSR programs and in relation to energy planning and power infrastructure development. Active participation from stakeholders is key to ensuring that decisions align with community needs, support environmental sustainability, and create shared value for all relevant parties. In matters of energy planning and power infrastructure development, PLN Nusa Daya works with PT PLN (Persero) Holding, government authorities, regulators, business partners, and local communities in its operational areas through consultations, outreach, discussions, and

PT PLN (Persero)  *Holding*, pemerintah, regulator, mitra usaha, serta masyarakat sekitar wilayah operasional melalui konsultasi, sosialisasi, dan diskusi, serta kerja sama strategis. Melalui pendekatan ini, PLN Nusa Daya berupaya memastikan bahwa setiap rencana maupun pengembangan infrastruktur mendapat masukan yang komprehensif yang mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.  
[G4-DMA former EU19]

strategic collaborations. Through this approach, PLN Nusa Daya strives to ensure that every plan and infrastructure development initiative incorporates comprehensive input that contributes to sustainable development in Indonesia.  
[G4-DMA former EU19]

## Realisasi Penyaluran Dana Pelaksanaan Program TJSL Budget Allocation for CSR Program Implementation

Pada tahun 2024, PLN Nusa Daya mengeluarkan biaya sebesar Rp1,26 miliar untuk mendukung pelaksanaan program TJSL. Investasi ini disalurkan melalui empat pilar program utama yang menjadi fokus strategis perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasionalnya, sebagai berikut:

In 2024, PLN Nusa Daya allocated a total of Rp1.33 billion to support the implementation of its CSR programs. This investment was channeled through four main program pillars, which represent the Company's strategic focus in supporting sustainable development and improving community welfare across its operational areas, as outlined below:

## Realisasi Program TJSL Tahun 2024 Realization of CSR Program in 2024

[GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]

### Realisasi Program TJSL Perusahaan Tahun 2024

Realization of the Company's CSR Programs in 2024

[OJK F.25]

No	Program	Keterkaitan dengan SDGs Relevance to SDGs	Penjelasan Explanation	Biaya Cost
1.	Bantuan lingkungan dan aksi bersih-bersih sampah Environmental assistance and waste cleanup action	SDG 11, 12, 13, 14, 15	Mencegah dan secara signifikan mengurangi semua jenis pencemaran laut, khususnya dari kegiatan berbasis lahan, termasuk sampah laut dan polusi nutrisi Preventing and significantly reducing all types of marine pollution, particularly from land-based activities, including marine debris and nutrient pollution	Rp120.000.000
2.	Hari menanam pohon Indonesia National tree planting day	SDG 11, 12, 13, 15	Mencegah dan secara signifikan mengurangi semua jenis pencemaran laut, khususnya dari kegiatan berbasis lahan, termasuk sampah laut dan polusi nutrisi Preventing and significantly reducing all types of marine pollution, particularly from land-based activities, including marine debris and nutrient pollution	Rp199.900.000
3.	Program magang bersertifikat Certified internship program	SDG 4, 8	Menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas Ensures equal access for all, both women and men, to affordable and quality technical, vocational, and higher education, including university-level programs	Rp100.000.000
4.	Bantuan hewan qurban Qurban animal donation	SDG 1, 2, 3, 10	Pemberian sembako kepada warga tidak mampu Distributed basic necessities to underprivileged communities	Rp800.000.000
5.	Bantuan prasarana layanan internet Internet infrastructure support	SDG 4, 9, 10, 17	Pendirian/renovasi Taman Baca atau Perpustakaan. Establishment or renovation of reading parks or public libraries	Rp13.000.000
6.	Bantuan sosial untuk korban bencana alam dan masyarakat kurang mampu Social aid for natural disaster victims and underprivileged communities	SDG 1, 2, 3, 11	Pemberian sembako kepada warga tidak mampu Distributed basic necessities to underprivileged communities	Rp30.000.000

## Evaluasi atas Kinerja TJSJ Perusahaan

### Evaluation of the Company's CSR Performance

[GRI 413-1]

Untuk memastikan bahwa kegiatan TJSJ yang dilaksanakan oleh PLN Nusa Daya telah tepat sasaran dan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan pada saat awal penyusunan program, Perusahaan melakukan evaluasi secara sistematis melalui pelaporan dan *monitoring* berkala terhadap setiap program yang dijalankan. Evaluasi ini menjadi bagian integral dari mekanisme pengendalian internal Perusahaan dan disusun dalam bentuk laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan TJSJ, yang kemudian disampaikan kepada Direksi secara berkala sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan strategis.

Pelaporan tersebut juga terangkum dalam laporan tahunan Perusahaan yang memuat capaian realisasi program TJSJ sepanjang tahun berjalan, yang mencerminkan transparansi dan akuntabilitas PLN Nusa Daya dalam mengelola kontribusi sosial kepada masyarakat di wilayah operasionalnya, khususnya di Indonesia Timur.

To ensure that the CSR programs implemented by PLN Nusa Daya are well-targeted and aligned with the initial planning objectives, the Company conducts systematic evaluations through regular monitoring and reporting for each program. This evaluation process forms an integral part of the Company's internal control mechanism and is compiled into a formal accountability report on CSR implementation. The report is submitted periodically to the Board of Directors and serves as a key reference in strategic decision-making.

The outcomes of these evaluations are also incorporated into the Company's Annual Report, which details the realization of CSR programs throughout the reporting year. This reflects PLN Nusa Daya's commitment to transparency and accountability in managing its social contributions, particularly within its operational areas in Eastern Indonesia.

## Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Lokal

### Managing the Impact of Operations on Local Communities

[GRI 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.28]

Operasional PLN Nusa Daya di bidang jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit, transmisi, dan distribusi tenaga listrik memberikan dampak positif maupun potensial negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah kerja Perseroan, khususnya di wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Keberadaan layanan PLN Nusa Daya telah berkontribusi pada peningkatan akses energi di wilayah 3T, pertumbuhan ekonomi lokal, dan penciptaan lapangan kerja, namun di sisi lain juga memiliki potensi risiko lingkungan dan sosial seperti kebisingan, emisi lokal, serta gangguan kenyamanan akibat aktivitas pemeliharaan di sekitar infrastruktur kelistrikan.

Untuk meminimalkan dampak negatif tersebut, Perseroan secara aktif melakukan pemantauan dan pelaporan atas pengelolaan dampak lingkungan dan sosial, termasuk pelibatan pemangku kepentingan lokal dalam proses identifikasi dan evaluasi risiko. Langkah ini dilakukan melalui pendekatan berbasis kolaborasi dan transparansi, serta penerapan kebijakan operasional yang sesuai dengan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan perlindungan lingkungan.

PLN Nusa Daya's operations in the fields of power plant, transmission, and distribution maintenance services bring both positive and potential negative impacts to the environment and local communities around its areas of operation—particularly in Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua. On the positive side, PLN Nusa Daya has significantly contributed to improving energy access in remote, frontier, and underdeveloped areas (3T), supporting local economic growth, and generating employment opportunities. However, the Company also acknowledges potential environmental and social risks arising from its activities, including noise pollution, local emissions, and disruptions to community comfort due to maintenance activities near electricity infrastructure.

To mitigate these impacts, the Company actively conducts environmental and social impact monitoring and reporting, while also engaging local stakeholders in the process of risk identification and evaluation. This is carried out through a collaborative and transparent approach, along with the application of operational policies that uphold Occupational Health and Safety (OHS) standards and environmental protection principles.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, PLN Nusa Daya menyusun dokumen lingkungan yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, seperti dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), serta Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan (DRKPL) untuk mendukung pelaksanaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Perusahaan juga secara rutin menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi atas dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas bisnisnya.

Terkait dengan pendekatan pengelolaan dampak pemukiman kembali (*displacement*) dan jumlah masyarakat yang terdampak akibat aktivitas tersebut, PLN Nusa Daya tidak memiliki kegiatan operasional yang menimbulkan potensi dampak *displacement* terhadap masyarakat. Hal ini dikarenakan tidak terdapat pembangunan infrastruktur maupun jaringan distribusi dan transmisi sehingga tidak terdapat pemukiman kembali penduduk daerah sekitar. Oleh sebab itu, tidak terdapat data pengelolaan dampak *displacement*. [EU20, EU22]

As part of its commitment to sustainability, PLN Nusa Daya prepares environmental documentation in accordance with regulatory requirements, including Environmental Management Plan (RKL), Environmental Monitoring Plan (RPL), Environmental Performance Summary Report (DRKPL). These documents support the implementation of the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER). Additionally, the Company routinely publishes a Sustainability Report as a demonstration of its accountability and transparency in addressing the environmental and social impacts of its business operations.

With regard to the approach to managing resettlement (*displacement*) impacts and the number of people affected by such activities, PLN Nusa Daya has no operational activities that generate potential displacement impacts on communities. This is because there were no infrastructure developments or distribution and transmission network expansions that required the displacement of surrounding residents. Therefore, no data is available for the management of displacement impacts. [EU20, EU22]

## Penanganan Pengaduan Masyarakat Public Complaint Handling

[GRI 2-27, 3-3, 413-1] [OJK F.24]

PLN Nusa Daya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan pengaduan, keluhan, maupun kritik yang konstruktif apabila terdapat indikasi kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip keberlanjutan atau berpotensi menimbulkan dampak negatif sosial di lingkungan sekitar wilayah operasional. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan melalui akun resmi Perusahaan, termasuk alamat email: plnnd@pln nusadaya.co.id. Seluruh pengaduan yang masuk akan dikelola dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku di Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, PLN Nusa Daya tidak menerima pengaduan maupun sanksi yang terkait dengan ketidakpatuhan terhadap masyarakat atau pelaksanaan program TJSL.

PLN Nusa Daya provides an accessible platform for communities to submit complaints, concerns, or constructive feedback regarding any activities that may not align with sustainability principles or may pose potential negative social impacts within its operational areas. Community members may submit grievances through the Company's official communication channels, including the dedicated email address: plnnd@pln nusadaya.co.id. All submitted complaints are managed and followed up in accordance with the Company's established procedures.

Throughout 2024, PLN Nusa Daya did not receive any complaints or sanctions related to non-compliance with community-related matters or the implementation of CSR programs.



TATA KELOLA **GOVERNANCE**

# Meningkatkan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Enhancing the Implementation  
of Sustainability Governance



**Sebagai entitas strategis di lingkungan PLN Group yang menjalankan layanan operasi dan pemeliharaan sistem ketenagalistrikan di wilayah timur Indonesia, penguatan tata kelola keberlanjutan menjadi langkah fundamental bagi PLN Nusa Daya dalam memastikan pencapaian kinerja yang andal dan bertanggung jawab. Tata kelola yang kuat menjadi fondasi dalam menjaga keseimbangan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan secara konsisten serta selaras dengan prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi.**

As a strategic entity within the PLN Group responsible for the operation and maintenance of electricity systems in Eastern Indonesia, PLN Nusa Daya recognizes that strengthening sustainability governance is a critical step toward ensuring reliable and accountable performance. Robust governance serves as the foundation for consistently balancing economic, social, and environmental performance in alignment with sustainability principles and regulatory compliance.

# Struktur Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Structure

[GRI 2-9]

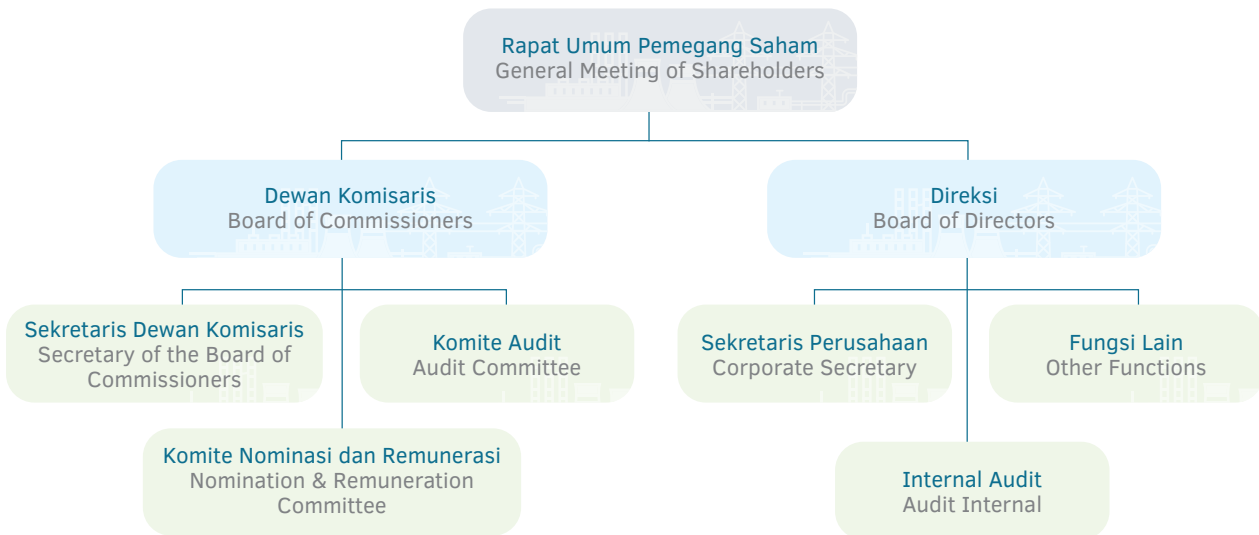
Struktur tata kelola Perusahaan memegang peran kunci dalam memastikan keberlangsungan bisnis dan relevansi visi-misi Perusahaan. Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari tiga organ utama yakni Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta perangkat pendukung yang membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Internal Audit dan Unit Kerja/Fungsi lainnya. [GRI 2-9]

The Company's governance structure plays a vital role in safeguarding business continuity and ensuring alignment with its vision and mission. It comprises three primary governing bodies: the Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each supported by designated governance organs to enhance effectiveness. The Board of Commissioners is supported by the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and other relevant Units/Functions. [GRI 2-9]

### Struktur Tata Kelola Perusahaan

#### Corporate Governance Structure

[GRI 2-9]



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### General Meeting of Shareholders (GMS)

[GRI 2-9]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam menggunakan haknya untuk memberikan pendapat dan persetujuan serta memperoleh informasi berkaitan dengan kewenangannya dalam memengaruhi dan mengarahkan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest governing organ, holding authority over matters not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners, within the limits prescribed by the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. The GMS serves as a formal platform through which shareholders exercise their rights to express opinions and approvals, as well as access information—enabling them to influence and guide the Company's strategic direction.

## Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan jalannya Perusahaan dilaksanakan secara efektif dan terkendali pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga Dewan Komisaris PLN Nusa Daya terdiri dari 1 (satu) orang yaitu Sdr. Agung Nugraha sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 19 September 2023. Informasi selengkapnya mengenai susunan, komposisi, pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2024 bab Tata Kelola Perusahaan bagian Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is an organ responsible, on a collegial basis, for supervising and advising the Board of Directors to ensure the Company operates effectively and with proper oversight across all organizational levels. Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners consisted of one member, namely Mr. Agung Nugraha, who served as President Commissioner, as appointed through the Circular GMS dated 19 September 2023. Further details regarding the composition, roles, and responsibilities of the Board of Commissioners are available in the 2024 Annual Report, under the Corporate Governance chapter.

## Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengurus serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugas serta kepentingan Perusahaan secara kolektif, dimana anggota Direksi dapat melaksanakan pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya masing-masing.

The Board of Directors is responsible for the day-to-day management and legal representation of the Company, both internally and externally, in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and resolutions passed by the GMS. The Board of Directors bears full collective responsibility for carrying out its duties in the best interest of the Company. Each Director may make decisions in line with their individual roles and assigned authority.

Struktur dan jumlah anggota Direksi disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan. Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, sehingga komposisi Direksi PLN Nusa Daya adalah sebagai berikut:

The structure and number of the Board of Directors are designed to support the Company's vision, mission, and strategic plans. In 2024, there were no changes to the composition of the Board of Directors, which remains as follows:

### Komposisi Direksi PLN Nusa Daya Tahun 2024

Composition of PLN Nusa Daya's Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position
Feby Joko Priharto	Direktur Utama President Director
Reny Wahyu Setiawan	Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha Director of Operations and Business Development
Zulhendri	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration

Tugas pengawasan dan pelaksanaan terhadap kinerja pada aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan) dilakukan oleh Direksi. Direksi juga bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perusahaan dan mengkoordinir program keberlanjutan yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja. Melalui kepemimpinan dan pengawasan yang efektif, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan terkait dampak, baik lingkungan maupun sosial, diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam operasional Perusahaan. Pendelegasian tanggung jawab kepada divisi terkait menciptakan alur yang jelas dalam pengelolaan dampak, memastikan bahwa setiap unit memiliki pemahaman mendalam tentang tanggung jawabnya dan melibatkan diri secara proaktif dalam upaya mitigasi. Dengan demikian, peran Direksi tidak hanya terbatas pada pengambilan keputusan strategik, tetapi juga mencakup pemantauan aktif terhadap langkah-langkah yang diambil untuk mengelola dampak di seluruh tingkatan organisasi.

[GRI 2-11, 2-12, 2-13] [OJK E.1] [S1-27a.1, 27b.1] [S2-6a.1, 6b.1]

Pelaporan atas kinerja, isu-isu dan perkembangan terbaru termasuk pengambilan keputusan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dilakukan secara rutin pada rapat Direksi yang hasilnya diberikan kepada Dewan Komisaris melalui berbagai laporan termasuk dalam laporan keberlanjutan. Direksi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan, termasuk dalam pemilihan topik material pada laporan tersebut. Proses penyetujuan laporan ditandai secara resmi dengan tanda tangan dari anggota Direksi yang menegaskan tanggung jawab dan dukungan penuh dari pihak manajemen terhadap isi laporan.

[GRI 2-12, 2-14] [S1-27a.3] [S2-6a.3]

Pengungkapan informasi secara lengkap mengenai struktur organ tata kelola Perusahaan, tugas, remunerasi dan kompensasi, tanggung jawab, dan kewenangan organ badan tata kelola yakni RUPS, Direksi, maupun Dewan Komisaris dan organ-organ di bawahnya, pencalonan dan pemilihan badan tata kelola, dan evaluasi kinerja badan tata kelola, dapat dibaca secara lengkap dalam Laporan Tahunan 2024 PT PLN Nusa Daya pada bab Tata Kelola Perusahaan.

[GRI 2-10, 2-18, 2-19, 2-20]

The Board of Directors is responsible for overseeing and implementing sustainability performance (economic, social and environmental). The Board of Directors is also responsible for determining the Company's sustainability policies and strategies and coordinating sustainability programs implemented by each work unit. Through effective leadership and supervision, the Board of Directors is responsible for ensuring that impact-related strategies and policies, both environmental and social, are thoroughly integrated into the Company's operations. Delegation of responsibilities to relevant divisions creates a clear flow in impact management, ensuring that each unit has a deep understanding of its responsibilities and proactively engages in mitigation efforts. As such, the role of the Board of Directors is not only limited to strategic decision-making, but also includes active monitoring of the steps taken to manage impacts at all levels of the organization.

[GRI 2-11, 2-12, 2-13] [OJK E.1] [S1-27a.1, 27b.1] [S2-6a.1, 6b.1]

Reporting on performance, issues and latest developments including decision making related to economic, social and environmental aspects is carried out regularly at Board of Directors meetings, the results of which are provided to the Board of Commissioners through various reports including in the sustainability report. The Board of Directors is responsible for reviewing and approving the information reported in the sustainability report, including the selection of material topics in the report. The process of approving the report is formally marked with signatures from members of the Board of Directors confirming management's full responsibility and support for the contents of the report.

[GRI 2-12, 2-14] [S1-27a.3] [S2-6a.3]

Comprehensive information on the structure, duties, responsibilities, authorities, as well as remuneration and compensation of the Company's governance bodies—including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, the Board of Commissioners, and their supporting organs—can be found in the 2024 Annual Report of PT PLN Nusa Daya, within the Corporate Governance chapter.

[GRI 2-10, 2-18, 2-19, 2-20]

## Benturan Kepentingan Conflict of Interest

[GRI 2-15]

PLN Nusa Daya memastikan independensi dan integritas dalam pengambilan keputusan melalui kebijakan pengelolaan konflik kepentingan yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi diwajibkan menandatangani surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan sejak awal pengangkatan dan diperbarui setiap awal tahun. Selain itu, Direksi juga harus melaporkan kepemilikan saham kepada Sekretaris Perusahaan untuk dicatat dalam Daftar Khusus, serta menandatangani Pakta Integritas dalam setiap usulan tindakan yang diajukan untuk memperoleh persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS. Jika terdapat potensi benturan kepentingan, Direksi wajib melaporkannya secara tertulis disertai langkah mitigasi untuk menghindari keterlibatan dalam keputusan yang bersangkutan.

Sementara itu, Dewan Komisaris wajib membuat pernyataan bebas konflik kepentingan dan melaporkan kepemilikan saham pribadi maupun keluarganya. Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga hingga derajat ketiga dengan anggota Direksi maupun sesama Komisaris, serta tidak diperkenankan memegang jabatan rangkap yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

PLN Nusa Daya is committed to maintaining independence and integrity in all decision-making processes through the implementation of a Conflict of Interest Policy, which applies to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Each member of the Board of Directors is required to submit a declaration of non-conflict of interest at the start of their appointment and renew it at the beginning of every year. In addition, Board of Directors must report any share ownership to the Corporate Secretary for recording in the Special Register, and sign an Integrity Pact for every proposal submitted to the Board of Commissioners or the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval. Should any potential conflict of interest arise, it must be disclosed in writing along with mitigation measures to prevent the individual from participating in related decision-making.

Similarly, the Board of Commissioners is also required to submit a declaration of conflict-free status and report any personal or family share ownership. Members of the Board of Commissioners must not have familial relationships, up to the third degree, with members of the Board of Directors or fellow Commissioners. They are also prohibited from holding concurrent positions that could give rise to potential conflicts of interest.

## Pengembangan Kompetensi Badan Tata Kelola Terkait Keberlanjutan Competency Development of Governance Organs Related to Sustainability

[GRI 2-17] [OJK E.2] [S1-27a.2] [S2-6a.2]

Sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat tata kelola keberlanjutan, PLN Nusa Daya secara aktif mendorong peningkatan kapasitas dan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan bisnis. Sepanjang tahun 2024, jajaran Direksi telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, antara lain pelatihan *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO) pada 18 Desember 2024 yang diselenggarakan oleh LSP MKS, pelatihan *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) pada 29 Mei dan 17 Desember 2024 (LSP MKS), serta pelatihan GMSDM pada 4 Juli 2024 yang diselenggarakan oleh LSP MSDM.

As part of its commitment to strengthening sustainability governance, PLN Nusa Daya actively promotes the development of competencies among members of the Board of Directors and Board of Commissioners, particularly in relation to sustainability issues that are relevant to the Company's operations. In 2024, the Board of Directors participated in several competency development programs, including *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO) training, held on 18 December 2024, organized by LSP MKS, *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) training on 29 May and 17 December 2024 (LSP MKS), Human Capital Management and Development (GMSDM) training on 4 July 2024, organized by LSP MSDM.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga menunjukkan komitmen yang sama dalam peningkatan kompetensi keberlanjutan. Komisaris Utama Perusahaan, Sdr. Agung Nugraha, telah mengikuti pelatihan *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) pada 18 Desember 2024 dan dinyatakan kompeten. Seluruh pelatihan tersebut mendukung penguatan peran strategis badan tata kelola dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam pengambilan keputusan dan arah strategis Perusahaan secara menyeluruh.

On the other hand, the Board of Commissioners has also shown the same commitment in improving sustainability competence. The Company's President Commissioner, Mr Agung Nugraha, attended the *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) training on 18 December 2024 and was declared competent. All of these trainings support the strengthening of the strategic role of governance bodies in integrating sustainability principles into decision-making and the overall strategic direction of the Company.

## Kode Etik Perusahaan Company Code of Conduct

[GRI 2-23, 2-24]

Kode Etik Perusahaan mencakup dua aspek utama, yaitu Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika usaha adalah standar perilaku usaha yang diterapkan Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis dalam berinteraksi dan berhubungan dengan karyawan, pelanggan, mitra kerja, pesaing, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Sementara itu, Etika kerja adalah standar perilaku kerja yang digunakan oleh insan Perusahaan dalam melaksanakan tugas untuk dan atas nama perusahaan, mau pun dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja. Dalam Etika kerja diatur antara lain mengenai etika dalam bekerja, dan kepatuhan terhadap hukum. Pedoman etika perilaku berlaku bagi seluruh insan Perusahaan baik bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perusahaan. Dalam pedoman kode etik Perusahaan juga memuat pengaturan terkait mekanisme penegakan kode etik serta mekanisme terkait sanksi dan pelaporan atas pelanggaran atas pedoman tersebut.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh insan Perusahaan terhadap pentingnya kepatuhan dan penerapan Kode Etik, PLN Nusa Daya secara konsisten melakukan sosialisasi dan penyebarluasan Kode Etik Perusahaan di seluruh lingkungan kerja. Sebagai bentuk komitmen terhadap integritas dan tata kelola perusahaan yang baik, seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perilaku secara berkala.

PLN Nusa Daya menerapkan sanksi secara konsisten dan proporsional terhadap insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik. Penerapan sanksi mengacu pada Peraturan Perusahaan, termasuk prosedur

PLN Nusa Daya's Code of Conduct encompasses two key aspects, i.e., Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics refers to the standards of conduct the Company adheres to as a corporate entity in its interactions with employees, customers, business partners, competitors, government, and other stakeholders. Work Ethics outlines the behavioral standards expected from all personnel in the execution of their duties on behalf of the Company and in interactions with colleagues. This includes ethical conduct in the workplace and full compliance with applicable laws and regulations. The Code of Conduct applies universally to all levels of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. It also includes provisions for enforcement mechanisms, sanctions, and procedures for reporting violations.

To strengthen awareness and understanding of the Code of Conduct, PLN Nusa Daya regularly disseminates and socializes the Code of Conduct across the organization. As a demonstration of the Company's commitment to integrity and good corporate governance, all personnel—including the Board of Commissioners and the Board of Directors—are required to sign a Statement of Compliance with the Code of Conduct on a regular basis.

PLN Nusa Daya consistently enforces disciplinary measures in a fair and proportional manner against individuals found to have violated the Code of Conduct. These sanctions are applied in accordance with Company policies and the

dalam Peraturan Disiplin Pegawai, guna menjaga disiplin dan integritas di seluruh lingkungan kerja. Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat pelanggaran dan sanksi yang dikenakan terhadap pelanggaran kode etik. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh insan Perusahaan telah mematuhi Kode Etik yang berlaku di Perusahaan.

Employee Discipline Regulations, aimed at upholding discipline and integrity across the workplace. As of 31 December 2024, there were no reported violations or sanctions related to breaches of the Code of Conduct. This outcome reflects the strong commitment of all Company personnel to uphold ethical behavior in accordance with the Company's values.

## Memperkuat Komitmen Anti Korupsi Strengthening Anti-Corruption Commitment

PLN Nusa Daya terus menunjukkan komitmen kuat dalam membangun budaya perusahaan yang bersih, transparan, dan berintegritas melalui penguatan sistem anti korupsi dan anti penyuapan di seluruh lini operasional. Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, PLN Nusa Daya telah memperoleh sertifikasi internasional SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), yang menjadi landasan untuk mencegah, mendeteksi, dan menindak segala bentuk penyuapan secara sistematis. Implementasi SMAP diatur melalui Keputusan Direksi Nomor: 045.K/DIR-TRK/2020, yang menetapkan struktur organisasi SMAP dengan Direktur Utama sebagai Dewan Pengarah, Direksi sebagai Manajemen Puncak, serta Divisi Hukum, Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP). Selain itu, Perseroan juga mengacu pada Peraturan Direksi No. 011.P/DIR-TRK/2019 tentang Kebijakan Anti Fraud sebagai pedoman dalam mencegah tindak kecurangan di lingkungan Perusahaan.

PLN Nusa Daya continues to show a strong commitment in building a clean, transparent, and integrity corporate culture through strengthening anti-corruption and anti-bribery systems in all operational lines. As a tangible manifestation of this commitment, PLN Nusa Daya has obtained international certification SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS), which is the basis for systematically preventing, detecting, and taking action against all forms of bribery. The implementation of ABMS is regulated through the Decree of the Board of Directors Number: 045.K/DIR-TRK/2020, which stipulates the organizational structure of ABMS with the President Director as the Steering Board, the Board of Directors as Top Management, and the Legal, Compliance and Risk Management Division as the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP). In addition, the Company also refers to the Board of Directors Regulation No. 011.P/DIR-TRK/2019 on Anti-Fraud Policy as a guideline in preventing fraud within the Company.

Pada tahun 2024, PLN Nusa Daya telah melaksanakan pemetaan risiko *fraud* secara menyeluruh oleh seluruh Divisi/Bidang, Unit Pelaksana, dan Anak Perusahaan sebagai bagian dari langkah preventif. Dalam rangka pengendalian gratifikasi, Perusahaan juga menginisiasi berbagai program edukatif, antara lain:

1. Telah mendiseminasikan pesan Anti Penyuapan dan Gratifikasi pada Sosial Media PLN ND.
2. Pemasangan Banner Anti Gratifikasi di Lobby Kantor PLN ND Pusat.
3. Imbauan Pencegahan Gratifikasi terkait Perayaan Hari Raya Keagamaan Tahun sesuai dengan Surat DIRUT No.0754/MRK.01.04/PLNND010000/2024 dan Surat DIRUT No.1083/MRK.01.04/DIRUT/2024 tanggal 03 April 2024 perihal Imbauan Pencegahan Gratifikasi Terkait Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1445 H Tahun 2024 di PT PLN Nusa Daya.

In 2024, PLN Nusa Daya has carried out a comprehensive fraud risk mapping by all Divisions/Sectors, Implementation Units, and Subsidiaries as part of preventive measures. In order to control gratification, the Company has also initiated various educational programs, among others:

1. Disseminating Anti-bribery and Gratification messages on PLN ND Social Media.
2. Installation of Anti Gratification Banner in the Lobby of PLN ND Head Office.
3. Official Appeal to Prevent Gratification Practices in Connection with Religious Holiday Celebrations, in line with President Director's Circular No. 0754/MRK.01.04/PLNND010000/2024 and President Director's Circular No. 1083/MRK.01.04/DIRUT/2024, dated 3 April 2024, regarding Gratification Prevention During the 2024 Eid al-Fitr (1445 H) Celebrations at PT PLN Nusa Daya.

4. Pemberian Apresiasi kepada Pelapor Gratifikasi Inspiratif Hari Raya Idul Fitri 1445 H.
5. Telah dilaksanakan Sosialisasi Dampak Negatif Gratifikasi bagi Perusahaan dengan Narasumber KPK RI pada tanggal 25 Juni 2024, peserta seluruh pegawai, anak perusahaan dan mitra PLN NusaDaya (171 Peserta).

Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat kasus korupsi yang dikonfirmasi melalui proses hukum yang melibatkan badan tata kelola tertinggi maupun karyawan PLN Nusa Daya. Selain itu, tidak ada tuntutan hukum atau publik terkait dugaan korupsi yang berdampak pada kelangsungan kontrak atau hubungan kerja sama dengan mitra bisnis. Capaian ini mencerminkan efektivitas penguatan sistem anti korupsi yang telah diimplementasikan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi.

4. Recognition for Inspirational Gratification Reporters During Eid al-Fitr 1445 H.
5. An anti-gratification awareness session was held on 25 June 2024, featuring speakers from the Corruption Eradication Commission, attended by 171 participants, including employees, subsidiaries, and partners of PLN Nusa Daya.

Throughout the reporting year, no corruption cases were confirmed through legal proceedings involving members of the highest governance body or employees of PLN Nusa Daya. Furthermore, there were no legal or public claims related to alleged corruption that impacted the continuity of contracts or partnerships with business entities. This outcome reflects the effectiveness of the Company's consistently enforced anti-corruption framework across all organizational levels.

## Manajemen Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management

[GRI 2-25] [OJK E.3] [S1-44a, 44b, 44c] [S2-25a, 25b, 25c]

Risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasional dan dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan adanya manajemen risiko untuk membantu Perusahaan dalam meminimalkan potensi kerugian, mengoptimalkan peluang, dan mempertimbangkan ketidakpastian. Aspek keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan telah diidentifikasi dan masuk ke dalam pengelolaan risiko utama Perusahaan sebagai berikut:

Risk is an integral part of every operational activity and can affect the Company's performance. Therefore, risk management is required to assist the Company in minimising potential losses, optimising opportunities, and considering uncertainties. Sustainability aspects covering economic, social, and environmental aspects have been identified and included in the Company's main risk management as follows:

### Identifikasi Risiko Keberlanjutan (ESG) PLN Nusa Daya

Identification of PLN Nusa Daya' Sustainability Risk (ESG)

No	Jenis Risiko Type of Risk	Jenis Risiko ESG Aspect	Jenis Risiko Risk Mitigation Plan
1.	Kecelakaan kerja yang menyebabkan <i>fatality</i> Workplace accident resulting in fatality	Sosial (K3) Social (OHS)	Mitigasi dilakukan melalui sosialisasi K3L, implementasi SMK3, sertifikasi K3, serta pemenuhan kebutuhan pengawas K3, didukung oleh <i>monitoring</i> melalui aplikasi SOE, <i>digital learning</i> K3, penyediaan APD, pemeliharaan kesehatan tenaga kerja, penerapan CSMS untuk pihak ketiga, dan evaluasi berkelanjutan dengan sistem <i>reward and punishment</i> . Mitigation includes HSE socialization, implementation of OHSMS, OHS certifications, fulfilling the need for OHS safety supervisors, and ongoing monitoring via the SOE application, digital OHS learning, provision of PPE, occupational health maintenance, CSMS implementation for third parties, and a continuous evaluation system with rewards and sanctions.
2.	Implementasi program ESG tidak optimal Suboptimal implementation of ESG programs	ESG Terintegrasi Integrated ESG	Mitigasi dilakukan melalui penyediaan sarana pengelolaan lingkungan seperti <i>oil trap</i> dan TPS Limbah B3, pemeliharaan berkala, serta monitoring program CSR dan UMKM binaan, yang didukung oleh penambahan tenaga kerja (FTK), diklat dan sertifikasi kompetensi, pengawasan proses pembelajaran, penyusunan dokumen GCG dan kajian kepatuhan, serta penggunaan kendaraan listrik. Mitigation includes provision of environmental management facilities (e.g., oil traps, Hazardous waste Temporary Storage Facilities), routine maintenance, and monitoring of CSR and MSME mentoring programs, supported by workforce additions (FTK), competency training and certification, supervision of learning processes, GCG documentation and compliance reviews, and the use of electric vehicles.

No	Jenis Risiko Type of Risk	Jenis Risiko ESG Aspect	Jenis Risiko Risk Mitigation Plan
3.	Pemenuhan kualitas layanan ketenagalistrikan yang rendah Inadequate quality fulfilment in electricity service	Sosial Social	Langkah mitigasi melalui penambahan tenaga kerja pada area kritis, peningkatan kompetensi SDM agar sesuai dengan kebutuhan teknis lapangan, serta memastikan pekerjaan berjalan secara terukur dan dapat dikendalikan ( <i>controllable</i> ) 100%. Mitigation measures include adding manpower in critical areas, enhancing workforce skills to match field requirements, and ensuring all tasks are measurable and 100% controllable.
4.	Implementasi AMC PLTD <i>Holding</i> tidak memenuhi sasaran <i>value creation</i> Implementation of AMC for DPP Holding fails to meet value creation targets	<i>Governance</i>	Mitigasi dilakukan melalui penambahan tenaga kerja, standarisasi pengelolaan pembangkit, serta <i>monitoring</i> operasional dan kinerja pembangkitan secara digital melalui aplikasi TEAMS, termasuk pemanfaatan <i>dashboard</i> dan SLA untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Mitigation includes workforce additions, standardization of power plant management, and operational performance monitoring via the TEAMS digital application, supported by dashboards and SLA enforcement to ensure effectiveness.
5.	Penurunan kepuasan pelanggan Declining customer satisfaction	Sosial Social	Mitigasi dilakukan melalui peningkatan kompetensi tenaga kerja, pelaksanaan sosialisasi, evaluasi pencapaian kinerja, <i>monitoring</i> tindak lanjut hasil evaluasi, serta pengadaan ulang layanan atau fasilitas yang tidak memenuhi standar. Mitigation through workforce competency improvement, socialization, performance achievement evaluations, monitoring of follow-up actions, and re-procurement of substandard services or facilities.
6.	Tidak optimalnya proses pengadaan barang dan jasa Suboptimal goods and services procurement processes	<i>Governance</i>	Langkah mitigasi dilakukan melalui pelibatan konsultan dalam perhitungan HPS, penyusunan anggaran berbasis referensi terkini, penerapan mekanisme <i>checklist</i> atas permintaan masuk, serta pemutakhiran DPT dengan pengetatan syarat kualitas. Mitigation through engaging consultants for HPS calculations, preparing budgets based on up-to-date references, using checklists for incoming requests, and updating the Approved Vendor List (DPT) with stricter quality criteria.
7.	Tidak optimalnya fasilitas kantor untuk operasional dan pelayanan Inadequate office facilities for operations and service	Sosial Social	Mitigasi dilakukan melalui Penyediaan gedung kantor Unit Pelaksana. Mitigation through the provision of office buildings for operational units.
8.	Kapasitas & kapabilitas tenaga kerja project tidak penuhi ekspektasi pelanggan Project workforce capacity and capability not meeting client expectations	Sosial Social	Mitigasi dilakukan melalui pemenuhan data tenaga kerja magang bersertifikat, pemetaan kebutuhan kompetensi tenaga kerja <i>project</i> , pelaksanaan diklat serta sertifikasi kompetensi, serta pembangunan hubungan baik dengan masyarakat guna mendukung kelancaran operasional. Mitigation includes providing certified intern data, mapping project workforce competency needs, conducting training and certification programs, and building strong relationships with local communities to support operations.
9.	Kapasitas & kapabilitas pegawai belum sesuai perkembangan bisnis & regulasi Employee capacity and capability not aligned with business development and regulations	Sosial Social	Mitigasi dilakukan melalui persetujuan penambahan FTK serta monitoring program pengembangan pegawai secara berkala untuk memastikan peningkatan kompetensi sesuai kebutuhan bisnis. Mitigation through approval for additional FTK, and periodic monitoring of employee development programs to ensure competency growth aligns with business needs.
10.	Sistem TI tidak optimal dukung visi misi perusahaan IT systems not optimally supporting the Company's vision and mission	<i>Governance</i>	Langkah mitigasi melalui pengusulan struktur organisasi IT yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan bisnis, serta peningkatan tingkat kematangan IT ( <i>IT Maturity Level</i> ) Mitigation includes proposing a more adaptive and responsive IT organizational structure, and improving the Company's IT Maturity Level.
11.	Permasalahan hukum & hubungan industrial Legal and industrial relations issues	Sosial Social	Langkah mitigasi melalui penyusunan Kajian Hukum dan <i>Review Lega</i> . Mitigation through the preparation of legal studies and legal reviews.

\* jenis-jenis risiko pada tabel ini tidak menggambarkan keseluruhan profil risiko yang dikelola oleh Perusahaan. Untuk informasi Profil Risiko yang lebih lengkap dapat ditemukan di Laporan Tahunan Perusahaan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Sistem Manajemen Risiko.

\* The types of risks in this table do not reflect the overall risk profile managed by the Company. For more complete Risk Profile information can be found in the Company's Annual Report in the Corporate Governance chapter of the Risk Management System section.

# Pelibatan Pemangku Kepentingan

## Stakeholder Engagement

[GRI 2-29] [OJK E.4]

PLN Nusa Daya mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan dan jasa Perusahaan. Keberadaan mereka juga berpengaruh pada PLN Nusa Daya dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan keberlanjutan Perusahaan. Berdasarkan definisi tersebut, PLN Nusa Daya mengidentifikasi pemangku kepentingan utama perusahaan, yaitu Pemegang Saham, Pelanggan, Karyawan, Pemasok, Pemerintah/Regulator, Masyarakat dan Media. Dalam menjalankan operasinya, PLN Nusa Daya memastikan bahwa kebutuhan dan kepentingan dari pemangku kepentingan ini dipertimbangkan dan diintegrasikan dalam keputusan dan kebijakan perusahaan, sehingga menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.

PLN Nusa Daya defines stakeholders as individuals or entities that are affected by the Company's activities and services, and whose presence also influences the successful implementation of the Company's strategy and sustainability goals. Based on this definition, PLN Nusa Daya identifies its key stakeholder groups as follows, including Shareholders, Customers, Employees, Suppliers, Government/Regulators, Communities, and the Media. In its operational activities, PLN Nusa Daya is committed to ensuring that the needs and interests of these stakeholders are carefully considered and integrated into the Company's decisions and policies. This inclusive approach supports the creation of mutually beneficial and sustainable relationships.

### Pelibatan Pemangku Kepentingan Selama Tahun 2024

Stakeholder Engagement in 2024

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Pemangku Kepentingan Jenis Risiko	Jenis Risiko Engagement Method	Jenis Risiko Priority Topics
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</li> <li>Pertemuan lainnya</li> <li>General Meeting of Shareholders (GMS)</li> <li>Other meetings</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keberlanjutan bisnis Perusahaan</li> <li>Peningkatan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan</li> <li>Penerapan Governansi Perusahaan yang baik</li> <li>Company's business sustainability</li> <li>Improvement of the Company's operational and financial performance</li> <li>Implementation of good corporate governance</li> </ul>
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei kepuasan pelanggan</li> <li>Customer Visit</li> <li>Customer satisfaction survey</li> <li>Customer Visit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan layanan barang dan jasa</li> <li>Provision of goods and services</li> </ul>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei Kepuasan Karyawan</li> <li>Pertemuan dengan Serikat Pekerja</li> <li>Employee satisfaction survey</li> <li>Meetings with Trade Unions</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepuasan pegawai, perilaku karyawan dan pengelolaan program SDM yang baik</li> <li>Pemenuhan perlindungan hak-hak tenaga kerja, dan kesejahteraan karyawan</li> <li>Employee satisfaction, employee behaviour and program management good human resources</li> <li>Fulfilment of labour rights protection, and employee welfare employees</li> </ul>
Pemasok Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan dan kerja sama</li> <li>Sosialisasi dengan pemasok</li> <li>Survei Kepuasan Pemasok</li> <li>Meetings and cooperation</li> <li>Socialization with suppliers</li> <li>Supplier Satisfaction Survey</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan barang dan jasa</li> <li>Hubungan harmonis dan mutualisme</li> <li>Procurement process</li> <li>Harmonious and mutual relationship</li> </ul>
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan</li> <li>Pelaporan kinerja Perusahaan</li> <li>Pemenuhan kewajiban Pajak</li> <li>Meetings</li> <li>Company performance reporting</li> <li>Fulfilment of tax obligations</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku</li> <li>Compliance with applicable laws and regulations</li> </ul>
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan dan sosialisasi</li> <li>Kegiatan CSR</li> <li>Meetings and socialization</li> <li>CSR activities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian nilai kebermanfaatn Perusahaan</li> <li>Pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat</li> <li>Providing the value of the Company's benefits</li> <li>Development and improvement of community quality of life</li> </ul>
Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Media Gathering</li> <li>Press Conference</li> <li>Media Visit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterbukaan informasi Perusahaan</li> <li>Company information disclosure</li> </ul>

# Sistem Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

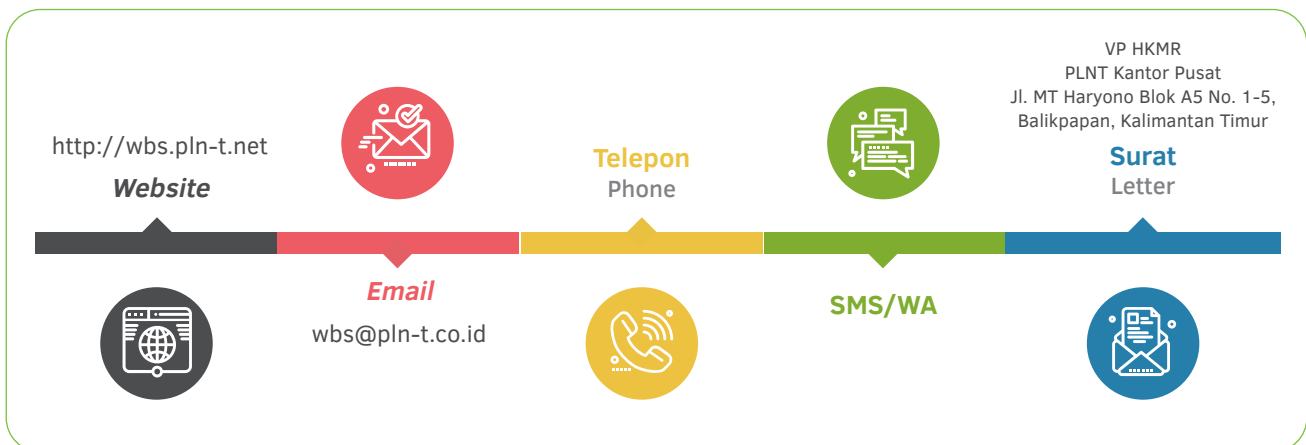
Whistleblowing System (WBS) menjadi wadah bagi insan PLN Nusa Daya dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kode etik, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik menjaga reputasi Perusahaan.

WBS difasilitasi dengan perlindungan dan kerahasiaan data-data pelapor dan diharapkan menjadi wadah yang efektif untuk mendorong partisipasi karyawan untuk lebih berani bertindak dan mencegah terjadinya kecurangan serta mampu mendorong budaya “diam” menuju ke arah budaya “kejujuran dan keterbukaan”.

The Whistleblowing System (WBS) serves as a reporting platform for PLN Nusa Daya personnel and stakeholders to submit reports concerning alleged violations of good corporate governance principles, the Company’s Code of Conduct, or applicable laws and regulations—supported by credible evidence and submitted in good faith to protect the Company’s reputation.

The WBS ensures confidentiality and protection of the reporter’s identity and personal data. It is designed to be an effective mechanism that encourages employee participation in preventing fraud, fostering a culture of integrity and openness, and shifting from a culture of "silence" to one rooted in "honesty and transparency".

## Sarana Pengaduan Complaints Channel



# Mekanisme Pengaduan Whistleblowing Mechanism

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui *email* [wbs@pln-t.co.id](mailto:wbs@pln-t.co.id);
2. Tim WBS melakukan administrasi dan evaluasi awal serta membuat berita acara hasil evaluasi untuk diserahkan kepada Direktur Utama atau Komisaris Utama sesuai dengan pihak yang dilaporkan melakukan dugaan pelanggaran.

The mechanism for reporting violations can be carried out through the following steps:

1. Reports of violations can be submitted via email to [wbs@pln-t.co.id](mailto:wbs@pln-t.co.id).
2. The WBS Team performs administrative processing and a preliminary evaluation, then prepares a formal report of the findings to be submitted to either the President Director or the President Commissioner, depending on the individual being reported.

3. Direktur Utama atau Komisaris Utama melakukan penelaahan untuk memutuskan tindak lanjut atas laporan dugaan pelanggaran tersebut, yaitu:
    - Dihentikan atau dinyatakan selesai karena pengaduan tidak terbukti atau tidak benar;
    - Menugaskan dilakukannya investigasi atas laporan dugaan pelanggaran tersebut;
    - Dengan pertimbangan Direksi, kasus pelanggaran yang merugikan dapat diserahkan kepada pihak yang berwenang untuk dilakukan proses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
  4. Laporan hasil investigasi diselesaikan dalam waktu paling lambat 90 (Sembilan Puluh) hari dan dapat diperpanjang jika diperlukan.
  5. Berdasarkan laporan hasil investigasi, Direktur Utama atau Komisaris Utama memutuskan:
    - Laporan pelanggaran ditutup, jika tidak terbukti;
    - Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti terkait dengan pelanggaran administratif;
    - Meneruskan tindak pidana kepada Aparat Penegak Hukum.
3. The President Director or President Commissioner reviews the report and determines the appropriate follow-up action, which may include:
    - Dismissing the report if the allegation is unsubstantiated or invalid
    - Assigning an investigation team to further examine the alleged violation
    - Referring the case to the authorities if the violation causes significant harm, based on the Board of Directors' consideration
  4. Investigation results must be completed within 90 calendar days, with an extension permitted if necessary.
  5. Based on the investigation report, the President Director or President Commissioner may decide to:
    - Close the case if no violation is proven
    - Impose administrative sanctions if the violation is confirmed
    - Refer criminal acts to law enforcement authorities.

## Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Number of Whistleblowing Reports and Follow-up Actions

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat pelaporan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

As of 31 December 2024, there were no reported violations within PLN Nusa Daya's operational environment.

## Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Compliance With Laws and Regulations

[GRI 2-27]

Sebagai entitas bisnis yang mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi, PLN Nusa Daya berupaya untuk mencegah terjadinya pelanggaran hukum selama proses operasi Perusahaan. Pada tahun 2024, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan, sehingga tidak ada informasi terkait dengan pokok perkara, status penyelesaian, pengaruh terhadap Perusahaan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan.

As a business entity that prioritizes legal and regulatory compliance, PLN Nusa Daya is committed to preventing legal violations throughout its operational activities. In 2024, the Company did not face any legal issues, and therefore there is no information to report regarding legal case details, resolution status, impact on the Company, monetary claims, or administrative sanctions imposed on the Company.

# Permasalahan Terhadap Penerapan Bisnis Keberlanjutan

## Challenges in Implementing Sustainable Business

[OJK E.5]

Dalam implementasinya, penerapan aspek keberlanjutan masih menghadapi sejumlah tantangan yang bersifat struktural maupun operasional. Bagi PLN Nusa Daya, sebagai penyedia jasa operasi dan pemeliharaan transmisi, distribusi, pembangkit, dan pelayanan pelanggan di wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua, tantangan tersebut menjadi semakin kompleks karena harus disesuaikan dengan kondisi geografis, sosial, dan infrastruktur yang sangat beragam.

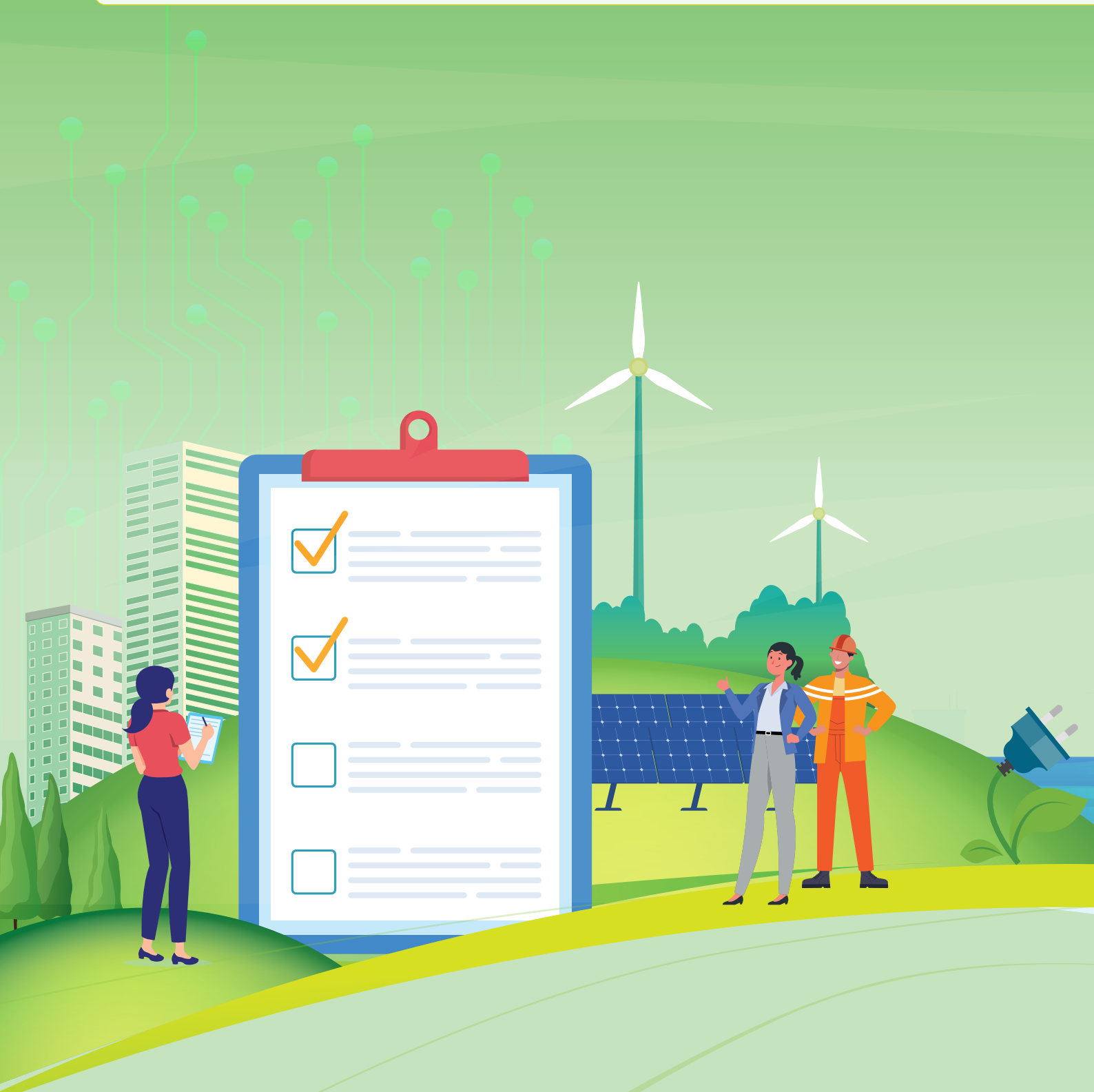
Beberapa permasalahan utama meliputi keterbatasan akses terhadap sumber daya energi yang ramah lingkungan, belum meratanya infrastruktur pendukung penerapan energi terbarukan, serta keterbatasan kapasitas SDM dalam hal pemahaman dan pelaksanaan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh. Selain itu, komunikasi dan koordinasi dengan pemangku kepentingan lokal juga kerap menjadi kendala, terutama agar program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan dapat diterima dengan baik dan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat setempat.

Di sisi lain, tantangan eksternal seperti perubahan regulasi, fluktuasi harga energi, serta dampak perubahan iklim turut memengaruhi keberhasilan penerapan program-program keberlanjutan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dan kolaborasi lintas fungsi serta penguatan tata kelola keberlanjutan agar tantangan-tantangan tersebut dapat diidentifikasi secara dini dan direspons secara adaptif dan terukur.

The implementation of sustainability principles continues to face both structural and operational challenges. As a service provider for power plant, transmission, distribution, and customer services across Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua, PLN Nusa Daya must navigate complex challenges that vary widely due to diverse geographical, social, and infrastructure conditions.

Key issues include limited access to environmentally friendly energy sources, uneven distribution of renewable energy infrastructure, and limited human resource capacity in understanding and applying sustainability principles comprehensively. Furthermore, communication and coordination with local stakeholders often pose challenges, particularly in ensuring that social and environmental responsibility (CSR) programs are well received and deliver significant benefits to local communities.

Externally, challenges such as regulatory changes, energy price volatility, and the impact of climate change also influence the effectiveness of sustainability initiatives. Addressing these challenges requires a strong commitment to cross-functional collaboration and the continuous strengthening of sustainability governance, enabling the Company to identify risks early and respond with adaptive and measurable actions.



# Lampiran

## Appendix



# Indeks Konten GRI Standards

## GRI Standards Content Index

[GRI 1]

**Pernyataan penggunaan Statement of use**

PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya telah melaporkan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024  
PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January 2024 to 31 December 2024

**GRI 1 yang digunakan GRI 1 used**

GRI 1: Landasan 2021  
GRI 1: Foundation 2021

**Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard**

GRI G4 Sektor Utilitas Listrik  
GRI G4 Electric Utilities Sector

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Pengungkapan Umum General Disclosure</b>						
<b>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021</b>	<b>Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices</b>					
	GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	40, 41, 44	-	-	-
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	33	-	-	-
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	27, 35	-	-	-
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	33	-	-	-
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	31	-	-	-
	<b>Aktivitas dan pekerja Activities and workers</b>					
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	40, 41, 42, 44, 47, 48, 49	-	-	-
	GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	111-113	-	-	-
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	111-113	-	-	-
<b>Tata Kelola Governance</b>						
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	42, 150	-	-	-	
GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	152	-	-	-	

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	152	-	-	-	-
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	152	-	-	-	-
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	152	-	-	-	-
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	36, 152	-	-	-	-
GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	153	-	-	-	-
GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	159	-	-	-	-
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	153	-	-	-	-
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	152	-	-	-	-
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	152	-	-	-	-
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	152	-	-	-	-
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	116	-	-	-	-
<b>Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices</b>						
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	12-20	-	-	-	-
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	12-20, 23, 37-39, 154	-	-	-	-
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	12-20, 154	-	-	-	-
GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	156, 159	-	-	-	-
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	159	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	99, 120, 140, 147, 160	-	-	-	-
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	49	-	-	-	-
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement</b>						
GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	158	-	-	-	-
GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	113	-	-	-	-
<b>G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Profil Organisasi Organizational Profile</b>	EU1	Kapasitas terpasang berdasarkan sumber energi dan wilayah Installed capacity based on the source of energy and region	44	-	-	-
	EU2	Jumlah energi yang dihasilkan berdasarkan sumber energi primer dan wilayah Net energy output broken down by primary energy source and by regulatory regime	45	-	-	-
	EU3	Jumlah akun pelanggan perumahan, industri industri dan komersial Number of residential, industrial, institutional and commercial customer accounts	48	-	-	-
	EU4	Panjang Jaringan Transmisi & Distribusi Length of transmission and distribution lines	46	-	-	-
	EU5	Alokasi pengurangan emisi CO <sub>2</sub> e berdasarkan kerangka perdagangan karbon Allocation of CO <sub>2</sub> e emission reduction based on carbon framework	87, 88	-	-	-
<b>Topik Material Material Topic</b>						
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	29, 30, 31, 32	-	-	-
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	32, 33, 34, 60, 76, 107, 121, 142	-	-	-
<b>Ekonomi Economic</b>						
<b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>						
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	33, 60, 107, 119, 120	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
<b>GRI 201:</b> Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	67, 68, 69	-	-	-	-
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	-	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan ketidakterdediaan data dimana PLN Nusa Daya belum dapat mengakomodir hal tersebut This is because the unavailability of data where PLN Nusa Daya was not able to accommodate this matter	-
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	117	-	-	-	-
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	69	-	-	-	-
<b>Keberadaan Pasar Market Presence</b>							
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	33, 60, 107, 119, 120	-	-	-	-
<b>GRI 202:</b> Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	114	-	-	-	-
	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	72	-	-	-	-
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts</b>							
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	33, 60	-	-	-	-
<b>GRI 203:</b> Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	72	-	-	-	-
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	70, 71, 72, 73	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Lingkungan Environment</b>						
<b>Energi Energy</b>						
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	<b>GRI 3-3</b>	Manajemen topik material Topic management disclosures	33, 76, 82, 99	-	-	-
<b>GRI 302: Energi 2016 Energy 2016</b>	<b>GRI 302-1</b>	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	83	-	-	-
	<b>GRI 302-2</b>	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	84	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya informasi yang terverifikasi, mengingat sebagian besar aktivitas tersebut berada di bawah pengelolaan pihak ketiga, seperti penyedia jasa transportasi dan akomodasi. This is due to the unavailability of verified information, considering that most of these activities are under the management of third parties, such as transport and accommodation service providers.
	<b>GRI 302-3</b>	Intensitas energi Energy intensity	83	-	-	-
	<b>GRI 302-4</b>	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	84	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sistem pencatatan energi yang tersedia serta belum tersedianya data terverifikasi yang dapat mendukung proses pengukuran secara akurat. This is due to the limitations of the available energy recording system and the unavailability of verified data that can support the measurement process accurately.
	<b>GRI 302-5</b>	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	84	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sistem pencatatan energi yang tersedia serta belum tersedianya data terverifikasi yang dapat mendukung proses pengukuran secara akurat. This is due to the limitations of the available energy recording system and the unavailability of verified data that can support the measurement process accurately.

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
<b>Air dan Efluen Water and Effluent</b>							
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	33, 76, 89, 99	-	-	-	
	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	89	-	-	-	
	GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge- related impacts	89	-	-	-	
<b>GRI 303: Air dan Efluen 2018</b> Water and Effluent 2018	GRI 303-3	Pengambilan air Water withdrawal	90	-	-	-	
	GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge	92	-	-	-	
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	90	-	-	-	
<b>Keanekaragaman Hayati Biodiversity</b>							
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	33, 76, 96, 99	-	-	-	
	<b>GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016</b> Biodiversity 2016	GRI 304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	97	-	-	-
		GRI 304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	96	-	-	-
		GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	98	-	-	-
		GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	98	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Keanekaragaman Hayati Biodiversity</b>	<b>EU13</b> Perbandingan keanekaragaman hayati dari <i>offset</i> habitat dengan keanekaragaman hayati dari area yang terpengaruh Biodiversity of offset habitats compared to the biodiversity of the affected areas	97	-	Tidak berlaku Not applicable	Hal ini dikarenakan model bisnis PLN Nusa Daya berfokus pada penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan (O&M) aset ketenagalistrikan yang dimiliki oleh PT PLN (Persero) Holding, sehingga tidak terdapat kegiatan pembangunan yang berimplikasi pada perubahan habitat alami maupun kebutuhan <i>offset</i> habitat. This is due to the Company's business model focuses on providing operation and maintenance (O&M) services for electricity assets owned by PT PLN (Persero) Holding. As such, there were no construction activities that resulted in changes to natural habitats or required habitat offsets.	-
<b>Emisi Emissions</b>						
<b>GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021</b>	<b>GRI 3-3</b> Manajemen topik material Topic management disclosures	33, 76, 85, 99	-	-	-	-
<b>GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016</b>	<b>GRI 305-1</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	86	-	-	-	-
	<b>GRI 305-2</b> Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	86	-	-	-	-
	<b>GRI 305-3</b> Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	86	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sistem pencatatan energi yang tersedia serta belum tersedianya data terverifikasi yang dapat mendukung proses pengukuran secara akurat. This is due to the limitations of the available energy recording system and the unavailability of verified data that can support the measurement process accurately.	-
	<b>GRI 305-4</b> Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	86	-	-	-	-
	<b>GRI 305-5</b> Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	87	-	-	-	-
	<b>GRI 305-6</b> Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	88	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
	GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NO <sub>x</sub> ), sulfur oksida (SO <sub>x</sub> ), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO <sub>x</sub> ), sulfur oxides (SO <sub>x</sub> ), and other significant air emissions	88	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya data teknis dan metode penilaian yang digunakan untuk melakukan penghitungan secara akurat dan terverifikasi. This is due to the unavailability of technical data and assessment methods used to perform accurate and verified calculations.	-
<b>Limbah Waste</b>							
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	33, 76, 92, 99	-	-	-	-
	GRI 306-1	Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	92	-	-	-	-
	GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	92	-	-	-	-
<b>GRI 306: Limbah 2020</b> Waste 2020	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	93, 94	-	-	-	-
	GRI 306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	93	-	-	-	-
	GRI 306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	93	-	-	-	-
<b>Sosial Social</b>							
<b>Kepegawaian Employment</b>							
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	33, 107, 119, 120	-	-	-	-
<b>GRI 401: Kepegawaian 2016</b> Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	113	-	-	-	-
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	115	-	-	-	-
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	117	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Kepegawaian Employment</b>	G4-DMA former EU14	Program dan proses untuk memastikan tersedianya tenaga kerja terampil Programs and processes to ensure the availability of a skilled workforce	118	-	-	-
	EU15	Persentase pegawai yang akan memasuki masa pensiun dalam 5-10 tahun ke depan berdasarkan kategori pekerjaan dan wilayah Percentage of employees eligible to retire in the next 5 and 10 years broken down by job category and by region	117	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan karena ketidakterediaan data yang belum dapat diakomodir Perusahaan saat ini. Ke depan, PLN Nusa Daya akan mengakomodir data tersebut untuk mendukung perencanaan tenaga kerja yang optimal berkelanjutan. This is due to the unavailability of data that cannot be accommodated by the Company at this time. In the future, PLN Nusa Daya will accommodate this data to support optimal and sustainable workforce planning.
	G4-DMA former EU16	Kebijakan dan persyaratan mengenai keselamatan dan kesehatan pegawai serta pegawai kontraktor dan subkontraktor Policies and requirements regarding health and safety of employees and employees of contractors and subcontractors	122	-	-	-
	EU17	Hari bekerja oleh kontraktor dan subkontraktor yang terlibat dalam kegiatan konstruksi maupun kegiatan <i>operation</i> dan <i>maintenance</i> Days worked by contractor and subcontractor employees involved in construction, operation & maintenance activities	139	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan karena ketidakterediaan data yang belum dapat diakomodir Perusahaan saat ini. Ke depan, PLN Nusa Daya akan melakukan perbaikan mekanisme pengumpulan data dengan melibatkan unit-unit kerja terkait untuk memastikan informasi mengenai hari kerja kontraktor dapat diungkapkan secara lebih akurat dan komprehensif. This is due to the unavailability of data that cannot be accommodated by the Company at this time. Going forward, PLN Nusa Daya will improve its data collection mechanism by involving relevant work units to ensure that information regarding contractors' working days can be disclosed more accurately and comprehensively.

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
	EU18	Persentase karyawan kontraktor dan subkontraktor yang dilatih terkait K3 Percentage of contractor and subcontractor employees that have undergone relevant health and safety training	135	-	-	-	-
<b>Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety</b>							
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	33, 121, 126, 140	-	-	-	-
<b>GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018</b> Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	126	-	-	-	-
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	126, 129, 131, 134, 139, 140, 141	-	-	-	-
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	124, 131, 132	-	-	-	-
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	126, 128, 129	-	-	-	-
	GRI 403-5	Pelatihan pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	134, 135	-	-	-	-
	GRI 403-6	Promosi kesehatan pegawai Promotion of worker health	124, 131, 132	-	-	-	-
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	124, 131	-	-	-	-
	GRI 403-8	Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	126	-	-	-	-
	GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	131, 136, 137, 138, 139	-	-	-	-
	GRI 403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	131, 139	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Pendidikan dan Pelatihan Training and Education</b>						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	33, 107, 119, 120	-	-	-
<b>GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016</b> Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	118	-	-	-
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	117, 119	-	-	-
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	119	-	-	-
<b>Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity</b>						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	33, 107, 119, 120	-	-	-
<b>GRI 401: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016</b> Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai Diversity of governance bodies and employees	111	-	-	-
	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	114	-	-	-
<b>Masyarakat Lokal Local Communities</b>						
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	33, 142, 147	-	-	-
<b>GRI 413: Masyarakat Lokal 2016</b> Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	144, 145, 146, 147	-	-	-
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	146	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Masyarakat Lokal</b> Local Communities	G4-DMA former EU19	Partisipasi pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan energi dan pengembangan infrastruktur Stakeholder participation in decision making processes related to energy planning and infrastructure development	145	-	-	-
	EU20	Pendekatan untuk mengelola dampak perpindahan Approach to managing the impacts of displacement	147	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan tidak terdapat pembangunan infrastruktur maupun jaringan distribusi dan transmisi sehingga tidak terdapat pemukiman kembali ( <i>displacement</i> ) penduduk daerah sekitar. Oleh sebab itu, tidak terdapat data pengelolaan dampak <i>displacement</i> . This is because there is no infrastructure development or distribution and transmission network, so there has been no displacement of communities in the surrounding areas. Therefore, there is no data on displacement impact management.
	EU22	Jumlah orang yang terkena dampak perpindahan dan diberi kompensasi berdasarkan jenis proyek Number of people physically or economically displaced and compensation, broken down by type of project	147	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan tidak terdapat pembangunan infrastruktur maupun jaringan distribusi dan transmisi sehingga tidak terdapat pemukiman kembali ( <i>displacement</i> ) penduduk daerah sekitar. Oleh sebab itu, tidak terdapat data pengelolaan dampak <i>displacement</i> . This is because there is no infrastructure development or distribution and transmission network, so there has been no displacement of communities in the surrounding areas. Therefore, there is no data on displacement impact management.
<b>G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Perencanaan dan Tanggap Darurat/Bencana</b> Emergency Planning and Response	G4-DMA former EU21	Langkah-langkah perencanaan kontinjensi, rencana manajemen bencana/darurat dan program pelatihan serta rencana pemulihan/restorasi Contingency planning measures, disaster/emergency management plan and training programs, and recovery/restoration plans	133	-	-	-

## Topik dalam GRI Standards Sektor yang berlaku yang ditentukan sebagai bukan material

Topics in the applicable GRI Sector Standards determined as not material

Topik Topic	Penjelasan Explanation
<b>Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik Electric Utilities Sector Disclosures</b>	
Ketersediaan dan Keandalan Availability and Reliability	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan manajemen untuk memastikan ketersediaan dan keandalan listrik jangka pendek dan jangka panjang (G4-DMA former EU6)</li> <li>• Kapasitas yang direncanakan terhadap permintaan listrik yang diproyeksikan dalam jangka panjang, dipecah oleh sumber energi dan rezim peraturan (EU10)</li> <li>• Management approach to ensure short and long-term electricity availability and reliability (G4-DMA former EU6)</li> <li>• Planned capacity against projected electricity demand over the long term, broken down by energy source and regulatory regime (EU10)</li> </ul>
Manajemen Sisi Permintaan Demand-Side Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program manajemen sisi permintaan termasuk program perumahan, komersial, kelembagaan dan industri (G4-DMA former EU7)</li> <li>• Demand-side management programs including residential, commercial, institutional and industrial programs (G4-DMA former EU7)</li> </ul>
Penelitian dan Pengembangan Research and Development	<ul style="list-style-type: none"> <li>• R&amp;D dan biaya-biaya yang ditujukan untuk menjamin pasokan listrik yang dapat diandalkan (G4-DMA former EU8)</li> <li>• R&amp;D and allocated cost intended to warrant reliable electricity supply (G4-DMA former EU8)</li> </ul>
Penonaktifan Pembangkit Plant Decommissioning	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketentuan untuk penonaktifan lokasi tenaga nuklir (G4-DMA former EU9)</li> <li>• Provisions for decommissioning of nuclear power sites (G4-DMA former EU9)</li> </ul>
Efisiensi Sistem System Efficiency	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efisiensi pembangkitan rata-rata pembangkit termal berdasarkan sumber energi dan rezim peraturan (EU11)</li> <li>• Kerugian transmisi dan distribusi sebagai persentase energi total (EU12)</li> <li>• Average generation efficiency of thermal plants by energy source and by regulatory regime (EU11)</li> <li>• Transmission and distribution losses as a percentage of total energy (EU12)</li> </ul>
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah cedera dan kematian yang melibatkan aset perusahaan, termasuk putusan hukum, penyelesaian, dan kasus hukum yang sedang berlangsung terkait penyakit (EU25)</li> <li>• Number of injuries and fatalities to the public involving company assets, including legal judgments, settlements and pending legal cases of diseases (EU25)</li> </ul>
Akses Access	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program, termasuk yang bermitra dengan pemerintah, untuk meningkatkan atau mempertahankan akses ke listrik dan layanan dukungan pelanggan (G4-DMA former EU23)</li> <li>• Persentase populasi yang belum terlayani di area distribusi atau layanan berlisensi (EU26)</li> <li>• Jumlah pemutusan perumahan untuk non-pembayaran, dikelompokkan menurut durasi pemutusan dan rezim peraturan (EU27)</li> <li>• Frekuensi pemadaman listrik (EU28)</li> <li>• Durasi pemadaman listrik rata-rata (EU29)</li> <li>• Rata-rata faktor ketersediaan pembangkit menurut sumber energi dan rezim peraturan (EU30)</li> <li>• Programs, including those in partnership with government, to improve or maintain access to electricity and customer support services (G4-DMA former EU23)</li> <li>• Percentage of population unserved in licensed distribution or service areas (EU26)</li> <li>• Number of residential disconnections for non-payment, broken down by duration of disconnection and by regulatory regime (EU27)</li> <li>• Power outage frequency (EU28)</li> <li>• Average power outage duration (EU29)</li> <li>• Average plant availability factor by energy source and by regulatory regime (EU30)</li> </ul>
Penyediaan Informasi Provision of Information	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik untuk mengatasi hambatan terkait bahasa, budaya, literasi rendah dan disabilitas untuk mengakses dan menggunakan listrik dengan aman dan layanan dukungan pelanggan (G4-DMA former EU24)</li> <li>• Practices to address language, cultural, low literacy and disability related barriers to access and safely use electricity and customer support services (G4-DMA former EU24)</li> </ul>

# Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy</b>		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	49-53
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight</b>		
OJK B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan a. Quantity of products or services sold b. Revenue or sales c. Net profit or loss d. Total Eco-friendly Product e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process	8
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati a. Energy Consumption b. Reduction of emissions produced c. Reduction of effluent d. Biodiversity conservation	8, 9-10
OJK B.2	Aspek Sosial Social Aspect	8, 10-11
<b>Profil Perusahaan Company Profile</b>		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	37-39
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	40, 44
OJK C.3	Skala Usaha Business Scale a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. wilayah operasional a. total assets or asset capitalization and total liabilities b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status c. name of shareholder and percentage of share ownership d. operational area	40, 41, 44, 111-113
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	40
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	49
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	41, 42, 49

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors</b>		
OJK D.1	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	12-20
<b>Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance</b>		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	152
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	153-154
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	156-157
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	158
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	49-53, 161
<b>Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance</b>		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	110
<b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	63-66
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	65-67
<b>Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance</b>		
<b>Aspek Umum General Aspect</b>		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	80
<b>Aspek Material Material Aspect</b>		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	81, 83, 88
<b>Aspek Energi Energy Aspect</b>		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	83
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	84
<b>Aspek Air Water Aspect</b>		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	90, 91
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect</b>		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	96-98
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	98
<b>Aspek Emisi Emission Aspect</b>		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	86
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	87

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect</b>		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	92, 93, 95
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	93, 95
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	96
<b>Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect</b>		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	99
<b>Kinerja Sosial Social Performance</b>		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	103
<b>Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect</b>		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	111
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	111
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	114-115
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	121-141
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	118-119
<b>Aspek Masyarakat Community Aspect</b>		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	145, 146-147
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	106, 147
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL)	54-57, 145
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development</b>		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	103
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	102
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	104, 146-147
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	40, 105
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	105
<b>Lain-lain Others</b>		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	31
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	183
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	35
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	177

# Indeks *International Financial Reporting Standards (IFRS)*

## International Financial Reporting Standards (IFRS) Index

### Indeks IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*

IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information Index

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>Tata Kelola Governance</b>		
S1-27a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of sustainability-related risks and opportunities	
S1-27a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan Responsibilities for sustainability-related risks and opportunities	152
S1-27a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait keberlanjutan Skills and competencies to respond to sustainability-related risks and opportunities	153
S1-27a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan Frequency of providing information about sustainability-related risks and opportunities	152
S1-27b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee sustainability-related risks and opportunities	
S1-27b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	152
<b>Strategi Strategy</b>		
S1-29a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	
S1-30a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	49
S1-30b	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait keberlanjutan diperkirakan akan terjadi Specify the time horizons over which sustainability-related risks and opportunities are expected to occur	49
S1-29c	Dampak dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of sustainability-related risks and opportunities on strategy and decision-making	
S1-33a	Menanggapi risiko dan peluang terkait keberlanjutan dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to sustainability-related risks and opportunities in strategy and decision-making	49
<b>Manajemen Risiko Risk Management</b>		
S1-44a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait keberlanjutan The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related risks	156
S1-44b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan The processes to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related opportunities	156
S1-44c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan The processes for identifying, assessing, prioritising and monitoring sustainability-related risks and opportunities are integrated into overall risk management process	156
<b>Metrik dan Target Metrics and Targets</b>		
S1-46	Metrik yang digunakan untuk Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS yang berlaku Metrics used to applicable IFRS Sustainability Disclosure Standard	49
S1-51	Menjelaskan target yang digunakan Describe targets used	49, 61, 78, 108, 123, 143

## Indeks IFRS S2: Climate-related Disclosures

### IFRS S2: Climate-related Disclosures Index

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>Tata Kelola Governance</b>		
S2-6a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of climate-related risks and opportunities	
S2-6a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim Responsibilities for climate-related risks and opportunities	152
S2-6a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait iklim Skills and competencies to respond to climate-related risks and opportunities	153
S2-6a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait iklim Frequency of providing information about climate-related risks and opportunities	152
S2-6b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee climate-related risks and opportunities	
S2-6b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	152
S2-6b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait iklim Controls and procedures to support the oversight of climate-related risks and opportunities	
<b>Strategi Strategy</b>		
S2-9a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	
S2-10a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	49
S2-10c	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait iklim diperkirakan akan terjadi Specify the time horizons over which climate-related risks and opportunities are expected to occur	49
S2-9c	Dampak dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of climate-related risks and opportunities on strategy and decision-making	
S2-14a	Menanggapi risiko dan peluang terkait iklim dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to climate-related risks and opportunities in strategy and decision-making	49
<b>Manajemen Risiko Risk Management</b>		
S2-25a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait iklim The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor climate-related risks	156
S2-25b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan iklim The processes to identify, assess, prioritise and monitor climate-related opportunities	156
S2-25c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait iklim diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan The processes for identifying, assessing, prioritising and monitoring climate-related risks and opportunities are integrated into overall risk management process	156
<b>Metrik dan Target Metrics and Targets</b>		
S2-29a	Mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca Disclose greenhouse gas emissions measurement	86
S2-33	Target kuantitatif dan kualitatif terkait perubahan iklim The quantitative and qualitative climate-related targets	49
S2-34	Pendekatan dalam menetapkan dan meninjau target iklim memantau kemajuannya Approach to setting and reviewing climate target and monitors progress	49
S2-35	Mengungkapkan informasi tentang kinerja terhadap target terkait iklim Disclose information about performance against climate-related target	49, 78



Halaman ini Sengaja Dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form

[OJK G.2]

Terima kasih banyak atas waktu dan perhatian Anda dalam membaca Laporan Keberlanjutan PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya tahun 2024. Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami di tahun 2024, Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berbagi pemikiran, saran dan masukan melalui Lembar Umpan Balik yang telah kami sediakan serta mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2024 Sustainability Report of PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya. We hope that you will fill out this Feedback Sheet and send it back to us to enhance the quality of the Sustainability Report, increase transparency of sustainability performance, and as an input for the 2024 Sustainability Report preparation.

### Profil Pembaca

#### Reader's Profile

Nama Lengkap :  
Full Name :  
Nama Institusi/ Perusahaan :  
Institution/Company Name :  
Email :  
Email :  
Telp/HP :  
Phone/Mobile Phone :

### Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu):

Identification of stakeholder's group (choose one):

- |                                                                               |                                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham<br>Shareholder                        | <input type="checkbox"/> Pemasok<br>Suppliers                                |
| <input type="checkbox"/> Pelanggan<br>Customer                                | <input type="checkbox"/> Masyarakat<br>Customer                              |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah dan Regulator<br>Government and Regulator | <input type="checkbox"/> Media<br>Media                                      |
| <input type="checkbox"/> Karyawan<br>Employee                                 | <input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan<br>Others, please specify |

#### 1. Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand

Setuju Agree  Tidak Setuju Disagree

#### 2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan

This report described the Company's positive and negative information

Setuju Agree  Tidak Setuju Disagree

#### 3. Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perusahaan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan

This report described the Company's commitment, in line with the achievement of sustainable development goals

Setuju Agree  Tidak Setuju Disagree



**4. Topik Material apa yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)**

Which material topics are the most important in your opinion (1 = least important, up to 5 = most important)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	<input type="text"/>	Limbah Waste	<input type="text"/>
Keberadaan Pasar Market Presence	<input type="text"/>	Kepegawaian Employment	<input type="text"/>
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	<input type="text"/>	Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	<input type="text"/>
Energi Energy	<input type="text"/>	Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Employee Training and Education	<input type="text"/>
Air dan Air Limbah Water and Effluent	<input type="text"/>	Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity	<input type="text"/>
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	<input type="text"/>	Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	<input type="text"/>
Emisi Emission	<input type="text"/>		

**5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:**

Please provide your advice/suggestions/comments on this Report:

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi anda,  
Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:  
Thank you for your participation,  
Please send this feedback sheet to:

**PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya**

Jl. Letjen Zaini Azhar Maulani No.78,  
Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan,  
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114

☎ (0542) 8703981, (0542) 8506674  
✉ plnnd@plnnusadaya.co.id

# 2024

Sustainability Report  
Laporan Keberlanjutan



PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya

Jl. Letjen Zaini Azhar Maulani No.78,  
Kelurahan Damai Bahagia,  
Kecamatan Balikpapan Selatan,  
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114  
T : (0542) 8703981  
F : (0542) 8506674  
E : plnnd@plnnusadaya.co.id

[www.plnnusadaya.co.id](http://www.plnnusadaya.co.id)